

**The following appendices are on CD only:**

1. Appendix D.1 : The results of the first students' interviews in the first stage
2. Appendix D.2 : The results of the second students' interviews in the first stage
3. Appendix D.3 : The results of students' feedback in the first stage
4. Appendix E.1: The results of teachers' interviews
5. Appendix E.2: The results of teachers' questionnaire
6. Appendix E.3: The results of students' interviews in the second stage
7. Appendix E.4: The results of students' feedback in the second stage
8. Appendix E.5: The results of students' questionnaire in the second stage
9. Appendix G.1: Questions for the listening pre-test
10. Appendix G.2: Questions for the listening post-test

## Appendix D.1

### The first students' interviews (the first stage)

#### D.1.1. Faktor-faktor apakah yang bisa meningkatkan rasa percaya diri Anda dalam berbicara bahasa Inggris? (What factors contribute to the improvement of your self-confidence in speaking English?)

1W: Masalah vocab, sutructure, kalau bisa itu ngomongnya bisa lancar, gitu bu.

2M: Kalau saya kemampuan dan mood, maksudnya itu kadang lagi pengen semangat, kadang nggak semangat, itu berpengaruh. Ya mungkin kesehatan atau suasana hati gitu. (For me [to increase confidence in speaking] based on capability and mood. I sometimes have full of spirit to study but sometimes not. My heart feeling influences me [to speak in the class].

3S: Mungkin kadang dari masalah eksternal, mungkin ada masalah atau tidak dengan yang lain, mungkin ada dengan keluarga. Kalau saya itu menyangkut pada belajar saya. Kadang internal dari diri sendiri, tapi tu penyebabnya dari faktor luar.

4W: Faktor teman, selain itu karena kemauan dari diri sendiri

5W: Bicara sama teman tapi temannya lebih pintar dari saya jadinya saya termotivasi ingin bisa ngomong kayak temannya gitu lho bu. Jadi saya pingin bisa seperti itu, pingin bisa ngomong kayak teman saya. Jadi teman bisa jadi motivasi, aku pingin kayak teman, kayak gitu bu. ([If] I speak to friends who are better than me [in spoken English] so I am motivated to be able to speak like them, *Bu*, so I want to be like them, to be able to [speak English] like them. Friends are a motivation for me. I want to be like them, like that, *Bu*).

6M: kalau dibagi kelompok kecil bu, kalau saya sendiri grogi kalau langsung bicara di hadapan orang banyak. (I am nervous if I have to speak directly in front of many students). Jadi kalau dibentuk kelompok-kelompok kecil seperti metode itu ya saya senang banget, kita kan bisa belajar ngomong 3 orang, 5 orang, terus kalau diacak, itu meskipun kalau diacak sama teman-teman baru itu ada rasa nggak setakut kalau di hadapan langsung banyak. Selalu ada motivasi, pokoknya aku harus bisa, ini kesempatan mumpung nggak di hadapan orang banyak, saya sedikit-sedikit ngomong ( I am nervous if I have to speak directly in front of many students. Therefore working in small group like what you do, this makes me very happy. We practice speaking with three to five students. Although the group members are always changed with new friends, my fright is not as much as when I speak in large groups. Always there is motivation, [working in groups]; I have to be able to [speak]. This is an opportunity [to speak] not in large group, I speak although just little).

7W: Kalau saya sih faktornya yang pertama ya teman kalau teman yang diajak ngomong nrcus banyak ngomong gitu lho, saya langsung tersupport untuk ngomong gitu terus. Saya pasangannya kan biasanya di grup-grup gitu, kecil-kecil dalam ehm... metodanya (teacher's name omitted) kan gitu, terus e...e..bagi temen yang *silent*, yang sukanya cuma diam gitu, memperhatikan saya ngomong atau apa gitu, ntar dia tak respon, tak pancing-pancing, biar dia nanggapi gitu, trus jadinya ntar dia ada pertanyaan trus aku jawab (The

first factor [that improves my confidence] is friends: if the friend that I talk to speaks a lot, this supports me to speak a lot too. [I get] partners in small groups, the method that you use. Then e...e... there are friends who tend to keep silent, they just notice my speaking. If they do not respond [to my speaking], then I encourage [or persuade] them to do it. As a result they ask me questions and I answer them. The class atmosphere in this class is comfortable). Kalau di kelas ini asyik kok, kalau semester 1 kan masih ... masih lugu orangnya, trus semester 2 ya lumayan, trus semester 3 ini menyenangkan banget.

8W: ya materi itu sih buk, sama itu lho pengetahuan tentang ilmu *speaking* kita gitu buk, baik atau nggaknya trus kalau ya itu aja sih buk, temen juga bisa buat, buat PD, iya seperti itu

9M: Kalau aku penguasaan materi, temen juga sih, tapi misalnya tema yang dibicarakan itu apa kalau misalnya yang dibicarakan itu masalah yang menarik atau yang lagi 'in' apa gitu mesti akan nerocos terus, meski campur-campur pakai bahasa Indonesia, juga, terus ya itu materi. (For me [factors which influence my confidence] are mastering materials and friends. If materials to talk about are interesting and up to date this triggers me to speak a lot although I mix using Indonesian [and English]). Kalau sama temen, misalnya temennya itu lebih gimana ya, kalau temennya itu lebih diem malah aku yang nerocos ayo ngomong gini-gini –gini tapi kalau temennya itu udah nrocos duluan aku jadi, ni ngapain sih.... ni punya lo sendiri ya... gitu

10W: Sama e... situasi trus lawan bicara, sama kelancaran dalam berbahasa Inggris, kalau misalnya kita menguasai materi kita mau ngomong sama siapa tu kan, mesti PD tapi kalau misalnya kurang menguasai ...seperti ini tadi kurang vocab, kalau nggak tahu artinya itu kalau mau ngomong itu susah gitu. Tapi kalau seumpamanya ngomongnya sama, apa ya temennya masih agak..agak lebih pinter gitu agak nggak PD susah mau ngomongnya..agak agak nggak PD takut salah apa gimana.

11W: Kalau saya itu biasanya ngomong bahasa Inggris PD itu sama temen tapi temennya tu nggak ...nggak lebih pandai dari saya, jadi saya ngomong sak sakke. Yang levelnya sama, atau kadang di bawah, jadi saya ngomong kalau salah jadi ndak nggak malu gitu lho bu. ( I am confident to speak English to a friend who is not... not better than me [in spoken English ability]; therefore, I can speak [in English] whatever [I want]. His/her level is the same as mine or even lower than mine, so when I speak and I make mistake I am not embarrassed, *Bu...*). Kalau kita mau bicara hafal vocabnya, kalau mau bicara apa, atau mau bicara itu, tau apa artinya tapi kalau kita nggak tau apa artinya kan kita juga susah mau bicara.

12W: Situasi bu, maksudnya itu jadi kalau banyak temen, temannya nyambung diajak ngomong bahasa Inggris tu jadi bisa ngomong banyak bahasa Inggris gitu lho buk, sesuai situasi, temanya juga sesuai dengan kehendak kita. Pengen ngomong apa gitu, pas sesuai dengan keinginan kita.

13M: Ada temannya

14M: Siap...eee materinya siap gitu, jadi kita tuh dalam berbicara di dalam kelas itu bisa PD gitu. Kita kan sudah tahu apa intinya gitu. ([We] master the material, so we can speak confidently in class because we know what to talk about).

15S: Sama, saling tukar kemampuan jadi kita bisa kita bisa debat di depan kelas.

16M: Ya mungkin karena tuntutan untuk itu lho bu...karena saya ini kan jurusannya pendidikan nanti kan malu sama anak didiknya. (Because I [study in the English Department] in Teacher Training and Education; I will be ashamed to my students [if I cannot speak English well]).

17M: Kalau aku sih misalkan satu kelompok itu sama kaya aku gitu, nggak pinter banget gitu sih agak PD ya biasa aja. Tapi kalau misalnya anaknya keliatan pinter banget bisa ngomong banget gitu ya...ya...jadi nggak enak ngomongnya.

18W: Kalau saya rasa ingin tahu. Beda sama (student's name omitted) kalau bicara sama yang pinter nggak begitu grogi gitu lho...mandak ingin lebih gitu, ntar kalau salah dikasih tahu. Kalau lawan bicara lebih pinter nggak masalah. Karena nanti kalau salah kan dikasih tahu. (For me [a factor which improve my confidence] is curiosity. Unlike (student's name omitted), [if I] speak to friends who are better than me I am not nervous... this encourages me to do better. If I make mistakes [they will] tell me. Therefore if partners are better than me it does not matter, they will tell me if I make mistakes). Terus kalau biasane saya sama temen-temen satu kost malahan pakai bahasa Inggris, gojek-gojekan pakai bahasa Inggris, pengen ngerti gitu lho Bu...pengen tau.

19M: Ya kalau saya mungkin ya hampir sama yang di ajak ngomong itu nyambung, terus nggak terlalu pinter pokoknya selevel. Kalau di atasku ya agak minder kalau di bawahku nggak minder.

20S: Kalau saya itu merasa PD saat bicara bahasa Inggris itu ketika teman yang saya ajak bicara itu interest gitu dengan saya, jadi dia memperhatikan apa yang saya ucapkan gitu jadi tau apa yang saya maksud. Terus kalau temanya itu saya tau gitu, jadi mudeng gitu temanya itu. Jadi paham temanya itu.

21W: Ya jujur saja ya bu...waktu disaat temen yang di ajak bicara itu ya satu level, atau kalau bisa itu di bawah. Kalau di atas saya, ya minder, soalnya kalau diatasnya tu saya ngomongnya lama atau saya itu salah, terus teman saya itu ngasih tau gitu, jadi rasanya wah saya salah, minimal selevel. (To be honest, *Bu...* if friends whom I talk to their [spoken English skills] the same level [as mine] or if it is possible that their level is lower [than mine]. If their levels [in spoken English skills] are better than me I feel inferior; I speak with long pauses or if I make mistakes [e.g. mispronunciation], then they tell me about it; I feel... I already made something wrong, so the minimum [requirement for

partners for me is that] they are in the same level [as me]), selain itu kosakata yang digunakan.

22S: Selain menguasai vocab juga ada kemauan untuk ngomong tergantung dari mood, dan juga ada yang memotivasi.

23S: Lebih memperbanyak vocab dan mendalami grammar.

24M: vocab itu nomer kesekian, yang pertama itu berani dulu, soal bisa atau enggaknya itu kan urusan belakangan, ketika saya merasa bisa saya PD. Saya merasa bisa karena 2 faktor: dari diri sendiri dan dari luar, kalau dari diri sendiri yaitu berani kalau dari luar dari dosen dan teman-teman. Kalau dosennya enak diajak bicara itu mungkin juga mempengaruhi PD dan juga teman-teman kalau salah tidak mentertawai. Kalau teman mentertawain jadi down. (If I feel I am able to [speak English] I am confident. I feel I am able to [speak English] because of two factors: myself and external factors. I am brave [enough to speak English now]. The external factors are a teacher and friends. If the teacher is good to talk to, it influences my confidence [to speak], and friends, when [I] make mistakes, they do not laugh at me. Because if they laugh, it makes [me] feel down).

25W: Vocabnya banyak, menguasai vocab bu, kalau menguasai kosa katanya banyak jadi PD.

26M: Kalau saya menguasai materi PD.

27S: Ya sama, sudah dibicarakan sama (student's name omitted) semua ya bu ya. Vocab, terus pronunciation juga, lawan bicara. Apa lagi ya? Kalau menguasai apa yang dibicarakan jadinya tahu yang mau dibicarakan kesini kesini kesini gitu kan jadi ngomongnya juga lancar.

28S: Faktor yang membuat saya PD itu vocab, kita itu harus mempunyai vocab yang banyak gitu jadi kita bisa mengeksplor speaking kita, terus pronunciationnya jadi kalau kita mengajar itu kan bisa menambah rasa PD, terus yang ketiga itu lawan bicara. (The factors which make me confident are having extensive vocabulary so we can explore our speaking, then pronunciation so if we teach, it can improve our confidence, and the third is the partner/interlocutor). Lawan bicara itu juga bisa mempengaruhi, seperti yang dirasakan temen-temen juga itu kan saat kita bicara terus ada yang bilang "Ora ngono" gitu kan membuat down jadi ketika temen kita itu mau mendengar apapun yang kita bicarakan meskipun itu grammarnya salah atau pronoun nya kurang bagus tapi dia mau mendengarkan gitu bisa meningkatkan rasa percaya diri kita, terus juga nggak sepaneng lah orangnya enak diajak ngomong. (The partner can affect such things as what other friends feel; when we talk and someone says "[the pronunciation is] not like that", it can lessen [my confidence], so if friends want to listen to whatever we say, although we make mistakes in grammar and pronunciation, they still want to listen, this can improve our confidence [in speaking English] and then they are not irritable people, they are good partners to talk to).

**D.1.2. Faktor-faktor apakah yang bisa mengurangi rasa percaya diri Anda dalam berbicara bahasa Inggris? (What factors reduce your self-confidence in speaking English?)**

1W: Harus persiapan sebelum dimulai gitu bu, yah karena nervous juga.

2M: Kalau saya tu penguasaan materi dan audience. Kalau saya ngomong di kelas tu kalau audience-nya banyak itu rasanya nerveous. Tergantung siapa audience-nya, kalau temen-temennya sudah pada kenal tu biasanya tidak grogi, tapi kalau orang-orang baru tu biasanya iya grogi. (If I speak in front of large groups in a class, I feel nervous. However, it depends on the listeners; if I know them I am not nervous [to speak] but if they are new, I used to be nervous).

3S: Biasanya itu menentukan belajar karena dari faktor luar bu, misalnya ada masalah, faktor luar mungkin tidak mempunyai motivasi, biasanya seperti itu bu, selebihnya ya biasa saja. mungkin kalau untuk speaking kali ini kan kebanyakan teman baru, jadi yang kelas A cuma 10 orang, yang lain kelas B, jadi saya merasa adaptasinya agak berkurang gitu bu. Kalau maju ke depan, sebenarnya sih takut, bisa mengurangi rasa percaya diri.

4W: Pernah bu, karena apa ya... karena kurang bisa gitu bu...kurang mengerti, kurang belajar, belajarnya kurang gitu lho bu, ya kalau misalkan nggak bisa ngerjain soal atau gimana, gitu nggak paham materinya.

5W: Kalau saya, groginya pas di depan gitu bu, suruh maju nah tu jadi nervous, ya temen banyak kayak gitu, jadi nerveous trus nggak PD bu, ya ke depan perlu itu bu karena itu menunjukkan berani, tapi saya selalu nervous.

6M: Biasanya dari pikiran bu, misalnya ni sudah pasti maju, tiap kelompok sama satu-satu tu berbeda, misalnya kalau kita sudah mateng persiapane lihat temen-temen kok apa, ngomongnya bisa lancar gitu, aduh aku bisa nggak ya kayak gini, bisa nggak ya kayak gitu, kayak minder gitu lho bu. Sedangkan aku nggak bisa selancar itu di depan, soalnya ya itu bu, punya kekurangan, nggak bisa ngomong lancar di depan gitu bu, macet.

7W: Vocabnya kurang banyak, trus cuma itu tok sih, tapi kalau cuma apa ya, saya itu suka ngomong apa ceplos gitu lho buk, jadi entah structurenya bener apa salah nggak tahu yang penting ngomong sik, bener atau nggaknya ntar kita koreksi belakangan. Aduh salah ngomong gini-gini kadang kepikiran gitu jadinya kalau apa ya kita itu, saya itu kalau udah ngomong ya ngomong ntar baru di belakang saya tadi salah ngomong. Pas di sini, kembali ke tempat, tu kan kadang gitu, tapi itu kan proses juga, he'e.. kadang ya tak kasih bahasa Indonesia. Mau salah biarin, nggak usah malu. Karena itu kan proses dalam pembelajaran.

8W: Nervous gitu buk, gimana ya malu, eee...e... malu sama temen trus kurangnya pengetahuan kita tentang materi itu untuk dijadikan bahasa Inggris gitu lho buk, mungkin karena tidak bisa atau kurangnya pengetahuan tentang materi aja gitu buk.

- 9M: Kalau aku ya, ngomong udah ditatap matanya diginiin dipelototin gitu tu aduh aku jadi tidak enak, ekspresi wajahnya tu dia kayaknya "tu kamu tu ngomongnya salah" kayak gitu buk, seakan-akan berbicara gitu, maaf matanya itu lho, ya kalau di depan kelas. Kalau berdua, bertiga tu nggak, biasa aja, malah lebih santai ngomongnya, kalau salah kan dibetulin bareng-bareng. Kalau di depan kelas biasanya kalau dilihatin banyak orang, heh grammarmu ki salah nduk gitu iya kesannya.
- 10W: Kalau maju di depan kelas kayak e banyak orang, trus kayak gimana gitu apalagi kalau temen-temennya tu misalnya kita nggak kenal gitu tu misalnya maju di apa gitu lho, tapi kalau misalnya yang ada itu temen sendiri maju nggak apa-apa tapi kalau temennya itu ada orang lain yang banyak nggak kita kenal gitu kan kayak gimana gitu...em...em... mengurangi kepercayaan. (If [we have to speak] in front of the class, there are a large people this makes uncomfortable. In particular if we do not know them well. If we know them it does not matter to speak in front, but if there are many people that we do not know them; this makes [us] uncomfortable em...em...this lessens [our] confidence).
- 11W: Ehm... biasanya ndak PD tu pasti satu bu, kekurangan vocab, tapi kalau aku kekurangan vocab pasti aku ngomong jadi nggak PD. Karena aku kan jujur bu aku pengetahuan vocabku kurang banget jadi aku kalau ngomong merasa kurang, jadi nggak PD ngomong, begitu jadi nggak bisa.
- 12W: Kalau bicara di depan banyak orang gitu lho bu. Em...emm.. ya baru melihat saja rasanya sudah mati gaya, rasanya nggak PD gimana gitu. Maju ke depan ya perlu bu sebenarnya untuk mengembangkan itu rasa kepercayaan diri kita itu. Sedikit demi sedikit kan dilatih maju ke depan. (If [I] have to speak in front of large groups, *Bu*. Em. Emm...they look at me, this makes me uncomfortable.I feel I am not confident. Speaking in front of class is really needed to improve our confidence. We [should] be trained to speak in front of [class] step by step).
- 13M: Takut salah Bu.
- 14M: Belum siap materinya, kalau teman-teman ngliatin gitu kan jadi kita yang dilihatin jadi grogi.
- 15S: Kalau dari materi tidak menguasai. Kalau takut ngomong salah pengucapannya, pronunciation.
- 16M: Kalau saya yang bikin saya down dalam speaking itu masalah structure dan vocab. Iya vocab saya kurang bagus. (Something that makes me feeling down in speaking [English] is structure and vocabulary. My vocabulary is not good [i.e. extensive] enough).
- 17M: Sama sih kaya (student's name omitted), terbatas pada vocab. Kalau masalah structurenya sih nggak...nggak masalah, tapi vocab aja.

- 18W: Itu tergantung dosennya gimana. Kalau dosenne aurane..aura dosennya wis nggak ngenakin udah takut gitu. Tapi di semester 3 dengan ibu, *Alhamdulillah* [thanks to God], [I] felt comfortable). (Depend on the teacher, if the teacher, his/her aura, is not comfortable, it makes me afraid [of speaking]. But in this semester 3 with *Ibu*, *Alhamdulillah*, saya merasa nyaman).
- 19M: Ya hampir sama kalau ke depan, ke depan kelas terus banyak orang itu agak minder, terus nanti nggak bisa sendiri, terus vocabnya kurang, sama kalau nggak paham materinya itu juga bikin down.
- 20S: Kalau saya itu mungkin sama ya kalau sama yang di atas kita, contohnya sama kakak tingkat yang bahasa Inggrisnya itu lancar sekali. Sedangkan kalau dibandingkan dengan dia sih ya mungkin kalau sama temennya sendiri sih nggak apa-apa, tapi kalau sama yang itu kan sudah lancar banget kaya gitu kan kayanya jadi grogi. Kalau di kelas sih sejauh ini nggak apa-apa. Soalnya kan sama temennya sendiri jadi sudah kenal gitu.
- 21W: Teman tadi, terus kalau maju ke depan tapi temen-temennya itu di atasnya, materinya nggak paham, atau kosa katanya kurang.
- 22S: Iya sama minder, minder karena menganggap temennya lebih pintar lebih berani, saya suka teman yang selevel
- 23S: Kalau saya nervous, takut salah grammarnya, penguasaan vocab ya kurang (I am nervous, I am afraid of making mistakes in grammar and lack of vocabulary).
- 24M: Faktor yang bisa menurunkan PD mungkin bisa faktor luar, dari dosennya, mungkin dari luar sudah persiapan, wah!! nanti kalau di tanya dan saya tidak bisa jawab, dosen suka tanya itu kan bisa membuat grogi juga. (The factors which decrease self-confidence might be from a teacher. At home, I prepared [the lesson]. Ah!! When [I come to the class], I am asked [a question by my teacher] and I cannot answer it; I feel worried. If a teacher asks a question [in English], this makes me nervous).
- 25W: Enggak menguasai vocab, kalau yang diajak ngomong lebih pintar dari pada kita itu jadi minder, tapi kalau temannya lebih pintar mungkin bisa bantu dan bisa sharing. Tapi enakan yang selevel, bisa saling membetulkan. (If I speak to [friends] who are better than me [in speaking English] I feel inferior. However, if they are good [at speaking] they might be able to help and share. But I feel it is enjoyable [to talk] to friends who are in the same level; we can correct each other).
- 26M: Kalau seumpama speaking nggak bisa gitu, kata-katanya nggak bisa.
- 27S: Sama sih Bu, intinya juga lawan bicaranya. Kalau lawan bicaranya ngasih responnya enak mungkin kita juga jadi PD. Kalau lawan bicaranya yang lebih pintar tapinya dianya enak nggak ngremehin gitu ya nggak apa-apa sih bu. Jadi misal aku sama (student's name omitted) mungkin vocabnya lebih banyak (student's name omitted), tapi dia nya nggak yang ah kok ngono sih (student's name omitted)? Gitu-gitu gitu aku ya enak aja ngomong



sama dia. Jadi intinya tergantung gimana sikapnya, nggak pengaruh lebih pintar, sama, atau lebih rendah gitu nggak pengaruh. (The same as [my friend's idea], *Bu*, the important [thing] is partners/interlocutors. If they respond [to our speaking] nicely, we feel confident [to speak English]. If they are better in spoken English skills but they are kind and they do not look down on [our speaking], it does not matter, *Bu*. For example, I and (student's name omitted), his/her vocabularies might be more extensive than mine, but he/she does not insult [me by saying] "ah, [the pronunciation] is not like that". Like that... like that... so I feel fine to speak with him/her. Therefore, the important thing is how [our] partners' attitude is. It does not affect [me] whether they are better, the same level or lower [than me]; it does not affect [my confidence to speak]).

28S: Itu tadi ya lawan bicara yang nggak ngenakke gitu lho. Ya istilah situasinya juga kan kadang kalau saya mau ngomong sama dosen gitu ya bu ya mau ngajak ngomong pakai bahasa Inggris tapi dosene itu sudah memasang muka yang serius seperti itu kan kadang membuat blank mungkin aku engko nek salah piye ya? Gitu. Emang yang diajak bicara itu sangat pengaruh gitu lho. Sebenarnya kalau speaking kan masalah vocab, grammar gitu kan nggak pathek penting tapi ketika temen yang diajak bicara itu tahu maksud kita ya sudah, tapi kan tergantung juga ketika kita cara menyampaikan itu pas jadi kan yang diajak bicara itu tahu o..... itu maksudnya seperti ini. Tapi kadang ya itu lawannya itu lho yang membuat down.

### **D.1.3. Apakah yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan rasa percaya diri Anda dalam berbicara bahasa Inggris? (What does a teacher have to do to improve your confidence in speaking English?)**

1W: Apa ya.. mungkin sama harus diberi motivasi dan semangat dari dosen itu. Mungkin dari cara belajarnya gitu bu... metode belajar, materi bertahap gitu lho bu dari yang rendah. kalau kelompok besar malah nggak focus.

2M: Membangun suasana kelas itu jadi lebih santai, jadi kalau terlalu serius itu nanti tegang, marah, tidak semangat, kalau serius tu sulit memahami. Teman bicaranya diganti

3S: Kalau saya tu karena ada motivasi kemaren kan disuruh langsung praktek ngomong tiap hari meskipun hanya 2 menit dan itu Alhamdulillah sudah saya lakukan dan e... hampir setiap hari saya melakukan itu jadinya itu membantu memperbaiki speaking saya. Motivasi dalam bahasa Indonesia saja.

4W: Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa semangat.

5W: Ya sama dengan (student's name omitted), motivasi juga ya bu, trus e... mungkin dengan pembelajaran lain ke depan, kayak gitu bu, jadi bisa meningkatkan rasa PD nya, ya udah kayak kemaren aja, bisa memberi motivasi saya untuk berani ngomong.

6M: Ya itu bu, dikasih cambukan kaya (teacher's name omitted) bilang "Pokoknya harus ngomong, harus bisa ngomong bahasa Inggris tu nggak bisa kalau tanpa praktek, jadi

mahasiswa tu dengan sendirinya tu punya niat jadi kayak lebih meningkatkan vocabulary- lah gitu buat bisa agar bisa ngomong bahasa Inggris kayak gitu bu.

7W: Ehm...em... ya sama seperti teman-teman. Yo yang penting yang pertama kita tu nggak usah malu aja trus kita ngomong ya ngomong aja ntar (teacher's name omitted) yang mbetulan tu juga bagus kan kadang kemaren juga nggak pernah dibetulan jadi nggak tau kita tu bener atau nggak gitu. (Ehm...em...the same with my friends [to improve students' confidence]; the most important, we do not need to be ashamed and keep trying to practise speaking English. This is good if you [the teacher] correct [our grammatical mistakes and mispronunciations]. If we are never corrected [about our mistakes], then we do not know whether [our grammar and pronunciation] are right or wrong). Kadang kan kita merasa nggak ngerti sendiri, trus apa ya games nya itu nggak usah apa ya, kita tu nggak usah stand, kita tu gerak atau gimana gitu, ehm 5 menit aja kita latihan drama atau apa, tentang yang di Barat atau Cinderella ntah apa lah gitu, kita ngomongin, pokoknya udah kita nggak usah malu, trus itu game-nya ditingkatin lagi yang metodenya dan materinya.

8W: Apa ya... e... dosennya tu mensupport siswanya, terus gitu tho buk, trus kalau salah itu dibetulan, terus gak piye ya,.. eh... biar nggak malu gitu lho...trus ngasih support- support biar siswa PD trus berani bicara gitu lho buk.

9M: Kalau menurut aku ya bu, lebih ke materinya yang 'in' tadi, jadi materinya tu yang enak lah dibahas, jangan materi yang monoton, aduh begini begini terus, pinginnya yang baru, misalnya, di kelas itu maksudnya, maksudnya ada gerak misalnya ada drama ekspresi, trus pokoknya ada sesuatu yang baru, atau ada games apa gitu di akhir, atau di awal trus udah gitu, trus apa ya e... trus games nya itu yang gini lho kayak, kayak aku tu suka (teacher's name omitted) itu lho buk, semua siswanya tu ngomong, nggak, nggak ada diem atau gimana gitu, ya... silahkan siapa yang mau maju atau gimana gitu, jadi gini semuanya disuruh iya, iya silahkan maju, tiap masuk kelas itu dapat point, tanda tangannya dia plus nilai-nilai lah... he'e... seperti skor lah seperti itu, misalnya hari ini kita membahas halloween ntar minggu depan bahas materi baru lagi, yang apa yang seru gitu. 3 atau 4 orang. Kalau 5 orang, kan orangnya banyak, nunggu antrian malah boring, nggak bisa ngomong. Jadi suka kelompok yang kecil. Ya kelompok 2 atau 3 orang tapi tiap minggu personilnya diganti bu jadi jangan itu-itu terus kan kasihan dapet orang yang ngajak cerita terus kan nggak lucu, jadi kelompoknya diubah, iya diubah, jadi bisa sama ini, sama itu.

10W: Cara mengajarnya, jadi e...dosen itu jadi kita itu ngrasanya nggak tegang, merasa kalau nyantai, enjoy, jadi kayak suasana perkuliahan itu nggak tegang kayak apa ya nggak cuma ini, ibu kasih materi terus bikin tugas ini-ini jadi ada santainya gitu bu, jadi dosen ke mahasiswa itu apa ya... nggak tegang gitu lho bu... jadinya nanti kayak bikin job.

11W: Anu bu dosennya bu, dosen yang kayak seperti ibu ini yang harus dicari jadi bisa kekeluargaan, pertama itu harus bisa ada timbal balik yang menyenangkan gitu bu, jadi

siswa itu siswa mau ngomong tu jadi nggak ragu nggak gimana gitu jadi kalau sudah terbiasa tu ama dosennya mau salah juga nggak apa-apa kayak teman bicara ke teman sendiri gitu juga harus membangun suasana suatu hubungan kayak menjadi walaupun kita nggak teman tapi perasaan kita kayak ke teman gitu bu.

Ntar kalau keseringan bahasa Inggris bikin muridnya tambah bingung bu...jadi adanya keseimbangan. (If [the teacher] always speaks in English, it makes students confused, *Bu*, so there must be a balance [between English and Indonesian]). Kan ibu tahu sendiri, mahasiswa sekarang kaya gimana, jadi harus bisa mengkondisikan. Kalau temen saya yang kalau dosennya ngomong, trus menurut dosen mereka tahu tapi menurut murid kan belum tentu tidak kalau ngomong bahasa Inggris kayak terus lancar seperti itu....tu malah kayak ngomong apa itu....ngomong cepet tu malah jadi murid, nggak membangun, nggak membuat mahasiswa jadi tambah semangat, malah jadi bingung tu bu...kalau terlalu itu.

12W: Memberikan motivasi agar bisa apa ya berbicara bahasa Inggris tu bisa lancar gitu lho bu, memberikan contoh-contoh, maksudnya pengungkapan apa gitu. Penting diberi motivasi pokoknya kamu harus bisa gitu, ya satu kali dua kali lah bu.nggak setiap pertemuan,nanti kalau tiap pertemuan kan membosankan. Ya bahasa Indonesia diselingi bahasa Inggris, o iya.... kebalik bu, bahasa Inggris, jadi di mix gitu ya...

13M: Kalau saya dibikin kelompok-kelompok kayak biasanya itu bu kan kita jadi ngomong bareng-bareng gitu bu jadi nggak ada rasa ewuh gitu lho bu. Jadi semuanya bisa ngomong gitu bu. Sudah bagus tapi kalau suruh maju ke depan gitu kan masih grogi. Sebenarnya maju ke depan perlu, biar terlatih gitu. Maju ke depan perlu, karena ya itu tadi dari kita yang kelompok kecil, terus kelompok besar, dan ke depan orang banyak.

14M: Kalau kemarin itu kan kelompok besar ya bu, mungkin tiga orang gitu nah dibuat dua orang gitu bu. Jadi kan diskusinya lebih efektif gitu bu. Iya kalau kecil itu kan kita jadi dituntut untuk selalu berbicara. Kalau kelompok besar kan ntar ada yang ngomong, ada yang tidak gitu kan. Kelompok dua orang, soalnya kalau tiga ntar yang dua ngomong yang satu diam sendirian. Kan kalau kita disuruh ayo siapa yang mau maju duluan gitu pasti nggak ada yang mau kan bu. Jadi kita dipaksa sukanya

15S: Menurut saya suasananya di buat nyaman gitu, maksude mahasiswa itu di buat supaya nyaman gitu bu. Jadi kan bisa santai, nggak tegang, yang jelas situasinya itu di buat nyaman agar mahasiswa itu merasa enjoy jadi antara guru dan siswa itu bisa berinteraksi gitu seperti teman. (In my opinion, if the class is comfortable, students also will be comfortable to study. Therefore we can relax and not be under pressure. Create a comfortable atmosphere so students enjoy interacting with each other and the teacher as if they are friends). Saya sih yang kelompok-kelompok itu bu. Jadi seperti kelompok-kelompok, terus diskusi-diskusi, atau bergiliran maju ke depan, mempresentasikan hasil diskusi kita ke depan itu kan lebih efektif gitu bu.

- 16M: Metode pembelajaran itu menjadi bagian yang terpenting karena misalnya mendiskripsikan gambar, terus degan menggunakan kartu-kartu, atau dengan permainan-permainan seperti yang sudah dilakukan. Kelompok kecil bu, minimal 3. Kalau mau ngomong tu kayaknya banyak yang memperhatikan, jadi kalau salah tu nggak malu banget bu, kalau salah, malu, bu karena ya gitu bu, kan orang banyak. Gunakan game karena bisa mengurangi ketegangan gitu lho bu. Kalau saya sesekali perlu juga diadakan native speaker supaya tidak...listeningnya itu ini juga ada kaitannya dengan listening jadi pronunciationnya itu biar tidak Jowo. Tapi kadang kalau kita maju ke depan itu ada nggak enakya. Misal (student's name omitted) maju terus yang lain itu kadang bicara sendiri gitu lho bu...jadi kan percuma juga.
- 17M: Ya kaya gitu sih...ya sering diskusi kaya gitu. Kalau disuruh maju gitu kita kan disininya bener-bener latihan bener-bener gitu bu walaupun cuma gara-gara bakal maju. Kalau semakin sering maju semakin PD gitu.
- 18W: Kalau saya sih sama kaya (student's name omitted) gitu bu...kalau (teacher's name omitted) kalau siswanya nggak ngerti gitu dosennya mau ngasih tahu, terus harus sabar kan kalau dosennya enak bisa semangat gitu bu. Saat dibagi kelompok-kelompok terus yang satu ngomong yang lain ngomong terus semua maju ke depan tapi mungkin karena keterbatasan waktu ya bu kan mahasiswa itu tambah semangat gitu kan maju jadi harus bisa. Ya kalau maju jadinya kan kita inget meskipun sudah keluar gitu masih inget-inget di kepala gitu.
- 19M: Menerangkan planning kedepannya itu seperti apa atau diadakan kayak drama kecil gitu bu ya secara spontan temanya ini jadi kan dituntut harus mau ngomong. Mungkin dengan membuat kelompok-kelompok kecil saja, nggak usah besar, terus membicarakan tema-tema yang mudah, yang agak mudah kayak gambar-gambar gitu.
- 20S: Kalau saya suasananya kelas itu dibuat lebih menyatu gitu lho bu, jadi ya mungkin seperti temanya tadi yang dibuat secara spontanitas jadi mereka bisa mungkin menceritakan keseharian dari temen-temen gitu, terus yang planning-planning mereka kedepannya mereka mau seperti apa, jadi mereka mendiskripsikan tentang pendapat mereka itu. Kalau saya sih itu bu misal salah satu orang itu mendiskripsikan temannya nanti yang lain itu mencoba untuk menerka jadi dengan spontan lagi kan bu, yang kedua itu menerangkan planning mereka kedepannya itu.
- 21W: Kalau saya, saya pribadi itu ya bu saya suka kalau (teacher's name omitted) itu memberi motivasi ya. Seperti ayo kamu ngomong aja salah nggak apa-apa, jujur itu buat saya jadi tambah semangat jadi ada sedikit pengaruh. Seperti saya yang awalnya nggak berani ngomong terus (teacher's name omitted) bilang nggak apa-apa salah nggak masalah itu jadi membuat saya berani walaupun salah-salah. (In my opinion, I like when you motivate us, such as "Practice your speaking English; it doesn't matter if you make mistakes [at the

beginning]”. Honestly those words support and encourage me. At the beginning I am not brave to practice speaking [English] and then you said that “It doesn’t matter if you make mistakes”. This encourages me to be braver to speak [English] although I make mistakes). Kalau saya masalah tema itu nggak gimana ya Bu? Misal hari ini membicarakan temanya ini terus kayak dikocok-kocok gitu biar semua bisa tapi kalau kita disuruh milih sendiri gitu kenapa ya? Kosa kata-kosa katanya itu yang mudeng gitu. Tapi kalau temanya kita nggak tahu kan mau nggak mau kita jadi usaha buat nyari kosakata.

22S: Saya lebih setuju dengan metode yang dipakai (teacher's name omitted) berbentuk kelompok-kelompok kecil, semua anaknya bisa ngomong satu sama lain. Awal pertemuan di kasih motivasi, di bentuk kelompok-kelompok habis itu maju menjelaskan tugasnya.

23S: Dosennya lebih berkompeten menambah metode-metode yang menarik semua mahasiswa mau mengikut. Suka metodenya (teacher’s name omitted), seperti pembelajaran biasa, kalau dulu itu dosen-dosen memberikan enggak boleh bicara pake bahasa campuran gitu lho bu, jadi kalau tidak tahu vocabularynya jadi bingung sendiri, kalau sekarang kan bisa enggak, asal ngomong saja, langsung bicara. (I like the teaching method that you use; this is natural teaching. In the past, a teacher made the rule that we [students] must not switch code [between English and Indonesian] in class, *Bu*. As a result [when we spoke] and we did not know the English word, we were confused [we did not know what to say], but it is not like that now. We just practice and practice speaking directly).

24M: Selama mengikuti speaking saya paling nyaman mengikuti speaking 3, karena mahasiswanya bebas ngomong, kalau semester 1 dan 2 sudah terkonteks, nanti buat pidato nanti maju, kan enggak enak, lebih enak ngomong sendiri-sendiri. Enam orang dalam kelompok kesempatan bicara lebih kecil (A group which consists of six people has less opportunity to speak). Maju ke depan perlu karena nanti kan ngajar sambil latihan, micro teaching. (Speaking in front of the classroom is needed since we will teach in the future; it is like training [for us] it is like micro teaching).

25W: Kalau ngomong jangan bahasa Inggris semua, maksudnya di campur-campur, kalau dosen menggunakan bahasa Inggris semua kan mahasiswa enggak semua tahu artinya. pengen bisa mengikuti dan tahu maksudnya apa yang disampaikan dosen. (If you teach, do not only use English; I mean you have to mix [English and Indonesian]. If the teacher only speaks in English, not all students understand the meaning. [I] want to follow [the lesson] and know what the teacher is talking about).

26M: Ya mungkin kayak biasanya aja itu dengan kelompok-kelompok kecil itu. Ya menurut saya juga perlu, ya kalau pertama itu kan temen satu kelas terus nanti kalau lebih banyak lagi kan jadi nggak grogi. Ya seperti di kelas diadakan kelompok-kelompok kecil.

27S: Itu tu dari metode pembelajarannya dosen juga ya bu, mungkin kalau kelompok-kelompok kecil gitu juga bisa...bisa...bisa menambah rasa PD tapi kalau kadang-kadang kan kalau mahasiswa-mahasiswa atau temen-temen gitu kan suka ada yang agak suka yang ada tantangannya jadi bisa dibuat semi-semi kayak piye yo? Kayak ada kompetisinya gitu lho

bu...jadinya kan merasa wah aku harus lebih bagus ni dari pada temen-temen yag lain. (To improve self confidence) it can be from teaching methodology, employ small groups can also improve self confidence but it sometimes students or (my) friends sometimes need challenging activity such as there is competition so I feel I must be better than my friends). Misalnya kalau describing...describing people gitu ya satu-satu gitu....describe..mendiskripsikan tentang temennya tapi nanti temennya yang itu suruh nebak gitu kan kadang-kadang itu kan bisa menambah PD gitu ya Bu.

Kelompok-kelompok itu juga perlu diteruskan. Ya kadang besar kadang kecil...ntar kalau kecil terus bosan ntar (Working in groups is needed, sometimes work either in small or large groups. If we always work in small groups it is boring). Terus itu bu kembali lagi itu kayak kompetisi gitu lho bu, jadi kan kita ada dorongan untuk lebih baik dari...biasanya gitu kan kalau anak-anak itu ada bau-bau kompetisinya kan pingin punya...semangat, misalnya tadi kayak describing . Itu kan juga melatih ngomong ke semua jadi nggak cuma kelompok aja...misal (student's name omitted) mau mendiskripsikan saya terus (student's name omitted) ngomong she is a tall girl terus apa...apa...apa...terus yang lain nanti nebak gitu bu. Ntar kan malah jadi asyik juga kan bu...santai.

28S: Kalau saya sih banyak faktor ya yang mempengaruhi PD itu selain dari dosennya sendiri muridnya dari diri mereka itu harus ada kemauan dulu, kemauan yang besar untuk bisa PD. Terus tadi yang kayak metode-metode dari dosennya untuk kelas ini ya saya rasa ya sudah bagus ya metodenya

Kalau lingkupnya cuma kelompok kecil itu terkadang kita PD nya tidak nambah. Jadi ketika kita nanti bertemu dengan situasi lain itu akan drop lagi seperti itu. Jadi kalau terus kelompok kecil misale dua orang tiga orang itu ya kita PD, PD aja tho kan yang tahu cuma dia dan kita akrab. Jadi mungkin bisa diperluas lingkupnya. (If we only work in small groups our confidence does not improve, so when we are faced with another situation, our confidence lessens. If we only speak in front of two or three people we are confident since we have got to know each other. [It is good] if you use a large group). Kalau dulu itu bahkan kita terjun langsung, saya waktu SMP itu ya terjun ke lapangan gitu ya langsung ngomong sama turis gitu kan maksude tantangan...lebih tantangan lagi gitu lho. Jadi kalau sudah akrab cuma itu-itu thok kan yo sak ngomong-ngomonge awake dhewe kan terkadang temen sendiri kan nggak..nggak nyalahke...mbuyak meh ngomong opo. Dilatih...dilatih untuk mencoba tantangan gitu Bu.. . kalau cuma dilatih hal itu sudah dan dilakukan terus gitu kan ya otomatis kita PD. Karena untuk kelas ini lingkupnya kan juga masih kecil ya bu jadi mesti dilatih kayak maju di depan itu perlu, jadi kita bisa berlatih gomong dengan orang banyak gitu.

**D.1.4. Apa pendapat Anda tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan di kelas? (What is your opinion about activities that have been conducted in the class?)**

1W: Nyaman. Menyenangkan ya ada enggakya, ya enggakya kalau nerveous itu, ya nerveousnya kalau disuruh ke depan.

Kalau sekarang kan per kelompok, jadi setiap orang punya kesempatan untuk ngomong, trust itu jadi proses. perlu ada persiapan agar lancar (Now we always work in groups, so every person has an opportunity to talk [based on his/her individual task], and it is a process; [I] need preparation in order to [speak] fluently).

2M: Ada keberanian sama temen bicara. persiapan tidak perlu nanti kadang lupa. Kalau saya belum kenal.

3S: Menyenangkan, tapi kalau sudah diri saya sendiri itu lho bu, semester 3 ini banyak mata pelajaran yang menurun, jadi saya tu kembali terhadap factor eksternal, tapi kalau kegiatannya sangat menyenangkan kok bu, balik lagi jika focus, tapi Alhamdulillah, semester 3 ini sudah tidak menemukan seperti itu. Ya, belum kenal, kalau sudah kenal kan bisa santai, nggak kaku.

4W: Sama bu menyenangkan, mungkin karena metode pembelajarannya.

5W: Iya praktek bicara sama temen-temen tu kayak yang disarankan ibu, saya juga merasa senang karena bisa, gimana ya, ganti-ganti sama temen-temen gitu buk, jadinya kan tahu, bisa mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing, mungkin karena itu buk. Ya menyenangkan, soalnya sebelumnya saya juga agak nggak seneng juga ya bu ya... speaking sebelumnya kadang saya tu nggak tenang kalau diajar sama (teacher's name omitted) saya tu malah mengerti dan saya tu enjoy gitu lho bu...nggak tau, mungkin karena metode pembelajarannya itu jadi saya lebih ngeh gitu lho bu.

6M: Nyaman, penuh kejutan gitu lho bu kalau (teacher's name omitted) itu, jadi mau masuk tu udah aduh ni disuruh apa ya, disuruh apa ya.... trus kaya dulu gambar-gambar tu lho bu, deskripsikan gambar, " mati aku " udah kayak takut gimana gitu lho bu. Meskipun ada kesulitan-kesulitan kalau tugas kan secara otomatis kita bisa mempersiapkan gitu bu, udah tau materi jadi kita bisa memori gitu bu, untuk dihafalkan. Ya karena sudah menyatu gitu bu, jadi kan dulunya berdasarkan kelas A dan kelas B, sekarang kan ngumpul kelas B tapi gabungan sama kelas B yang dulu kayak masih ada semacam gap gitu, dan kalau jadi 1 kelompok tu ya bisa bu, tapi ya masih kayak kaku gitu. Ada keinginan aku harus bisa. Lihat bu dosen aku ingin seperti itu gitu.

7W: Kalau waktunya habis nggak kerasa kok buk.

8W: Kalau dulu ngapalin, nanti kalau pas maju tu nggak hafal, pernah blank gitu lho buk di depan dosennya. Ya seperti (student's name omitted) tadi bisa bebas berbicara gitu lho buk,

kan ini metodenya walaupun banyak teman baru tapi kan, temannya terbuka jadi kan berkelompok itu kalau bicara sama teman tu enak gitu lho.

9M: Aku lebih suka spontanitas, karena kita tu lebih bebas mengungkapkan semua apa yang sebenarnya kita rasain, kita nggak tahu grammarnya, tapi kan kita mencoba yang baru, daripada dari rumah tu jatuhnya ngapalin tu.

Tapi kadang dalam kelompok ada bosennya juga, misalnya gini, kita tu dah konsen untuk belajar bahasa Inggris kita harus ngomong bahasa Inggris, rencananya kan dari awal gitu, nah temennya tu yang kelompok eh aku mau ngene lho, ngene, ngene, ngene, kalau kita nggak respon kan ya masak temen nggak direspon, tapi kalau direspon, aku ki pingin sinau Inggris mbak, tapi ya udahlah dengerin aja, ntar kalau mereka udah selesai udah ya kita latihan dulu in English (Working in groups is sometimes boring, such as when we have planned to study and concentrate on speaking English and suddenly our friends in groups speak using the local language, and if we do not respond, we don't feel good as friends. But if I respond to him/her I want to speak English, so I just listen and after he/she finishes then we practice speaking English).

10W: Ya meningkatkan lagian kan juga menyenangkan gitu kan bu. Kita sama temen jadinya kan banyak ya bu, jadinya nggak sendiri, kalau dulu-dulu kan nggak kelompok-kelompok trus satu-satu majunya, kan jadinya kita terganggu sendiri gitu, kalau kita selama ini kan berkelompok kan jadinya kan jadi saling sama temen tu jadi lebih eh,, ini bahasa Inggrisnya apa kan bisa tanya, trus lagian kan spontan jadinya apa yang di fikiran kita bisa diungkapkan semuanya. Kalau spontanitas kan nggak mungkin menghafal dulu, Lagian kalau hafalan kan ntar harus hafalin ini-ini kadang kan juga kalau ada yang nggak hafal tu kan lupa, trus kan hafalan itu kalau ada lagi hari berikutnya malah buat lagi. Nah itu itu terus yang dihafalin tu bu...nggak nambah, paling yang dihafalin itu terus nanti kalau udah selesai, ganti topik atau materi paling udah lupa lagi.

11W: Saya meningkat bu, kalau dosen-dosen speaking sebelumnya tu dikasih tugas buat di rumah dikumpulkan doang jadi jarang untuk ngomong, jadi speaking kita hari ini tu nggak dipakai buat bicara, kalau menurut saya aktifitas kali ini bagus sekali bu, jadinya saya tu kurang membantu lah bu kalau yang sebelumnya, contoh temanya dikasih hometown kerjain di rumah ntar hafalin gitu, kan gitu doang kan kurang membantu sekali bu, jadi untuk membantu speaking kita tu kaya praktek lah seperti itu (The conversational English teachers in previous semesters gave us homework [to compose on a topic given by the teacher] just to be submitted; we seldom practiced [speaking English]. In my opinion all activities now are good. The previous activities did not help much; for example, we were given the theme 'hometown', made notes at home then memorized it, just that; it did not help much, so for the conversational English subject we have to practice much like now).



Tiap hari gini, banyak ngomong, saya suka spontanitas bu, karena spontanitas tu membangun, jadi kita tahu seberapa jauh kemampuan kita, kalau kayak itu tugas direncanain dulu kan paling-paling kalau itu mudah lupa bu, mudah lupa, paling hafalan kan hafal cuman satu hari ntar kalau udah 4 hari kan udah lupa lagi, kalau saya, di sini kan spontanitas malah jadi kayak keinget-inget terus gitu bu (Every day like this, [we] speak [English] much. I like spontaneous activities, *Bu* because spontaneity builds [our confidence to speak] so we know how far is our capability. If an assignment must be planned [i.e. written] first, it will be forgotten easily, *Bu*. We forget easily, we only memorize [the lesson] one day, so after four days we already forgot it. If now materials are [given] spontaneously, we always remember them, *Bu*).

12W: Agak sedikit meningkat ya bu, cuma mungkin ya percaya diri aja mungkin, kan selama ganti-ganti kelompok itu lho bu, kan orangnya ganti-ganti nggak melulu ini terus jadinya kita tu jadi lebih percaya diri sama temen ini, temen ini. ( I get little bit of improvement, I am more confident, because we always works in groups whose members always change; we are not always in a group with the same members, and as result we are more confident to talk with different friends).

13M: Spontanitas, dari pada dihafalin nanti juga jadi salah, kalau dihafalin malahan lupa bu. Sudah enak. Waktu pertamanya sih masih itu..., tapi lama kelamaan sudah nyaman. ([I like] spontaneous materials, if [I have to] memorize them first, I will make mistake. If they must be memorized, [I] forget them, *Bu*. [Your teaching] is nice. At the beginning [I] still feel that .... but day after day [I feel] comfortable).

14M: Iya enak, meningkatkan bu, soalnya kan semester satu semester dua metode pembelajarannya kan dihafalin di rumah gitu kan jadi nggak ada metode yang spontan gitu lho. Kalau di rumah kan kita bisa buka kamus gitu, tapi kalau disinikan bisa tanya temen gitu kan malah gampang kesimpn dari pada kita buka kamus kan cepet ilang gitu bu. Ya suka yang spontanitas Bu. Soalnya itu kan materinya bisa mengetahui kemampuan kita untuk berbicara gitu lho. tapi kan langsung kan juga melatih kemampuan kita berbicara bahasa Inggris. Kalau dihafalkan kan kadang ada yang lupa, terus ada yang salah gitu bu.

15S: Iya enak, Soalnya kalau spontanitas itu bisa apa ya? Istilahnya itu kalau nggak tahu bahasa Inggrisnya ini gitu kan kita bisa cari kata lain gitu bu. Iya, jadi kan lawan bicara juga bisa membantu juga. Saya sangat bagus bu, karena dengan spontanitas itu kan mahasiswa kan jadi lebih mandiri gitu vocabnya dengan sendirinya mahasiswa bisa bertambah. (It is nice. if materials given spontaneously [in the class]; if [we] do not know some English words we can paraphrase using other words, *Bu*, and [our] partners also can help [us]. It is very good, *Bu*, because using spontaneous materials makes students more independent and adds students' vocabulary).

16M: Kalau dari pribadi kemampuan saya meningkat bu di semester 3 ini. Dan metode diskusi yang diberikan (teacher's name omitted) itu menjadi membantu terus bisa meningkatkan PD saya dengan ..kan biasanya dulu itu kan temennya cuma kelas B doang tapi sekarang campur kelas A gitu. Ya tuntutan profesi tadi, kan sekarang ini bahasa Inggris itu kan masuk bahasa internasional gitu lho Bu yang banyak digunakan di semua kalangan kaya di Indonesia ini sendiri.

17M: Ya maksudnya gini...masa iya semakin nambah semester nggak semakin bisa?

18W: Seneng sih bu seneng bisa nambah-nambah vocab diajarin temen-temen. Iya...pingine masuk terus...semangat terus.

19M: Ya hampir sama, dibikin kelompok-kelompok gitu kan bikin PD, nggak takut kalau salah soalnya kan sama temen sendiri, terus kalau ngomong itu nggak grogi.

20S: Kalau saya dengan metode seperti itu tu lebih santai jadi pelajarannya itu lebih mudah untuk...apa ya? Dilaksanakan, jadi kita nggak terpaksa sama apa yang mau dibicarakan jadi ngomongnya bisa secara spontan, kayak ngomong seperti biasa seperti ini gitu lho.

Karena kan kita langsung diberi tema terus langsung mengembangkan sendiri tema itu terus kan dan dikembangkan pakai bahasa Inggris seperti itu. Kalau duluan mungkin karena dosennya masih belum begitu kenal, kita jadi jarang ngomong dan paling kalau ngomong juga cuma sama temen sebelah nanti nggak pakai bahasa Inggris paling nanti pakai bahasa Inggris kalau pas kita disuruh maju ke depan seperti itu. Kalau sekarang kan tema sudah diserahkan pada kita nanti kita sendiri yang mengembangkan. (Now we are given the materials directly and then we develop them to express in English. In the previous semesters maybe we did not know the teachers well, and we seldom practiced speaking; we spoke with neighbouring students who did not speak English. We only spoke English if we were chosen to speak in front of the class. Now we get a theme and we have to develop it).

21W: Lebih menarik Bu. Soalnya kalau cuma dikasih PR sudah dikerjain terus ya sudah tapi kalau spontan kan kita harus selalu siap. Jadi kalau mau masuk kelas itu males kalau sudah tau oo.... temanya nanti ini gitu. Kalau saya juga yang spontan soalnya kalau spontan itu kan kita mendeskripsikan gambar ya tetep fokusnya ke situ tapi kan nggak begitu penting salah benarnya jadi kita lebih berani ngomong. Tapi kalau di tulis kan kita cuma asal nulis terus dihafalkan jadi tidak bisa mengembangkan. Tapi kalau spontan kan asal kita tahu kata kuncinya kan tinggal mengembangkan kelanjutannya apa dan bisa nambah vocab. Kalau saya dibikin kelompok ya tidak terlalu sedikit tapi juga tidak terlalu banyak. Soalnya nanti kalau cuma dua orang gimana ya? Misalnya nanti saya sama (student's name omitted) yang sama-sama selevel kan kalau sudah gitu ya sudah mau ngomong apa lagi gitu, jadi minimal ya tiga orang. Kalau misal tiga orang gitu kan bahan ngomongnya jadi banyak, tapi kalau terlalu banyak juga membosankan karena nanti satu ngomong yang lain mendengarkan nunggu giliran gitu nggak ada kesempatan untuk ngomong gitu.

- 22S: Dengan dibentuknya metode kelompok tiap orang mempunyai waktu, di beri kesempatan untuk mengeluarkan ide jadi harus ngomong. (Working in groups, every person has time and is given an opportunity to express ideas so he/she has to talk).
- 23S: Dosennya memberikan ruang untuk berbicara banyak jadi tidak terkonteks pada pembelajarannya dosen tersebut. Merasa bicara lebih banyak karena peluang yang diberikan lebih banyak. dulu terpaku pada teks, jadi membaca. (The teacher provides more opportunities to speak [English] more, so it does not focus [only] to the teacher's explanation. [I] feel I speak [English] more because [we] are provided more opportunities [to do that]. At the previous semester, [we only] focus on texts, so [we just] read).
- 24M: Lebih banyak ngomong karena tiap pertemuan kita disuruh ngomong, kalau semester-semester sebelumnya beberapa pertemuan materi, baru pertemuan ke 3 atau selang-selang itu baru ngomong. sekarang ada peluang ngomong. Itu kan melatih.
- 25W: Mungkn iya karena dalam kelompok kecil, kita bisa ngomong dengan teman-teman kalau salah ada yang membenarkan kalau ada yang tahu, bisa saling share. kalau enggak tahu kan tanya, yg ada dipikiran dikeluarin saja.
- 26M: PD...ya setiap kali pertemuan gitu kan pasti bicara. Pengen dapet nilai A bu...pengen lebih dari temen-temen juga.
- 27S: sudah efektif. Ya sudah juga sih bu...karena kalau di kelas ini itu speakingnya setiap pertemuan dituntut harus selalu bicara, entah itu describing people atau yang lain. Kalau di semester-semester sebelumnya sih ngomong ya ngomong tapi masih terbatas dengan...kita diberi apa ya? Batasan gitu ya Jar ya...kayak hari ini ngomongin ini terus bab nya ini terus kita juga di bikin kelompok kalau semester dua itu juga di bikin kelompok tapi disitu kita cuma mengonsep gitu aja, dosennya juga muter gitu kayak (teacher's name omitted) juga tapi nggak ada yang maju...majunya ntar pertemuan berikutnya. Jadi aktivitas di dalam kelas yang bener-bener kelas speaking itu ya cuma sedikit aja gitu cuma kalau dosennya ndeket baru ngomong kalau enggak ya udah diem aja. Ya kalau sekarang ya mungkin temennya juga udah kenalnya deket...kalau semester satu dua kan belum deket kayak sekarang jadi sekarang kalau mau ngomong kan juga lebih PD..ya itu tadi pengaruhnya lawan bicara itu sangat penting.
- 28S: Sudah effective sih bu...lebih banyak bicara...ya karena kalau disini kan kita kan tiap kali pertemuan bicara, tapi kalau di semester-semester sebelumnya itu kan kita mendengarkan gitu jadi kita kan yang bicara yang berani kalau ada pertanyaan atau mau berpendapat apa...seperti itu kan yang berani thok gitu lho. Tapi sekarang kalau disini kan kita diberi kesempatan dan itu kita diusahakan harus ngomong jadi kan intensitas ngomongnya lebih banyak gitu.

**D.1.5. Apakah aktivitas-aktivitas tersebut meningkatkan rasa percaya diri Anda untuk praktek berbicara bahasa Inggris lebih banyak dari sebelumnya? Kenapa iya? Kenapa tidak? (Did the activities promote your confidence to practice speaking English more than before? Why? Why not?)**

- 1W: Kalau sekarang kan per kelompok, jadi setiap orang punya kesempatan untuk ngomong, trust itu jadi proses. perlu ada persiapan agar lancar.
- 2M: Kalau saya setiap meeting ada peningkatan, tiap pertemuan itu speakingnya meningkat.
- 3S: Karena kan dibuat kelompok, persiapan tidak perlu, kan kita ngomong apa adanya.
- 4W: Kalau dibanding sebelumnya ya meningkat, karena factor lingkungan, karena dipaksa untuk bicara.
- 5W: Ya juga dilihat dari dosennya dulu ya bu ya, saya juga merasa seperti (student's name omitted) pada awal tu kayaknya nggak seneng aja dosennya itu, piye ya, kelihatannya tu.... kesannya tu kayak nggak pingin sama, disaingi mahasiswanya gitu lho bu.
- 6M: Iya bu, awal ibu itu ekspresi wajah itu berpengaruh buat saya, kalau (teacher's name omitted) tu gimana ya, kayak membuat hati saya tu nyaman, kalau dosen yang lainnya kan kayak menjatuhkan mental mahasiswa gitu lho bu, kayak udah sinis atau gimana gitu bu, kalau (teacher's name omitted) tu saya merasa nyaman, meskipun deg-degan tapi melihat wajah ibu tu bisa enjoy, (teacher's name omitted) tu nggak galak bisa ngerem gitu, trus juga senyum kalau yang lain tu malah buyar karena spaneng gitu bu.
- 7W: He'e iya buk.. ya mungkin karena sekarang sudah semester 3 jadi ada peningkatan juga, trus pengalamannya juga udah banyak, trus didukung ibu dalam mengajarnya bagus, hebatlah temen-temennya juga tambah baik gitu, Ya temennya terbuka semua lah. Jadi kesempatan ngomongmu tu lebih banyak. Kita kan temennya bahasa Inggris, jadi ya paling di luar ngomong bahasa Inggris ya cuma sekilas ini, kalau di sini kan dalam satu materi trus membahas itu, penting temanya bahasa Inggris.
- 8W: Kalau dulu ngapalin, nanti kalau pas maju tu nggak hafal, pernah blank gitu lho buk di depan dosennya. Ya seperti (student's name omitted) tadi bisa bebas berbicara gitu lho buk, kan ini metodenya walaupun banyak teman baru tapi kan, temannya terbuka jadi kan berkelompok itu kalau bicara sama teman tu enak gitu lho.
- 9M: Iya meningkat, karena ini lebih bebas kalau semester 1 dan 2 tu kan masih terkonsep, misalnya minggu depan kita bahasnya itu, conversation di bank jadi kalian harus bikin ini di bank trus nanti dipraktekin di depan aduh setiap hari kayak gitu, jadi harus ngapalin dari rumah, kayak gitu, tapi kalau di sini kan nggak, kita kan dikasihnya kan fresh, jadi ni kalian baca ini jadi nanti akunya sendiri bisa ngomongin ini semauanya gitu bu, jadi nggak usah pake teks gitu. ([My speaking English] improves, since we can express ideas freely. In previous semesters' [conversational English subjects] 1 and 2, we were given a concept

first; for example next week we would talk about 'the bank', so we had to write a composition about it and then practice it in front of the class, so we have to memorize it at home. Every day it was like that. But now we get fresh materials and then we can express ideas freely, so we do not need to make notes anymore).

10W: Ya meningkatkan lagian kan juga menyenangkan gitu kan bu. Kita sama temen jadinya kan banyak ya bu, jadinya nggak sendiri, kalau dulu-dulu kan nggak kelompok-kelompok trus satu-satu majunya, kan jadinya kita terganggu sendiri gitu, kalau kita selama ini kan berkelompok kan jadinya kan jadi saling sama temen tu jadi lebih eh,, ini bahasa Inggrisnya apa kan bisa tanya, trus lagian kan spontan jadinya apa yang di fikiran kita bisa diungkapkan semuanya. Kalau spontanitas kan nggak mungkin menghafal dulu, Lagian kalau hafalan kan ntar harus hafalin ini-ini kadang kan juga kalau ada yang nggak hafal tu kan lupa, trus kan hafalan itu kalau ada lagi hari berikutnya malah buat lagi. Nah itu itu terus yang dihafalin tu bu...nggak nambah, paling yang dihafalin itu terus nanti kalau udah selesai, ganti topik atau materi paling udah lupa lagi.

11W: Saya meningkat bu, kalau dosen-dosen speaking sebelumnya tu dikasih tugas buat di rumah dikumpulkan doang jadi jarang untuk ngomong, jadi speaking kita hari ini tu nggak dipakai buat bicara, kalau menurut saya aktifitas kali ini bagus sekali bu, jadinya saya tu kurang membantu lah bu kalau yang sebelumnya, contoh temanya dikasih hometown kerjain di rumah ntar hafalin gitu, kan gitu doang kan kurang membantu sekali bu, jadi untuk membantu speaking kita tu kaya praktek lah seperti itu...tiap hari gini, banyak ngomong. saya suka spontanitas bu, karena spontanitas tu membangun, jadi kita tahu seberapa jauh kemampuan kita, kalau kayak itu tugas direncanain dulu kan paling-paling kalau itu mudah lupa bu, mudah lupa, paling hafalan kan hafal cuman satu hari ntar kalau udah 4 hari kan udah lupa lagi, kalau saya, di sini kan spontanitas malah jadi kayak keinget-inget terus gitu bu

12W: Agak sedikit meningkat ya bu, cuma mungkin ya percaya diri aja mungkin, kan selama ganti-ganti kelompok itu lho bu, kan orangnya ganti-ganti nggak melulu ini terus jadinya kita tu jadi lebih percaya diri sama temen ini, temen ini.

13M: Iya karena kan dari kelompok kecil terus kelompok besar. metode-metode dari kelompok kecil terus kelompok besar nantinya kan suatu saat ke orang banyak.

13M: Iya, kalau saya kalau seumpamanya materinya harus disiapin dulu, dihafal, terus dicatat jadi lupa. iya, meningkat karena kalau spontanitas itu kata-katanya langsung dari pikiran kita.

14M: Iya meningkat, mungkin itu kan teman-teman kan pada bisa gitu masa kita nggak bisa gitu lho bu. Jadi motivasinya itu gimana ya caranya biar kita itu bisa PD gitu lho, yang lain aja pada bisa PD.

- 15S: Saya itu bu situasi kelas itu kan sudah nyaman, jadi kan kita bisa enjoy gitu bu. Jadi kan bisa diskusi kelompok walaupun teman baru tapi kalau merasa kayak nggak ada penghalang buat ngungkapin speaking kita. Itu kan otomatis spontanitas dari diri kita, jadi kan natural gitu. Iya...iya... karena spontanitas itu kan mahasiswa juga bisa mencari ide-ide lain untuk mengungkapkan dan bebas berekspresi.
- 16M: Ya Alhamdulillah ada peningkatan walaupun sedikit..ya kadang itu tadi saya itu kadang-kadang bingung gitu, tapi saya sadar kalau saya calon guru gitu. Soalnya dulu itu metodanya dihafalin di rumah terus di kelas ini baru ngomong di depan gitu bu. kalau persiapan biasanya malah lupa, nggak inget, bikin degdegan. Di patok gitu lho bu, jadi kalau lupa sebagian jadi lupa semuanya.
- 17M: Kalau aku sih juga makin meningkat. Soalnya kan kalau diskusi satu kelompok kan orang-orangnya jelas nggak terlalu banyak jadi mesti ikutan ngomong.
- 18W: Spontan kan bisa dapet...bisa dapet vocab baru gitu nanti jadi nambah gitu lho.
- 19M: Lebih suka materi yang spontan. Soalnya kalau yang menghafalkan itu nanti lama menghafalkan terus nanti kalau maju ke depan itu kadang lupa jadi enak secara langsung. Kalau saya itu lebih seneng suasana kelas dengan kelompok-kelompok kecil itu bu. Kalau kelompok besar itu kadang membuat bosan apa gimana ya? Minimal tiga dalam kelompok kecil. Karena itu bisa klop gitu lho bu, kalau kelompok besar kan itu siapa-siapa kan nggak kenal, terus gimana ya? Pokoknya lebih enak dengan kelompok kecil. Iya, karena itu spontan, nggak terpacu sama mungkin habis hari ini besok kita ada PR itu kan jadi merasa terpacu. Tapi kalau spontan kan jadi bisa mengembangkan dan menambah kosakata.
- 20S: Ya pilih yang spontan. Soalnya kalau spontan itu kan tidak sepihak dari diri saya sendiri gitu lho mungkin kalau dihafal itu kan dari pikiran saya sendiri, saya cari sendiri, tapi kalau spontanitas gitu kan kita bisa tanya sama temen terus temen juga bisa tanya sama kita, jadi bisa saling tuker apa kayak pengalaman gitu. Iya jadi nggak ada beban. Jadi nggak usah mikir aku semalem ngafalin ini, kan malah nanti yang tema nya dari rumah itu ya bu nanti tema nya ini hanya terpaku sama tema nya itu. Tapi kalau yang spontan kan bisa mengembangkan lebih gitu. Kalau saya tu yang kelompok tiga itu masih bisa meningkatkan rasa PD ya Bu, tapi nanti kalau mereka dihadapkan lagi dengan kelompok besar nanti mereka akan down lagi, terus apa lagi ya? Tipenya itu seperti permainan gitu. Ya kalau dulu itu seperti ini lho, kayak yang dilempar-lempar itu antar kelompok itu sendiri. Jadi kan kelompok besar terus nanti yang ngelempar juga masing-masing kelompok itu sendiri jadi kan nanti yang melatih speakingnya itu bisa dua orang atau lebih gitu.
- 21W: Kalau saya sih ada peningkatan karena saya lebih seneng nyaman gitu kan kalau ngomong apa-apa gitu kan enak gitu bu mau salah mau bener yang penting ngomong. Kalau gomong salahlpun nggak masalah kalau dulu kan mau ngomong sudah tertekanlah takut salah, nanti kalau salah diketawain. Menurut saya itu efektif...efektif . Ya kalau di banding sebelum-

sebelumnya sih sudah meningkat. Karena ya mungkin dengan kelompok-kelompok itu kita bisa lost gitu bu. kan walaupun salah ada teman yang membenarkan. Kalau dosen cuma di depan terus kita mau tanya gitu kan malu, tanya pakai bahasa Inggris gitu takut nanti kalau salah itu kan malu.

22S: Dengan dibentuknya metode kelompok tiap orang mempunyai waktu, di beri kesempatan untuk mengeluarkan ide jadi harus ngomong.

23S: Dosennya memberikan ruang untuk berbicara banyak jadi tidak terkonteks pada pembelajarannya dosen tersebut (teacher centered). merasa bicara lebih banyak karena peluang yang diberikan lebih banyak. dulu terpaku pada teks, jadi membaca. kelas lebih kondusif.

24M: Lebih kondusif meskipun mahsiswanya dari beberapa kelas lebih banyak ngomong karena tiap pertemuan kita disuruh ngomong, kalau semester- semester sebelumnya beberapa pertemuan materi, baru pertemuan ke 3 atau selang-selang itu baru ngomong. sekarang ada peluang ngomong. itu kan melatih.

25W: Nyaman, mungkin iya karena dalm kelompok kecil, kita bisa ngomong dengn teman-teman kalau salah ada yang membenarkan kalau ada yang tahu, bisa saling share. kalau enggak tahu kan tanya yg ada dipikiran dikeluarin saja.

26M: PD...ya setiap kali pertemuan gitu kan pasti bicara. Pengen dapet nilai A bu...pengen lebih dari temen-temen juga.

27S: Sudah efektif. Ya sudah juga sih bu...karena kalau di kelas ini itu speakingnya setiap pertemuan dituntut harus selalu bicara, entah itu describing a picture atau yang lain. ([The teaching method that you use] is effective because [we] have to always speak in each meeting [based on our individual task], such as describing a picture or other things). Kalau di semester-semester sebelumnya sih ngomong ya ngomong tapi masih terbatas dengan...kita diberi apa ya? Batasan gitu ya Jar ya...kayak hari ini ngomongin ini terus bab nya ini terus kita juga di bikin kelompok kalau semester dua itu juga di bikin kelompok tapi disitu kita cuma mengonsep gitu aja, dosennya juga muter gitu kayak (teacher's name omitted) juga tapi nggak ada yang maju...majunya ntar pertemuan berikutnya. Jadi aktivitas di dalam kelas yang bener-bener kelas speaking itu ya cuma sedikit aja gitu cuma kalau dosennya ndeket baru ngomong kalau enggak ya udah diem aja. Ya kalau sekarang ya mungkin temennya juga udah kenalnya dekat...kalau semester satu dua kan belum dekat kayak sekarang jadi sekarang kalau mau ngomong kan juga lebih PD..ya itu tadi pengaruhnya lawan bicara itu sangat penting.

28S: Sudah effective sih bu...lebih banyak bicara...ya karena kalau disini kan kita kan tiap kali pertemuan bicara, tapi kalau di semester-semester sebelumnya itu kan kita mendengarkan gitu jadi kita kan yang bicara yang berani kalau ada pertanyaan atau mau berpendapat apa...seperti itu kan yang berani thok gitu lho. Tapi sekarang kalau disini kan kita diberi kesempatan dan itu kita diusahakan harus ngomong jadi kan intensitas ngomongnya lebih

banyak gitu. (It is effective and we speak more than before because now we have to speak in each meeting [since each student has an individual task to share in English]. In the previous semesters, we only listened; only students who were brave enough to answer the questions or give an opinion spoke English. But now we are given an opportunity to talk and we have to talk [based on our individual task], so the frequency of talking is more).

**D.1.6. Aktivitas yang mana yang paling Anda sukai? Kenapa? (Which activities did you like most? Why?)**

1M: Mendiskusikan gambar, ya kan kelompoknya kecil gitu lho bu.

2M: Kalau aku tu yang menjelaskan sebagai foreigner, karena saya bisa lebih banyak, saya sebagai turis harus tahu.

3S: Kalau kamu punya kesempatan mengganti nama, tu yang paling kompak tu yang itu, tu kan rame, kayak saya nyami jadi yummy tu saya seneng.

4W: Yang perkenalan bu,,:Karena kita bisa kenal dengan teman kita

5W: Ok kalau aku lebih suka yang dilempar tu lho bu, soalnya yang kena saya bu, kan lucu bu,

6M:Home town, karena bisa, suka aja gitu lho bu, bisa menceritakan ini lho daerahku, ini lho.... dan menguasai apa yang mau dibicarakan.

7W: Kalau saya sih hampir semuanya, tapi yang paling saya sukai tu tentang itu yang terakhir, tentang ada yang bahas tentang luar negeri jadi bisa tambah wawasan, bisa re ferensi tempat-tempat menarik untuk pergi ke sana, soalnya suka travelling juga, kalau free time gitu, tapi tempatnya itu yang menambah informasi, saya suka banget.

8W: Itu lho buk pas di koran foto-foto tu lho, yang dikasih gambar, foto gambar tu lho buk.. per orang trus nanti ndeskripsikke.

9M: Nama-nama itu kalau misalnya kamu punya kesempatan mengganti nama, trus apa latar belakang nama kamu, trus latar belakang keluarga, trus hobby kayak gitu, karena kan sebenarnya nama aku kayak unik, pertama orang pasti bingung maksudnya ini cowok apa cewek? Jadi aku lebih punya sesuatu yang lebih banyak untuk dibicarakan, gitu pas itu.

13M: Yang turis itu. Karena saya jadi turis lokal jadinya kan lebih menguasai materi.

14M: Yang itu menceritakan teman terus kalau mau ganti nama itu bu. Soalnya kan kita bisa selain mempunyai pengetahuan kan juga mengenal teman itu sendiri gitu. Iya, soalnya kan juga teman baru gitu.



- 15S: Kalau saya yang turis itu bu. Karena disitu itu saya menjadi foreigner dari Australi, jadi saya itu bisa menggambarkan Australi itu setahu saya dengan bahasa Inggris, walaupun saya itu juga belum tahu Australi itu tapi kan saya bisa mengarang sesuai dengan pengertian kita.
- 16M: Kalau saya yang pura-puranya...ee...ketempat, iya sama yang ditempat yang dituju itu lho Bu karena saya ingin ke Jepang, berimajinasi.
- 17M: Eee...mendiskripsikan seseorang.
- 18W: Yang ngasih tau temen. Maksud aku menceritakan tentang aku dia menceritakan tentang dia gitu.
- 19M: Itu bu yang membicarakan tentang gambar. Itu karena ya tema nya agak mudah terus enak gitu sama temen-temennya gitu.
- 20S: Kalau saya yang foreigner sama turis itu. Karena mungkin pada awalnya hanya ngebahas tentang hal itu tadi tapi kan nanti bisa berkembang lebih banyak lagi tentang ini tentang itu.
- 21W: Foreigner, soale cakupannya luas gitu jadi misalnya kalau mengembangkan jadi enak gitu bisa berekspresi.
- 22S: Mengganti nama karena bisa berimajinasi dan bisa lebih mengenal teman, karena teman-teman baru.
- 23S: Kartu yang di kocok karena spontanitas, mahasiswa jadi terpacu ngomongnya langsung.
- 24M: Mengganti nama, karena bisa berimajinasi, temen jadi ngomong.
- 25W: Describing gambar karena pas sebagian pemain bola dan saya suka jadi saya lebih banyak bicara.
- 26M: Suka yang menceritakan pribadi, tentang nama. Karena beda aja sama yang sebelum-sebelumnya.
- 27S: Yang itu tadi juga suka sih ya bu...tapi kalau aku yang paling suka itu pertemuan...yang koran...ya pertemuan pertama. Soalnya saya itu orangnya nggak begitu ekspresif jadinya kalau langsung gitu kadang-kadang susah buat imajinasinya itu kurang bagus gitu lho, maksudnya ya bisa berekspresi gitu bisa, ngarang...ngarang crita gitu bisa. Contohnya waktu describing itu kan suruh ngarang aja itu tetanggamu lah...apa...apa...apa...sebenarnya bisa tapi untuk mengungkapkan itu emang agak susah. Nah kalau yang pakai koran itu kan temanya sudah ada dan kita tinggal mengembangkan apa yang menyangkut dengan tema itu.
- 28S: Sebenarnya semua suka tapi yang paling menarik dan menantang itu yang arisan itu bu...arisan...iya dikocok. Itu kan kita tidak tahu materi apa yang bakal kita sampaikan jadi kan kita harus...disitu kita dituntut untuk selalu siap dengan kondisi maupun bahan apa

yang akan kita sampaikan, jadi kan kita nanti ketika kita dapet ini kan kita mesti siap jadi kan mendadak itu kan ada tantangan tersendiri.

## Appendix D.2

### The second students' interviews (the first stage)

#### D.2.1. Faktor-faktor apakah yang bisa meningkatkan rasa percaya diri Anda dalam berbicara bahasa Inggris? (What factors contribute to the improvement of your self-confidence in speaking English?)

- 1W: Ya penguasaan bahasa Inggris itu, dari penguasaan...em..em.. materinya, ya, grammar ya topik juga, vocab juga, pronunciation. Mungkin cuma pengucapan kalau grammar kan... em em.. (Mastering English knowledge, such as mastering em...emm... materials, grammar and the topic, and then vocabulary, and pronunciation. It may be [the important thing] is [mastering] pronunciation if grammar is em..em... ). Temen juga pengaruh bu, temen-temen, kalau saya sih kurang pede bu, kalau temannya banyak, kelompok sekitar tiga, empat orang. (Friends also influence [my confidence], *Bu*. I am not confident if [I speak] in front of many friends. A [small] group consists of three to four).
- 2M: Eee...saya persiapan. Persiapan kalau persiapannya dah mateng tu bisa pede. Tergantung kalau apa yang mau diomongin itu masih biasa-biasa atau simple itu ya nggak perlu persiapan juga bisa. Tapi kalau, mau apa ya...ujian atau pembicaraane yang panjang tu butuh persiapan.
- 3S: Pertama kan vocab, pronunciation yang bagus dan structure. Tapi dari ketiga itu dari diri saya sendiri masih buruk .Ya itu saja. Kan gini kalau misalkan kita structurenya masih buruk/pronunciationnya buruk kita mau ngomong sudah merasa takut kalau entar diketawain temen, terus kan kalau kita ngomong salah, ntar kan kalau ada membenaran kita merasa minder o ya salah gitu.Itu merasa membuat kita minder/ berarti kita itu masih salah. Jadi untuk ngomong yang lebih itu serasa kayak minder.
- 4W: Teman atau dosen, eee...temen yang membuat kita semakin pede bu karena temen-temen pada bisa ya kita bisa tuk lebih baik lagi, ya paling tidak sama...bisa ngikutin lah. Kalau dosen itu paling nggak memberikan spirit, motivasi, membuat mahasiswanya pede.
- 5W: Menurut saya menguasai kosa kata bisa meningkatkan saya untuk PD dan saya tidak merasa malu sama teman-teman bu...kosakata dan tata bahasa. (In my opinion, mastering vocabulary improves my confidence and I feel I am not ashamed to my friends, *Bu*....vocabulary and structure [improve my confidence]). Kalau saya, buk jujur. Sama temen yang lebih pinter itu minder. Soalnya takut salah, takut kekurangan vocab, pronounnciationnya itu salah. Itu kan, minder buk.
- 6M: Sering praktek, jadikan tahu misalnya hari ini ngomong gini, kan kalau salah besok nggak di ulang-ulang (Practice more, such as today we pronounced certain words, if [we] mispronounce those words we will not repeat [those mistakes] anymore).
- 7W: Ya hampir sama dengan temen-temen, ya temen terus faktor lingkungan kelas juga itu harus mendukung terus factor dari dosen itu yang utama, terus materi, teknik pembelajaran, kayak gitu. (Almost the same with my friends' opinion [factors which improve confidence] are friends, a supportive class atmosphere, the teacher, materials and teaching techniques).

- 8W: Sama bu kalau kita bisa menguasai vocabnya dengan baik kita bisa bahasa Inggris baik juga. (The same [as my friend's opinion] *Bu*, if we master vocabulary we can speak English well). Jika praktek sekelilingnya itu kalau kita salah mengucapkan bisa membetulkan jadi membuat PD. Kosakatanya itu baik.
- 9M: Kalau aku kurang mood sama materi...maksudnya topic, kan kalau..biasanya kalau e...kebanyakan sih kan saya ngomong tapi kadang-kadang pas diem itu bukan karena nggak suka materinya atau nggak bisa ngomongnya tapi karena ada persoalan lain gitu. Kebanyakan kalau misalnya topiknya aku tahu atau tertarik pasti aku ngomongnya banyak tapi kalau aku misalnya topiknya itu nggak terlalu seneng.
- 10W: Terus kosakatanya, pronounciationya terus sama ya..itu bu.. kalau ngomong kalau kita bisa semua itu kan kita mau ngomong sama siapa itu kan pede. Maksudnya kita percaya diri gitu lho. Misalnya kita kurang menguasai, kan kalau mau ngomong kayaknya mau ngomong ini tapi takut salah, mau ngomong gini....ato gitu.... ntar takut salah. (Vocabulary and pronunciation, *Bu*; if I speak and I master those things we can speak to whomever we are confident to. It means we are confident [to speak]. But if we don't master them, if we want to speak like this... or that....we are afraid of making mistakes).
- 11W: Selama ini dalam mengikuti kegiatan itu yang selama ini ibu pandu dan membuat saya pede itu yaaa, salah satu diantaranya itu bisa tahu apa yang saya katakan. Selain itu, temen juga mempengaruhi saya, dan materi. Temen yang menurut saya kayak sekarang ini kan sebelumnya kan belum kenal sekarang kita saling kenal. Jadi, setelah menjalani ini yang akrab bisa mendukung. Yah, menurut saya. Kayak gini, bu, dosennya itu kayak menuntut kita bisa gitu. tapi, ketika ada suatu acara atau suatu pertemuan itu ada kayak tugas atau apa, tapi kita dituntut untuk bisa. Kita contoh yaah, kayak ditunjuk kayak gitu terus bisa maju. Dosennya itu kayak memaksa.
- 12W: Yah, buk. Kalau saya pengen speaking saya meningkat. Karena, lebih specific speaking, kelompok-kelompok kecil, gonta-ganti temen kan dengan cara kebiasaan itu kan juga bisa meningkatkan rasa pede. (Yes, *Bu*. I wish my spoken [English] improves. In particular for speaking [class] working in small groups and a change of group members make us accustomed to doing it and this can also improve self-confidence).
- 13M: Yah, temen kan dah lama terbiasa sama temen itu. lama-kelamaan juga sudah biasa udah tahu gimana dia dalam bahasa Inggris, kebanyakan sudah kenal.
- 14M: Cuma mau nambahkan, mungkin pemahaman perasaan saya baik itu, pemahaman terhadap Bahasa Inggris yang disampaikan oleh dosen kita menangkapnya baik, bisa memahami apa yang di sampaikan.
- 15S: Ya, karena itu buk, karena, sering praktek, sering bicara bahasa Inggris di kelompok kecil atau besar. Itu jadi, dari situ kan kita sudah terbiasa untuk bisa dan juga menjadi kebiasaan itu jadi gak malu gitu mungkinkan sudah terbiasa. Jadikan sering praktek. (My confidence improves because [I] always practice, *Bu*. [I] always speak English in small and large groups. From those activities we are accustomed to [speaking English]. This becomes a habit, therefore we are not ashamed anymore; this might be because we are accustomed to speak, so [we] always practice [speaking]).

16M: Pertama mungkin menguasai kosa kata, terus yang kedua menguasai materi yang akan dibicarakan itu dan yang ketiga menurut saya itu mood, buk. Soalnya, kemaren saya juga mengalami waktu jum'at itu kan saya mau pulang, terus jamnya sudah mepet, terus saya gak menguasai materi. Jadi, mau ngomong itu ya... gak connect. Kalau banyak dalam kelompok itu menurut saya kalau mau jawab itu kadang sudah di jawab sama yang lain, jadi pada bingung mau bikin lagi. Terus, ngomongnya nanti sudah berubah lagi.

17M: Sama sich, buk kalau saya kosa kata. Kalo kosa katanya bagus kan otomatis kan mau ngomong gampang.

18W:Yah. Saya setuju sama (student's name omitted). Tapi, saya yang meningkatkan pede itu berbicara bahasa Inggris tapi, lawane iku lebih pinter gitu loh, buk. Karena, pas kita gak tahu tanya. Yaaaa, kan kenal buk kalau kayak (student's name omitted) tadi. Sudah kenal, sudah memahami kalau dia itu pinter, tahu gak buk contohnya siapa yah ? (student's name omitted) gitu. Gak minder sama sekali. Rasa ingin tahu yang tinggi.

Mestikan aku kalau ngomong ginikan banyak yang mencemooh gitukan, buk. Temen-temen kan ngomong vocab'e jelek. Tapikan, saya semakin itu.... Ntarkan, kalau temen-temen adakala wah, vocab'e piye kie kok, nak salah kabeh. Gak tak denger. Tapi, buat semangat ajah, gitu loh, buk. Buat semangat saja. (When I speak English, some friends insult me, *Bu*. They say my vocabularies are poor, But I am more ... [confident to speak]. If they say my vocabulary is wrong, I do not care [about my friends' comments]; I do not listen to them. I use it as spirit [to improve myself], *Bu*).

19M: Kayak mau ngomong 4 atau 5 itu sama siapa enak, kalau kelompok kecil menurut saya. (Speaking to four or five people is fine; [we] can to speak to whomever if in small group).

20S: Iya kosa kata juga mempengaruhi sama kalo kelompok kecil (Mastering vocabulary and working in small groups affects [my confidence]). Saya lebih suka kalau kelompok kecil 5 atau 4 orang dari pada 10 orang membuat saya jadi gak pede. (I prefer to work in groups with five or four people than with ten people since that makes me not confident). Ya sama sih bu... aktivitasnya paling cuma kalau yang sebelum Mid itu kan kita kebanyakannya tu ngomong gitu biasa tapi kalau setelah Mid itu mempunyai semangat sendiri.

21W: Yah, saya factor dosen juga mempengaruhi, terus temen juga soalnya, apapun materinya kan bisa gak bisa kita bisa tanya temen ketika temen ada kan bisa bertanya dengan ini atau dosen, terus sama lingkungan, buk. Misalkan, ketika dibuat kelompok besar gitu yah, terus disuruh ngomong satu-satu yang lainnya cuma diem itu malah mau ngomong itu down. Tapi, ketika kita saling bicara, berdebat istilahnya kita ngomong dia nambahin itu malah bisa cepat untuk ngomongnya. Tapi, kalau saya cuma ngomong yang lainnya mendengarkan istilahnya cuma diem waktu kita berpresentasi itu malah kesannya kita mau ngomong itu yaaa, kayak malu gitu. mau ngomong itu takut salah nanti kalau temen-temen pada ketawa gimana. Nah! kalau semuanya saling ngomong, saling debat kan salah atau benar yang penting mereka itu juga tahu kalau kita ngomong dalam kelompok besar kayak kemarin itu loh, buk. Yang terakhir itu loh, buk yang waktu aborsi.

23S: Vocabulary dan menguasai grammar.

- 24M: Dosen buk, dosen juga bisa mempengaruhi. Jadi, bisa meningkatkan atau mungkin juga menurunkan malahan. (A teacher can influence [student's confidence]; he/she can improve or decrease it). Kalau dosennya itu friendly sama mahasiswanya, deket, gak ada ini mahasiswa dia harus respect sama dosen itu malah kadang-kadang ngomong gini salah di salahke. Terus ada dosen yang bisa mendekatkan pada mahasiswa, sering ngobrol, sering senyum, terus dosennya tahu mahasiswanya namanya siapa-siapa.
- 25W: Saya kosa katanya kurang banyak, kadang kalau dah ada di pikiran nggak bisa keluar itu bu. Nggak bisa, kadang sulit itu. Apa itu masalahnya nggak sering ngomong atau mungkin... (I lack vocabulary; the ideas are in my mind but they do not come out, *Bu*. I cannot [speak up]; it is sometimes hard to [speak], *Bu*. This is because [I] may seldom practice speaking or may be because ...).
- 26M: Menguasai materi, situasi kelas enak. Kelas tidak terlalu tegang. (Mastering materials [and] a comfortable class atmosphere. It is not under pressure).
- 27S: Menguasai materi meningkatkan PD, terus sekarang kan dari mulai habis Mid seringnya di buat permainan kayak menonton film gitu gitu kan di bikin kelompok terus di jawab-jawab jadinya sih punya apa ya, Semangat gitu bu...semangat buat meraih skor yang banyak tiap group masing-masing, bikin tambah PD aja karena metode pembelajarannya kan habis Mid dan sebelum Mid itu kan agak ada perubahan, terus metode pembelajarannya, suasana kelas dan penguasaan materi juga. (Mastering materials improves [my] confidence since after midterm most of the activities used games such as watching a movie, [then we] work in groups to answer questions so we have spirit, *Bu* ... each group has spirit to get a good score. This improves our confidence. Because the teaching method before and after midterm was slightly different. The class atmosphere was comfortable and [I] also master materials).
- 28S: Yang meningkatkan pede dulu yang pertama motivasi dari dosen. Dosennya friendly dan welcome dan cooperative. Jadi, itu mau ngomong itu gak takut salah. Terus, temen-temennya juga sama cooperative juga. Kadang kan ada yang misale kita waktu kita salah ngomong tentu ada yang ngejek, apa ngetawain. Tapi, ketika temen itu tahu owh, ini kan aku masih belajar kan justru malah membenarkan dan itu justru malah menambah rasa pede. Dan juga lingkungan di sekitar itu juga mendukung, bisa enjoy, nyaman gitu juga pede-pede aja. Yah, lingkungan kelas, lingkungan pas ngobrol seperti itu. ([Factors] which increase [students'] self-confidence, first: motivation from the teacher. The teacher is friendly, welcome and cooperative [person]. Therefore, [when we] want to speak [we] are not afraid of making mistakes. Then, friends, they are also cooperative people. It sometime there are [friends], for example, when we make mistakes [in pronunciation] they insult or laugh at [us]. If friends, they understand oh... we are still studying and they even want to correct [our mistakes], this can increase [our] confidence. Then the atmosphere around is conducive, enjoyable and comfortable; this increases [students'] confidence. Yah! The class atmosphere to speak is like those [conducive, enjoyable and comfortable]).

### **D.2.2 Faktor-faktor apakah yang bisa mengurangi rasa percaya diri Anda dalam berbicara bahasa Inggris? (What factors reduce your self-confidence in speaking English?)**

- 1W: Kalau saya masalah materi terus temen lebih pintar gitu bu, jadi minder. Topiknya gitu nggak tahu.
- 2M: Kalau saya...itu teman-teman jumlahnya banyak atau sedikit, sudah kenal apa belum. saya banyak belum kenal.
- 3S: Kalau saya kan pas ketemu 1 kelompok yang mungkin ada yang lebih pintar, mungkin dalam kelompok itu kita merasa kurang sendiri gitu. Terus yang mengurangi apa ya? Mungkin gini kalau yang salah satunya terus dalam satu forum itu apa ya? Kalau materinya tu lo bu...kayak tadi meskipun kita melihat, artinya kita spontan, misalnya retell story kemarin. Seperti hari ini kan filmnya membingungkan terus spontan jadinya ya nggak bisa.
- 4W: Materi, terus teman banyak memperhatikan gitu bu, jadi grogi.
- 5W: Ya itu kurangnya vocab. jadi mau ngomong itu bingung.
- 6M: Sama bu misalnya kelompok kecil kita sudah bisa berani berbicara, tapi bila dihadapkan sama kelompok besar 6 orang atau lebih itu masih ada rasa minder atau takut.
- 7W: Nggak begitu mendalami [materi], em... em iya, gitu tahu dikit-dikit paling ngomongnya juga dikit. (If I only understand the material a little, em...em...I can only speak few words).
- 8W: Mungkin sama teman-teman yang baru ketemu kok dia lancar. jadinya minder padahal saya ngomong belum lancar. (There are also some new friends whose English is fluent. This makes me nervous because I am not fluent in speaking English).
- 9M: Nggak tahu materinya, audience...em...em.... kalau semakin banyak audience maka semakin gugup dan semakin down terus sama itu tadi yang beda level misalnya kalau cuman kakak tingkat yang...kakak tingkat yang biasa itu ya udah biasa pede ngomong, lha itu, tapi kalau kakak tingkat yang udah cas-cis-cus gitu ngomong kira-kira nanti... ([Factors which lessen my confidence in speaking] are [if I] do not know the materials, audience, — em...em...the more audiences [listeners], the more nervous and the more [I] feel down — and different level of [spoken English skills from partners] such as if [I speak] to partners [whose level of English] is ordinary, I am confident, but if they speak fluently then...). Bukan semester satu, semester tiga awal itu.
- Aku ngomong misalnya ngomong dengan dua atau tiga orang tu masih bisa. Tapi kalau udah dalam enam orang itu aku udah langsung liat...itu pingin ngomong tapi nggak bisa...bisa gitu lho (If I speak to two or three people I can do it, but if I have to speak in front of six people, I look at them.... then...I want to speak but I can't [I] can't...).
- 10W: Tergantung lawan bicaranya, kalau lawan bicaranya lebih pintar dari kita itu kayaknya kok gimana gitu..kayak kurang PD. Jadinya kan kalau mau... mau ngungkapin diri gitu kayak sok dia duluan, apa kurang bisa gitu lo bu... (Depends on partners if he/she is better than I, I feel uncomfortable and I am not confident. When [I] want to ...want to express ideas, he/she speaks first [and] I cannot speak, *Bu...*). Terus kalau sama itu, misalnya kita kurang menguasai kita mau ngomong kita juga sulit gitu kan? Mau ngomong apa gitu. Terus kalau lagi ngomong sama apa, di depan banyak orang gitu kan kayaknya ngaruh gitu.
- 11W: Tapi, tapi, jujur kalau ketemu tourist gerogi itu pasti ada, bu.

- 12W: Kekurangan vocab, pengucapan pronunciation itu, nanti takut di tertawakan kan, kelihatan. Jadi, gak pede mau mengeluarkan kata-kata. Sebenarnya bisa. Oh... gitu, yah tulisannya. Tapi, gak bisa ngomongnya itu loh, buk (I lack vocabulary, and pronunciation. I am afraid of being laughed at. It is noticed [that I cannot speak]; I am not confident to pronounce English words well. Really I can do it. Oh... [I know] the written words, but I cannot pronounce them [correctly], *Bu*).
- 13M: Hampir sama dengan (student name omitted). Temen yang belum kenal itu apalagi yang pendiem. Jadi, sama-sama di ajak ngomong gak bisa. (Friends whom I do not know yet and he/she is taciturn, so it is hard to talk to [him/her]).
- 14M: Kalau kelompok besar itu kan berpendapat, masing-masing berpendapat. Kadang kita mau berpendapat itu sama kayak pendapat orang lain itu malah gimana..ya? malah nggak bisa berpendapat sendiri dengan apa, dengan apa yang mau kita sampaikan. Kadang kan juga apa dilihatin sama temen-temen lain agak minder gitu...
- 15S: Kalau saya itu, buk tentang penguasaan materi dan kondisi, situasi di kelas. Tapi, kalau kelasnya itu tegang atau kurang enjoy gitu kurang teliti, buk kalau mau apa gitu kurang teliti dan penguasaan materi juga. Seperti, kalau kurang vocab tentang materi tersebut kan jadi grogi, buk.
- 16M: Iyah, kadang itu saya lebih sering diem, dari temen-temennya menurut saya sudah bagus! bicaranya, bingung saya. Jadi, faktor teman, buk atau lawan bicaranya itu. (Yes, I always keep silent. In my opinion my friends speak [English] well! [This makes] me confused, therefore friends or interlocutors [can decrease my confidence], *Bu*). Yah! kadang juga tergantung materi yang di berikan. Maksudnya, kalau saya menguasai entah itu di kelompok kecil atau besar itu menurut saya gak masalah.
- 17M: Yah!, telat gitu kan gak tahu materinya, mau ngomong apa ? Namanya juga kalau misalkan tergantung temennya, lawan bicaranya. Yah... kayak (student's name omitted) wah! pinter itu gimana gitu (student's name omitted)". Otomatis belum ngomong itu juga yang udah piye yo.
- 18W: Kan karena rasa ingin tahu. Pokoke lebih gitu. Lebih pengen mengerti aja, pengen lebih menguasai, pengen bisa. saya grogi sama orang yang belum kenal banget, tapi, kalau udah ketemu 3 kali gitu udah enggak. Ketemu 2 kali itu masih agak gerogi dikit. Yah! kayak sama dosen yang gak ngerti mahasiswanya cepet nyalahne gitu agak gerogi. Kayak...
- 19M: Kelompok besar itu terus sama tidak menguasai materi sama mood – mood an itu loh, buk. Sama kalau kelompok kecil sama orang yang lebih pinter itu yah....saya gak papah. Tapi, kalau kelompok besar terus ada yang pinter itu gimana gitu.... mengurangi pede saya. (Speaking in large groups, not mastering materials and the mood [decrease my confidence], *Bu*. If [we are] speaking in small groups and there is a friend whose spoken English is better, this is no problem, but if [we are] speaking in large group and there is a friend whose spoken English is better, [I feel] uncomfortable....this lessens my confidence [to speak]).
- 20S: Seandainya sudah bisa menguasai materi, tapi takut kalau apa yang saya sampaikan tapi mereka nggak ngerti. Iya mereka tu diam nggak ada respond gitu lho..., makanya bingung, jadinya ya....



- 20S: Tapi kalau ngomong sama yang seniornya itu lho bu masih sering gagap gimana. Iya kayake meskipun mereka ada yang kakak kelas yang sudah lancer kadang ada yang seperti kita ada yang masih biasa-biasa aja dan juga ada yang di bawah kita. Tapi kalau berhadapan langsung kalau mau ngomong tu rasanya susah.
- 21W: Kalau saya anu bu, dosen itu menginginkan bisa. Terus dari kita emang tahu harus bisa. Itukan juga emang tujuan pembelajaran, harus bisa. Tapi, yang terlihat dari mimik wajahpun bisa membantu kita. Ketika dosen itu menyuruh friendly itu tadi, buk. Kita ini tuh, disini satu keluargalah sama-sama belajar itukan kita jadi enjoy, tetapi ketika waktu kita ibaratnya itu dosen merasa lebih, pasti kita kan merasa ...kurang bisa mengerti perasaan anak-anak lah. Jadi, seharusnya dosen itu harus bisa lihat sikon lah. Mungkin juga bisa bukan terlalu over bercanda. Tapi, itu juga memang harus, kalau enggak kan kesannya dosen malah cuek. Tapi, ketika kita harus serius juga serius. Tapi kan gak harus sepaneng dan harus pandai-pandai membuat suasana yang nyaman lah. (For me, *Bu*..a teacher wants us to be able to [speak]; we understand that we have to speak because this is the purpose of [the conversational English subject]. A teacher's facial behaviour can affect students, such as when he/she instructs [us] in a friendly way, *Bu* that we are here as a family, we study together so we can enjoy [it], but when a teacher feels that he/she is superior we feel....[he/she] does not understand students' feelings. So a teacher should notice the situation. It does not mean that [we] have to make jokes much. I think sometimes a joke is needed, if not it seems that a teacher does not care, but when we have to be serious [we] also have to be serious. It does not mean that the class must be under pressure, [so a teacher] should be clever in creating a comfortable class atmosphere).
- Saya tidak suka kelompok besar, soalnya banyak waktu luang buk, maksudnya ketika dia ngomong kan otomatis kita diem (I dislike [speaking in] large groups, because it is wasting time, *Bu*. It means when someone talks, others just keep silent).
- 23S: Grogi... mungkin nervous ya bu, karena belum...belum sepenuhnya menguasai grammar bu, sama...sama kurangnya vocab.
- 24M: Dosen buk, dosen juga bisa mempengaruhi. Jadi, bisa meningkatkan atau mungkin juga menurunkan malahan. Kalau dosennya itu friendly sama mahasiswanya, dekat, gak ada ini mahasiswa dia harus respect sama dosen itu malah kadang-kadang ngomong gini salah di salahke. Terus ada dosen yang bisa mendekati pada mahasiswa, sering ngobrol, sering senyum, terus dosennya tahu mahasiswanya namanya siapa-siapa.
- 25W: Ya, agak sama. Kalau di belakang kan biasanya kalau sudah hapal kan kalau di depan biasanya lupa. Itu mungkin ya factor temen-temen, banyak atau mungkin ya dosen bisa. maksudnya gimana ya. Yang enak kan ada bu maksude itu em peduli kan sama ini mahasiswa-mahasiswanya kan ada, cuma kan juga ada yang kayak gitu. ada yang memperhatikan kurang gitu kadang.
- 26M: Mungkin situasi, kadang kalau tegang atau takut kalau salah. mungkin kalau dosennya ngomong apa nggak mudeng, takut.
- 27S: Kurang menguasai materi. Itu lho bu...kayak tadi nonton film itu kan iki opo? Ya ngerti tapi kan disuruh ngomong akhirnya nggak ngerti ini kan akhirnya ya udah ngomongnya ya sekenanya ja. Tapi ada rasa yang nggak PD ngomongnya jadi wah...ngomong apa? Jadi yang ngebleng nggak PD karena punya teman-teman yang lain melihat pada mudeng, pada

bisa. Menurut saya. Pikiran-pikiran itu bu...kadang jadi membuat kita nggak PD . Iya, apalagi kalau kita lihat orang lain lebih menguasai materi yang disampaikan, kita tidak menguasai materi...ya kita langsung drop nggak ngerti apa yang ingin diomongin. (Not mastering materials. For example, *Bu...* [when we watch] movie, what is it about? [In general I] understand [its story], but when [we] are asked to tell about it I do not understand [it in detail], so I just talk a little about it. I feel I am not confident...what should I say? So I am blank; [I am] not confident because I see most of my friends understand [the materials], they are able to [talk about it]. This might be only [my] feeling, *Bu*. This lessens [my] confidence, in particular when I see my friends who master materials. [I] see my friends master materials and I do not... so [this makes] me drop; I do not know what to talk about).

28S: Kayak kita di paksa situasi kelas harus tenang. Maksudnya kita kan juga yang.... adakalanya kita butuh rileks tapi di paksa untuk tegang, dan kalau di kelas itu biasanya pasang wajah yang udah bad mood kita juga kan jadi males. Pengalaman itu dulu gitu yah.... gak paham materinya, mau ngomong opo iki. Dosen bisa memahami mahasiswa. Karena dosenkan pernah juga menjadi mahasiswa dan seharusnya dia tahu kedudukan kita sebagai mahasiswa itu seperti kayak apa. Dan biasanya mahasiswa itu dosen harus lebih tahu, pernah merasakan gitukan, saling merasakan. (We are forced to keep the class atmosphere quiet. We sometimes need... need a relaxed class atmosphere, but we are forced to be under pressure. He/she makes a bad mood face so this makes us lazy. This is my past experience, so... I don't understand the materials and do not know what to talk about. A teacher has to be able to understand students because he/she has also been a student and he/she has to understand real situation of students. He/she has to know it better; he/she feels it so we feel it for each other).

### **D.2.3. Apakah yang bisa dilakukan guru untuk meningkatkan rasa percaya diri Anda dalam berbicara bahasa Inggris? (What does a teacher have to do to improve your confidence in speaking English?)**

1W: Sama sih bu, kayak pemberian motivasi, semangat, kita lebih semangat dalam belajar speaking ya kalau disuruh memberikan solusi dari permasalahan umpamanya nervous itu gimana biar nggak nervous gitu. ya itu kan kata-kata motivasi dari ibu itu my future. iya kayak ibu kan cerita tentang mungkin pengalaman ibu juga.

2M: Mungkin motivasi. mungkin ya ada yang kelihatan ndak pede itu dikasih motivasi. Iya semangat. Biar itu...itu nggak grogi lagi kalau disuruh bicara itu...bisa dilihat dari cara bicara, dan ekspresi muka itu lho bu, kalau di depan kelas itu kan... ya, malu-malu gitu...

3S: Kalau dalam metode pembelajaran kan umpamanya sering dibuat kelompok kelompok ya bu, kebanyakan kelompok besar. Menurut saya itu dibuat kelompok kecil tapi lebih memfokuskan untuk menonjolkan kemampuan diri. kelompok-kelompok yang besar itu dikurangi. Ya maksimal 3 orang. Kalau rutinitas 2 saja. (The teaching method that you use mostly is group work, *Bu*. Most activities are in large groups. In my opinion, use small groups which focuses to improve [our speaking English] ability. Reduce the number of group members in large groups. The maximum [members in a small group] is three and in daily activity just two people [in small group]).

4W: Kalau aku sama kayak (student name omitted), dosen harus memberikan motivasi terus kalau itu...jadi nggak tegang terus. Pake metode yang kelompok-kelompok kecil itu bu.

- 5W: Buat kelompok-kelompok kecil maksimal 3. Ya semua bisa ngomong. Ada kesempatan serasa kita disatukan inspirasi itu bisa berkumpul jadi satu. (Form small groups whose maximum consists of three people, so each person can speak. There is an opportunity [to speak]. We feel that we are united and our inspiration can be integrated as one group).
- 6M: Kadang, nggak ah kamu aja kamu aja itu kalau kelompok besar.
- 7W: Dosennya ngasih dukungan, spirit, support gitu kayak kemarin ibu ngasih kata-kata kayak itu penyemangat atau kita tambah pengetahuan mengenai arti hidup, terus ibu menceritakan realitanya gitu. Kita ambil aja. Emm em...terus jam terbangnya juga udah e.... sharing lah ke kita, bertukar pengalaman gitu oh gini...gitu untuk sukses tu kita harus gini gitu...ngasih kata-kata kayak gitulah penyemangat gitu sama dukungan atau diajak ngobrol gitu nggak pa-pa jadi biar deket jadi nggak ada batasan antara dosen dengan mahasiswa gitu, jadi kita tu suka gitu. He em gitu aja. kayak teman gitu aja he em...ya tapi masih ada tingkatannya, masih ada sopan santunnya. Tehnik mengajarnya itu saya suka, saya bisa kok menerima dari ibu yang diberikan itu dan saya suka itu menurut saya bagus.
- 8W: Kalau gitu kan lebih enak, semua bisa ngomong.
- 9M: Menurut aku dosen tu nggak boleh bertampang ngeselin gitu lho bu, maksudnya ya nggak da senyum, ya nggak boleh yang tampang killer gitu terus... maksude...maksude ya biasa aja nyapa gitu kan jadi ada spirit untuk mengikuti kuliahnya dia gitu, ntar mereka seneng pasti masuk terus beda kalau misalnya dosennya aja udah ngeselin mau masuk juga nggak, maksude cari alasan gitu lho mending aku kuliah yang lain aja deh atau mendingan titip absen aja. (In my opinion, a teacher must not show a frightening face, meaning ‘no smiling and do not show a “killer” face.’ This means....means [he/she] should greet [students], such as say hello to [them]. This will inspire [students] to attend his/her lesson. If they are happy, they always want to attend the class, but if a teacher is frightening, [students] do not want to attend his/her class. They look for reasons [not to attend]. They prefer to choose to attend another lecture or ask their friends to ask the teacher’s signature for their attendance list [even though they do not attend the class]). Metode yang nggak...ngeberatin siswa dengan hapalan-hapalan terus tugas-tugas yang terlalu banyak itu menurut aku nggak terlalu efektif juga kan...kan kalau misalnya pemberian tugas terlalu banyak itu kita justru nggak konsentrasi ngerjain tugasnya tapi kan kadang malah konsentrasi nirun konco. Kalau saya pribadi sih, dosennya tu ngasih support, semangat, ngasih kayak apa ya pengalamannya gitu kan dosen lebih tinggi kan, lebih berpengalaman, lebih tahu kita ke depannya tu yang mau kita jalani. Nasehat ibu aku yang paling inget, yang gini guru yang baik adalah guru yang...guru yang bisa memberikan inspirasi mahasiswanya sampai...sampai...sampai saya tu pernah semalam tu nangis teringat kata-kata ibu tentang guru yang baik itu, terus kemudian saya berpikir (teacher’s name omitted) itu mampu memberikan motivasi pada diri saya agar saya bisa menjadi guru yang baik seperti beliau dan nantinya saya juga akan memotivasi murid saya agar mereka mampu memberi contoh bagi orang lain. Tema nya yang asyik-asyik...
- 10W: Ya itu bu...gurunya itu apa ya...sama muridnya itu harus kayak santai... Jadi nggak nyeremin. Kayak (teacher’s name omitted) gitu lo... tu kalau mau masuk jadi males apalagi kalau sudah mulai pelajaran kan kita kalau sudah males kan jadi nggak connect .Terus jadi bosan, jadinya kan nggak masuk gitu..harusnya kan nyambung gitu lo. (A teacher...must be close to students *Bu*, so he/she does not show a scary face, such as (teacher’s name

omitted). This makes students lazy to attend the class. If we are lazy and the lesson has already started, we cannot connect [with, i.e. understand] the lesson, so [we do not] understand. There must be connection [between students and a teacher]).

11W: Karena metode yang ibu terapkan selama ini. Jadi, kita gak da beban. Karena, dengan metode seperti itu saya tenang di dalam pelajaran dan diluar pelajaran.

12W:Yah, jangan marah-marah itu tadi, buk. Nanti di bimbing, diberikan contoh-contoh dulu “ini loh, kayak gini. kayak gini”. Jadikan, ada bayangan gitu contoh kan nantikan jadi ada bayangan terus bisa ngomong langsung gitu.

13M: Dosennya harus gimana yah, sama mahasiswanya harus friendly, jadinya kalau tanya itu gak malu gitu. Sama gak cepet marah. Jadi, kalau mau tanya gitu agak malu, agak takut. (A teacher must be friendly to students, so when they want to ask [about the lesson] they are not ashamed. He/she should not become angry easily. This makes students quite ashamed and afraid if they want to ask).

14M: Saya tu seperti (student name omitted) ya. Itu lebih efektif kalau kelompok kecil 2 sampe 3 orang .Ya soalnya kalau kelompok kecil kita kan mempunyai kesempatan untuk bicara semua. (It is effective if a small group consists of two to three people. In a small group all of us have an opportunity to speak). Kadang kan kalau kelompok besar ada yang ngomongnya banyak dan yang lain sedikit kesempatanya. (If [we are] in large groups, there are some students that speak a lot and others have less opportunity [to speak]).

15S: Sama seperti (student’s name omitted). Karena, dosen itu apabila ada mahasiswa yang kurang atau salah gitu sedikitpun gak marah tapi, membimbing yang benar itu begini tapi tidak memarahinya. Dan menciptakan kesan yang tidak kejam, buk. Jadi, kalau sering marah itu kan mahasiswanya jadi tertekan, jadi kurang enjoy.

16M: Kalo menurut saya (teacher’s name omitted) itu kalau ngajar sudah beda dari dosen-dosen yang lain. Yang ini gak membedakan antara yang satu dengan yang lain. Kalau dulu itu cenderung hafalan, buk .

17M: Tiap pertemuan kan maksudnya meski kitanya ngomong gitu. Kalo misalkan yang speaking-speaking sebelumnya paling cuma beberapa pertemuan ntar kita ngomong. Maksudnya kan kayak udah prepare dari rumah yang di omongin apa ini...ini. Tapi kan, gak musti disininya juga ingetkan ? Tapi, ntar baru awal-awal sudah langsung blank semua, buk lupa. (In each meeting, we have to talk. In the conversational English subject in the previous semesters, we only spoke in several meetings. We prepared at home that we would talk this... this... but [we] sometimes did not always remember [what we had to talk about], at the beginning [when we spoke in front of class] we were blank. We forgot, *Bu*).

18W: Dosennya itu gak memahami. Dikit-dikit itu udah dimarahin. Seumpamanya, bicara lagi dikit, wah gini, gini, gini udah. Dosen’e udah ngomong “kowe rak isoh” ngene, ngene, ngene dah gitu loh, buk emh waktu semester 2. Kalau aku tuh, yang penting dosennya itu memberi spirit, semangat. Intinya itu memberi spirit aku sendiri, buk udah ngerasa bila sudah ada spirit itu sininya mau semangat untuk belajar terus, terus, terus gitu dan jangan mau sering marah .

- 19M: Mungkin kalo caranya (teacher's name omitted) itu mungkin menurut saya sudah bagus. dulu gak spontan kayak seperti yang sekarang ini. dosen menyakinkan siswa. Ngomong ajah, gak papah. Gak usah takut salah gak papah.
- 20S: Sekarang berbeda metodenya, berbeda cara penyampaian materinya itu berbeda jadi nggak bosen. Kalau yang dulu penyampaiannya itu di beri materi, dikasih tugas untuk minggu depan, dikumpulin ya..paling salah satu dari teman-teman ada yang maju. Iya speaking 1 dan 2. Kalau majunya kita semua speaking in English itu pada saat final exam gitu. Jadi malah kesannya itu kita menghafal, bukan speaking sebenarnya, bukan speaking beneran.
- 21W: Jadi, seharusnya dosen itu harus bisa lihat sikon lah. Mungkin Juga bisa bukan terlalu over bercanda. Tapi, itu juga memang harus, kalau enggak kan kesannya dosen malah cuek. Tapi, ketika kita harus serius juga serius. Tapi kan gak harus sepaneng dan harus pandai-pandai membuat suasana yang nyaman lah.
- 23S: Mungkin saling keterbukaan aja. saling dengan feedback yang baik. Metodenya juga yang menarik aja buat apa seumuran mahasiswa.
- 24M:Dosen buk, dosen juga bisa mempengaruhi. Jadi, tidak menurunkan, atau bisa meningkatkan atau mungkin juga menurunkan malahan. Kalau dosennya itu friendly sama mahasiswanya, deket, gak ada ini mahasiswa dia harus respect sama dosen itu malah kadang-kadang ngomong gini salah di salahke. Terus ada dosen yang bisa mendekati pada mahasiswa, sering ngobrol, sering senyum, terus dosennya tahu mahasiswanya namanya siapa-siapa.
- 25W: Em em...ya setiap kali pertemuan atau kuliah bu, ngomong Inggris. kan biasanya kalau biasa kan agak meningkat, gitu bu. jadi tiap pertemuan itu ngomongnya Inggris, maksude mahasiswane di...di...ikut sertakan ngomong Inggris. Bukan yang aktif... Diskusi, ya ngomong gitu...jadi setiap mahasiswa itu diberi kesempatan ngomong. bukan kalau ujian saja ngomongnya banyak. Ada dosen sini kan...biasane kalau hari-hari kan ngomongnya jarang terus engko kalau ujian disuruh ngomong banyak. Jadi nggak terbiasa langsung...Wow! kok banyak banget hari-harime wae nggak dan em...em...jarang-jarang bicara...(Em...\_em...\_yes in each meeting [we] speak English, *Bu* so we have a little improvement [in speaking]. In each meeting [we] have to speak English, [I] mean students are involved in speaking English, not only [the teacher] is active [speaking]. There is a discussion, yes... [we] speak [English]. Each student is provided an opportunity to speak. [We] speak [English] much not only in the speaking examination. [In the past] there was a teacher here... in daily activities [in the class], he/she seldom [provided students opportunities to] speak [English] much, but he/she asked [students] to speak [English] much in the speaking examination. Students were not accustomed to speaking [English much] directly. Wow! [We had to] speak [English] much [in the examination], but in daily activities [in class we] did not [have an opportunity to speak English much] and emm... em... [we] seldom speak [English]).
- 26M: Kasih support. Kata-kata yang membangun kayak contoh saya dulu pernah gini, seperti ini.

27S: Suasana kelas dan teman-teman akan meningkatkan kePD-an. Ya...pokoknya ketika kita ngomong nggak ada batasan antara guru dan murid, biasanya kan guru itu udah sok tinggi, sok bener jadinya kita kan sebagai muridnya memikinya aduh... gimana ya? Bisa nggak ya... gitu, tapi kalau suasana kelasnya itu gurunya bisa mengondisikan gitu jadi.... Maksudnya sudah ditentukan gini, besok final exam nya sudah dibuat dirumah dan itunya diminta dan kita ngomong. Nanti kalau dah kelar ya udah.

28S: Memahami mahasiswa. Karena dosenkan pernah menjadi mahasiswa dan seharusnya dia tahu kedudukan kitasebagai mahasiswa itu seperti kayak apa. Dan biasanya mahasiswa itu dosen harus lebih tahu, pernah merasakan gitukan, saling merasakan.

#### **D.2.4. Apa pendapat Anda tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan di kelas? (What is your opinion about activities that have been conducted in the class?)**

1W: Em...metode... metodenya.kalau dulu kan maju di depan kelas, bicara, sendiri, gitu bu, dan kebanyakan gitu, jadi nggak bertahap gitu, langsung gitu. (Em...the method ... the method. In the past, [we] had to speak in front of the class, speaking alone, *Bu* and most of activities were like that, so they were not [designed] step by step. [We] directly [have to speak English in front of the class]).

2M: Ya hampir sama sih. Tiap hari tu dikasih kesempatan. Kalau semester satu dua itu kan jarang dikasih kesempatan untuk ngomong. (Yes almost the same [as my friend's opinion]. [We are] provided an opportunity [to speak English] in each meeting. In semester one and two [we] were seldom provided an opportunity to speak).

3S: Kalau dilihat dari diri saya sendiri,sangat berpengaruh. Kemarin sebelum ini, speaking 1,2 dulu kan sering disuruh, perasaan...terus tangan merasa dingin, tapi mungkin karena metode-metode speaking 3 ini,ya..pengalaman- pengalaman itu semakin berkurang. Misalkan tangan dingin, gugup berkurang.Misalkan kita ngomong masih banyak yang salah tapi ke PDan itu cukup menonjol pada diri saya. Nggak seperti dulu misalkan takut, dag... dig... dug... jantung tuh nggak ada. (Considering myself, [all activities] affect [me very much]. In the past in the conversational English one and two, when we were asked [to speak in front of the class], [I] felt .... then my hands were cold, but this may be because of [your] teaching methods in the conversational English three...those experiences lessened, such as cold hands and nervousness lessened. [Now] if I speak [English] and I still make many mistakes, I am still very confident. Not like in the past, [I] am not afraid and my heart does not beat dag... dig... dug.... anymore).

4W: Bicara di depan orang banyak (kelompok besar) sedikit sekali tu bu, sedikit-sedikit.

5W: Ya bu, dari pada semester yang lalu saya lebih suka ikut kelas ibu,dan juga metode-metode pembelajaran menunjang kita bisa ngomong kan setiap hari sudah praktek terus. Tapi yang kemarin itu sudah...pokoknya besok harus conversation gini.... gini.... kalau ibu kan nggak pembawaanya. (Yes *Bu* if it is compared to previous semester, I prefer to attend your class, *Bu*. Your teaching methods support us in being able to practice speaking English because in each meeting [we] always practice [speaking]. In the previous semester ....[the teacher instructed that] tomorrow you have to converse about this...this...but you are not like that, *Bu*).

- 6M: Pembawaan dosen itu mempengaruhi. Jujur ibu itu friendly sama anak-anak. Kalau dosen sebelumnya itu mahasiswa lihat dosen sudah ada tekanan. Mentalnya itu sudah down jatuh, pada tegang yang berlebihan. (The teacher's characteristics affect [my confidence to speak]. To be honest, you are friendly to students, *Bu*. In the previous semester, the teacher, when students looked at him/her, [they] felt under pressure. Their mentality was down, [we were] under pressure).
- 7W: Tekniknya mengajar itu kalau saya suka saya...saya bisa kok menerima dari ibu yang diberikan itu dan saya suka itu menurut saya bagus kok. (I like [your] teaching techniques how you teach ...I can accept [them], *Bu*. I like them. According to me they are good).
- 8W: Nyaman bu walaupun ini kita beda kelas.
- 9M: Iya, tapi kalau sekarang udah makin enjoy, biasa. udah nggak...kalau sekarang dah pede ngomong.
- 10W: Ya berpengaruh, kan dulu-dulu mau ngomong itu susah bu...kalau disuruh maju kedepan berat sangat bu, kalau sekarang sudah biasa, kan kita tiap hari ngomong-ngomong jadinya tu sekarang sudah biasa. Sudah berani ngomong maju, tu nggak pa-pa, karma sudah biasa. (Yes, [activities in this semester] affect [my speaking]. In the past, if I wanted to speak...it was hard, *Bu*. If [we were asked] to speak in front of the class it was very hard, *Bu*. If now we are accustomed to doing this because in each meeting we always speak and speak, so now we are accustomed to doing it. [I] am brave for speaking in front; this is no problem anymore because we are accustomed to doing it).
- 11W: Setelah mengikuti aktivitas selama ini menurut saya membantu saya banget buat meningkatkan kemampuan saya. Kalau sebelumnya saja saya suruh ngomong males. Semua berubah sekarang, kadang di luar itu berbahasa Inggris walaupun salah gak papa. Karena metode yang ibu terapkan selama ini. Jadi, kita gak da beban. Karena, dengan metode seperti itu saya tenang di dalam pelajaran dan di luar pelajaran. Iya, menurut saya begitu. Lebih banyak bicara mungkin karena metodenya selama ini saya menjadi sadar. (After following all activities, in my opinion they helped me to improve my [English] ability. In previous semesters, I was so lazy to speak [in the class]. Everything changes now; [even] I sometimes speak English outside of the class. Although I make some mistakes it is no problem, because the methods that you applied do not burden me. This makes me comfortable to study inside and outside of the lesson; therefore I speak [English] more. Your teaching method makes me aware [as the candidate English teacher to master speaking skill]).
- 12W: Awal-awalnya takut, buk tegang. Pengalamankan semester satu, dua kan kayak gitu kayake monoton gitu. Soalnya kita mikir, speaking kan kayak gitu, ngafalin, terus pokoknya apa-apa gitu, monoton jadinya kan dikira . . . Tapi, lama-lama enggak, temen-temennya juga banyak ada yang belum kenal jadinya sama temen baru itu. yah, nyaman di kls. Lagi pula kan, metodenya kan variasi. Jadinya, tidak membosankan. Lama-kalamaan kan ada rasa pede. Dulu emang gerogi maksudnya kalau banyak orang kan takut mau ngomong gimana kalau salah. Tapi, sekarang udah gak. (At the beginnings [I] was afraid and under pressure [attending your class]. Based on the past experiences in semester 1 and 2 [in the conversational English class], the class was always monotonous. We thought the

conversational English subject [this semester] would also be like that, we only memorize and then... then... like that... monotonous, so we think [your teaching] would be like that, but... day after day it does not look like that. There are many friends and some of them I have not got to know yet. They are new friends but [I] feel comfortable in the class. Besides that [you] employ many variations in your teaching methodology and therefore we are not bored. Day after day [I] feel confident [to speak English]. In the past [I was] nervous if I spoke in front of large group. I was afraid if I made mistake in speaking [English] but now it does not happen anymore).

- 13M: Enjoy banget, menikmati pembelajarannya, buk. Soalnya, kalau di speaking bisa sering, buk tanya semuanya, banyak ma teman, sama dosen juga bisa. I enjoy the lesson, *Bu*, because in the conversational English class when we encounter difficulties, we can ask either friends or the teacher. Mulai dari awal kelompok-kelompok kecil kita sudah terbiasa dan berkembang menjadi kelompok besar sudah gak takut lagi. (At the beginning, we worked in small groups until we were accustomed to doing it and then when it developed into large groups we were not afraid anymore).
- 14M: Berpengaruh bu... pada speaking 1 dan 2 lain metodenya. Kalau speaking 1, 2 tu kita dikasih tugas dikerjakan dirumah dan besoknya maju. Kalau gini kan spontanitas jadi kita bisa lebih spontan ngomongnya kan kalau ngapalin itu cepat hilang sedangkan kalau spontanitas di simpan disini (kepala).
- 15S: Ya, saya merasa enjoy, buk dan nyaman. Karena, ya rasa kekeluargaan itu menjadi akrab dan antara dosen dan mahasiswa itu juga akrab gitu. Jadinya, nyaman, enjoy. Mulai dari kelompok kecil ke kelompok besar itu kan kita sudah terbiasa untuk berkelompok-berkelompok. Jadikan, di kelompok besarpun kita juga sudah terbiasa jadi bukan masalah saya. Karena kan, bisa membuat menambah rasa pede. (Yes, I feel enjoyable, and comfortable, *Bu*, because of the feeling of togetherness [as we] become close. The [relationship] between the teacher and students is close, so the [class atmosphere] is comfortable and enjoyable. Starting from small groups then to large groups, we are accustomed to working in groups, so in large groups we are used to do it, so it is no problem for me. This increases my confidence).
- 16M: Menurut saya sudah kondusif yah, sudah akrab tapi hanya di kelas speaking.
- 17M: Ya..., lebih karena sering ngomong kali, yah! Maksudnya, karena banyak praktek. (Yes... [I speak English] more because [we] always practice speaking. Yes! It means because [we] practice [speaking English] more).
- 18W: Nyaman. Kadang merasa kagum sama (teacher's name omitted) gak ada rasa gerogi sama sekali. Iya tambah pede, jadi semakin banyak bicara juga memberi.... Pokoke pengen... pengen pinter gitu, buk dan tidak mau kalah, pengen bisa. Lancar sedikit-sedikit speakingnya. ([I] feel comfortable. I sometime admire you. [I] am not nervous at all [in speaking English]. Yes my confidence increases I speak [English] more and em...em... [I] want...want to be able to [speak English well], *Bu*. I do not want to be looked down upon. I am eager to be able to [speak English]. My speaking is a little bit fluent). Maksudnya, tiap hari itu tidur sekarang ma temen mesti belajar speak terus bahasa Inggris ma (student's name omitted).



19M: Lebih kenal teman-teman.

20S: Kalau banyak bicaranya di kelas itu paling gara-gara materi yang disampaikan bisa dikuasai gitu lho! karena topiknya di kehidupan sehari-hari kita. Topiknya tu yang dekat dengan kita. Jadi kita tu bisa memberi opininya tu lebih gampang.

21W: Kalau saya mungkin waktu semester 1 semester 2 saya masuk di kelas speaking yang gak sreg sama saya. Mungkin karena suasana kelasnya karena saya gak merasakan mau ngomong itu gimana aras-arasen gitu. Saya masuk di kelas ini saya merasakan ternyata ngomong bahasa Inggris itu asyik kalau sulit emang sulit dari motivasi-motivasi menumbuhkan semangat saya, lah masuk semester 3 gak berani ngomong. Kesadaran itu muncul karena dari dalam sendiri juga bisa dan dari luar. Saya ada pengalaman di luar yah, buk yaaa membuat saya untuk lebih belajar itu tadi. Pernah saya ikut fitness, yang ikut fitness pernah ke Amerika dia kerja di Amerika 5 tahun terus pulang yaaa, lumayan dekat sama saya terus ngobrol dia gak sekolah tapi dia terbawanya disana itu dia bisa gitu, buk. Dia terus, kamu kuliah dimana, saya... di Jurusan Bahasa Inggris langsung dia ngobrol pake bahasa Inggris. Terus saya, ngomong apa tho, mas? istilahnya gitu, jadi waktu saya kesana gitu entah 2 atau 3 kali entah salam pasti dia pakai bahasa Inggris. Dia juga bilang untuk speaking itu jika kita sering ngomong terbiasa dengan mendengar.

23S: Dah, mampu. Mending...lebih mending daripada semester dua. Lebih membantu karena diberikan kesempatan untuk membuat kelompok besar itu lho bu, saling diskusi. Kalau semester kedua itu kan cuma pertemuan, kalau pertemuan tu cuma dikasih kesempatan bicara sedikit itu bu. Dosen kasih contoh sedikit saja. ([I] am able to [speak English]. It is better... better than in the previous semester, in semester 2. It is helpful because we are provided an opportunity to speak in large groups *Bu*, we discuss with each other. In semester 2, there was a meeting [between the teacher and students]; in each meeting [we] were only provided few opportunities to speak [English], *Bu*. The teacher also only gave us few examples).

24M: Dengan suasana kelas yang kayak tadi kondusif alah membuat kita termotivasi.

25W: Iya, dibandingkan semester dua jauh beda..., jauh beda..., beda jauh. bedanya ya, kalau di semester dua itu dosen ngomong apa-apa kalau mahasiswanya nggak tahu ya udah nggak nyaut. Ya harus mengikuti dosennya, bicara apa ya harus diikuti jadi nggak ada kelompok kecil gitu, jarang. Kalau ada pas mid ataupun ujian dikasih tiga atau empat suruh buat kelompok terus ngomong. Itu... itu khusus ujian saja ataupun mid, kalau hari-hari biasa nggak. lalu disuruh praktekkan, anak-anak juga sudah tahu, mahasiswanya dikasih tahu contoh sedikit. (Yes, if it is compared with semester two, it is different, very different... very different... The difference is if in semester two, the teacher explained everything and if students did not understand...it was fine if they did not respond to it. [Students] had to obey their teachers; whatever he/she said they had to follow. There was no small group, [he/she] seldom [used groups]. [In the past] there were groups consisting of three to four students for the purpose of mid or final examinations to speak English. That...that [working in groups] was only for mid or final examination but not for daily class activity.

[We] were asked to practice [speaking for the examination]. Students knew about this; they were given few examples [of how to work in groups for examination]).

26M: Lebih berani ngomong, dulu diam aja kalau nggak di tunjuk. Sekarang dengan kelompok-kelompok lain berani ngomong, nggak disuruh tapi nanya. Ya mungkin karena setiap pertemuan speaking terus dan suasana nya enak. ([I am] braver to speak; in the past I kept silent if the teacher did not point to me to [speak]. Now working in groups encourages me to be braver; [we] are not asked but we have to ask [to our group members]. This may be because in each meeting we always speak and then the class atmosphere is comfortable).

27S: Sama sih bu...kalau sekarang speaking 3 dibuat ngomong, dikasih masalah, materi sehingga kita ngomong mau nggak mau. Intinya kosakatanya juga nambah, PD nya juga nambah, interaksi dengan teman-teman juga nambah. Kalau dulu tu kan ya dalam kelas itu dengerin dosennya udah. Iya paling ngomong-ngomong, ya kalau ditanyain ya jawab ya kalau nggak diam aja. (The same as [my friend's opinion], *Bu*, in the conversational English in semester 3, [we] have to talk, we are given materials [each student gets individual task] so we have no choice, we have to speak. The most important thing is that our vocabulary improves, our confidence also increases, and interaction among friends also increases. In the past, I just listened to the teacher [explaining materials]. We just spoke [English] a little bit; if we were asked to [answer questions] we answered but if not [we] just kept silent).

28S: Ya..., karena nyaman. Jadi, melakukan segala sesuatu itu enjoy dan semuanya mendukung kenyamanan itu. Walaupun, banyak temen-temen yang baru tapi kita nyaman dengan metode pembelajaran. dulu semester satu, dua kita sekelas tapi kurang kenyamanan yaaa, kayak gak kenal gitu. (Yes...because [the class atmosphere] is comfortable, so everything we do is enjoyable, although there are many new friends [in the class]. We like the way you teach us. In the previous semesters [i.e. conversational subjects 1 and 2], my friends and I did not know each other and the class atmosphere was uncomfortable).

**D.2.5. Apakah aktivitas-aktivitas tersebut meningkatkan rasa percaya diri Anda untuk praktek berbicara bahasa Inggris lebih banyak dari sebelumnya? Kenapa iya? Kenapa tidak? (Did the activities promote your confidence to practice speaking English more than before? Why? Why not?)**

1W: Selama ini merasa lebih banyak bicara bahasa Inggris em...karena metodenya kalau dulu kan maju di depan kelas, bicara, sendiri, gitu bu.

2M: Iya kalau saya tuh yang lebih banyak bisa membuat banyak bicara itu kayak waktu menceritakan cerita daerah itu lho, em...kan setiap mahasiswa disuruh...bercerita, itu kan ceritanya suka panjang.

3S: Ya kadang bahkan ngomong di kos dengan teman meskipun grammarnya masih jelek saya mencoba PD aja. Suasana nya nyaman terus tambah teman baru cowoknya tambah. Kalau kemarin suasana nya tenang banget suasana rame atau ceria. sekarang kebanyakan kelas B. Iya teman-temannya baru banyak yang ngomong.

4W: Kadang-kadang pemaksaan itu perlu biar bicara, di paksa temen-temen disini dalam kelompok, karena kesempatan, dipaksa dipaksa temen. (Force is sometimes needed in order to speak; I am forced to speak by my friends in groups. Because there is an

opportunity, I am forced by my friends to speak).

5W: Lebih banyak bicara dan pengen ngomong, ada rasa pengen ngomong, pengen bisa, terus ada semangat pengen ngomong. Walaupun di rekam gak papa, gak takut itu karena sudah terbiasa tadi sama temen. Nyaman bu. Membawa perubahan. Mungkin dosennya (teacher's name omitted) yang memotivasi, kalau yang kemarin-kemarin ya ampun, nggak enak banget bu. (I speak [English] more than before. I have a desire to speak and speak. I have strong spirit to speak; although it is recorded, I am not afraid anymore since we are accustomed to speaking [English] among friends. I feel comfortable, and this brings the change. This may be because you motivate me [in a way] that I never got before, *Bu*).

6M: Masih ada yang memilih kelompok, ini kelas B dulunya kelas B ini kelas A masih ada. Ada rasa itu pengen jadi kayak (teacher name omitted).

7W: Ya suasana kelasnya kalau ramai gitu kan ramainya kalau bahas tentang materi yang diberikan itu asyik, dari pada cuma diem-diem gini terus bahas apa ya itu kan entar malah nggak asyik, tapi kebanyakan sih asyik kok. nyaman enek audiene. Materinya menarik, terus kita tahu materinya yang dibahas apa, tentang apa kan otomatis kita seneng terus banyak bicara. Banyak tanggapan dari temen, jadi kan kita kasih feedback, kasih apa komentar juga gitu, jadi sering bicara.

8W: Nyaman bu walaupun ini kita beda kelas. Iya bu, meningkat tapi gimana ya, Meningkatkan kalau yang dulu-dulu tu nggak pada berbicara bahasa Inggris kalau disini kan praktek-praktek terus itu tambah PD, teman-teman kita juga beda jadi enak jadi kelompok-kelompok (It is comfortable, *Bu*, although we are from different classes. Yes, *Bu*, [my confidence] increases. In the previous semesters we did not speak English but now we always practice and practice. This improves [our] confidence. We have different friends [in groups], so it is nice working in groups). Kadang grogi bu, kalau vocabnya saya belum bisa. Dalam kelompok besar saya merasakanya cuma sama ini, kamu sama ini terus saya nggak bisa sama ini sama itu.

9M: Kalau aku sih jujur lebih banyak karena ibu, Sebelumnya kan saya bicara bahasa Inggris itu gini lho ada kayak...ada misalnya dulu itu kayak konsepnya dari rumah itu dah nyiapin gini...gini...gini...kalau (teacher name omitted) tu kasih...ngasih kayak contoh gitu lho...contoh hidup...terus saya jadi nggak harus pakai konsep. Selain itu di luar kelas speaking saya juga e...sama temen kadang sama (student name omitted) smpun pakai bu bahasa Inggris ngomong sama temen yang lain juga pakai bahasa Inggris. Gojek gojek gitu, gojek pakai bahasa Inggris. (To be honest, I [am more confident] because of you, *Bu*. In [the previous semesters] if I am going to speak English I make a concept at home; I prepare [what I will speak] this...this...this...You [explain materials] using examples which connected to our real life. I do not need to make a concept [anymore]. I sometimes write a text in English to (student's name omitted) and make a joke in English among my friends outside of the class).

10W: Sangat menyenangkan, disini kawannya banyak yang ngomong kalau dulu di kelas tu disuruh-suruh pada ngomong seperti kurang ide nulis gitu doang.

- 11W: Iya, menurut saya begitu. Lebih banyak bicara, mungkin karena metodenya selama ini saya menjadi sadar. Malah seperti ada (student's name omitted) itu membantu kita. tapi, sebelum-sebelumnya malah dia gak pernah kayak yang sekarang ini gak terlalu nyimpan-nyimpan banget sich di kos aja, sekamar sama saya.
- 12W: Lama-kalamaan kan ada rasa pede. Dulu emang gerogi maksudnya kalau banyak orang kan takut mau ngomong gimana kalau salah. Tapi, sekarang udah gak.
- 13M: Enjoy banget, menikmati pembelajarannya, buk. Soalnya, kalau di speaking bisa sering, buk tanya semuanya, nanyak ma teman, sama dosen juga bisa. Iya. Karena, seperti (student's name omitted) tadi. Karena, masak dari fakultas lain bisa bahasa Inggris dengan lancar, baik masak kita gak bisa dari bahasa Inggris itu sendiri. Padahal, nanti kita yang harusnya menggunakan bahasa Inggris itu. Seperti kelompok-kelompok kan kesempatannya bicara lebih besar.
- 14M: Menyenangkan soalnya sebagian besar dari kelas saya, sudah tahu anak-anaknya gimana.
- 15S: Iya, buk. Sering bicara kan karena metodenya juga bagus membuat mahasiswa buat ngomong itu kan kalau seandainya kurang tahu apa artinya ini kan bisa tanya bu Aam, jadinya lebih berani bertanya gitu, dulu gak berani. (Yes, *Bu*, [I] often speak [during class activities] because the method that [you] use is good which makes students speak. If [I] do not know the meaning of words, [I] can ask *Bu Aam*. Therefore, I am braver to ask [the teacher if I don't understand]; in the past I was not brave to do that).
- 16M: Iyah, sudah meningkat buk. Yah, saya mencoba. Tapi, yah mungkin sayanya aja yang gitu. yah, tapi itu susah buk kalau mau mengungkapkan.
- 17M: Kalau keseluruhannya sich, mungkin masih enggak yah, buk. Cuman di speaking ini aja. Yah, karena tanggungjawabnya emang kitanya di suruh ngomong gini kan, misalkan, kayak 5 orang misalkan suruh ngomong satu satu kan emang harus ngomong. Iyah, sudah meningkat buk.
- 18W: Iyah, everyday speaking English. Yah, karena rasa ingin bisa itu loh, buk, pengen tahu, pengen pokoke rasa ingin tahu buk, pengen menguasai. Kemarin itu (teacher's name omitted) memberi spirit itu. Buat motivasi, buk. Yah, kadang gini, buk ada anak bukan dari jurusan bahasa Inggris meskipun semester 5 tapi, Inggrisnya lumayan gitu, buk. Kok, aku anak Inggris kalah ama anak bukan bahasa Inggris gitu, kadang motivasi tinggi. Kadang kan ada, buk. Ooo, anak bukan dari jurusan Inggris tapi Inggrisnya lumayan. tapi, masak kalah anak bahasa Inggris. Nyaman. Kadang merasa kagum sama (teacher's name omitted) Gak ada rasa gerogi sama sekali.
- 19M: Ya, menurut saya meningkat dibanding yang sebelum-sebelumnya. Yah, karena suruh ngomong terus spontan terus jadinya walaupun structurenya mungkin salah tapi berani ngomonglah yang penting. Mungkin, sedikit malu buk. Wah, ini enak di dengar gak yah ? Tapi, sekarang udah berani. Lebih beraninya itu lebih karena faktor dalam kelas itu ngomong semua. Jadi, mau gak mau yahhh, ngomong terus juga diberi motivasi ayo ngomong. Yaaa, ngomong. Iyah, sudah meningkat buk.
- 20S: Kalau banyak bicaranya itu paling gara-gara materi yang disampaikan itu paling nggak bisa menguasai gitu lho! tentang di kehidupan sehari-hari kita. Topiknya tu yang dekat dengan kita. Jadi kita tu bisa memberi opininya tu lebih gampang.

21W: Kalau saya mungkin waktu semester 1 semester 2 saya masuk di kelas speaking yang gak sreg sama saya. Mungkin karena suasana kelasnya karena saya gak merasakan mau ngomong itu gimana aras-arasen gitu. Saya masuk di kelas ini saya merasakan ternyata ngomong bahasa Inggris itu asyik kalau sulit emang sulit dari motivasi-motivasi menumbuhkan saya di depan lah masak semester 3 gak berani ngomong. (It might be in semester one and two I attended the conversational English class where I did not feel comfortable. This might be because of its class atmosphere so I did not have spirit to speak [English], [I felt] reluctant [to speak]. But when I come to this classroom, I feel that really speaking English is enjoyable. If this is difficult, it is! From motivation [that you give], this keeps up my spirit.” “[I am] in semester three [now] I have to brave speaking [English]”).

23S: Suasannya jadi berbeda bu, karena diberikan metode baru dari (teacher's name omitted). penyampaian materi dari (teacher's name omitted) menarik gitu.

24M: Dengan suasana kelas yang kayak tadi kondusif alah membuat kita termotivasi.

25W: Ya, kelompok kecil. Mau nggak mau kan kita harus berbicara disitu. ya, kadang. Biasanya teman-teman mintanya tu biasanya yang banyak tu kelompoknya kecil aja. ya tiga, empat ya atau empat lah. Teman-teman kan biasanya ngomong kalau bisa kan tiga atau empat, supaya ngomongnya tu lebih banyak. Gitu. Kesempatannya tu lebih banyak. kalau besar kan waktunya terus terbuang, gitu. paling nak, cuma dikit ah udah ganti teman. Gitu. Ganti temennya. Sudah ada kebersamaan. Pertama kan itu kan kelompoknya itu kelas A dan kelas B jadi nggak pernah kenal. Jadi sekarang sudah agak deket.iya, agak kenal. Jadi kebersamaan. Itu kan buat kelompok kan kenal satu sama lain. sudah nyaman, asyik, dosennya itu friendly, ramah gitu lho, memberi motivasi ke mahasiwanya. Kamu bisa ngomong Inggris.

26M: Lebih berani ngomong, dulu diam aja kalau nggak di tunjuk.Sekarang dengan kelompok-kelompok lain berani ngomong, nggak disuruh tapi nanya.

27S: Maksudnya topikny sehari-hari. Udah enak bu...sudah sesuai dengan yang saya harapkan.

28S: (Student's name omitted) juga pernah bilang, buk. Saya rela dapet nilai D itu kan bener-bener kemampuanku. Diluar pun ya, walaupun dia itu diketawain sama yang lebih pandaipun dia pede banget. Dengan suasana kelas yang kayak tadi malah membuat kita termotivasi. Yah, karena nyaman. Jadi, melakukan segala sesuatu itu enjoy dan semuanya mendukung kenyamanan itu. Walaupun, banyak teman-teman yang baru walaupun itu kita nyaman dengan metode pembelajaran. dulu semester satu, dua kita sekelas tapi kurang kenyamanan yaaa, kayak gak kenal gitu .

#### **D.2.6. Aktivitas yang mana yang paling Anda sukai? Kenapa? (Which activities did you like most? Why?)**

1W: yang cerita film itu bu, yang dilingkaran itu. ya, suka kan karena tebak-tebakan. Bikin seru gitu.Semua harus bicara mau nggak mau. sebenarnya sudah menyiapkan tapi udah diceritakan [student's name omitted]. ganti ngarang sendiri spontanitas. saya lebih suka spontanitas bu, daripada persiapan itu lebih suka spontanitas. yang penting kan ngomongnya itu (Recounting movies, *Bu*, [we] play it in circle. [I] like it because [we] have to guess [the

title of our friends' movies]. This is amazing. Willing or unwilling all [students] have to tell [about their stories]. Really I prepared at home [about my movie story], but it had been told by (student's name omitted) [and we were forbidden using the same movie story], so I have to change it spontaneously. I prefer spontaneous activities, *Bu*, to making preparation [i.e. make notes]; the most important thing is that [I] speak [English]).

2M: Kalau aku, mengganti nama. aneh gitu bu, temanya tu saya belum pernah menjumpai. (For me changing the name, it is strange, *Bu*; it is a theme I never had before).

3S: Kalau saya retell the movie, the traditional story. Kita kan bisa memahami cerita itu. kalau itu bisa ketebak apalagi kalau tidak bisa ketebak.

4W: Saya nama dan hometown. karena, tau arti nama dan kalau mau ganti nama apa yang pingin...kalau hometown, lebih menguasai.

5W: Sama bu movie.

6M: Lewat tayangan tadi kita kan bisa menurut apa yang bisa saya tangkap bisa di omongin. Kalau saya, pura-pura jadi tourist atau apa. Karena, saya bisa menceritakan seolah-olah kita itu bicara dengan tourist dari luar negeri. (I like [role play] we pretend that we are tourist. I can tell [about my country in English much] as if I speak to [real] tourist from overseas). Kalau dulu di kelas speaking tegang, buk.

7W: Movie sama nama if you change your name itu... ya, lucu aja nama yang aku pingin. he em gitu tetapi e nama dari orang tua sih yang utama itu. kalau aku sih nggak pa-pa materi baru, jadi kan kita bisa tahu kalau temen ini ngasih solusi atau tanggapan mengenai masalah ini jadi kita bisa tahu kayak yang kemarin itu apa ya abortion gitu, jadi bisa tahu, nggak pa-pa sich.

8W: The movie iya lucu... lucu... gimana gitu...dengan itu kan kita bisa melihat film juga bisa menceritakan isi dari film itu gimana...seru bu. (Telling about a movie, it is funny... a funny [activity]; through that activity we have to watch a movie then we have to tell about it in front of [classmates]. This is amazing, *Bu*).

9M: Hampir, semuanya suka nggak da yang tidak. Aku nama yang paling suka, karena kebetulan namaku kan rada-rada aneh gitu. Jadi...jadi...terus waktu itu juga kesempatan ngomongnya e malah aku...waktu itu kan disuruh di depan kelas kan jadi kayak, kayak aku tuh mau ngasih tahu semua orang aku tuh pengen ganti nama ini ini thok gitu.

10S: Ya banyak bu,lupa.ya retell the movie kayaknya menarik. trus yang itu tebak-tebakkan kan cerita saya waktu itu sudah di omongin sama yang lain, jadinya saya bingung mau cerita apa jadinya spontan. Iya bisa spontan ya meski waktunya sedikit...lumayan.

11W: Yang di kertas dan saya dapet pilihan someone yang paling kamu suka dan disitu saya banyak banget ngomongnya. (I like the game [shuffling cards]. I got [a chance to talk about] someone that I love a lot. Therefore, I can talk about it a lot).

12W: Saya menceritakan movie itu tadi.

13M:Yang kemarennya, yang lihat film terus cerita itu yang retell movie. Karena kan saya sering nonton film-film Indonesia.

- 14M: Yang movie bu, kita kan harus menceritakan kembali cerita tersebut. jadi antar teman kan beda, menceritakannya beda. (Watching movie, *Bu*, we have to recount it. [The perceptions] about the movie are different among friends, so we recount it differently).
- 15S: Kalau saya sich, yang tadi buk yang film. Karena, dari dari lihat ini tadikan kita bisa membuat kesimpulan tentang itu, kemudian kita memberitahukan kepada temen kita gitu. (For me watching the movie, *Bu*, because [we] watch then draw conclusions about it and then we retell it to our friends).
- 16M: Kalau saya, yang pura-pura jadi tourist, karena, saya bisa menceritakan seolah-olah kita itu bicara dengan tourist dari luar negeri. (For me [it was] we did role play as a tourist; I can say [something] as if I talked to a tourist from overseas).
- 17M: Owh, ini kali yang ganti nama itu, yah, lucu-lucu aja. Seru. (Changing the name; it is funny and amazing).
- 18W: Yang (teacher name omitted) beri tema tentang Aborsi, korupsi itu. Jadinya, kita itu gak ada apa itu buk, persiapan sama sekali. Jadinya, (teacher name omitted) ini ngasih tema ini jadinya kemampuan kita kie, ya sak kemampuane. (I like [discussion]. *Bu* gave us the themes about abortion and corruption to discuss [in two large groups] so we could not make preparation. *Bu* gave the theme [to discuss spontaneously] and this showed [our real] capability to talk about them).
- 19M: Kalau aku yang koran menceritakan gambar ada orang. Yah, mungkin karena bisa berandai-andai. Enakan aja yang picture. Terus selalu monoton yang dulu-dulu itu.
- 20S: Kalau aku sebenarnya suka yang movie yang hari ini tadi. Gini lho bu kalau movie yang tadi kata kan belum pernah melihat sebelumnya jadi kita bisa menuangkan apa yang ada di dalam pikiran kita menganalisis mencoba menganalisis suatu masalah. (For me I like watching the movie today, *Bu*, because [we] watch a movie that we never watched before so we can understand and analyse it. We try to analyse a problem).
- 21W: Yang paling suka kemarin yang problem solving yang tiketnya ketinggalan dan kata-kata motivasi itu teringat terus.
- 23S: Yang lempar itu lho bu, lempar apa... lempar kertas itu lho, yang pertama. Suruh...suruh...apa ya...menyampaikan apa, presentasikan yang diucapkan temannya tadi. karena menarik. Apa...daripada maju satu-satu kan ada yang mau ada yang nggak. Kalau kayak gitu kan langsung spontanitasnya muncul.
- 24M: Karena, membuat happy dan di kompetisikan.
- 25W: Koran iya, sebagian itu pemain bola. Lha kan bisa mendiskripsikan pemain bola. Sudah pernah lihat, jadi sudah tahu. iya, jadi bisa bicara banyak. (Describing the picture. I got to describe a soccer player. I was able to describe it [well]. I've seen him so I know him and I can talk [about him] a lot).
- 26M: Yang movie, lalu..yang menceritakan, menyenangkan aja bu....beda kayaknya belum pernah begitu.
- 27S: Yang movie bu yang dulu bu, yah kan metodenya baru. kita suruh lomba maksudnya ada skor-skornya.(Telling about a movie, *Bu*. This is a new method. We compete [with other groups and] get scores).

28S: yang paling suka yang untuk bisa ngomong yang baru dan kosa kata dan tadi nonton film kita bisa hiburan. (I like to talk about [something] new and vocabulary. I [like] watching movies. We get entertainment).



### Appendix D.3

#### The results of students' feedback (the second stage)

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan melingkari salah satu jawaban yang telah disediakan dan berilah alasan Anda! (Answer the following questions by circling one of the choices provided and write your reason!)

1. Apakah Anda senang dengan aktivitas di kelas hari ini? Ya atau tidak, kenapa? (Were you happy following the class activity today? Why or why not?)
  - a. Sangat tidak menyenangkan (Not at all happy/NH)
  - b. Tidak menyenangkan (Slightly happy/SH)
  - c. Agak menyenangkan (Moderately happy/MH)
  - d. Menyenangkan (Happy/H)
  - e. Sangat menyenangkan (Extremely happy/EH)

.....
  
2. Apakah aktivitas di kelas hari ini menarik? Ya atau tidak, kenapa? (Did you think the class activities today were interesting? Why or why not?)
  - a. Sangat tidak menarik (Not at all interesting/NI)
  - b. Tidak menarik (Slightly interesting/SI)
  - c. Agak menarik (Moderately interesting/MI)
  - d. Menarik (Interesting/I)
  - e. Sangat menarik (Extremely interesting/EI)

.....
  
3. Apakah saran Anda untuk meningkatkan aktivitas yang sudah dilaksanakan hari ini? (Do you see any ways in which I can improve today's activities?)
 

.....

#### D.3.1. The complete results of students' feedback

Week	N	Satisfaction (item no 1)					Interesting (item no 2)				
		NH	SH	MH	H	EH	NI	SI	MI	I	EI
2	27		1	1	19	6			3	20	4
3	25			2	18	5			1	19	5
4	28				13	15		1	1	13	13
5	28				13	15				16	12
6	26			2	24				2	16	8
7	21				9	12				13	8
8	26				9	17				10	16

9	24				14	10				14	10
10	18				12	5				11	7
11	23			3	16	4			3	18	2
12	20			1	10	9			1	11	8

### D.3.2. The second week

Week	N	Item	Chosen	Option	Reason
2	27	1		NH	
			1	SH	- Do not understand materials
			1	MH	- This activity has never been done before
			19	H	- I can describe something freely - My vocabulary improves - There is a topic to talk - I have friends to share with in groups - I can study in relaxing atmosphere - It is amazing and relax - I know friends better - I can speak without feeling of ashamed and afraid - Using a picture can make us close among friends
			6	EH	- There is a picture to describe - We have to give a feedback - It is amazing - I can speak English more - Using a picture it is easier to talk
			2	NI	
			SI		
		3	MI	- It is recorded and adds motivation - I cannot speak maximally	
		20	I	- I can describe a picture - My vocabulary improves - I can describe a picture without feeling of ashamed and I can ask to friends - We get an opportunity to express our ideas - I talk more - I can discuss and debate about things - I am more confident to speak and not nervous anymore	
		4	EI	- There is picture to describe - I can imagine things freely - I get new friends - I know my friends' imagination about a picture - My vocabulary improves	

		3			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Describe about each dream</li> <li>- Give more opportunities to speak</li> <li>- Keep going with this technique we can speak among friends in groups</li> <li>- This activity adds creativity in speaking English</li> <li>- Tell experience about someone</li> <li>- Describe something</li> <li>- Make a game and describe someone</li> <li>- Extend time to talk</li> <li>- Make a drama</li> <li>- Make a group</li> <li>- There is variation and not boring</li> <li>- There is a question and answer</li> <li>- Use small groups</li> <li>- Giving an opinion</li> <li>- Use method that can improve vocabulary</li> <li>- Go on with new topic</li> <li>- Make more interesting activity</li> <li>- Tell about our hometown/city</li> </ul>
--	--	---	--	--	---

### D.3.3. The third week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
3	1	25		NH	
				SH	
			2	MH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I feel under pressure</li> <li>- This is not effective because when someone speaks we just listen</li> </ul>
			18	H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I can describe the place</li> <li>- I get an opportunity to speak</li> <li>- I can speak English more</li> <li>- It measures my confidence</li> <li>- It is easy topic so I can talk in English more</li> <li>- I can share ideas in groups</li> <li>- It is surprising activity</li> <li>- It improves my speaking</li> <li>- My vocabularies improves</li> <li>- It is creative and simple</li> </ul>
			5	EH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I work in small group</li> <li>- I can describe a favourite place</li> </ul>
	2	25		NI	
				SI	
			1	MI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I feel under pressure</li> </ul>
			19	I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- It adds my knowledge</li> <li>- I am able to speak English more</li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- It lessens my nervousness and forces me to speak</li> <li>- I can express my ideas freely</li> <li>- I get motivation from my teacher</li> <li>- I can share ideas in groups</li> <li>- I am full of spirit to study</li> <li>- I get different activity than before</li> <li>- I talk my place and master the topic</li> <li>- This is real speaking class</li> </ul>
			5	EI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I talk the place that I want to visit</li> <li>- It helps me to improve my speaking</li> <li>- It adds my vocabulary</li> </ul>
	3				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Change the topic with the ambition</li> <li>- Use an activity which improves speaking</li> <li>- Use a real topic</li> <li>- Maintain comfortable class</li> <li>- Use more an interesting activity</li> <li>- Use easy topic to complex</li> <li>- Tell a movie that we like</li> <li>- Speak in front of class and dialog</li> <li>- Discuss and give an opinion</li> <li>- Provide more opportunity to speak</li> <li>- I feel more confident to speak</li> <li>- Use an interesting game</li> <li>- Use more variation activities</li> <li>- Use guessing activity</li> <li>- Talk about ourselves such as hobby etc</li> <li>- Use games</li> <li>- Use an interesting topic or free topic</li> </ul>

#### D.3.4 The fourth week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
4	1	28		NH	
				SH	
				MH	
			13	H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I get to know my friend better</li> <li>- I am more confident</li> <li>- It improves my speaking</li> <li>- Every meeting always uses new activity so it is not boring</li> <li>- This is different technique than before</li> <li>- I get opportunity to speak English</li> <li>- My vocabulary and knowledge improve</li> </ul>
			15	EH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- It is enjoyable activity</li> <li>- Speaking English is difficult but now I feel it is easy for me</li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- The class is comfortable and everybody speaks English</li> <li>- I have more opportunities to speak</li> <li>- I know my friend better</li> <li>- It trains my bravery to speak</li> <li>- Dialog in pair lessens my scary so that I speak English more</li> <li>- It is so funny</li> <li>- I feel braver to speak English in front of large people</li> <li>- Improve my confidence to speak in front of friends</li> </ul>
	2			NI	
			1	SI	- It makes me nervous
			1	MI	- I don't know well my partner therefore I am ashamed to speak
			13	I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I know my friend better</li> <li>- I feel free to express ideas</li> <li>- It is funny</li> <li>- I get new friends</li> <li>- It improves my spoken English</li> <li>- There is more opportunities to speak English</li> <li>- I share ideas among friends</li> </ul>
			13	EI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I know my friend better</li> <li>- I am more confident to speak among friends</li> <li>- The class is comfortable</li> <li>- It is interesting and easy topic</li> <li>- It is enjoyable</li> <li>- I can speak English more in pairs</li> <li>- Improve my bravery to speak</li> </ul>
	3				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Find the ways to improve speaking</li> <li>- Speak in front of class lessens my confidence</li> <li>- Make students speak English</li> <li>- Use a drama</li> <li>- Give more opportunities to speak English to lessen nervousness</li> <li>- Games which support speaking English</li> <li>- Discuss to improve vocabulary</li> <li>- I get spirit to try and never give up</li> <li>- Use dialog or conversation</li> <li>- Provide more discussions</li> <li>- Forbid students to bring or read notes in speaking</li> <li>- Dialog with friends in front of the class</li> <li>- Support each other among friends</li> <li>- More discussions and conversations/dialogs</li> </ul>

					about the top people - Add more activities in pair it makes the shy students want to speak - It adds vocabulary - Use a new game using the word such as <i>komunikata</i> - Give variation in class activities - Choose an activity which it is not boring - Tell something
--	--	--	--	--	---

### D.3.5. The fifth week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
5	1	28		NH	
				SH	
				MH	
			13	H	- I can imagine and express ideas freely - My bravery to speak English improves - The class is comfortable - I am accustomed to speaking English - It is interesting and increases my spoken English - There is an opportunity to speak - My vocabulary improves - I can make a joke and relax - This is an interesting role play - Learning by playing
			15	EH	- It is an interesting role play - The class is comfortable - I feel free to express ideas and my imagination - It is always different activity it is not boring - it makes me braver to speak English - it adds my vocabulary - I can speak English more - I feel relax and enjoyable and the class is comfortable - I can study without feeling worried and ashamed - This activity helps me to speak English freely
	2			NI	
				SI	
				MI	
			16	I	- I can imagine things freely in speaking English - I feel more fluent - I get different partners that makes me closer to my new friends

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- It is an interesting role play</li> <li>- I know how to speak English to foreigners</li> <li>- It is not monotonous activity and every meeting is different activity</li> <li>- It is not boring we can share among friends</li> </ul>
			12	EI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- It is noisy but amazing everybody speaks English</li> <li>- I can express freely and share ideas in English</li> <li>- I get an opportunity to speak English</li> <li>- I can speak English spontaneously</li> <li>- It is an interesting role play</li> <li>- It adds vocabulary</li> </ul>
	3				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Working in small group provides opportunity to speak English more</li> <li>- Tell hobby or something</li> <li>- I will be more relax to speak if I know my friends</li> <li>- Retell about a history of Indonesia/the world</li> <li>- Provide more opportunities to speak English</li> <li>- Give more opportunities to improve imagination and motivation to speak English</li> <li>- Discuss about culture</li> <li>- Tell our own story in front of the class</li> <li>- Using games</li> <li>- Tell something interesting</li> <li>- Describe our selves</li> <li>- Keep going use this activity, this improves my vocabulary</li> <li>- Use picture as a media and use different media in every meeting</li> <li>- Everybody gets an opportunity to speak</li> <li>- Repeat and do it often speaking English among friends since it improves vocabulary</li> <li>- Give motivation and always change the theme such as use a drama</li> <li>- Speak English in front of the class</li> </ul>

### D.3.6. The sixth week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
6	1	26		NH	
				SH	
			2	MH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- My groups' members are not brave to talk English</li> <li>- I lack vocabulary and the activity seems not serious</li> </ul>
			24	H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- All members group are active</li> <li>- I can listen to my friend's speech</li> </ul>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Work in group I can speak without feeling of afraid</li> <li>- I am braver than before</li> <li>- I am accustomed to speaking English among friends</li> <li>- I am not sleepy and it is not boring</li> <li>- I can speak English spontaneously</li> <li>- I can share ideas using English in groups</li> <li>- I know my friends</li> <li>- My vocabulary improves</li> </ul>
			7	EH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I can share and help among friends</li> <li>- Work in group I can speak without feeling of ashamed</li> <li>- I can express opinion/ideas freely</li> <li>- I can speak English without feeling afraid of making mistakes</li> <li>- It improves my speaking</li> </ul>
	2			NI	
				SI	
			2	MI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- My member group's members are not brave to talk</li> <li>- The activity seems not serious</li> </ul>
			16	I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- It is an interesting topic</li> <li>- I can listen my friend's speech</li> <li>- I can share ideas in English among friends</li> <li>- It adds vocabulary</li> <li>- It is a real topic and work group</li> <li>- It is an interesting, I am brave to talk and ask in English</li> <li>- I can share and express ideas in English among friends freely and relax</li> <li>- I can express ideas and improves my confident</li> </ul>
			8	EI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- It adds bravery and vocabulary</li> <li>- It is a different activity than before</li> <li>- I can speak English spontaneously</li> <li>- I am relax and it encourages me to speak English</li> <li>- I can share in English among friends</li> </ul>
	3				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Discuss about personal matter such as hobby etc</li> <li>- Create a comfortable class</li> <li>- Give more motivation and encourage to speak English</li> <li>- Use spontaneous a mini drama, and don't be a teacher centred, the teacher just as a facilitator so we are more free and more confident to speak English</li> <li>- Watching movie and discuss it</li> <li>- Discuss the hottest news</li> <li>- Memorize some English words</li> <li>- Give spontaneous topics</li> </ul>



					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Give more opportunities to speak English</li> <li>- Giving an opinion in front of friends</li> <li>- Give different activities</li> <li>- Use games</li> <li>- Use group work</li> <li>- Repeat this activity</li> <li>- Give a simple topic</li> <li>- Change group members</li> <li>- Control and monitor students</li> <li>- My vocabulary improves</li> </ul>
--	--	--	--	--	--

### D.3.7. The seventh week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
7	1	21		NH	
				SH	
				MH	
			9	H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- My vocabulary improves</li> <li>- I can share ideas in group</li> <li>- The class atmosphere is comfortable</li> <li>- I get new friends to share</li> </ul>
			12	EH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I can share ideas in group</li> <li>- I can work in group with different group members</li> <li>- The different groups' members makes me braver to speak English</li> <li>- I am braver and enjoy to speak English, I get improvement to ask</li> <li>- I can speak English without feeling of nervous</li> <li>- I get feedback from friends</li> </ul>
	2			NI	
				SI	
				MI	
			13	I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- My vocabulary improves</li> <li>- I can work in groups</li> <li>- I can speak English without making notes</li> <li>- The class atmosphere is comfortable</li> <li>- It is an easy/common topic</li> <li>- It focuses on material and not ashamed to talk among friends</li> <li>- I can share ideas in English among new friends</li> <li>- It is an interesting topic</li> </ul>
			8	EI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- I can speak English without making notes</li> <li>- I share among friends in groups</li> <li>- I can express things more with interesting topics</li> <li>- Speak among friends to get to know each other</li> <li>- Class atmosphere is comfortable</li> </ul>

					- This provides me to speak English more
	3				- Working in small groups improves my confidence - Provide more opportunities to ask - Use group work - Repeat this activity work in group with different groups' members - Add the time to talk - Build relationship between a teacher and students - Give more interesting topics - Use games - Use activity in pair - Use bigger groups - Use different topics - Use daily topic and improve relationship between a teacher and students - Use small groups

### D.3.8. The eighth week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
8	1	26		NH	
				SH	
				MH	
			9	H	- I get the point and relax - I can speak English more - I enjoy the game - I can share movie stories - This is a new activity at the conversational English class - This improves vocabulary - I can guess movie title
			17	EH	- I am able to speak English more - I can speak English maximally - I am more confident to speak English - I can share stories in English - My knowledge improves - Using games, this is not boring and it is funny - Using a quiz in English - The activity is different from previous semester - It is enjoyable - We have more opportunities to speak English - Everybody gets an opportunity to speak English - Free to talk
	2			NI	
				SI	
				MI	

			10	I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- There is an opportunity to speak to other groups</li> <li>- It is a different activity</li> <li>- We laugh together among friends</li> <li>- This improves vocabulary</li> </ul>
			16	EI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- It is not boring</li> <li>- It is different method</li> <li>- Guessing movie title is amazing</li> <li>- We like the conversational English class more than before</li> <li>- I share different movie stories</li> <li>- It improves vocabulary</li> <li>- I study English better</li> <li>- I get more spirit to practice speaking English</li> <li>- Everybody gets his/her turn to speak English</li> <li>- I study comfortably without anxiety</li> <li>- There is support to talk and my friends' spirit makes the class situation is not boring</li> <li>- It is amazing quiz game</li> <li>- Nobody is sleepy</li> <li>- Everybody speaks English</li> </ul>
	3				<ul style="list-style-type: none"> <li>- This game still needs to improve</li> <li>- It is amazing every meeting employs different activity</li> <li>- Always use and repeat this game with different topics</li> <li>- Use games</li> <li>- Use more interesting materials</li> <li>- Provide more practices speaking in front of friends</li> <li>- Use more variations</li> <li>- Change topics</li> <li>- Create comfortable class atmosphere</li> <li>- Use group work to tell something interesting</li> <li>- Extend time to talk</li> <li>- Guess the song</li> </ul>

### D.3.9. The ninth week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
9	1	24		NH	
				SH	
				MH	
			14	H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Know more Indonesian' indigenous stories</li> <li>- This game provides us to speak in front of class and among friends</li> <li>- It is interesting and amazing</li> <li>- The class is comfortable</li> </ul>

					- It is free to talk in English in front of friends
			10	EH	- I can speak English more fluent than before - My speaking ability improves - It lessens my scary to speak English in front of the classa - We are free to choose the story - We talk about Indonesia - Guessing story title is interesting - I feel relax and comfortable - I am brevier to talk in English - I can share the stories in English among friends
	2	24		NI	
				SI	
				MI	
			14	I	- It is very interactive activity - I get an opportunity and improves my speaking - Improve myself confident - Work in groups and more confident - Everybody tell his/her story - Using games and it is not boring - I talk about Indonesian' indigenous story - I get experiences - My vocabulary and confidence improve
			10	EI	- I is an interesting activity - The class atmosphere is comfortable - I like Indonesian indigenous story - I feel my vocabulary and my confidence improve - Everybody is active speaking English - I am able to speak English in front of friends - I fell enjoyable in speaking class - I know Indonesian culture
	3				- Discuss in groups then present the result of discussion to forum - Give more opportunities to tell stories in front of the class - Use small groups - Tell about a hero - Give advice to students - Repeat and use different topics - Make competition - Telling stories among friends - Telling the song and guessing profession - Always change the groups' members - Sing Western songs - Use games - Watching movies

					- Always use different activities in every meeting - Telling story
--	--	--	--	--	---

### D.3.10. The tenth week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
10	1	18	1	NH	I cannot speak English more in large groups
				SH	
				MH	
			12	H	- I can share and solve problem together - I can discuss among friends - It is a real life topic - I can interact more among friends - It is enjoyable - It is an interesting topic
			5	EH	- The class is comfortable - Work in groups - I am braver to speak English - I can share ideas in groups
	2			NI	
				SI	
				MI	
			11	I	- It trains us to solve problems - There is a discussion - Because we work in groups - I can debate with other groups - I can share ideas and solutions in group
			7	EI	- I can talk about life - The class is comfortable - I can share ideas to solve problem - I feel enjoyable - This is the interesting topic
	3				- Debate - Tell about our dream - Improve vocabulary - Drill pronunciation - Discussion - Talk about a hero - Add extra time to talk - Provide more opportunities to speak - Always use this activity

					- Telling story - Movie discussions
--	--	--	--	--	--

### D.3.11. The eleventh week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
11	1	23		NH	
				SH	
			3	MH	- My health is not in fit condition - I do not understand materials - My friends in my group do not care of me so I just keep silent
			16	H	- I can share ideas in English - It is very enjoyable and an interesting topic - I speak English more - Work in groups
			4	EH	- There is a discussion - Improve my spoken English - It is enjoyable
	2			NI	
				SI	
			3	MI	- My health is not in fit condition - I enjoy but I am tired and the time for studying is too late in the afternoon - I do not understand materials
			18	I	- I am brave to speak English in public - It is an interesting discussion - My friends' full of spirit in sharing ideas - I am brave to express ideas in English - It is a real topic - I can share ideas among friends - The class is comfortable - An interesting topic to discuss - Mastering materials - It is not boring - I am brave to speak English in public - Improve speaking - It is enjoyable - It adds knowledge
			2	EI	
	3				- Work in group - Work in small groups about future planning

					<ul style="list-style-type: none"> <li>- Everybody gets an opportunity to speak English</li> <li>- Debate</li> <li>- Use smaller groups</li> <li>- Speech contest</li> <li>- Use larger groups</li> </ul>
--	--	--	--	--	---

### D.3.12. The twelfth week

Week	Item	N	Chosen	Option	Reason
12	1	20		NH	
				SH	
			1	MH	I come late so I do not understand the movie
			10	H	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Watching movie and share it in groups</li> <li>- Telling a movie that I never watch</li> <li>- It is a new activity in the class</li> </ul>
			9	EH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Watching movie</li> <li>- The first experience in the speaking class</li> <li>- I can retell and share about movie</li> <li>- It is different activity</li> </ul>
	2			NI	
				SI	
			1	MI	- I come late so I do not understand the story
			11	I	<ul style="list-style-type: none"> <li>- After watching movie without sub title we have to discuss it</li> <li>- Share ideas among the group about movie</li> <li>- It is challenging activity</li> <li>- It promotes to speak English spontaneously</li> <li>- it is a good movie</li> <li>- Express my own ideas about the movie</li> <li>- I can speak English without feeling of ashamed</li> </ul>
			8	EI	- Watching movie
	3				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Competition among groups</li> <li>- Small groups is the best</li> </ul>

## Appendix E.1

### Responses from teachers' interviews (the second stage)

#### E.1.1. AF's interview

##### E.1.1.2 (Week two)

- Q :Oke sebenarnya selama ini kan pakai belajar berkelompok dalam cooperative learning ya, seneng gak, enjoy ga?
- AF : Enjoy aja
- Q : Kenapa?
- AF : Karena itu akan membuat apa ya, memberdayakan mahasiswa untuk aktif terutama kalau dalam speaking itu berarti memaksa mereka untuk praktek speaking secara individu.
- Q : Ini pertama kali ya, pakai cooperative learning
- AF : Iya pertama kali.
- Q : Gimana merasa enjoy, pengalaman pakai cooperative learning menurut ibu gimana?
- AF : Masih kaku ya karena masih pertama kali dan karena ada pengawasnya ya mungkin, biasanya kan ngajar gak ada siapa-siapa, tapi ini masalah habit, jadi kalau mungkin nanti ke berapa kalinya akan mudah dan lebih enjoy. (I am still nervous because it is the first time and it may be because of the attendance of the observer. Usually when I teach there is nobody [only students and I] but it may just be habit. Hopefully after several meetings it will be easier and it will be more enjoyable).
- Q : Tapi dibaca itu bukunya ya
- AF : Iya bu, tapi belum semuanya.
- Q : Kan itu katanya 20 kali, yang metode itu bisa gak itu?
- AF : Iya tapi kan tidak mungkin satu metode 20 pertemuan kita hanya 12 pertemuan buk, begitu.
- Q : Oke, intinya sih masih kaku karena pengawas lama-lama mudah-mudahan gak.
- AF : Iya saya sudah kenal sama pengawasnya
- Q : Jadi sudah gak grogi lagi ya?
- AF : Ya, sedikit sih sebetulnya
- Q : Mahasiswa apakah mereka menikmati? Feedback sih kebanyakan mereka suka.
- AF : Ehm, sebenarnya kalau masalah menikmati atau tidak saya kurang tahu ya, mereka perasaannya bagaimana, saya juga belum membaca itu, tapi yang saya rasakan mungkin walaupun mahasiswa itu tidak enjoy, itu karena mungkin saya sendiri yang dalam mengimplementasikan kooperatif learning itu kurang sesuai dengan apa yang dimaksudkan di dalam prosedurnya, jadi kayak kemarin saya mungkin faktornya kan bisa bermacam-macam, ada dari sisi saya yang kurang paham, ada dari sisi waktunya, ada dari mahasiswa yang kurang aktif juga, jadi mahasiswa kurang aktifnya itu mungkin dari berbagai faktor. (Really I do not know whether students enjoy [the activity] or not. I do not know their feelings and I have not read the books [you gave] yet. What I feel if students do not enjoy the lesson it may be because of me. I implement cooperative learning



- techniques with inappropriate procedures. There are some factors influencing, such as from me that I do not understand, from the time [being limited] and from students who are not active because of some factors too).
- Q : Sebenarnya kalau pakai kooperatif learning bisa meningkatkan speaking mahasiswa gak?
- AF : Belum kelihatan sekali ya buk, karena baru pertemuan ke 2 kali kooperatif learning itu, tetapi mungkin nanti kalau sudah diimplementasikan akan kelihatan, diimplementasikan beberapa kali, tapi mungkin ini kalau saya boleh menambahkan dalam buku kooperatif learning itu kan ada 10 metode, nah 10 metode itu kadang ada yang sesuai untuk mata kuliah speaking, kadang kurang sesuai juga (There are ten cooperative learning techniques; some of them are appropriate for the conversational English subject and others may not be). Misalnya seperti jigsaw itu kan dia hanya perwakilan yaa, terus yang practice tiap kelompok itu perwakilan-perwakilan gitu, jadi kalau untuk improve itu kurang.
- Q : Jigsaw, mereka yang di expert harus kembali ke kelompoknya dan menceritakan kembali
- AF : Terus ini, masalahnya kultur speaking di UMS mereka hanya mau speaking aloud jadi mau speak up itu kalau mereka itu berada di depan kelas jadi benar-benar diperhatikan oleh semua. (The problem is the culture of speaking at (university's name omitted); they [students] only want to speak aloud [in English], they want to speak up when they speak in front of the classroom, therefore every student pays attention to him/her).
- Q : Iya, terus nanti setiap kelompok harus menceritakan kembali.
- AF : Iya, dan kadang kalau tidak dimonitor itu tidak menggunakan bahasa Inggris. Kultur untuk kesadaran berbicara bahasa Inggrisnya itu kalau menurut saya sebagian besar pada umumnya masih kurang meskipun ada 1 atau 2 orang yang sudah bagus. (If [students] are not monitored, they do not speak English. In my opinion the culture to speak English generally is still low, although one or two students are good [at speaking English]).
- Q : Oke, kemudian kesulitannya apa?
- AF : Kesulitannya eemm... karena baru pertama kali jadi kalau dulu ngajar ya sak-sak e saya pokoknya mereka speaking gitu aja. Nah kalau kemarin itu kan kayak ada sesuatu yang sudah rigid yang harus saya implementasikan, jadi ya itu kayak pertemuan kemarin itu jujur saya salah, kan saya dulu pahamnya jigsaw, aduh eh ini STAD. Lupa jadi ya, mungkin ini lebih ke karakter saya, maksudnya kalau sesuatu yang rigid itu harus lebih cenderung banyak menyadari itu dulu, tidak bisa langsung spontan gitu. (The problem is eemm...because it is the first time [I use cooperative learning]; so in the past if I teach, everything is up to me, the most important students speak. But now there is something [procedure] which is rigid that I must implement, therefore honestly in [the first] meeting, I made mistakes. I understand about jigsaw but I misunderstand about STAD. I forgot it. Besides that it might relate to my character. I mean if something is rigid I have to realize and understand it more and I cannot do it spontaneously).
- Q : Berarti memang karena masih pertama ya itu, kesulitannya ya mungkin belum paham sepenuhnya dengan prosedur yang ada terus mengenai cara mengatasinya bagaimana?

- AF : Ya saya harus belajar lagi, nanti kalau saya tidak tahu ya tanya lagi. (I have to learn again and if I do not know I will ask [you] again).
- Q :Apakah implementasi kooperatif learning ini dipengaruhi budaya Indonesia?
- AF : Kalau menurut saya ada pemisahan, ada dikotomis dalam hal itu. Jadi memang kalau kehidupan sehari-hari bekerja sama ya, gotong royong itu tadi memang menjadi slogan negara kita, tapi kemudian kalau itu masuk ke ranah formal pendidikan itu, apalagi pendidikan formal per kelas seperti itu saya kira karena tidak terbiasa kita mentransfer masukan kultur itu ke pembelajaran, teaching learning process jadinya ya menurut saya kooperatif learning itu bukan karena dipengaruhi oleh budaya Indonesia tetapi justru ketika kita menerapkan kooperatif learning itu karena kita mengetahui metodenya terlebih dahulu, yang justru tidak berasal dari Indonesia.
- Q : ada gotong royong tapi ketika itu di dunia formal kok jadi hilang?
- AF : Karena saya melihat cenderung, budaya yang ada di Indonesia itu kan sifatnya tradisional, yang ada di kehidupan kita itu pergaulan itu tradisional gitu lho, jadi gotong royong, saling membantu itu masih dianggap sebagai gaya hidup yang tradisional, kalau kita modern itu kan cenderung individualis,
- Q : Artinya (teacher's name omitted) berfikir bahwa formal itu adalah modern gitu?
- AF : Karena pendidikan itu kan selalu melihatnya ke negara-negara yang maju itu, ya bukan berarti saya mengklaim negara-negara yang maju itu individualis, tetapi mereka sebagai orang modern dan mereka tidak mempunyai budaya gotong royong hingga budaya gotong royong itu sulit tertransfer atau formasikan ke dalam teaching process.
- Q : Jadi itu hilang memang karena pengaruh, karena sistem pendidikan yang memang sudah kita adopsi dari barat?
- AF : Iya dan saya kira itu tugas pengajar kalau memang kita ingin mentransformasikan budaya itu ke dunia pendidikan ya harus ada kesadaran dari pengajarnya untuk kemudian.
- Q : Kooperatif learning ya saling membantu itu dalam dunia formal pendidikan bagus gak sih untuk dibawa?
- AF : Iya bagus dalam semua hal
- Q : Jadi kita sepakat ya, ada keinginan dari guru untuk mentransfer itu (kerja sama)
- AF : Mungkin saya punya solusinya buk.
- Q : Apa?
- AF : Gini, pendidikan di Indonesia itu kan cenderungnya ke cognitive ya, jadi harusnya pendidikan yang ideal itu kan antara cognitive, affective, dan psikomotoric itu harus seimbang, nah Indonesia itu nampaknya cenderung mayoritas itu lebih menekankan pada aspek cognitive dari segi affective dan psikomotoricnya itu sangat kurang, nah untuk gotong royong itu sendiri kan sebenarnya kerja sama bisa kooperatif dengan orang lain itu kan sebenarnya lebih cenderung ke affective itu tidak diterapkan dari pendidikan dulu buk, jadi saya kira di situ masalahnya.
- Q : Jadi memang dari sistem pendidikannya sendiri yang sudah terbentuk.
- AF : Iya, saya cuma berkaca dari negara Jerman itu kalau anak kecil ketika di pendidikan mereka ditanyain namanya sendiri dan disuruh menulis kalau

tidak bisa ya tidak dimarahi, kalau di Indonesia anak kelas 1 SD ditanya namanya siapa gak bisa menjawab dan tidak bisa menuliskan namanya itu dimarahi, itu kan cognitive sedangkan kalau di Barat itu kan cenderung how to solve the problem, jadi bisa berinteraksi dan bekerja sama. Jadi sistem pendidikan yang tidak sinkron dengan tradisi Indonesia itu.

Q : Kalau begitu suggestnya apa biar kooperatif learning bisa jalan?

AF : Saya kira untuk kooperatif learning juga bukan sebuah metode yang kita melihat kooperatif learning bukan sebuah metode pembelajaran yang secara metodis gitu lho buk tetapi lebih cenderung ke itu harus diimplementasikan jiwa kita, itu dimulai dari pengajarnya. Misalnya pengajarnya sendiri antara pengajar itu antar kolega itu hubungannya baik, terus kita kooperatif. Dengan seperti itu akan dengan mudah tanpa harus diminta.

Q : Karena kan sebetulnya murid itu kan sangat termotivasi oleh contoh gurunya.

AF : Iya, dan secara otomatis nanti kalau di masa mendatang kooperatif learning itu sudah tidak menjadi sesuatu yang baru, aku mau menerapkan metode ini ah, kayaknya kok wah gitu. (In the future when cooperative learning is not something new anymore, I will implement it; it seems that it is amazing method). Tapi itu sudah menjadi bagian dari pembelajaran gitu.

Q : Intinya penyadaran dari dosennya sendiri

AF : Jiwa, jadi bukan saya mau menerapkan kooperatif learning, bukan seperti itu bahasanya tetapi sudah biasa secara otomatis gitu.

Q : Thank you, terima kasih.

### E.1.1.3 (Week three)

Q : Tadi pakai STAD, tadi sudah sesuai ini belum prosedurnya?

AF : Belum, kemarin saya juga pakai STAD tapi kalau dibandingkan sama yang terakhir kemarin masih bagus yang terakhir kalau yang dulu itu kayaknya belum sesuai dengan prosedur (I use STAD but if it is compared before and the last. The last is better because before it seems it is not appropriate with its procedure)

Q : Tapi mahasiswa sendiri berinteraksi dengan kelompoknya?

AF : Tapi mereka semua merata mendapatkan kesempatan, (In average all student obtain opportunity [to speak English] tapi nggak tahu feed backnya itu saya lupa.

Q : Feed backnya baik, tadi pendekatannya STAD, belum sempurnanya karena gimana?

AF : Karena belum sesuai dengan prosedur, itu pertama kali saya mengajar dan mungkin dari saya pribadi memang belum memahami. (This is not appropriate with the procedures; it is the first time I taught [using cooperative learning technique] and it may be due to me; I have not understood it yet).

Q : Tapi setelah kemarin diadakan lagi lebih baik ya. nah biasanya biar lebih baik yang ke dua yang dilakukan AF apa?

AF : Karena mungkin sudah pernah ya bu, mungkin maksudnya jadi tidak kaku, maksudnya tahu kesalahannya kemarin, jadi tahu harusnya tidak begini, kalau saya begitu. Iya jadi belajar dari kesalahan. (It may be because I have

now used it, *Bu*. It means I am not nervous anymore; I know the mistakes that I made, and therefore I know what I must not do. Yes, I learn from my mistakes).

Q : Oke berarti hari ini harus lebih baik dari kemarin gitu ya, Oke terima kasih.

#### E.1.1.4 (Week four)

Q : Oke, kalau saya lihat kok semua kelompok kayaknya sama ya? Bedanya di mana?

AF : Kemarin kan materinya itu, saya tentang apa ya kemarin itu, itu kan motion-nya sama time split-nya, time split, kemudian response dan rebutle. Lha itu kan ada 3 topik yang berbeda, nah dari topic itu sebenarnya, oh iya kemarin itu sebenarnya, ee,,, apa motion-nya adalah this house would support ..... nah sebelumnya saya sudah mengajarkan how to define motion, kemudian how to limited the motion, kemudian bagaimana apa memandang motion itu dari sisi positif dan negative, kemudian memberikan conclusion. Jadi ada 5 topik yang dalam 1 kelompok itu harus dibahas, harus diselesaikan, nah ee,,, dari kemarin itu ee,,, yang membedakan DE apa DE yaa, grup investigation dengan yang lainnya itu....

Q : Yang membedakan dengan kelompok yang lainnya, kalau saya melihat kan dari 3 kelas itu kan kayaknya sama semua, saya tidak melihat perbedaan.

AF : He'e jadi yang membedakan adalah ee,, jadi memang kelihatannya sama, tapi perbedaannya tu begini, waktu kemarin itu di kelas saya yang lainnya yang bukan kelas eksperimen itu ee,, saya me—apa membagi kelompok itu kemudian kelompok itu memecahkan masalah yang 5 tadi terserah, nanti apa namanya mereka yang memilih 1 yang dari segi itu, saya tidak menentukan harus ada positif harus ada negative harus ada defining motion, kemudian harus ada time line dan conclusion. Tapi pada saat di grup investigation itu, saya menentukan 5 itu yang harus dipecahkan oleh masing-masing individu, kemudian untuk pembagian itu terserah mereka yang menentukan misalnya ee,,, si A mendapatkan defining motion, atau yang B mendapatkan limitation, dan sebagainya. Nah, yang membedakan itu di situ, jadi saya di kelas-kelas yang non-eksperimen itu membebaskan mereka mau menganalisis itu dengan apa saja. Tapi kalau di sini, yang menentukan saya kemudian mereka yang membagi sendiri tugasnya kemudian setelah itu ada diskusinya jadi, diskusi untuk menentukan saya mendapat job ini, saya mendapat job ini, itu di situ. Tapi kalau kelas yang lainnya itu kan dia mengutarakan itu dari apa yang sudah dipersiapkan dari rumah, terserah gitu bu.

Q : Tapi kelihatannya sama?

AF : Ya memang kelihatannya sama, ya ga menonjol jadi ya. (Yes, it seemed almost the same [the techniques used in experimental and control class]; there was not a sharp difference). Mungkin begini, ada yang mau saya tambahkan. Sebenarnya kemarin kalau saya mau strike, strike dengan grup investigation itu sebenarnya tidak ada Tanya jawab. (There is something that I want to explain. If I have to follow the group investigation [procedure] strictly, there is no question and answer

section). Kemarin kan saya kayak ada kampanye kelas lain itu karena biar kelasnya hidup. Maksudnya biar ada imbal baliknya antara presenter dengan yang ada di situ. Nah, seperti itu tidak tertulis dalam grup investigation.

Q : Mungkin dari yang kemarin meskipun di bawah instruksi, mereka kalau ga disuruh ke depan ga pernah mau.

AF : Kemarin kita kan ga ada tugas ini, jadi memang seharusnya dikasih konsepnya agar bias faham, karena goal dari sebuah pengajaran kan ketika kita tidak hanya debat itu, kita memang menunjukkan konsep dasarnya kita faham apa yang ditanyakan itu. Jadi kan seperti misalnya di kelompok saya ini ya dikasih lembar kegiatan karena memang harus ada, ini kan kita adakan foto copyan apa yang kita ini, kemudian biar mereka mengkritisi mungkin kan kita ga mengkritisi. Cuma mereka ambil kelas B, C, D karena mereka sudah tau pembelajarannya. Ketika kita kan tidak, kita soalnya secara lisan, satu soal saja, kemudian nanti sehari dalam seminggu kemarin kan njenengan minta itu apa ritme kita masukkan ke dalam kelompok pertemuan yang di atasnya ada kelompok-kelompok itu kan untuk menentukan majunya. Itu kan juga untuk buat laporan, nah kemudian di situ setelah itu kan nanti ada surveinya, jadi ee... lembaran semua tim. Jadi kan soalnya yang kemarin memang kelompoknya harus cepat dulu, katakanlah 2 kali atau 2 kali aja lah, kita kan sudah mendapatkan background. Nah, kita sekarang sempurnakan kemudian kelompoknya harus cepat dan kalau bisa itu yang memilih kita sendiri jadi memang harus diacak/dicampur yang antara yang pinter-pinter dengan yang sedang dengan yang bener-bener masih kaku gitu. Dan saya malah berfikir ketika saya melihat di kelas eksperimen, di kelas eksperimen itu ada 2 anak yang dia itu (student's name omitted) yang kelas control yang putih itu yang kemarin aktif, ketika kelasnya di taman. Itu kan pinter, tidak pinter secara grammar, grammarnya memang masih belum sempurna tapi berani ngomong, jadi kan kelihatan pinter kalau speaking, nah itu dia itu sudah tak paksa. Itu kan seharusnya dia ikut di kelas D terus dia itu pindah setelah 2 kali pertemuan itu. "Iha kamu kenapa pindah, kok ga ikut kelas eksperimen?" "saya pinginnya ikut yang ini bu". Saya tahu sebenarnya dia ga jujur gitu lho bu, pasti ada sesuatu entah karena temannya kebanyakan di kelas itu. Karena memang teman 1 geng-nya ada di kelas eksperimen itu. Terus yang ke-2 mungkin kemungkinan lain juga saya tidak tahu. Nah eee,,, berarti kalau seperti itu, sepertinya harus menertibkan ini lagi. Menurut saya kemarin itu belum tidak ada yang bener-bener sesuai dan ini akhirnya memang tidak anu. Jadi ini kan yang beberapa tidak ikut, yang kosong-kosong itu kan tidak ada jam dan itu diperhatikan oleh si ini. Ini pemain-pemain baru, jadi ini mau tak hiduapkan lagi. Jadi ini tambahan saya. Jadi kelas B apalagi, kelas D itu, ini kan kelas C eh D dan E yaa. Jadi pemain tambahan dari kelas E ke kelas D malah ga terlalu sampai 17-an orang. Jadi ada 19-an orang masuk baru dan ini yang kosong-kosong harusnya mereka samakan. Jadi saya mau tertibkan lagi, tapi kalau menurut (teacher's name omitted), ee..... saya mau diteliti apa ga ya?? Kadang cara berfikir seperti itu kan juga cara berfikir apa gimana gitu. Saya ga tau sih, sebenarnya ucapan mereka sebenarnya sama ga. Secara umum

pertemuannya sama, tapi kalau untuk mana yang rata-rata sering menonjol yang paling rame itu kelas E itu. Jadi yang kelas pertama itu kan agak, tapi ada yang menonjol, menonjol sekali. Itu yang kata njenengan pakai kacamata jilbab gede itu, tapi sekali-kali dia pasti banget.

Q : Itu kan dari kelas lain?

AF : Dia kelas E control, kita kelasnya D, E, F, G. yang kita ambil D= eksperimen, E= control.

Q : Apa dulu ga control dulu baru eksperimen?

AF : Dari dulu ya begitu, kayak pak fitri kan A, B yang B= control, A= eksperimen.

Q : Yang A= control, B= eksperimen. Karena kita kan di kelas control kita kan bukan menganalisis.

AF : Oh iya to bu? Oh iya mungkin jadwalnya itu bu yang terbalik. Soalnya dia kan jadwalnya C, B, A. aku kan memang kelas control dulu, E sama jadi F, E, D, G.

Q : Karena dulu kita mikirnya, tapi kita ambil 2 aja karena dosen harus menguasai materi dulu karena materi sudah suatu penguasaan tersendiri jadi ketika kita menguasai metodenya jadi kan lebih mudah lagi, makanya kita ambil eksperimen..... eh control dulu baru eksperimen. Tapi ya sudah,,

AF : Atau gini aja bu, kalau misal (student's name omitted) sama (student's name omitted) itu kan memang dia kalau menurut saya bisa jadi virus positif untuk kelas D, kalau memang dia sebenarnya kelas D ga pasif-pasif banget. Kalau saya melihat buktinya waktu dulu 2 pertemuan yang lalu dan dia pindah, itu waktu presentasi di depan itu kan dia juga ini mendapatkan respon dari temen-temen itu terus banyak yang bertanya gitu. Hanya mungkin dia itu tidak puasnyanya pada saat saya menjalankan STAD yang cuma presentasi 1 orang, per orang saya panggil itu. Nah harusnya kan memang ga seperti itu. (If I see from the evidence in two meetings [I didn't handle the procedure well] and then [student's name omitted] moved [to the control class]; at the time when he presented [his opinion] in front he obtained responses from his friends; many students asked him. However he feels dissatisfied when I use STAD and there is only one student presenting [material]. [Thus] I call every student to [present material]. Really the [procedure] is not like that).

Q : Kalau dikembalikan aja gimana?

AF : Nanti saya kembalikan, maksudnya saya deket dulu itu kan sebenarnya tipenya ini buat dia, jadi kalau pun gitu berarti kalau ga salah selama ini, control dulu E, soalnya datanya F, E, D, G.

Q : Ini kan jam 1-2 ini 3-4; 5-6; 7-8 berarti selama ini kita di kelas apa.

AF : Control

Q : Ya udah berarti kali ini ga ada beban, jadi si itu tetep masuk di kelasnya yang D dan yang ke-2 mungkin kita beri skrip pada hari ini.

AF : Itu untuk metode apa bu?? Kita kan masih ada STAD, mungkin STAD lembar jawab, kita kasih lembar jawab, lembar jawabnya pun ga harus seperti ini, soalnya kita kan sudah foto copy yang dulu itu.

Q : Bagannya yang dulu disajikan itu gimana? Mungkin ga harus lembar jawab tapi pertanyaannya aja difotocopy pertama kali itu lho. Itu kan hari selasa, nah nanti pertanyaannya ini nanti jawabannya di situ.

- AF : O.... itu sama seperti TGT ya bu, e... kalau yang saya tahu TGT kan per kelompok itu, terus nanti.
- Q : Gak kalau ini kan nanti kita ngecek saja, jadi yang sudah ya ga terlalu. Jadi kita ngecek yang kurang gitu lho.. jadi kita memang ada rangkuman, ada materi, kemudian ada lembar kegiatan tadi kan soalnya tadi ada lembar jawaban yang disiapkan. Ini pertanyaannya jadi kan memang nanti ketika sudah 20 atau 15 menit njenengan bilang tidak boleh buka buku, terus kasih satu soal untuk dijawab.
- AF : Bu atau gini saja, kan memang jujur ya ini kan saya pernah dengar tapi belum pernah melaksanakan, ee...maksudnya kalau misalnya itu nanti eee... apa seperti yang kemari di foto copyan itu kan mungkin masih belum tahu atau mungkin gini aja bu, kita ketemu khusus 1 hari sama pak (teacher's name omitted) juga untuk menentukan metode yang ini dipakai untuk pertemuan ini

### E.1.1.5 (Week five)

- Q : Pakai TGT?
- AF : TGT tu yang turnamen itu ya buk ya, itu malah yang paling progress hasilnya paling progress so far menurut saya. (According to me the result of TGT technique shows the most progress).
- Q : Maksudnya bagus
- AF : Iya karena diadu langsung
- Q : Artinya tidak ada kendala ya, artinya TGT sudah berjalan dengan baik
- AF : Ukuran sudah baiknya itu kan memang semua orang otomatis bicara karena speaker 1, 2, 3 suruh ngomong semua. (The indicator that it is good is because of speakers one, two and three; they speak automatically).
- Q : Oh yang waktu adjudicator harus memberikan nilai itu
- AF : Iya dan mahasiswa tu menjadi ramai (yes all students engage)
- Q : Recordnya ada ya?
- AF : Saya rasa saya masih menyimpannya
- Q : Artinya kalau kendala secara prosedural sudah sesuai kalau dari mahasiswa bisa bicara artinya nyaman aja atau gimana.
- AF : Yang saya lihat sih nyaman saja
- Q : Jadi tidak ada kendala yang berarti. Mungkin kalau TGT, berapa kali?
- AF : 1
- Q : Kenapa kalau itu asyik kan sebenarnya bisa lagi.
- AF : yang lain biar variasi.
- Q : Itu STAD-nya 3 kali
- AF :Tapi STAD yang pertama itu belum sesuai, yang ke dua masih kurang dan yang ketiga kayaknya lumayan. (The first STAD that I used was not appropriate [in terms of procedure], with the second I still missed [the procedure] and the third [repetition] went well enough).
- Q : TGT mau dicoba lagi nggak?
- AF : Ya bisa sih nanti
- Q : Artinya secara umum gak ada masalah, bagus. Oke
- AF : Iya

### E.1.1.6 (Week six)

- Q : Kemarin gimana bu, yang tentang pelaksanaan STAD eh GI, gimana masih ada kesulitan apa?
- AF : Pertama kali menggunakan GI, jadi belum pernah, belum tahu dan sebagai murid juga dulu juga belum pernah merasakan itu, nah jadi masih kaku tapi kemudian kemarin itu hasilnya saya sendiri meragukan sepertinya saya tu ngantuk karena mungkin kurang semangat dan mungkin dari sdm mahasiswanya juga dan saya. (It was the first time I used GI; I never used it even when I was a student; I never experienced it, therefore I was nervous. I am doubtful about the result; I am sleepy because of a lack of spirit. This may be [because of] the human condition of students and me).
- Q : Jadi dari dosennya karena belum berpengalaman terus waktu itu mau ke Jogja itu ya, terus buat soal juga buat bocah-bocah. Sehingga tampaknya memang tidak konsentrasi ngajar, soalnya kelihatan kalau gak konsen gitu.
- AF : Oh iya to.
- Q : Kalau dari SDM mahasiswa maksudnya apa?
- AF : Maksudnya anu sepertinya kurang aktif
- Q : Kurang aktifnya memang karena tidak diaktifkan atau karena memang kemampuan mereka?
- AF : Mungkin gini kalau saya melihat diskusi ya, kalau mereka mahasiswa yang benar-benar aktif, ya memang ada yang aktif cuman cenderung kurang. Ketika disuruh diskusi kemarin kan tak kasih waktu itu, saya kan juga keliling-keliling juga to buk kemarin, saya juga mendengarkan apa yang mereka diskusikan gitu. Memang mereka diskusi tapi, cuma misalnya 1 kelompok ada 5 orang itu cuma 3 orang yang ngomong, terus ngomongnya pun kadang pakai bahasa Indonesia terus kadang ngomongnya lirih kalau pas saya di situ kagok gitu, gak tahu apa mungkin saya menakutkan di situ atau apa yang jelas mungkin karena mereka juga belum terbiasa dengan budaya untuk seperti itu. (If I watch the discussion, some students are active but only few. They were given time to discuss, and I go around and listen to what they discuss. Yes, they discuss, but not all of them are active; for example, if in one group there are five people, only three of them speak. They sometimes still switch code to Indonesian. They speak slowly when they use Indonesian if I am close to their groups; they are nervous. I don't know: it may be I scare them or it may be they are not accustomed to that culture [of group work]). Menurut saya selain memang apa ya, ada sih kemarin itu yang (student name omitted) yang bicaranya lantang itu memang dia secara ini sudah bagus dan saya lihat kemarin diskusinya juga pakai bahasa Inggris bersama teman-temannya gitu. Tapi teman-temannya yang lain yang belum ini juga bisa mengikuti.
- Q : Itu kendalanya, terus kemarin kalau solusinya seperti apa? ketika mahasiswa nggak aktif atau apa?
- AF : Iya kemarin mencoba untuk bertanya meskipun kemarin usaha saya juga belum maksimal. (I try to ask [students who are passive], although my effort to do it is not maximal).
- Q : Habis mid nanti kan ada banyak pertemuan itu masih bisa di maximize gak?
- AF : Menurut saya bisa, kemarin itu sepertinya karena saya sendiri kan kurang planning, maksudnya kayaknya serba selalu mendadak menentukan metode yang akan digunakan itu apa. (It seemed that I myself lacked planning in several meetings. Everything was done without planning in



deciding the kind of method/technique to use). Kemudian menurut saya berdasarkan pengalaman yang kemarin kalau misalnya tidak pure itu gimana buk? Maksudnya yang penting aktif ya buk.

Q : Maksudnya gimana?

AF : Misalnya kayak kemarin contohnya, atau misalnya yang kayak STAD itu kan sebenarnya kalau, STAD tu yang mana ya buk saya lupa.

Q : STAD tu yang satu.

AF : Oh iya yang satu-satu itu ya buk ya, harusnya ditanya satu-satu

Q : Atau ada ulangan kelompok.

AF : Iya dalam kelompok terus nanti ujiannya itu dengan ditanya, nah itu untuk memacu kalau saya cuma nanya yang sama mahasiswa satu berarti dialog saja gini kan.

Q : Ketika ngomong gak perlu didengarkan kelompok yang lain kan?

AF : Nah dulu yang saya pahami seperti itu waktu saya mau mengimplementasikan STAD kemarin kan.

Q : Nah itu, sebenarnya tidak seperti itu.

AF : Iya coba nanti saya coba dulu, selama ini kan saya belum seperti itu ya, gak tahu saya apa mungkin karakternya itu ketika satu orang itu berpendapat mungkin pinginnya memang didengarkan orang lainnya gitu, kalau saya karakternya seperti itu ya

Q : Bukan kooperatif

AF : Ya dan itu memang maksudnya kan selalu ketika ada yang maju ke depan gitu bertanya mungkin ada pertanyaan gitu, kan pada tanya gitu to buk, jadi ada interaksi dan bahkan saya mengangkat mereka untuk nanti pertanyaannya diberikan kepada the next presenter.

Q : Kelas eksperimen kan kita emang harus mematuhi prosedurnya, dalam kooperatif learning itu tidak satu bicara didengarkan semua orang tidak, tapi semuanya aktif bicara

AF : Nah itu dari awal kan saya tidak tahu bu, itu masalahnya.

Q : Jadi semuanya adalah berkelompok, nah kemudian tugas kita adalah fasilitator juga.

AF : Iya nanti saya upayakan dengan baik buk ya, maksudnya biar saya juga tidak salah paham kayak kemarin lagi. Maksudnya apa ya buk, saya juga merasa bersalah juga ketika saya pahamiya seperti itu yang diomongkan (teacher's name omitted), kemudian pada prakteknya kok malah gak seperti itu kan saya juga merasa diri saya sendiri bersalah. (Yes, later I tried to be better, *Bu*, so I was not misunderstanding as had happened before. I also feel guilty when I misunderstand what you explain, and then when it is practiced, it is not like that [not appropriate with the procedure], therefore I also feel guilty).

Q : Karena memang proses ya, teaching itu kan proses.

#### **E.1.1.7 (Week seven)**

Q : Pakai metode Jigsaw ya, gimana?

AF : Sukses, menurut saya sukses. (Success; in my opinion, I succeeded [in implementing jigsaw]).

Q : Ini jigsaw, tapi jigsaw 2 kan?

AF : Itu jigsaw semua.

Q : Jigsaw yang ke dua berarti belum ya, kesulitan yang dihadapi apa?

- AF : Gak ada masalah, paling pas muter itu kan memang masih ada yang memakai bahasa Indonesia kemudian setelah saya dekati dan saya bilang “speak in English please”, mereka baru switch (There is no problem, only that when I go around there are still some students speak in Indonesian; then when I approach them with “speak in English please”, they immediately switch [into English]).
- Q : Artinya ngomong bahasa Inggris kalau ada dosennya itu? Contoh kerja samanya ini gak?
- AF : Kalau kerjasamanya jalan, cuman yaitu bahasanya buk mungkin belum, entah malu entah merasa sungkan kalau tidak di ini
- Q : Jadi mahasiswa juga bekerjasama dan juga sudah mulai ada greget juga dan itu yang pertama kemudian disempurnakan dengan yang berikutnya, good job. Thank you.

### E.1.1.8 (Week eight)

- Q : Nonton film, terus tugas apa yang diberikan?
- AF : Kemarin itu kenapa saya memberikan movie? Karena waktu itu setelah mid, setelah pusing kan biasanya anak males, waktu itu habis ini juga idhul qurban jadi yang berangkat sedikit kan itu 4 kelas buk. (Why I ask them to watch the movie was because usually after the midterm, most students are stressed and they are usually lazy [to attend the class]. It is also after Idhul Qurban [an Islamic celebration] therefore only a few students come [to the class], [they are] from four classes, *Bu*).
- Q : Nah setelah nonton film, apa yang ditugaskan kepada mereka
- AF : Nah setelah itu kan saya jelaskan mekanisme American debate system dan minggu depannya tak kasih motion suruh memahami American itu pas tanggal 25
- Q : Artinya itu sebenarnya menjadi pengantar?
- AF : Iya pengantar, jadi mereka mempunyai jiwa debatnya terus nanti paling tidak ya entertaining juga kalau habis mid.
- Q : Tapi setelah habis nonton, gimana?
- AF : Setelah habis nonton tak tanya, what is the message atau can you give the explanation of the rules of debating, karena sebelum nonton saya bilang ini American parliamentary system, please note the rules.
- Q : Memang tugas yang spesifik karena kondisinya, ketika digabungkan jadi tidak ada perbedaan tugas ya?
- AF : Nggak, semua sama motionnya, cuma perlakuannya yang berbeda.
- Q : Nggak ketika pas mau watching movie itu lho, semua dikasih tugas sama. Tadi artinya perlakuan berbeda gimana?
- AF : Maksudnya dari ke-4 kelas saya otomatis berbeda kan buk
- Q : Artinya setelah watching movie itu kan ada tugas untuk setiap kelompok
- AF : Mereka mengopi materi American yang sudah saya jelaskan sekilas untuk minggu depannya.
- Q : Berarti sebagai gambaran umum untuk seluruh kelompok, gitu ya? Terima kasih

### E.1.1.9 (Week nine)

- Q : Tadi pakai jigsaw ya?  
AF : Iya
- Q : Pertama kali pakai jigsaw ya?  
AF : 2 kali
- Q : Iya tadi tak lihat juga sudah lancar ya,  
AF : Sebenarnya akan salah tadi
- Q : Ketika apa?  
AF : Ketika membagi kelompok itu, saya pertama kelompoknya yang ini agree yang ini disagree tapi tak ingat-ingat eemm... kelingan STAD. (When I divide groups, first this group is [students who] agree and this group is [students who] disagree but then I remember...remember eemm... I remember [procedure of] STAD).
- Q : Tadi ada kesulitan gak?  
AF : Kalau kesulitan nggak maksudnya dari pihak saya sendiri nggak ada, mahasiswa ngomong ya ngomong. (There is no problem apart from myself; students keep speaking).
- Q : Berarti semua berjalan lancar ya, sesuai dengan rencana.  
AF : Ya, tapi tidak tahu kalau (teacher name omitted)
- Q : Artinya kamu nggak merasa gimana artinya sudah menjadi membaik.  
AF : Ya tadi akan salah, untungnya ingat (Yes, I almost made mistakes, but then luckily I remembered [the procedure]). kalau nggak ingat berarti salah.
- Q : Kalau mahasiswa sendiri gimana?  
AF : Kurang tahu
- Q : ada perubahan yang signifikan atau sama aja menurutmu?  
AF : Kalau saya lihat nggak signifikan maksudnya kayaknya kemampuan speaking ya gitu kan bu
- Q : Ada nggak yang hari ini berani ngomong?  
AF : Mungkin orang ini tidak.
- Q : Bagaimana membuat kelompok yang lebih banyak, artinya kesulitan tidak ada ya?  
AF : Cuma memang buk, kalau dari segi SDMnya saya tidak berbicara ini tentang metode memang dari segi SDMnya memang lebih bagus anak kontrol ya, cuma mungkin karena metodenya seperti itu ya seperti itu.
- Q : Yang penting kan implementasinya sudah ada  
AF : Maksudnya yang mana buk?
- Q : Yang eksperiment. Lebih digali lagi ditambah lagi mungkin controllingnya  
AF : Tapi saya keliling tadi mencatat namanya itu juga mereka tahu kok buk sebenarnya, aku kan kebetulan sudah tahu nama-namanya mereka paling satu dua yang belum nah itu pas yang belum hafal itu tak tanya, dia tahu dicatat gitu tuh tahu. (But [when] I go around and write their names, they know that [I score them], *Bu*. I have learned their names well; only one or two I do not know. If I do not know their names, I ask them questions and then [after asking their names as well], they know [I] write their names).
- Q : Sering diingatkan aja.  
AF : Iya karena tadi memang saya capek dan lapar. (Yes, because I am tired and hungry).
- Q : Trima kasih.

### E.1.1.10 (Week ten)

- Q : Kesulitannya apa mungkin ada kendala?  
AF : Lampunya mati tetapi kalau saya lihat dari itunya kok malah mereka seneng kayaknya ya, bisa cuci mata.
- Q : Bisa cuci mata gimana maksudnya?  
AF : Kesulitannya nggak ada, cuman mungkin itu.
- Q : Tapi sudah sesuai prosedur ya, ada persentasi dari kelompok.  
AF : Iya sudah ada presentasi dari kelompok, kalau secara sistematis saya sudah mengikuti dengan prosedur tetapi kemarin itu mungkin karena orangnya kan banyak yang di kelas eksperimen jadi mungkin waktunya saja tidak proporsional, jadi misalnya yang kelompok 1 mendapatkan waktu lebih banyak, ngomongnya lebih banyak maksudnya tidak saya batasi kemudian setelah grup yang kesekian karena kebetulan kan 1 kelompok terdiri dari 4 orang waktunya kurang. (Yes. There is presentation from groups; I have followed the procedure systematically. However, this may be because there are many students in the experimental class, therefore the time is not proportional [enough]; for example group one have more time to present [their group result]: they could speak [English] more. I mean I do not limit the time [to talk] and as a result the next groups [they do not have enough time to talk] because one group consists of four students).
- Q : 4 apa 3 orang? Soalnya kemarin itu saya lihat ada 3 orang.  
AF : Oh iya 3 orang ya buk, dan kebetulan kemarin itu kalau nggak salah ada 11 kelompok jadi waktunya kan hanya 1 jam dan itu tidak proporsional.
- Q : Tapi tetap maju semua ya mereka  
AF : Semua tetap ngomong semua, cuma alokasi waktunya saja yang tidak proporsional.
- Q : Atau mungkin untuk besoknya sudah dialokasi, maksudnya mungkin 3 orang diberi waktu berapa.  
AF : Kemarin waktu saya bagi 3 itu saya sengaja biar ada speaker 1, 2 dan 3 biar seperti debate yang aslinya.
- Q : Terus artinya jalan keluarnya tadi dengan mempercepat ya,  
AF : Mengalokasikan waktu dengan proporsional.
- Q : Berapa menit itu tiap kelompok?  
AF : Kemarin itu yang kelompok pertama itu mendapatkan jatah kurang lebih hampir 10 menit tetapi kelompok 5 dan seterusnya itu bahkan 5 menit pun belum ada. (The first group has an opportunity to [present their group result] almost 10 minutes but the fifth and the next groups [they only have an opportunity to present] less than 5 minutes). Mereka Cuma ngomong sebentar ya seperlunya, sebenarnya itu tidak terlepas dari SDM juga sih buk, maksudnya banyak atau sedikitnya bicara mereka kan tidak terlepas dari SDM-nya.
- Q : Sampai ke pertemuan kesekian ada nggak peningkatan berbicara mereka yang eksperimental ya. Ada nggak perubahannya?  
AF : Kalau saya melihat mungkin perubahannya tidak pada sedikit atau banyaknya bicara buk, tapi lebih ke PD-nya kalau saya melihatnya itu. (I see the change not in how much they speak, *Bu*, but in how they are more confident [to speak]).
- Q : Jadi sudah berani bicara.  
AF : Iya seperti (student's name omitted) itu ya, agak lemah lembut orangnya itu kan sebenarnya biasa saja saya mengenal dia dari semester 2 kemarin

cuman dia jadi berani ngomong (Yes, for example [student's name omitted], this person is calm; I have known him since he was in semester 2. Now he is brave to speak). Itu bukan karena dia semakin pandai atau memang banyak vocab-nya itu nggak kalau saya amati itu.

Q : Karena dikelompokkan itu ya, apakah AF memberikan motivasi atau dorongan?

AF : Saya tidak seperti (teacher's name omitted) yang ngomong kita speaking tu gini....Kalau saya lebih ke membangkitkan speaking mereka itu dengan cara misalnya membuat mereka penasaran akan sesuatu. Jadi saya selalu menekankan pada mahasiswa saya tidak hanya speaking sih bahwa curiosity is the most important to enlarge our knowledge, jadi yang paling penting bagi seseorang ketika ingin menggali capability mereka itu sebenarnya bukan karena mereka pintar atau masih bodoh tapi lebih ke seberapa besar tingkat keingintahuan mereka tingkat curiosity-nya karena itu the most powerfull weapon to human.

Q : Cara untuk menumbuhkan curiosity yang selama ini ditempuh AF itu gimana?

AF : Dengan memberikan vocab baru, selama ini memberikan apa ya buk, sulit memberikan.

Q : Selama ini mengamati nggak anak-anak selama pelajaran itu?

AF : Saya sedikit banyak mengamati itu tapi tidak secara keseluruhan detail satu per satu orang cuman ya yang diperhatikan saja itu memang ya ada beberapa karena saya tahu berdasarkan kemampuan, misalnya gini saya itu lebih cenderung sebenarnya ingin memperhatikan yang secara kemampuan itu sedang atau di bawah rata-rata, sering memberikan dia kesempatan kemudian mengajak dia bicara itu supaya mereka berbicara gitu aja sih buk. (I tend to pay attention to students whose English capability is in the middle or below average. I ask them to speak so they want to speak).

Q : Itu bagus, artinya dia kan merasa diperhatikan.

AF : Dan satu hal yang itu tidak akan pernah tidak saya lakukan, artinya akan selalu saya lakukan yaitu dengan selalu menyebut namanya. Karena secara psikologis saya percaya itu bahwa itu akan merasa dikenal kemudian merasa dekat dengan dosen itu akan menggali PD mereka. (One thing that I never forget to do is I always call their names because psychologically I believe that this makes [them] feel that [they] are known and close to the teacher; this will raise their confidence).

Q : Artinya AF kenal nama-nama mereka?

AF : Iya, saya selalu berusaha untuk memanggil namanya

Q : Ketika orang tidak paham bisa dengan ekspresi wajah, sudah dibawa sampai ke sana?

AF : Ke mana buk?

Q : Bahwa speaking itu penting karena itu menjadi sebuah point entry pertama untuk mengetahui kemampuan seseorang, pernah ditumbuhkan begitu gak?

AF : Pernah beberapa kali [saya beri motivasi] tapi tidak selalu dalam pertemuan itu misalnya saya dengan memberikan anjuran kepada mereka bahwa speaking yang kita pelajari dalam kelas speaking itu saja nonsense kalau kalian sebagai English departement student jadi ini akan lebih applicable ketika itu diterapkan secara langsung contohnya ketika kalian bertemu dengan dosen, please try to speak English jadi sebenarnya realisasi dari

speaking itu ya di situ jadi bukan di dalam kelas speaking, di kelas speaking itu hanya sebagai stimulen aja. Gitu tapi tidak selalu di setiap pertemuan saya memberikan itu.

Q : Lebih banyak menambahkan curiosity-nya muncul pertanyaan kenapa sih penting?

AF : Kalau saya memberikan dulu waktu pertemuan pertama kali itu tidak sekedar speaking tetapi karena ini kan debat ya buk saya lebih cenderung ke speaking melalui debat dan ketika debat itu kan mereka beyond speaking maksudnya tidak sekedar speaking, maksudnya speaking itu kan mengapa orang itu bisa bicara itu kan karena dia tahu vocabnya kemudian tahu grammarnya, pronunciation juga tahu gitu kan tapi yang paling penting dari itu adalah encouragement atau kemauan dia untuk berbicara itu sebenarnya ada dan saya selalu yakin ketika seseorang itu tidak akan pernah berbicara dengan baik ketika dia tidak mengetahui content apa yang dibicarakan.

Q : Menumbuhkan kemauan itu dengan cara apa?

AF : Ya dengan memberikan topik, motion itu.

Q : Motion yang menarik?

AF : Motion yang menarik motion yang menurut saya controvertial dan menghibur, itu idealisme saya.

Q : Dan selama ini (teacher's name omitted) merasa fine-fine saja dan berhasil menarik mereka,

AF : Saya rasa iya, tapi gak tahu kalau diwawancara satu per satu cuman dari feed back itu kayaknya berhasil

Q : Mungkin itu dulu oke thank you.

#### **E.1.1.11 (Week eleven)**

Q : Tadi gimana hari ini? Adakah kesulitannya?

AF : Nggak, kalau saya enggak secara prosedur semoga sudah.

Q : Terus anak sendiri responnya juga gimana.

AF : Kurang tahu kalau di situ buk

Q : Respon yang mereka tunjukkan

AF : Ya baik

Q : Ada kemajuan, ada berapa orang yang mungkin gak biasa ngomong jadi ngomong, artinya gak ada kendala secara teknis?

AF : Gak ada masalah cuma lapar. (There is no problem, [I am] just hungry).

Q : Kalau yang tradisional juga gak ada masalah juga?

AF : Ga ada buk.

Q : Artinya so far so good, terus untuk ke depan berarti mereka selama diskusi juga berjalan.

AF : Iya, saya keliling pas diskusi kemudian kalau mereka ngomong dalam bahasa Indonesia kemudian saya akan menyuruh mereka untuk switch into English (Yes, I go around when they discuss, when I find they are talking in Indonesian, and then I suggest they switch into English).

Q : Mereka dengan sendirinya berpindah atau harus disuruh dulu baru berpindah?

AF : Karena saya ke situ jadi otomatis berpindah menggunakan bahasa Inggris. (Because I stand close to the group, automatically they speak English).

Q : Tadi keliling juga artinya tahu, untuk penilaian?

- AF : Ini kan hanya nilai kelompok, kalau individu saya tulis di sini ada recordnya. (This is the score from group work, if the individual score I [write] here in [my note book] as a record).
- Q : Berarti ada nilai individu per pertemuan.
- AF : Iya selalu per pertemuan
- Q : Itu per orang dinilai
- AF : Iya, karena untuk mengetahui progressnya (Yes [I always score each student in each meeting] to know his/her progress).
- Q : Nah selama ini berarti progressnya gimana?
- AF : Kalau yang (student's name omitted) itu iya memang, terus kalau yang lainnya itu tadi (student's name omitted) itu yang cewek yang kelompok 1 itu berani ngomong banyak. ([Student's name omitted] shows improvement [in speaking]; another student such as [student's name omitted] — she is the girl in group one — she is also able to speak English more [in class]). Jadi yang lainnya karena representasi aja ya buk, jadi kan tidak semuanya mendapat kesempatan cuman ada beberapa.
- Q : Tapi kan diskusi kelompoknya jalan, kalau anak yang kerudung putih itu lho itu?
- AF : (Student's name omitted) itu memang lumayan, saya ngajar dari semester 2 dan memang masuk yang berbakat. (Student's name omitted) also gets enough improvement, I ever taught her when she was in second semester and she is talented student).
- Q : Kerjasama mereka juga sudah lumayan jalan ya, jalan gak ketika diskusi?
- AF : Lumayan, walaupun kualitasnya berbeda-beda maksudnya kualitas antar tim itu kualitas kerjasamanya berbeda-beda cuman ya lumayan ada interaksi.
- Q : Ok berarti so far so good, untuk ke depannya ditingkatkan.

#### E.1.1.12 (Week twelve)

- Q : Gimana tadi pakai apa?
- AF : TAI, kan belum pernah buk jadi masih kaku. Hambatannya tadi suasana kelas panas yang membuat murid tidak nyaman, itu juga mempengaruhi semangat. (I had never used TAI, therefore I felt nervous. The problem was also that the class was hot [the air conditioning being off] and it makes students uncomfortable. It influences their spirit [to study]).
- Q : Anyway, secara prosedural berjalan seperti apa?
- AF : Berarti di akhir semester apa minggu, saya belum bisa menggunakan. Tadi dinilai per individu dan sebenarnya temen dari mahasiswa lain juga menilai.
- Q : Secara umum ketika menjalankan cooperative learning gimana buk?
- AF : Kaku ketika melakukan sesuatu yang ditentukan, jadi nggak luwes, karena pertama kali baru melakukan saya merasa tidak maksimal. (It makes one nervous to do something that has been decided [its procedures], it is my first time [use TAI], I felt I did not implement it maximally).
- Q : Sisi positif atau dampak dari pembelajaran cooperative learning selama ini seperti apa buk?
- AF : Sebenarnya untuk cooperative learning ada peningkatan bagi beberapa mahasiswa, kalau saya melihat baiknya karena selalu berdiskusi jadi mereka sering tukar pikiran. Ketika saya di situ mereka bicara bahasa Inggris. (Really implementing cooperative learning improves some students [in

- speaking English]; I see the good things from it because they always discuss in groups and therefore they always share ideas. When I am there [close to their group] they speak English).
- Q : Di cooperative learning selama ini gimana buk?
- AF : Iya mereka berbicara, dan itu juga memperingan dosennya untuk tidak terlalu banyak dosen bicara, nah sebenarnya kan dosen tidak terlalu banyak bicara buk. Kalau cooperative learning membantu untuk mengaktifkan mahasiswa buk, jadi siswa yang banyak bicara. (Yes, they speak and it reduces the task of the teacher so as not to speak more. The teacher does not need to speak more. Cooperative learning helps to activate students in order to speak more).
- Q : Satu yang menonjol di cooperative learning selama ini apa buk?
- AF : Mungkin kaitannya dengan kelompok, jadi mahasiswa lebih bisa bertukar pendapat. Kalau saya sendiri jelas mendapat ilmu lebih tentang cooperative learning, meskipun yang sebelumnya sudah tahu teorinya tapi belum pernah menggunakan. Jadi kesannya memang lebih susah ketika menjalankannya daripada teorinya. [For me myself, obviously I obtained more knowledge about cooperative learning, although before I had known its theory, but I never used it. [My] impression is that practicing [cooperative learning] is more difficult than understanding its theory).
- Q : Kapok atau mau digunakan lagi cooperative learning ini untuk ke depannya buk?
- AF : Nah cooperative kan salah satu metode, suatu metode kan masih ada sisi buruk dan baiknya. Nah kalau cooperative ini mungkin masih akan saya gunakan tapi mungkin untuk mata kuliah tertentu yang bisa menggunakan cooperative learning.
- Q : Mungkin untuk cooperative learning untuk speaking masih bisa digunakan?
- AF : Iya masih tapi tidak semua. Kalau untuk speaking memang meningkat buk. (Yes, [I] still will use [cooperative learning techniques], but not for all [subjects]; if it is applied in [the conversational English class] it improves [students'] spoken [English], *Bu*).
- Q : Kalau pemilihan metode itu tergantung pada apa?
- AF : Tergantung materinya buk
- Q : Kendala yang dihadapi saat melakukan cooperative learning secara umum seperti apa?
- AF : Kultur, jadi mahasiswa belum terbiasa, jadi kesan pertama belum biasa, sesuatu yang tidak biasa kan jadi aneh. (Because of the culture, students are not accustomed to it [cooperative learning technique] yet. The first impression is that they are not accustomed to it yet and something that they are not accustomed it will be strange).
- Q : Cooperative learning itu sesuatu yang masih belum pernah dipakai atau gimana?
- AF : Kalau cooperative learning bukan baru ya buk, tapi mungkin saya yang kurang memperhatikan seperti apa prosedurnya.
- Q : Selama kuliah speaking di sini sudah pernah diajar dengan menggunakan cooperative learning apa belum?
- AF : Ya bisa jadi pernah tapi saya tidak memperhatikan,
- Q : Cooperative learning kan sudah jelas prosedurnya tapi masih belum biasa, sehingga menjadi yang baru bagi mahasiswa.
- AF : Setelah itu saya jadi lepas buk, tapi ini merupakan pengalaman yang sangat



baik. (It [practicing cooperative learning techniques] is the most excellent experience that I ever had).

Q : Anyway thank you

AF : Saya juga terima kasih sekali buk

## E.1.2. BM interview

### E.1.2.3 (Week three)

Q : Yang pertama mungkin untuk kelengkapan ini (student feedback) diisi

BM : Oh iya ya, kan evaluasi ke saya juga itu

Q : Mungkin nanti dalam kelompok kecil, atau menurut BM satu tim lebih bagus gak, kenapa kelompok kecil lebih oke?

BM : Sebenarnya sih bisa saja ya, taruh lah oke karena kemungkinan untuk berdiskusi lebih banyak karena partnernya kanan kiri bisa langsung gitu bu ([Working in groups is OK] because the possibility to discuss is more since their partners are in the left and right side, therefore they can discuss directly, *Bu*).

Q : Kecil itu menurut pak BM berapa?

BM : Kecil itu menurut saya ya 4 (In my opinion a small [group] consists of four people).

Q : Jadi kalau lebih dari itu berarti sudah besar?

BM : Kalau agak besar nanti kecenderungannya ada member of the group yang lalai. (If the group is quite large [more than four students], the tendency is there will be groups' members ignore it).

Q : Kan ini baru pertama kali ya menggunakan kooperatif learning,

BM : Iya ini baru pertama. (Yes, it was the first time [to use a cooperative learning technique]).

Q : Gimana rasanya?

BM : Rasanya ya campur aduk, bingung yang pertama, yang kedua banyak prosedur yang kelompat-kelompat. (([I] had *many feelings* [in implementing cooperative learning]; first I was confused, and second, for many steps [i.e. procedures] I still jump from one step to others).

Q : Mungkin kayak STAD kemarin ya?

BM : Iya mungkin yang pertama adalah penguasaan prosedur, ada yang miss awalnya. (The first is mastering procedures; I miss some of them at the beginning).

Q : Tapi kalau ini, setelah BM melaksanakan kemarin itu yang pertama kekurangan ini prosedur yang miss, kalau yang kedua kemarin kayaknya udah mending ya, Terus kemarin gimana setelah menjalankan kooperatif learning?

BM : Rasanya ya kadang-kadang aplikasi itu, pengaruh juga dengan kondisi kelas kadang-kadang. Sehingga prosedur yang miss itu terjadi kemarin.

Q : Ya memang terlebih karena pertama kali ya?

BM : Ya pertama kali, kemudian secara teori saya sudah baca buk, ya berkali-kali juga sih, cuman pengaplikasiannya kadang terpengaruh dengan kondisi kelas. (Yes, it is the first time [to use STAD technique]. Theoretically I have read the books [about cooperative learning] several times, but the application of it is

- influenced by the class atmosphere).
- Q : Maksudnya gimana itu?
- BM : Ya saya kan biasanya concern dengan keadaan mahasiswa dan mahasiswa itu aktif atau tidaknya kadang-kadang itu malah membuat saya kok malah ingin menanggulangi, ingin melakukan step yang kemudian tidak sesuai dengan prosedur. (I am concerned with students' condition, whether they are active or not; it sometimes makes me want to solve it, and [I] want to use steps which are not appropriate with the procedures).
- Q : Atau mungkin ada pengaruh jamnya juga, karena jam terakhir?
- BM : Ya mungkin pengaruh juga sih buk, fisik dan psikisnya sudah itu jadi keaktifannya beda, dengan jam yang awal.
- Q : Pola mereka bekerjasama sebenarnya bisa meningkat?
- BM : Bisa sebenarnya, bisa banget kalau aku lihat, cuman kita perlu pengkondisian pengajar terutama saya sendiri dan mahasiswa, kalau untuk ke depannya bagus sekali buk. Jadi kalau metode ini pada kedua belah pihak terutama pengajar, saya, itu lebih menguasai itu lebih bagus sekali buk. Pada kondisi tertentu malah lebih apa ya, bener-bener yang berada di luar aktifitas mereka.
- Q : Menurut BM apakah mahasiswa menikmati?
- BM : Umumnya iya, mungkin karena mereka merasa aman, saya lihat dari beberapa mahasiswa yang kebetulan saya ampu tahun lalu, memang mereka lebih terlibat meskipun dalam diskusi. (In general, yes students enjoy the lesson because they feel safe [working in groups]. I notice some students that I ever taught last year, they engage more [in sharing ideas in English] even though activities held in discussion).
- Q : Harusnya dari awal ada penekanan bahwa diskusi harus dengan bahasa Inggris.
- BM : Dan saya juga tidak mengingatkan. (I do not remind them [when they discuss things in Indonesian]).
- Q : Kemarin diskusi jalan tapi dengan bahasa yang Indonesia, tapi mahasiswa menikmati ya?
- BM : Secara umum ya dalam kelompok mereka lebih aman
- Q : Amannya dalam apa?
- BM : Dalam kelompok jadi meskipun mereka random, tapi kan mereka tetap punya diskusi itu.
- Q : Jadi menurut njenengan ada peningkatan karena ada proses diskusinya, cuma kurang kontrol aja tadi ya
- BM : Kesulitannya mungkin dari saya dulu ya buk, kan ada 2 sisi. Kalau saya mungkin penguasaan prosedur termasuk tadi ya saya lupa atau mungkin tidak tahu kemarin, kalau harus diwajibkan pakai bahasa Inggris, diterangkan detail, atau harus menggunakan apa, kemudian apa yang saya lakukan dengan yang berbahasa Indonesia, itu pertama mungkin dari saya sendiri, pengajar, kemudian kalau dari sisi mahasiswa, itu mungkin apa ya, mereka sudah nyaman gitu ya, tapi mereka kadang kesulitan ini buk, eemm.... kelasnya kan terdiri dari banyak tingkat background jadi skillnya berbeda-beda. (The problem has two sides. The first is from me, *Bu*: I have not mastered the procedure yet, because I forget or because I do not understand that they have to discuss in English. [I forget] that I have to explain the material first and what I have to do for students who speak Indonesian, therefore the first aspect is from me as a teacher. Then from the

- students: they are comfortable, but they sometimes feel difficulty, *Bu*; eemm...the class members are from many different backgrounds, and therefore their [spoken English] skills are different).
- Q : Oh iya, kalau pembentukan kelompok itu (teacher's name omitted) kemarin gimana? kemarin kan ditunjuk terus, menurut anda itu bagus gak?
- BM : Sebenarnya sih, bagus, nah siswa cenderung untuk penguasaan diskusi itu biasanya ke itu-itu aja. (It is good [to choose group members randomly]. Students tend to choose the same members for their groups to discuss [materials]).
- Q : Mungkin ditunjuk tapi yang ditunjuk itu di campur
- BM : Kalau kemarin saya random itu buk, 1,2,3,4 jadi yang depan ya dapat 4.
- Q : Ya bagus memang random karena memang tujuannya kan memang yang gak pintar bisa ikut aktif.
- BM : Jadi itu sebelum kelas donk buk baginya
- Q : Ya ketika kita materi mulai
- BM : Gak, pemilihan itunya lho buk, kalau kemarin saya on the spot terus.
- Q : Kita kan punya nama kelompoknya mereka kan, jadi harus merecord
- BM : Jadi gak itu-itu aja
- Q : Usahakan memang mereka berganti
- BM : Jadi sebelum kelas ya
- Q : Mengatasinya bagaimana?
- BM : Kalau saya lebih banyak baca teorinya lagi terus biasanya saya buat untuk rekonstruksi kelas kemarin tuh kayak apa, terus dimana yang kemarin saya lupa jadi pada kelas berikutnya minimal saya tidak mengulangi yang kemarin. (I read more about the theory [cooperative learning], then usually I used it to reconstruct what had happened in previous week. I reflected and evaluate which step I had forgotten to implement, therefore in the next meeting at least I do not repeat [the same mistake]).
- Q : Tidak mengulangi yang kemarin itu untuk prosedur
- BM : Jadi baca-baca lagi terus evaluasi dari yang kemarin, jadi ada revisi, itu dari saya. (I read, read and then evaluate [what happened] in the previous week. Therefore there is revision by me).
- Q : Kalau menurut BM sebetulnya kooperatif learning, belajar bersama-sama ada kaitannya dengan budaya Indonesia gak?
- BM : Ada buk, ada banget gotong-royongnya, jadi apa ya lebih less pressure, lebih enak karena ada kerja sama dan ada yang bisa mem-back up jika merasa ada yang kurang paham. Jadi kalau ada hubungannya memang ada banget. (Yes *Bu*, [there is the value] of gotong royong [in group work]. [Students] are less pressure and more comfortable because there is cooperation among themselves. They get help if they do not understand [materials]. Therefore there is relationship between [cooperative learning and Indonesian culture called gotong royong]).
- Q : Ketika masuk di dunia pendidikan, semangat itu kayaknya sudah bergeser gitu ya, yang ada malah persaingan, itu karena apa ya?
- BM : Iya arahannya kontradiktif bu, jadi kalau arahannya ke pendidikan kan lebih ke individual.
- Q : Iya itu kenapa ya
- BM : Mungkin ini buk, kalau yang saya tahu ya secara umum, mungkin pengondisian lagi dari setiap pengajaran yang dimana evaluasi aktivitas itu biasanya individu. Kalau ranking yang dapat A siapa, kan gak ada ranking

bareng buk, jadi itu umum di sekolah-sekolah, di kampus sekalipun itu nilai secara klasikal itu diaplikasikan dalam kelas untuk scoringnya satu-satu, jadi secara langsung itu usaha mereka pasti dari individu, aku pingin ini, aku pingin ini, jadi itu mungkin buk.

- Q : Kalau seperti itu kira-kira suggest-nya apa sehingga murid mau berkooperatif
- BM : Mungkin pengondisian dari belajar mengajar, ini bisa dari guru, dari institusi pendidikan jadi implementasi pembelajaran juga membuat fasilitasi setiap siswa untuk bisa berpeluang untuk bekerja sama ketimbang yang kita punya. ([To encourage students to cooperate should be started] from teaching learning process; from a teacher and an educational institution. The implementation of teaching methodology [e.g. cooperative learning] should facilitate an opportunity to cooperate among students [related to class facilities]).
- Q : Tapi tetap nanti pada saat ulangan individu, tetapi pada proses.
- BM : Ada pengondisian untuk mencapai tiap individu itu, kita butuh drilling bareng-bareng atau mungkin kerja sama.
- Q : Dan itu mungkin harus dimulai dari gurunya ya
- BM : Iya saya pikir yang crucial gurunya buk, karena saya kan lebih banyak mengikut ya.
- Q : Karena tipe mahasiswa kita belum mahasiswa yang kritis ya
- BM : Secara umum iya, jadinya harus ada pembeda dan pembeda itu yang membuat ya dosennya, yang memprakarsai dosen atau gurunya itu.
- Q : Speaking itu kan tidak bisa individu, mereka harus interaksi
- BM : Berarti kemarin itu harusnya itu buk
- Q : Hal yang sama diungkapkan dengan bahasa yang berbeda
- BM : Terus itu perwakilan tetep ya?
- Q : Ya

#### E.1.2.4 (Week four)

- Q : Jadi kendalanya, apa yang dihadapi dari metode kemarin ternyata dengan metode STAD kemarin kemampuan berbicara speaking mahasiswa belum maksimal gitu ya, karena mereka justru berdiskusinya itu malah menggunakan bahasa Indonesia, jadi kendala yang dihadapi mahasiswa menjadi tidak speaking.
- AF : Iya terus itu bu, yang discussion kan mereka pertama dikasih paper/materi itu ya bu ya, di lembaran itu kemudian mereka disuruh membaca dan memahami isi dari bacaannya itu, saya kira yang saya rasakan kemarin itu lebih mereka ke reading gitu, jadi membaca terus dipahami terus speaking-nya itu pas saya tanya gitu, itu-pun beberapa orang saja. (In discussion, they are given a copy of the material and then they are asked to read and understand it. What I feel is that they just read more, so that [they] read and then understand it; [they] speak [English] only when I ask them a question; this is only for some students).
- Q : Mungkin BM, yang dihadapi BM?
- BM : Iya, dari dua kelas itu yang menonjol mungkin ini buk, pengaktifan siswa.
- Q : O... mungkin kendala yang dihadapi.
- BM : Kendalanya mungkin, kalau pertama secara prosedural eemm...

metode kita jalan sekali bu, eemm... terutama cooperative-nya, mereka berdiskusi. Tapi yang miss malah adalah pengaktifan siswa bicara dan mungkin sama seperti yang ditemukan bu Susi, memang pada kelompok, 70% itu cenderung menggunakan bahasa Indonesia. Jadi mereka berdiskusi betul, bercooperative dalam kelompok, tapi kecenderungannya menggunakan bahasa Indonesia. Terus kemudian, ketika saya melakukan evaluasi oral yaa, kemarin itu memang kendalanya tidak atau mungkin kurang maksimal seperti yang saya harapkan, jadi kalau mereka saya pilih salah satu dari tiap kelompok itu tidak tereksplor seperti yang kita harapkan, gitu untuk analisis yang pertama. Untuk analisis yang kedua mungkin ee... kesesuaian dari bacaannya, dari materi yang diberikan itu dengan harapan kita untuk diskusi, kemudian untuk evaluasi atau penguasaannya itu tidak maksimal, mungkin kaitannya dengan level atau apa ya. (The obstacle is first related to procedure, ehmm...the method works, *Bu*, especially because they cooperate and discuss, but something which is lacking is to activate students to speak, like what is found by (teacher's name omitted), in groups 70% tend to speak Indonesian. Yes, they discuss and cooperate in groups but they tend to use Indonesian. When I evaluate them orally, it does not work as well as I expect, therefore when I choose one of the representative to speak, he/she does not explore things like what we expect. The second is the appropriateness of the materials to discuss. They do not mastery them fully; this related to the level of materials.).

Q : Materinya terlalu berat?

BM :Materinya mungkin iya di atas mereka, jadi menguasainya kecenderungannya mungkin jangan mengambil yang atas-atas jadi yang depan-depan saja, jadi ketika saya mengevaluasi bahwa, wah itu pasti miss, banyak yang miss gitu. Jadi secara umum metode proseduralnya terpenuhi, tapi kemudian untuk mencapai pengaktifan siswa saya fikir belum maksimal dari metode ini.

Q : Kalau gitu kemudian solusi apa yang ditempuh, solusi ketika menghadapi masalah seperti itu langkah apa yang diambil.

BM : Kalau menurut saya mungkin ini buk, karena ada 2 hal yang pertama karena tidak ada kesesuaian leveling materi, jadi pertama kita sesuaikan. Tapi kemudian ada juga kelompok kelas yang mungkin punya kemampuan yaa, ee.. itu ada ketidaksesuaian mungkin pemilihan metode kita. Kemudian mungkin STAD-kah atau mungkin materi ini, jadi tidak melulu hanya materi yang tidak pas atau mungkin teknik atau metode yang kita pilih dengan materi kita angkat itu ada yang miss, karena saya bisa yakin begitu karena ada kelompok-kelompok yang punya kemampuan memang bagus bisa jalan bu, jadi itu. Saya mungkin seperti itu.

Q : Kalau AF, mungkin untuk solusinya gimana? artinya jalan keluarnya gimana?

AF : Pemilihan metode dengan materi.

Q : Jadi kemarin tidak maksimal itu mungkin karena yang pertama materinya terlalu berat dan yang kedua juga karena tempat, tempatnya yang kurang

BM : Kalau saya tambah lagi satu bu, jam terakhir itu bu.

- Q : Nah kalau BM malah tambah karena jam terakhir sudah sore.
- AF : Tapi mungkin ee,, ini maksudnya kan untuk muara speaking 3 ini sebenarnya mau kemana kemudian untuk membahas listener terus itu humble itu berarti harus dikorelasikan dengan tujuannya itu kan bu,
- Q : Tujuannya kita kan debat itu ya,, kita maunya kemana sebenarnya kalau kita ke debat itu juga sangat berat banget sebenarnya. Dulu gimana?
- BM : Kalau saya dulu secara umum ya buk, jadi kita lihat dulu kurikulum atau silabus umum terus kemudian variasinya memang muaranya dibuat debat tapi metode variasinya kita tidak langsung ke yang formal, tidak langsung ke first speaker atau sebagainya jadi, kita menyesuaikan dari setiap pertemuan dengan keadaan utama karena itu enaknya pakai apa terus kelas yang lain bagaimana.
- Q : Setiap pertemuan materi yang diberikan itu apa?
- BM : Kalau dulu kita punya 3 pengampu, jadi kita tidak tentukan apa tetapi kita punya esensinya, kalau yang ini building argument saja sudah terserah untuk korelasi modifikasi seperti apa, terus kemudian pertemuan berikutnya itu misalnya defining definition atau isu, intinya kita variasinya di pengondisian kelas. Kalau sekarang mungkin yang menjadi kebaruannya yang buat kita ga semakin dong itu kan sudah ada metode yang ditentukan, metode itu sudah diberikan ya, jadi ditambah dengan materi yang sudah ditentukan artinya batasnya itu kan sudah ada, nah kalau dulu itu tidak namanya poin-poin besar itu nanti mau dibawa kemana.
- Q : Poin-poin besarnya kita maunya seperti dulu atau gimana?
- BM : Mungkin kita sepakati saja untuk kemampuan menyesuaikan itu nanti kita bisa lebih variatif
- AF : Karena kondisi setiap kelas itu tidak sama bu.
- Q : Memang sih setiap kelas itu pasti berbeda, Cuma permasalahannya mungkin metode ini juga bisa diterapkan untuk belajar kelompok memberi kesempatan mereka untuk berinteraksi. Mungkin kemarin BM harusnya menyampaikan materi dulu, tapi kan langsung ke kelompok.
- BM : Kemarin hanya oral sedikit, terus tak sebut list-nya terus tak bagi.
- Q : tapi memang yang kemarin kita tidak taat pada prosedur.
- BM : Ya mungkin kita tetapkan sekarang saja bu
- AF : Kalau saya pikirannya masih ga tahu, pikiran saya dengan pak Fitri sama atau tidak. Intinya yang ada di pikiran saya, di speaking 3 ini nanti pasti larinya ke style debat itu. Jadi kalau di dalam bahasa Inggris itu debat ada 3 macam: American, Australian dan British. Tapi ketiga-tiganya itu mempunyai kesamaan atau debat yang secara umum, mereka harus melalui role discussion itu dulu bu tahapnya, jadi misalnya mereka punya topik, motion, punya masalah, kemudian mereka punya langkah apa untuk kemudian mengeksplor pengetahuan mereka atau mengeksplor supaya argumen mereka itu cocok yang rasional. Kalau seperti itu namanya defining motion, nah defining motion itu sendiri sebenarnya kompleks, misalnya dalam motion itu kata per kata harus dipahami masing-masing debater.
- Q : Ya itu kan beranjak dari materi, maksudnya harus ada materi.
- AF : Iya maksudnya kan seperti itu, setelah defining mungkin memberikan

team line. Dalam team line itu berarti dalam satu tim ada gagasan atau argumen yang diberikan pada speaker 1, speaker 2, speaker 3 itu berbeda. Tapi yang diberikan pertama itu bukan kita menentukan speaker 1, speaker 2, tapi lebih ke kalau saya misalnya memberikan masalah same sex marriage be allowed in Indonesia itu kalau dilihat dari segi ekonomi itu bagaimana, dilihat dari perspektif moral bagaimana, kalau itu dilihat dari perspektif hukum seperti apa. Gitu bu, jadi lebih ke itunya dulu baru nanti kalau yang saya asumsikan itu nanti mau diarahkan ke American atau British itu kan Cuma teknisnya saja,

- Q : Tapi intinya nanti tentang team line.
- AF : Iya intinya tentang team line itu tadi, jadi mungkin yang kita tentukan itu biar saya sama pak Fitri sama itu tadi materinya sistematis tapi spiral gitu bu, dari pertemuan satu ke pertemuan selanjutnya itu gradial dan semakin kompleks.
- Q : Cuma mungkin permasalahannya ini kalau yang kemarin terlalu berat sehingga kita harus menyederhanakan hingga jadi riil
- BM : Kalau saya lebih ke ini ya, jadi kalau itu masih bisa kita sesuaikan nanti pilihannya mungkin bu susi lebih tahu ya, kalau saya request yang perlu kita revisi adalah jalannya kelas itu sendiri, jadi kalau kita nanti terus-terusan menentukan apa ya mana yang dulu mana yang akhir, sebenarnya semua topik itu kan bisa kita ini, sebenarnya tingkat prakteknya di kelas itu gimana, artinya saya pikir tidak akan baik kalau seperti yang alami kemarin ternyata jadinya tidak maksimal, jadi kita lebih baik kalau boleh beri solusi, jadi kita menentukan yang mana duluan dengan landasan bahwa di kelas nanti itu praktisnya sudah dalam set yang oh iya, mungkin itu bisa.
- AF : Untuk masalah metode kita kan bisa itu, untuk yang eksperimen itu ya bu, kita memang harus filter misalnya ini cocok nggak.
- BM : Kalau aku maksudnya pinginnya bu (Teacher's name omitted) itu teknisnya seperti apa? Teori, poin-poinnya itu bagaimana? Misalnya seperti apa?
- AF : Seperti contohnya pertama itu nanti defining motion, kemudian yang kedua itu nanti menentukan team line, team line itu berarti kan perspektif, kemudian yang ketiga misalnya ... saya sendiri kan juga gak hafal.
- Q : Jadi seperti kemarin itu, untuk pertemuan pertama itu nanti diimplikasikan defining motion, kalau di defining motion itu kan intinya kita kasih motion
- BM : Iya terus prakteknya mereka ngapaian?
- AF : Terus prakteknya kita pakai jigsaw, kalau jigsaw itu kita memberikan paper.
- Q : Dibagi-bagi per unit, jadi nanti ada yang expert.
- BM : Ada yang ahli terus yang lain mendengarkan gitu
- Q : Di sini ada 2 hal kita mau menekankan pada materi debat atau kita akan memberikan mahasiswa praktek bicara. Kalau debat itu kan seharusnya sudah mapan to, building knowledge-nya sudah matang,
- AF : Tergantung topik yang dibicarakan bu.
- Q : Tergantung topik itu kan latihan, tapi orang mau berdebat itu kan harus punya wawasan itu tadi lho, itu kan seperti kemarin tapi ini agak berat.

- AF : Ya nggak juga sih buk, kemarin yang saya berikan ke pak (name teacher omitted) kan referensinya bagi dosen, kita mengetahui itu paling tidak, yang kemudian kalau diberikan ke mahasiswa dengan cara kita sendiri,
- Q : Saya punya yang bahasa Indonesia, ini yang bahasa Indonesia.
- BM : Kita belum sepakat lho buk ini, ini nanti dibahasnya kesepakatan kita gimana? Agak jauh dari atau kita ambil soft casenya saja, kalau saya lebih peduli sama produksi mereka untuk lebih banyak
- Q : Iya tapi tetep pada yang tadi itu lho, kita praktek tapi tetep harus ada tambahan wawasan teori meskipun sedikit. Kalau ini kan mereka jadi membacanya aja nggak paham, kan memang jadi berat gitu.
- AF : Terus jadinya satu-satu buka kamus
- Q : Jadi nanti satu-satu saja definition satu, team line juga satu, kalau kemarin kan semuanya, nah sekarang mungkin satu-satu saja
- BM : Jadi kita ambil yang baik buk, prakteknya mereka jalan tapi kita seperti ini keinginan kita teori kita,
- Q : Kalau dulu BM nggak pernah ada materi intinya ya? Jadi langsung praktek ya?
- BM : Iya kalau dulu saya langsung bawa item chalance mereka
- Q : Contohnya gimana?
- BM : Contohnya seperti poligami, saya bawa tokoh pada waktu itu ada (teacher's name omitted) dengan fotonya siapa itu dengan tokoh yang lain, nah itu langsung saya chalance dan di akhir saya ambil yang saya tahu tapi masih ada hal-hal yang miss
- Q : Ketika membicarakan masalah poligami itu apa materi intinya,
- BM : Langsung, tapi nanti di akhir saya evaluasi lagi karena kan ada handoutnya nah di akhir kita baru evaluasi yang salah- salah. Ada yang pakai emosional, ada yang pakai etika tapi masih ada yang melencong dan saya benarkan sedikit-sedikit buk.
- Q : Jadi kalau BM langsung praktek
- AF : Sebenarnya praktek semua bu, jadi begini kita defining tadi itu kan langsung prakteknya, bukan yang defining is bla bla bla itu nggak secara teori itu seperti itu.
- BM : Masalahnya begini lho, itu kan ideal kita masalahnya apa mahasiswa tahu nah untuk tahu kita kan butuh waktu memberi tahu mereka, nah waktu itu memberi tahu watu itu dimana, kita harus pikirkan pemberian teori ini kapan.
- AF : Nah setiap kooperatif learning itu kan punya jenis masing-masing individu dimana punya kesempatan berbicara.
- BM : Tapi saya masih tetap peduli pada aktifitas mahasiswa
- Q : Iya tetap pada aktifitas mahasiswa tapi materinya juga, jadi kalau AF (teacher's name omitted) ada materi kalau BM langsung praktek, kita ambil jalan tengah, tetap harus ada materi.
- AF : Ini saya pesankan sama anak-anak MEDS
- BM : Itu jadi kan ini ada 12 pertemuan, nah nanti kan ada praktek juga pastinya, diinvestigation itu kan mereka suruh mencari sebelum praktek, jadi kan malah bisa mereka, kamu nanti kelompok yang British, kamu nanti kelompok yang Amerika, kamu kelompok Australia yang grup investigation kan ada to. Untuk yang grup investigation. Dikasih tugas kelompok, nanti kamu dapat bahan ini



dipraktekkan sekalian yang tipe ini, tipe Amerika, kamu tipe Australia jadi mereka kan bisa. Itu nanti bisa di akhir, tapi untuk GIT nanti bisa 2 kali. Kalau jig saw mungkin agak melenceng sedikit ga apa-apa, cerita pendek aja gak apa-apa ya untuk selingan biar gak bosan, nah mungkin cerita pendeknya cerita-cerita yang lucu dari internet yang pendek kemudian nanti 3 orang itu nanti ada kelompok yang ekspert mungkin mereka akan menceritakan ke temannya tapi ditarik lagi aja ininya, jadi mereka bercerita lesan. Nah kalau yang STAD berarti ini kita sepakati dulu, ini yang mau disederhanakan yang mana. Yang STAD, TAI, GI itu kan sama

- AF : Jadi besok STAD lagi buk?
- BM : Kalau di jadwal iya, kan 2 kali.
- Q : Sebenarnya sama sih, cuma materinya saja yang kita bikin sederhana.
- BM : Kita reka ulang deh buk, biar saya tulis dari yang terdekat. Sambil curhat ini buk
- Q : Iya ini sebenarnya kita menjadi trainer, oke untuk next week kita tentang definition
- AF : Kalau menurut ini tentang definition dan limitation
- Q : Kita ambil yang ringan-ringan aja, jadi gak murni debat, jig saw tadi ada cerita GI ada pembagian kelompok, kemudian yang STAD itu yang defining motion
- AF : Boleh ini gak buk, saya kan punya teman, MEDS itu kan punya panduan baik British maupun motion, kalau ini memang saya baca memang mendukung pengetahuan banget jadi maksudnya saya mau dikasih buku panduannya itu terus nanti saya share-kan.
- BM : Gini aja buk, teorinya
- AF : Iya itu teori tapi dikemas dalam bentuk praktis.
- BM : Nanti kalau sudah ada practicalnya saja ngomong lagi
- Q : Kalau saya materinya yang ringan-ringan dulu saja.
- BM : Saya setuju yang ini buk, jadi kita tebang pilih, kecuali kayak (teacher's name omitted) waktu itu jadi dari awal diberi trik di buku yang seperti itu ya, langsung mereka dibagi kelompok. Seperti kalau di Australian ada 3 orang, jadi nanti 3 terus tiap minggu. Jadi mereka action perform dengan trik yang sama, nah kita tidak kan buk, kita fifty-fifty bu, kaitannya dengan eksperimen kita, nah saya lebih setuju yang ini daripada nanti dibawain buku yang holly book nanti kita kesulitan memilah, saya lebih setuju yang seperti ini tadi.
- Q : Mungkin boleh tetap pakai materi tapi kita pakai yang ringan saja
- BM : Jadi kita sepakati itu saja, yang ringan-ringan dan yang tebang pilih ya buk, karena gini bu settingan kita ingin mengaktifkan
- Q : Mungkin untuk yang debat kita kasih tahu tentang materinya.
- AF : Tapi nanti untuk ujian sama mid-nya, dari (teacher name omitted) atau kita bu?
- BM : Menyesuaikan ya bu, dengan metode yang sudah kita ajarkan,
- Q : Untuk debat tetap kita kasih tipe-tipe debat itu untuk GI jelas, jadi kan dibagi kelompok itu, jadi mereka suruh cari informasi. Ya kalau dikasih waktu seminggu nanti suruh debat gitu bisa gak?
- BM : Bisa, debat tim gitu maksudnya buk,
- Q : Yang dengan 2 metode itu lho, katakanlah tadi ada 3 metode to, kamu pilih metode yang mana, yang ini yang apa, terus kita kasih waktu

- seminggu mereka kira-kira bisa gak?
- BM : Bisa. Aku lihat kelasnya (teacher's name omitted) dulu reguler, ya seminim apa pun mereka bisa. Dulu itu bahkan pinjam video dari sana itu buk
- Q : Artinya kan mereka bisa, kita mau jigsaw dulu juga gak apa-apa sih kan gak harus urut
- BM : Jangan STAD dulu buk, berat itu.
- Q : Atau mungkin dari Jigsaw dulu aja ga apa-apa. Jadi kita seminggu sekali rapat ya.
- BM : Harus bu, saya malah mikir pertemuan kedepan. Ceritanya yang lucu yang pendek, anecdote.
- Q : Ada evaluasi dan sharing gitu lho.

#### E.1.2.5 (Week five)

- Q : Kemarin kan mencoba untuk melaksanakan jigsaw, yang tradisional dulu ada kendala gak?
- BM : Yang tradisional jalan, yang jigsaw itu secara umum baik ya tapi ada teknis yang salah. (In general the implementation of jigsaw is fine but technically I make a mistake).
- Q : Bukan salah tapi kurang.
- BM : Ya kurang, kurang maksimal waktu membagi.
- Q : Untuk kedatangan observer sudah tidak mempengaruhi?
- BM : Nggak, pertama karena ibu sudah tidak kelihatan, beda sekali. (Your attendance does not influence me anymore because *Bu* cannot be seen directly. It is very different [in effect]). Terus kooperatif jalan, jadi yang bekerja sama sudah jalan antar mereka walaupun satu dua itu masih ada yang bawa note, ada 2 mahasiswa yang bawa note meskipun enggak dibaca karena sudah saya larang.
- Q : Mahasiswanya laki apa perempuan?
- BM : Laki sama perempuan
- Q : Jadi mungkin itu kenapa ya, kurang nyaman atau gimana?
- BM : Saya juga sempet nanya pas terakhir, kok masih ada yang nekat bawa note, kok gak dibaca. Dia bilang, “ya, biar PD aja pak, jadi kayak jaga-jaga gitu”. Walaupun toh mereka akhirnya gak baca buk (At the end [of the class] I would ask, “Why are you determined to bring notes although you do not read them?” He/she says, “It is just to make me confident, *Pak*, I just keep it [just in case I forget]).
- Q : Oke berarti untuk PD aja ya, gak mungkin nanti ketemu turis catet dulu
- BM : Keburu pergi turisnya
- Q : Jadi kalau kemarin kendalanya apa?
- BM : Yang lain mungkin kendalanya karena saya agak kurang maksimal membaginya, untuk membagi kelompok expertnya kan saya comot-comot selesai ambil lagi tidak berserempak jadi ketika selesai baru saya tarik, nah itu ada sedikit kendala jadi mereka agak bingung gitu, bingung ketarik ke sini ketarik ke sana, jadi mereka cenderung kaget.
- Q : Kalau satu orang bicara itu harus didengarkan semua ya?
- BM : Ya, per kelompok didengarkan. Yang ngomong satu didengarkan.
- Q : Artinya kalau gitu kan biar dalam kelompok banyak bicara?
- BM : Kalau saya biasanya ditambah item-item

- Q : Jadi kendalanya membagi kelompok tidak seragam ya.
- BM : Yang belum itu buk, data siswa dan pembagian kelompok. Saya lihat pemetaan nilai untuk pembagian kelompok itu.
- Q : Jadi nanti mahasiswa merasa setiap hari temannya berbeda
- BM : Gak ada, itu kan random.
- Q : Kalau tempat gak masalah ya?
- BM : Tempat enggak, tapi yang signifikan itu kalau ibu gak terlihat. Banyak dampaknya terutama apalagi yang tradisional itu ya, kelihatan sekali
- Q : Kalau secara materi mungkin tidak ya?
- BM : Ya walaupun bisa anu bu, saya kemarin kan ada yang tanya-tanya gitu, mungkin ibu juga bener juga jadi untuk materi diturunin sedikit kalau kemarin itu kan banyak yang tanya “Pak ini artinya apa pak” jadi mereka kan tanya, jadi bolehkan saya masuk dan akhirnya tak jawab.
- Q : Boleh, untuk mengatasi kendala-kendala itu langkah apa yang diambil?
- BM : Misalnya yang tadi kalau yang masih tetap bawa itu saya tegur, pertama ya saya tegur terus saya ingatkan, saya becandain juga ada. (If the student still brings [notes], the first I remind her; I make a joke about it).
- Q : Iya itu bagus, ada perubahan yang signifikan, BM (teacher's name omitted) sudah tidak berada di depan saja, dan sudah mencoba untuk mengingatkan kelompok-kelompok yang pasif.
- BM : Saya memang merasa kok buk, kelas eksperimen saya itu kemarin gak ada chemistry-nya dari awal sampai akhir saya juga nyaman karena saya ikut kalau pertama itu kan kayak gak ada feel-nya gitu buk, sekarang baru kerasa walaupun baru maju sedikit tapi sudah berasa. (I feel in the experimental class there was no chemistry at the beginning, *Bu*, but finally I feel comfortable because I am involved. For the first time, it seemed that there was no feeling/engagement, *Bu*, but now I enjoy it; although it is still little but I find it enjoyable).
- Q : Merencanakan ada ujian?
- BM : Tidak, kemarin kan sudah tak umumin buk
- Q : Minggu depan masih jigsaw?
- BM : Jigsaw tapi revisi kayaknya seru, makasih buk.
- Q : Iya jigsaw tapi yang benar.

#### E.1.2.6 (Week six)

- Q : Tadi gimana?
- BM : Banyak perbaikan, mungkin teknis saya sudah memperbaiki.
- Q : Untuk jigsaw ya?
- BM : Untuk jigsaw, dan saya yakin sudah benar. Langkah, prosedurnya sudah benar terus ada tadi evaluasi juga yang saya perbaikan. Note-nya saya ambil, tapi ada reaksi yang baru ya, waktu ketika saya tarik, mereka dengan mencuri-curi waktu untuk mencatat yang mereka ingat dengan sembari saya keliling. ([In implementing] jigsaw I am sure I am right, the procedure is right and I also revised the evaluation. I take away the copies of the material, but there is a new reaction. When I take it away, they secretly write what they remember while I am going around).
- Q : Apa di awal gak dikasih tahu bahwa nanti akan diambil.

- BM : Saya kasih tahu, tapi memang saya bilang nanti di akhir saya ambil, nah ketika saya tarik itu sekian detik itu mereka coba merangkum, akhirnya mereka masih tetap punya catatan. (I tell them that I will take away [the text of the material] at the end. Many seconds before I take it away, they try to summarize and in the end they still have notes).
- Q : Tapi secara opsi mending mereka biar berani bicara.
- BM : Bisa bicara memang, tapi kebanyakan memang bisa mengungkapkan isi, karena beragam.
- Q : Kendalanya apa?
- BM : Kendalanya tadi jumlahnya
- Q : Jumlahnya jadi banyak, kenapa ya?
- BM : Karena mungkin saya pertama, tidak aware bahwa akan ada tambahan jadi kelasnya tidak seperti biasa, ada yang bertambah ya, jadinya membaginya repot. (At the beginning I was not aware that there would be additional students, so the class was not like as usual: [the students] were many therefore it was difficult [to form groups]).
- Q : Itu artinya mereka bebas ya? Pindah-pindah kelas?
- BM : Sebenarnya itu tidak buk, mungkin toleransinya mungkin saya kemarin tu pas awal tidak strik begitu jadi mereka banyak menggunakan celah-celah itu. Nah tadi terus tak tekankan next after mid itu mereka strike. (Really it is not, *Bu* [they are forbidden to move from one class to others]. It might be because at the beginning I was not strict; therefore they manipulate it. [I] already emphasized that after mid-term; they have to be strict [in their own class]).
- Q : Masalahnya kan ruangnya juga kecil ya
- BM : Saya juga tanya tadi buk ya, yang pojok-pojok itu. “Ya kita seneng pak, tapi cuma sebagian tok ikut diskusi, mesti cuma tanya dengerin, mau jawab”
- Q : Iya karena gak disiplin, jadi kalau gak kelasnya gak boleh masuk.
- BM : Iya, itu tadi sudah tak evaluasi.
- Q : Tapi untuk pelaksanaan kooperatif learning ada kendala?
- BM : Pertama saya dulu ya, lebih PD karena saya tahu yang mana yang harus saya perbaiki dan itu memang berbeda tidak seperti kemarin. (Firstly, from myself, I am more confident that I know what I have to revise and today is different, not like last week), dan terus mencermati apa yang sedang dibicarakan atau isu lebih inten karena mereka settingannya tidak harus saya panggil seperti minggu lalu, mereka sudah alami di situ. Kowe sik wae, aku sik wae, opo toh.
- Q : Tapi mereka paham dengan apa yang mereka harus lakukan.
- BM : Iya, paham
- Q : Tapi kok terlihat confuse gitu.
- BM : Confuse karena mereka tidak tahu dengan yang dijelaskan temannya
- Q : Oh, maksudnya tidak paham.
- BM : Iya, topiknya gimana. Ada yang mengerti banget ada yang enggak, ya kalau pas yang gak ngerti reaksinya muter-muter
- Q : Jadi caranya bercerita dengan baik?
- BM : Jadi cuma dengerin, ditanya kemudian dijawab, dijawab juga ketika gak tahu tapi jawabannya itu tidak upload-nya itu di mana gitu gak tepat. Tapi kalau yang tak lihat ada interaksinya itu lebih banyak dan lebih natural daripada ketika saya tarik/cut saja.

- Q : Kemarin kan gak sesuai prosedur, mengatasinya kendala gimana tadi?  
 BM : Saya mengatasi dengan mensinergikan kan kalau saya bagi normal sesuai materi saya 7 berarti ada 5, jadi 2 grup sisa itu saya pecah.
- Q : Akhirnya jadi banyak?  
 BM : Iya akhirnya jadi banyak plus juga yang telat itu tadi, jadi ngumpulnya di situ semua.
- Q : Oke, mungkin untuk berikutnya....  
 BM : Saya yang harus lebih galak.
- Q : Kan mahasiswa juga harus lebih inten  
 BM : Notes iya, terus ya masih banyak yang pakai ketika mereka buntu selain bertanya ke saya kalau ketika kooperatif itu jalan mereka campur bahasa, “alah iki lho “, bahkan bahasa Jawa. (Yes [they bring] notes. Besides they ask me, many students still [read notes] when they are stuck. The cooperation [among students] work, they mix between [English and Indonesian] “alah this lho”, even with Javanese).
- Q : Pemberian motivasi gimana?  
 BM : Motivasinya saya di awal tadi, terus sementara waktu jalan juga saya ini tetapi tidak secara verbal direct tapi mungkin hanya menghidupkan, selain itu belum.
- Q : Tadi ada yang main HP terus, dibiarin?  
 BM : Saya tanya “What are you doing here, stop texting” makanya saya diajarin tadi, “ini kamus kok pak” nah ternyata HP-nya kamus nah akhirnya oh iya bener, nah sepanjang mereka belum persentasi mereka tuh sangat worried, pertama tanya saya tapi mungkin terlalu banyak tanya terus dia berhenti terus mereka teksting, yang lain kecenderungannya gitu, kalau sudah bertanya atau enggan bertanya atau entah malu atau piye dan tanya gak mau pada teman akhirnya buka kamus.
- Q : Oh, itu berarti bukan HP biasa ya  
 BM : Iya, Black berry.
- Q : Berarti kaya-kaya ya  
 BM : Oww, kaya-kaya semua buk, UMS itu kan murah buk SPP-nya.
- Q : Berarti selama ini anak-anak buka HP itu bukan....  
 BM : Tapi tidak sepenuhnya buk, mungkin ada yang SMS tapi mereka kecenderungannya kalau yang saya lihat dari semester awal 1, 2, 3 mereka akan alfa link di situ. Suka bawa alfa link yang digital itu. Padahal di kelas saya yang lexicon itu tak suruh bawa yang real dictionary itu mereka juga beli tapi kecenderungannya mereka beli duanya dan bawa yang digital.
- Q : Karena apa tadi, mungkin lebih gampang.  
 BM : Mungkin, terus semakin naik mereka bawa HP. Yang sudah 4, 3.
- Q : Berarti memang HP-nya yang ada dictionary-nya ya,,  
 BM : Iya, dan itu yang smart phone semuanya gak mungkin yang 500 an ribu gak ada buk. Support tapi biasanya disalahgunakan juga untuk ujian, jadi kalau ujian memang tidak ada kalau seandainya open dictionary sebenarnya dictionary di HP tidak dihargai sebagai dictionary. Tadi ada 2 kayaknya yang bawa HP.
- Q : Itu tadi cewek apa cowok?  
 BM : Iya makanya dia PD merasa nothing wrong, ketika gilirannya. Kan tadi mereka bersepakat sendiri walaupun saya memberi tahu siapa sik nanti

- yang maju, yang penting nanti kalian maju, nah kemudian mereka atur dulu 1, 2, 3, 4 nah dia di bagian berapa, jadi ada pelarian selain notes.
- Q : Tapi memang juga susah ya ngontrol HP
- BM : Face Book, atau SMS sebenarnya bisa kelihatan buk layarnya, tapi kalau kita di depan ya tidak tahu. Kalau di sebelahnya bisa buk, kalau dia pakai layar yang slide layar itu kalau kita duduk bareng kalau gak lihat dari depan mau dilihat susah, dilarang aja kalau mau bawa ya yang beneran
- Q : Kita tidak tahu mereka buka kamus atau SMS.
- BM : Secara emosional kan mereka nyaman kalau pegang Hp karena kalau lihat seperti kemarin kelihatannya mereka bingung. Terus tak tanya, kalau di kelas lexicon kan saya wajibkan pakai kamus kecil itu bu, karena exercise-nya gak boleh nolah-noleh. Nah itu ada yang lupa HP gitu sampai bingung sekali sampai ijin juga, terus saya bilang kalian itu lebih cemas kalau tidak bawa HP daripada kamus atau buku nah itu kan bukti to buk secara emosi mereka tergantung HP, ya nanti dilarang aja kalau itu penting.
- Q : Nanti habis mid langsung masuk aja ya
- BM : Ya

#### E.1.2.7 (Week seven)

- Q : Gimana ada kesulitan?
- BM : Kalau yang control so far so good, seperti yang sebelumnya tidak ada masalah. dan saya lihat dari hasil angketnya juga hampir over all juga seneng dapat kesempatan walaupun tradisional
- Q : Artinya tidak ada kesulitan ya?
- BM : Tidak ada
- Q : Kalau yang eksperimental?
- BM : Ada, tadi sudah prosedurnya saya jalan tidak kesulitan tapi kesulitannya di awal ketika saya membagi pertama itu ada tempo di mana diam semua membacanya terlalu lama artinya mereka terus mengesampingkan teman di sampingnya, jadi mereka semua pegang text. Di expert itu mereka seperti cuek. (There is [a problem], the procedure works; I do not have problems, but the problem comes at the beginning, after I put them in groups, they just kept reading [the texts] silently for a long time, and then [it seems] they do not take care with friends beside them; all of them hold the text. In the expert [groups] it seems that they do not take care).
- Q : Apa yang dilakukan dalam situasi seperti itu?
- BM : Tadi karena agak lama, terus saya datengin terus saya tanya kalau sudah mentok kenapa nggak share, saya beri motivasi itu tidak langsung jadi mulai ketika satu ramai nah terus ramai yang lain, yang pertama itu ketika membagi kelompok expert, diskusi expert, diskusi awalnya itu cenderung mereka membaca sendiri. (It takes longer [to start discussion], then I come [to the group] and I said that if it is hard to understand [materials] why don't you share? I motivate [them to share], it cannot run directly but when one group starts then other groups also start to discuss. In expert group they tend to read the article/section themselves).
- Q : Itu mungkin karena apa pak?
- BM : Mungkin karena mereka pingin tahu dulu, jadi mau share apa? Kalau menurut saya begitu

- Q : Sebelum di share mereka harus yakin dulu
- BM : Iya jadi mereka harus yakin dulu, nah ketika sudah jelas dan bosan baru mulai ini apa to menurut kamu? Dengan bahasa campuran.
- Q : Jadi tadi diskusinya jalan?
- BM : Kalau expertnya malah pasif awalnya, tapi ketika sudah dikembalikan di kelompoknya ada dua macam, kebetulan porsinya sama yang kelompok 3 dan 4 itu kalau menjelaskan langsung ditranslate versi lain lagi dibaca Inggrisnya terus dibaca pakai bahasa Indonesianya disebutkan dan yang lainnya mendengarkan nanti selesai baru bertanya. (When they are in expert groups, at the beginning they are passive but when they return to their teams, there are two kinds of [ways they share ideas]. Group three and four, when they explain [materials] they translate their materials directly into Indonesian; and another, they read the English text then translate it into Indonesian and the others listen and after they finish [explaining the materials] then [they] ask). Nah yang terakhir tadi yang juara, jadi sebelum berakhir bicara sudah ada yang tanya, jadi ada diskusi.
- Q : Dibiarkan atau dikasih tahu kelompok yang pakai bahasa Indonesia?
- BM : Awalnya dibiarkan, tapi kok lho terus bahasa Indonesia terus kemudian sedikit tadi tak ingatkan. "In English please". (At the beginning I let them [discuss in Indonesian], but if they continue speaking Indonesian then I remind them, "In English please").
- Q : Artinya ada upaya?
- BM : Iya ada upaya, cuma mereka sudah menjelaskan lancar, kemudian menjelaskan lagi dengan bahasa Indonesia, jadi kayak presentasi itu. (There is attempt [to speak English], they really have explained fluently [in English] and then they explain again in Indonesian, like a presentation).
- Q : Kenapa kok mereka cenderung masih menerjemahkan?
- BM : Kalau saya pikir mungkin karena mereka pegang teksnya, mereka tahu bahwa kontennya, infonya itu di situ semua. Cenderung mengulangi apa yang sudah mereka baca dengan benar. (They tend to translate, I think, because they bring the text; they know the content and all the information is in there [in the text], they tend to repeat what they have read correctly).
- Q : Jadi yang baik memang teksnya diambil?
- BM : Mau tidak mau. Contoh kecil yang juara tadi itu kan walaupun bawa tapi nggak baca. Untuk speaker ke-2, dia lihat kemudian memulai untuk paraphrase bahasa dia dalam bahasa Inggris pendek, nah itu jalan. Mungkin ketika diambil sekalian mereka mikir dulu dan yang pasti tidak menerjemahkan. (The text must be [taken away]; for example, the group that becomes the winner, they bring [notes] but they do not read them. For the second speaker, he looks at notes then he paraphrases them in simple English. This may be because when the text is taken away, it makes them think first and certainly they do not translate it).
- Q : Jadi harus diambil, apakah itu karena tidak PD juga kali ya?
- BM : Bisa jadi karena tidak PD, karena buktinya waktu kelompok ke-2 yang speakernya menang itu dia baca habis baca ditanya nah pertanyaannya itu di luar yang dia baca, nah ketika itu dia tinggalkan dilanjutkan dengan yang pertanyaan temannya.
- Q : Ini speaker yang bagus yang cowok tadi?
- BM : Iya dia aktif dan ketergantungan teksnya wajar, jadi tidak terlalu membaca dan kelihatan hanya sekedar membenarkan.

- Q : Yang mana itu?  
 BM : Itu yang agak gondrong tapi rapi  
 Q : Instruksinya gimana?  
 BM : Mereka faham tetapi yang perlu saya itu motivasi  
 Q : Apa mereka masih bingung?  
 BM : Tadi juga saya ulangi 2 kali buk, faham sekali meski pakai Inggris (I repeat the instruction twice, *Bu*; they understand them although they are in English). Cuman yang belum saya tekankan tadi motivasi, mungkin terlalu banyak instruksi, setelah itu ya langsung aja nggak usah saya komando.  
 Q : Secara umum berjalan lancar ya, thank you.  
 BM : Iya, run well. You are welcome.

#### E.1.2.8 (Week eight)

- Q : Tadi metodenya TGT, gimana ada kesulitan?  
 BM : Awalnya tidak, tetapi di akhir itu saya ada mis sedikit gara-gara kurang konsentrasi. (At the beginning I did not have problem, but at the end I missed few things because I lacked concentration).  
 Q : Kenapa kurang konsentrasi?  
 BM : Entahlah, pokoknya ada deh...  
 Q : Karena pengantin baru?  
 BM : E... prosedurnya jalan tapi ada yang mungkin terlewatkan yaitu pengumuman scoring. (The procedure of [cooperative learning technique] works but [I] miss to announce [group's] score).  
 Q : Jadi, tadi di scores?  
 BM : Saya score, dan score kelompok kan bisa diumumkan minggu depan, tadi saya lupa. (I score [students' progress] and groups' score can be announced next week, I forget [to announce] it today). Tadi kemudian ada variasi ya, saya beri lagu tadi.  
 Q : Maksudnya apa itu?  
 BM : Maksudnya ya biar, saya lihat kok banyak, kalau saya bagi dan saya lihat kok kayaknya monoton dan mereka kurang antusias ya sudah saya beri lagu dan tampaknya rame tadi, mereka menikmati lagu yang ada (I see it seems [the class] activity is monotonous and they lack of enthusiastic so that I give them a song and it seems the class is enjoyable, they enjoy the song).  
 Q : Hambatan hampir tidak ada ya?  
 BM : Tidak ada, tapi lebih ke saya, jadi hambatan untuk siswa tidak ada. Walaupun satu dua tadi lebih berkurang ya taking note-nya ([No problem] except the problem from me; there is no obstacle from students. Although there are still one or two students [who write notes] but less take notes).  
 Q : Bagus ya, saya pikir sebuah kemajuan.  
 BM : Jadi kalau awal-awal itu banyak banget, tapi tadi sudah agak enggak. (At the beginning many students did it [made notes], but just now it becomes less).  
 Q : Tapi tadi udah bagus, kelompok itu sama sekali gak ada yang menulis.  
 BM : Gak ada yang sebelah sana tadi juga gak ada yang cewek-cewek.  
 Q : Bagus tapi tadi diingatkan gak yang kelompok sini.  
 BM : Malah enggak malah lupa, karena saya lihat oh ada progress tapi saya



- malah lupa ketika mereka bertanya.
- Q : Untuk minggu depan lebih ditekankan ini speaking bukan writing,  
 BM : Ya itu tadi yang belum.
- Q : siswa menurutmu ada kemajuan yang signifikan gak?  
 BM : Ada lah ya, indikatornya ya tadi taking note itu sudah gak banyak dan tadi ada nuansa baru karena saya sempat berpesan di awal bahwa pasangannya, kelompoknya itu jangan yang kemarin. Itu membuat suasana baru, gak monoton. (There is significant progress; the indicator is that not many students take notes anymore in speaking. Today there was also new atmosphere, because I reminded them at the beginning that they must not have the same members in their groups. This creates new atmosphere and is not monotonous).
- Q : Cuman masih belum heterogen pembagiannya  
 BM : Iya belum
- Q : Mereka selalu mencari pasangan baru tiap meeting?  
 BM : Iya, tadi tak pesankan gitu, we haven't same group.
- Q : Tapi mereka understand ya, meski instruksi in English.  
 BM : Ya, kalau ada indikasinya mereka kurang jelas, saya terus jawab bilingual (Yes, if there is indication that they do not understand [the instructions], I use bilingual [English and Indonesian]).
- Q : Tidak semua siswa bisa catch the instruksi dengan bahasa Inggris.  
 BM : Saya tetap pakai bahasa Indonesia tadi buk, dengan cara-cara saya tadi, ya walaupun tidak semua.
- Q : Minggu ini ada kemajuan, dan minggu depan grup investigation?  
 BM : Untuk investigation sudah saya siapkan.
- Q : Terima kasih, assalamualaikum  
 BM : Kembali kasih, waalaikum salam wr.wb

#### **E.1.2.9 (Week nine)**

- Q : Gimana tadi, tadi pakainya apa?  
 BM : Pakainya grup investigation,  
 Q : Apa kesulitannya?  
 BM : Ada kendala tadi. Tadi pembagiannya saya lupa sudah saya bagi jumlahnya itu lho buk, jumlah kelompoknya awalnya kan kecil-kecil, jadi satu kelompok 4 tapi saya lupa saya gabung jadinya banyak terus saya ingat terus tak revise. Terus apa lagi ya, mungkin membaca mereka banyak yang membaca ya (There is a problem, I forget in deciding numbers of members in each group, *Bu*. At the beginning I form small groups with 4 students in each group but I forget [that I have decided number of group's members] then I combine between [two] groups and this makes one group consist of many people, then I remember and I revise it and then [another problem] is [they] read, yes most of them read [notes]).
- Q : Terus nggak diingatkan?  
 BM : Iya saya ingatkan, tapi di akhir walaupun tadi gak membaca malah pada saat menjawab pertanyaan itu karena mereka rembuk dulu tapi kalau yang

- saya tunjuk di awal persentasi biasanya baca. (Yes, I remind them. At the end, they do not read notes, especially when they have to answer questions, because they have to cooperate and discuss it first. But [at the beginning] the groups that I choose to give presentations, they usually read [notes]).
- Q : Kenapa kok ditunjuk orangnya untuk bertanya?
- BM : Ya biar cepet aja,
- Q : Artinya kalau nggak ditunjuk mereka irinan?
- BM : Iya kalau nggak ditunjuk mereka akan lama, untuk efisiensi waktu.
- Q : Jadi ini langsung ditunjuk biar cepet
- BM : Langsung saya tunjuk, jadi biar efektif dan mereka tergerak, semuanya harus siap kan jadi lebih cepet daripada saya harus nunggu hayo siapa, iya kalau ada. (I chose [a student to ask] directly to make it effective and make them to be ready. All students must be ready, therefore it is quicker than me waiting for someone to ask — “Who wants to ask?” — if they want to ask, if not?).
- Q : Termasuk yang bertanya
- BM : Termasuk yang bertanya sudah saya beri
- Q : Kenapa nggak siapa saja bertanya bebas dan tidak ditunjuk?
- BM : Alasannya karena kalau mereka tidak ditunjuk tidak cepet terus juga biar semuanya mau belajar dan mau nyiapin. (The reasons [for choosing them] is that if they are not chosen, they do not ask [questions] quickly, and to make all students want to learn and prepare). Kalau sudah ditunjuk dulu kan mengerucut peluang mereka untuk menjawab atau berpartisipasi nah kalau kita random dan pasti nunjuk nah itu semuanya minimal itu prepare gitu.
- Q : Tapi tadi ada mereka kerjasamanya jalan nggak ya antar kelompok?
- BM : Yang kelihatan sekali kalau pas ada pertanyaan mereka mau jawab pasti ada kerjasama. Tapi waktu presentasi milih awal itu kecenderungannya tidak secooperative kalau mau menjawab, tapi kalau yang di awal biasanya enggak.
- Q : Artinya mereka kerjasama.
- BM : Tapi kalau mereka ada pertanyaan kerjasama dulu dan mereka lebih cooperative.
- Q : Artinya nggak membaca ya
- BM : Nggak, memilih poin yang mana.
- Q : yang tradisional nggak masalah ya?
- BM : Tradisional lancar saja tuh nggak ada kendalanya.
- Q : Karena sedikit saja ya yang masuk
- BM : Jalan, jalan sekali, oke, fine.
- Q : Nyaman, soalnya kalau saya lihat pas speaking 3 itu grogi juga, maksudnya nggak cekatan
- BM : Tradisi tarik ulur
- Q : Kalau ini tadi untuk grup investigation mungkin gimana masih mau diulang lagi?
- BM : Ke-9.
- Q : Journalnya diisi gak to jurnalnya?
- BM : Tak isi.
- Q : Jadi kan tahu ini pertemuan ke berapa dan untuk mematchingkan materinya. Oke thank you. Assalamualaikum.

BM : Waalaikum salam.

#### E.1.2.10 (Week ten)

Q : Apa kesulitannya dulu.

BM : Kesulitannya kalau teknis malah tidak ada karena saya mengulangi sebenarnya jadi saya menyempurnakan tapi kelemahannya kok malah kesempatan/keinginan bertanya jadi lebih banyak. Itu saya dari tiap sesi selalu tak potong mesti ada yang bertanya tapi cuma tak pilih 2 kan. (Technically I do not have problems because I just repeat [the technique], I revise it. The weakness is that the willingness to ask improves [but there is limited time]; I always stop [them], they always ask, but I only choose two students [to ask]).

Q : Karena waktunya ya?

BM : Iya karena waktunya jadi ada yang tidak terpilih.

Q : Artinya mereka berantusias.

BM : Iya, terus materi mungkin memang memudahkan juga tadi kalimatnya itu bukan compound jadi informative sentence.

Q : Maksudnya dari presenternya?

BM : Ini buk dari materinya itu juga membuat pertanyaannya beda-beda karena mungkin informasinya lebih mudah jadi lebih enak. Kalau yang fenomena terulang mungkin menulis walaupun porsinya mungkin masih sangat sedikit, ada yang nulis dan dia mungkin agak mencongak-mencongak, ada yang sepenuhnya baca ada yang dia buat dulu terus baru dia baca tapi ada juga yang langsung (The repeated phenomenon is they still make notes, although only a few students do it. There are some students who write and memorize; some of them fully read [notes], and some of them write first then read it, but some of them also [speak] directly).

Q : Kalau dibanding kita buat PR mungkin akan lebih spontan

BM : Iya mereka lebih spontan dan pertanyaannya pun lebih alami menurut saya yang memang logis untuk ditanyakan.

Q : Artinya tidak ada kesulitan yang ini ya

BM : Malah kita bisa selingi maksudnya bisa saya kasih joke dibandingkan kemarin tense sekali karena mungkin materinya.

Q : Kemarin materinya apa?

BM : Australian, American

Q : Debat sistem ya?

BM : Iya, jadi interaksi mungkin hari ini lebih humanis lebih natural, alami, pertanyaannya tidak yang retorik.

Q : Kayaknya jarang ya, memberikan conclusion di akhir?

BM : Gak ada saya paling, iya sampai pertemuan sekarang itu saya jarang memberikan itu.

Q : Saya fikir kalau dikasih itu kan menguatkan.

BM : Karena ini buk mungkin sebelumnya segmennya bahwa I exercise my life not to inform them jadi ini more than practical activity bukan materinya

Q : Trigger mereka untuk bicara bukan contentnya?

- BM : contentnya yang atas mereka fully master
- Q : Tadi mengamati setiap kelompok gak?
- BM : Iya saya amati mereka encourage bertanya kalau ada sesuatu yang nggak jelas ada yang asyik sendiri ada yang membagi kelompok langsung.
- Q : Satu kertas itu memang diberi satu itu biar mereka kerjasama?
- BM : Iya harusnya gitu memang saya kasih satu dan itu waktu mereka diskusi satu kertas itu bareng
- Q : Tapi tadi ada 2 orang nggak dilibatkan sama sekali dalam kelompok
- BM : Ada waktu menjawab kelihatan sekali, waktu mereka perform jadi ada yang mereka pinter menjawab, ada pertanyaan-pertanyaan yang bagus, jumlahnya banyak, tetapi distribusi diskusinya cuma 2 orang.
- Q : Di sini 2 orang sama sekali tidak bicara, mungkin perlu diingatkan kembali
- BM : Masih ada gojeknya
- Q : Nggak tahu karena nggak tenang atau gimana
- BM : Walaupun ada kelompok yang berhasil mengaktifkan temannya buk tadi seperti membagi (There is a group that succeeds to activate their friends, *Bu*, such as they divide [the task for every group's members]), yang nggak pernah saya tahu itu, nggak pernah ngomong tapi sudah dikasih tugas sama temannya
- Q : Jadi speaking itu kan berinteraksi

#### E.1.2.12 (Week twelve)

- Q : Tadi metodenya?
- BM : Metodenya TAI. Cuman materinya sebenarnya content banget kalau TAI itu, tapi tak modifikasi jadi studi kasus. Tak kasih kasus terus tak kasih materi saya yang ngembangin materinya masalah nah masalahnya kemudian didiskusikan di tiap kelompok, kemudian hasil diskusi tak kasih kelompok lain untuk dievaluasi diberi nilai. Nah di sana terus tak pilih individu yang mau menjawab alasannya terus kalau diberi nilai sekian kenapa, terus alasan kelompoknya apa terus di akhir tidak saya kasih pemenang tapi, karena memang nggak ada buk. Terus evaluasi individunya satu-satu karena banyak sekali tadi, tapi tetap saya lakukan tadi satu kelompok menilai dan nilai dikumpulkan.
- Q : Ada kesulitan?
- BM : Secara umum tidak, mungkin malah lebih rame ya. (In general there is no problem, the class is active).
- Q : Kelemahannya mungkin?
- BM : Karena ini study masalah ya, tapi tetap menulis beberapa item untuk dibawa berdiri, meskipun itu nggak ada yang dibaca saya tahu persis itu itemnya. Tapi ada beberapa yang bawa kertas tapi tidak dibaca tapi ketika bicara menghadap ke kertasnya, jadinya lucu. ([They] keep writing some points to bring when they stand [to answer questions], although they do not read it. I know about it exactly. There are some students who bring notes but they do not read them, however when they speak they face towards their notes, and it looks funny).
- Q : Mungkin itu karena apa ya?
- BM : Mungkin karena kurang PD, padahal jelas di kertasnya itu alasannya gak ada, karena mereka udah diskusiiin, tapi ketika berdiri masih dibawa.

Saya tegur ya diturunin ([They] may lack confidence. It is clear that their notes do not contain the reason [the answer to questions] because they have discussed it, but when they stand, they still bring notes. I remind them, and then they put them down).

Q : Ada controllingnya gak?

BM : Controlling ada

Q : Kalau secara umum gimana kesannya melaksanakan cooperative learning?

BM : Kerja keras, jadi kerja kerasnya dari awal gradingnya memang awalnya sulit, terus grading dan evaluasi dan akhirnya sampai akhir nyaman. (The impression is implementing cooperative learning is hard work; I worked hard at the beginning. At the beginning it is hard, making grades and evaluations until finally I feel comfortable).

Q : Artinya pernah merasa berat juga ya?

BM : Oh iya, sangat berat karena saya harus sinau terus aplikasi teori terus ada aplikasi lagi diulang ([I feel] it is very hard [to implement cooperative learning techniques] because I have to learn them then use them then repeat the implementation). Dari segi teknis memang mekanisme saya jalan, prosedurnya iya, bisa baik.

Q : Kalau cuma sekali itu gimana menurut BM?

BM : Wah saya kurang, kurang banget malah kalau menurut saya memang harus diulang dan bahkan lebih dari sekali ya, tapi karena waktu dan pertemuan kita yang terbatas ya, sehingga tidak mungkin (If [the implementation of a technique only once] is not sufficient. In my view the implementation of the technique must be repeated more than once, but because the time and the meetings are very limited, it is impossible to repeat it).

Q : Gimana kemampuan mahasiswa dengan ditampilkan kelompok ini?

BM : Grade meningkat ya, dari apa perbandingannya?

Q : Dari awal mungkin.

BM : Yang pasti frekuensi untuk kesempatan bicara lebih banyak, karena bareng-bareng dan itu mereka lebih rame. Itu indikasinya, kesempatannya lebih banyak dan memberi mereka kesempatan untuk mencoba lebih banyak gitu (The certain thing is there are more frequent opportunities to speak because they are always together and therefore they are more active. The indication is there is more opportunity and it makes them try [to speak English] more).

Q : Mungkin ada sisi negatif atau kelemahannya.

BM : Kelemahannya mungkin ada beberapa grup yang aktifnya aktif ikut aja, jadi mungkin dia hanya diam pada kelompok tertentu (The weakness is that some groups may be active but only as followers [follow results from the groups' discussion]; therefore they keep silent in certain groups).

Q : Ada nggak kelompok yang diem gitu?

BM : Ada meski nggak sepenuhnya diem, banyak manutnya gitu. Biasanya polanya gini buk, kalau ada yang terlalu mendominasi, nggak harus pintar sebenarnya itu nanti terus kemudian ada beberapa yang secara skill sama tapi kemudian kecenderungan dia untuk ikut itu seperti tertutupi dan akhirnya dia frekuensinya tidak sebanyak yang mendominasi itu, mungkin ini kecenderungan pembagian member, karena kan saya bebaskan untuk mereka mencari teman gengnya, nah itu

yang membuat mereka seperti yang punya grup gitu. (There are some students who keep silent in groups; however they do not completely keep silent, they follow [results] from the groups' [discussion]. Usually the design is if there is someone who dominates, he/she may be not clever, and then if there are some students who also have the same skill, their tendency to speak lessens, not like the student who dominates. This may be because of the group's members; since I leave them free to choose their group's members, it makes them have a group like that).

Q : Nah kalau metode pembagiannya gimana

BM : Kalau yang pertama random ya, kemudian saya coba saya yang pilih, kemudian di akhir tak berikan pada mereka yang belum pernah. (At the beginning I choose [group member] randomly, then I tried to choose them, and then at the end they were free to choose [their group members] that are not [always] in the same group).

Q : Jadi selama ini mereka bervariasi.

BM : Variasi yang pertama dibagi kedua mereka sendiri terus berikutnya saya bagi tapi saya pilih yang belum

Q : Menggunakan kelompok cooperative gimana rasanya?

BM : Yang pertama saya sendiri ya, ini no problem teknisnya saya bandingkan, ketika saya pakai jigsaw yang sudah berulang kali saya pakai dengan evaluasi yang banyak jadi lancar sekali. Terutama saya ke dosennya itu no problem, saya juga lebih nyaman dan mereka juga lebih ikut dan saya bisa memaksimalkan setiap materi. Ini yang terakhir kelihatan sekali kalau saya compare sama yang pertama. Pertemuan pertama saya pakai itu dengan kenyamanan mereka dan dengan kenyamanan saya dalam menerangkan materi itu beda jauh, mereka jalan. (The first from I myself, I compare when I use jigsaw several times with many evaluations [I am] able to [apply] it very well. Especially from me as the teacher I do not have problems [after repeated it 3 times]; I feel more comfortable, and students are also more active and I can maximize the material. The last [repetition of jigsaw] seems very different if I compare with the first [implementation of jigsaw]. Their enjoyment and my enjoyment in explaining materials are very different, they work [in groups]).

Q : Menggunakan kelompok mereka lebih nyaman?

BM : Kesimpulan saya seperti itu karena indikatornya ya itu tadi mereka lebih bisa explore lebih banyak aktivitas dan saya juga lebih jalan dalam penyampaian materi karena penguasaannya.

Q : Kalau di kelompok-kelompok itu yang dilakukan guru apa?

BM : Saya bawa check list jadi saya tahu frekuensi tiap individu dalam satu sesi itu beberapa ekspresi dalam bahasa Jawa berapa, dalam bahasa Indonesia berapa dalam bahasa Inggris berapa, jadi individual assesment saya go in between terus saya cek beberapa kali.

Q : Berarti ini baru yang pertama kali?

BM : Iya pertama kali, pingin jam terbangnya ditambah. Jadi pingin aplikasi lebih, kalau yang kemarin kan maksimal 3 kali ya bu, mungkin next time

Q : Kalo mengajar speaking lagi akan menggunakan metode cooperative learning?

BM : Iya pasti iya, saya malah kepikiran bukan speakingnya saja walaupun saya tidak kebagian speaking saya akan pakai beberapa metode yang saya

fikir cocok untuk mata kuliah yang lain, not only speaking, saya sudah ada gambaran. Khususnya speaking sudah terbukti ya, karena kesempatan bicara bertambah. Saya fikir ini juga baik untuk beberapa subjek selain speaking. (Yes [I am] sure [to use cooperative learning techniques]. I think I will use it not only for the conversational English subjects. If I do not get the conversational English subjects to teach any more, I will still use some of [the techniques] which are appropriate for other subjects, not only for the conversational English subjects. I have imagination about it. For the conversational English subjects it is proved [improving students' spoken English skills] because there are more opportunities to speak. I think it is also good for other subjects besides the conversational English subjects).

## Appendix E.2

### Responses from teachers' questionnaire (AF and BM)

#### E.2.1: AF's questionnaire

##### E.2.1.2 (Week two)

###### **Metode traditional:**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini? (What the problems that you face in your teaching in the class today?)

Tidak semua mahasiswa mendapatkan kesempatan

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut? (How the ways to overcome the problems that you face)

Di panggil nama mahasiswa satu persatu untuk berbicara

###### **Metode Cooperative learning:** Student Teams and Academic Divisions (STAD) technique

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini (What the problems that you face in your teaching in the class today)

Masih kaku karena baru pertama kalinya mengimplementasikan technique tersebut. (I am still nervous since it is the first time to implement the technique).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut? (How the ways to overcome the problems that you face)

Memperbaiki cara mengajar dan mengulangi tehnik tersebut di pertemuan yang akan datang. ([I] fix way of [my] teaching and repeat the technique in the next meeting)

##### E.2.1.3 (Week three)

###### **Metode traditional:** -

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini ?

Metode kurang sesuai dengan mata kuliah

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Mencari metode yang sesuai

###### **Metode Cooperative learning:** Student Teams and Academic Divisions (STAD) technique

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini ?



Sudah tidak kaku lagi, tetapi tidak sesuai prosedur. (I am not nervous anymore but the procedure is still not appropriate).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Mengevaluasi cara mengajar. ([I] evaluate [my] way of teaching).

#### **E.2.1.4 (Week four)**

##### **Metode traditional:**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Tidak ada masalah

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

-

**Metode Cooperative learning:** Student Teams and Academic Divisions (STAD) technique

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Tidak ada masalah karena sudah ketiga kalinya menerapkan STAD. (There is no problem since I have employed the STAD technique three times).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

-

#### **E.2.1.5 (Week five)**

##### **Metode traditional: -**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini ?

Metode tidak sesuai dengan prosedur debat/materi

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Mencari metode yang sesuai dengan materi

**Metode Cooperative learning:** Teams-Games-Tournaments (TGT) technique

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini ?

-

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

-

#### **E.2.1.6 (Week six)**

##### **Metode traditional: -**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini ?

Penanganan mahasiswa karena jumlah mahasiswa terlalu banyak

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Meminta mahasiswa diam dan memperhatikan kepada mahasiswa yang sedang berbicara

**Metode Cooperative learning:** Group Investigation (GI) technique

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Penanganan per kelompok. (Managing each group)

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Bersuara keras dan berjalan-jalan ke setiap kelompok. ([I] speak loudly and go around to every group).

#### **E.2.1.7 (Week seven)**

**Metode traditional:** -

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Sebagian mahasiswa sangat menonjol, sebagian tidak aktif

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Menyamarkan kesempatan kepada semua mahasiswa

**Metode Cooperative learning:** JIGSAW

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Tidak ada masalah, kelas sangat aktif. (No problem, the class is active).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut? -

Kejadian menarik di kelas hari ini adalah kelas ceria. (The interesting event in the class today is the class is cheerful).

#### **E.2.1.8 (Week eight)**

**Metode traditional:** -

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

-

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

-

**Metode Cooperative learning:** Watching movie

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

-

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

-

#### **E.2.1.9 (Week nine)**

**Metode traditional:**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Kelas kurang ramai karena hanya dialog dosen mahasiswa

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Membuat joke supaya kelas lebih bersemangat

**Metode Cooperative learning:** JIGSAW

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Tidak ada masalah karena sudah kedua kalinya menerapkan tehnik tersebut. (No problem, because it is the second time I employed the jigsaw technique).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

-

#### **E.2.1.10 (Week ten)**

**Metode traditional:**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Ketika satu mahasiswa sedang berbicara, mahasiswa yang lain berbicara.

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Meminta mahasiswa yang lain untuk diam

**Metode Cooperative learning:** Group Investigation (GI) technique

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Tidak ada masalah karena sudah ke dua kalinya menerapkan metode tersebut. (There was no problem since it was the second time I used the technique).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

-

### **E.2.1.11 (Week eleven)**

#### **Metode traditional:**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Kelas tidak tenang, bisings mahasiswa kurang fokus karena tempatnya di taman

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Sesekali berkeliling ke setiap penjuru di mana setiap mahasiswa duduk

#### **Metode Cooperative learning: Learning Together (LT) technique**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Keterbatasan waktu ([The problem in the class today] is time limitation).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Membagi waktu seproporsional mungkin untuk setiap kelompok. ([I] try to manage the time proportionally for every group).

### **E.2.1.12 (Week twelve)**

#### **Metode traditional:**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Suasana kelas panas karena listrik mati

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Membuka pintu dan jendela

#### **Metode Cooperative learning: Team Assisted Individualization (TAI)**

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Terganggu dengan suasana kelas yang panas karena listrik mati. ([The problem in the class today] is it is uncomfortable; the class is hot because the electricity is off).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Tidak banyak bergerak karena akan melelahkan. (Not to move frequently because it is tiring)

## **E.2.2. BM's questionnaire**

### **E.2.2.2 (Week two)**

#### **Metode traditional:**

Metode tradisional memberi kesempatan kepada guru/dosen yang banyak untuk mengutarakan materi dengan tanpa atau kurangnya pelibatan atau pengaktifan siswa dengan grouping

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini? (What the problems that you face in your teaching in the class today?)

Ketidak seimbangan antara kesempatan berbicara pada guru di banding mahasiswa. Guru/dosen lebih mendominasi dalam aktifitas kelas.

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut? (How the ways to overcome the problems that you face)

Dengan memperbanyak pengaktifan siswa dengan mengajak dan memberikan siswa ragam pertanyaan dan aktivitas dalam kelas, mengurangi dominasi guru/dosen dalam penyampaian

#### **Metode Cooperative learning: STAD**

Adanya banyak kesempatan pada siswa belajar dengan banyak terjadi pelibatan dan pengaktifan dengan cara membagi kelompok dan mengkondisikan untuk banyak berinteraksi dalam kelompok

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini (What the problems that you face in your teaching in the class today)

Kurangnya Penguasaan prosedur atau steps dalam setiap jenis metode dalam cooperative learning, beberapa kali saya miss dan lupa dalam langkah-langkah atau urutan langkah satu metode yang saya gunakan ([I] lack mastering the procedures or steps of cooperative learning [techniques]. I missed them several times. I also forget the sequence of procedures of the technique that I use).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut? (How the ways to overcome the problems that you face)

- Dengan membaca kembali, dan mempelajari kembali buku dan teori prosedur dalam cooperative learning. (I reread and learn theory and procedure of cooperative learning)
- Dengan membuat evaluasi harian setiap selesai mengajar ([I] make daily evaluation after finishing [my] teaching).

### **E.2.2.3 (Week three)**

#### **Metode traditional:**

Banyak mahasiswa yang protes karena tidak dan belum dapat kesempatan untuk berbicara dan waktu sudah habis

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Mekanisme waktu dan kesempatan berbicara mahasiswa yang sulit diefisiensikan

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memberi pertanyaan rebutan dan adu cepat untuk menjawab untuk mengemukakan pendapat yang di bahas di kelas

#### **Metode Cooperative learning:STAD**

Siswa lebih sering bertanya dan bertukar pikiran untuk mempelajari isi dan konten materi yang akan dipresentasikan berkelompok

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Siswa membaca contekan dalam menjawab pertanyaan (Students read notes in answering questions).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memberi larangan notes dan contekan ketika menjelaskan ([I] forbid them not to read their notes when they explain [answering questions]).

### **E.2.2.4 (Week four)**

#### **Metode traditional:**

Kelas menjadi mudah dikoordinasikan dengan pengontrolan se arah. Materi yang banyak bisa diberikan dengan waktu yang relative sedikit, tetapi kurang untuk waktu siswa

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Tidak semua mahasiswa bisa dapat berpartisipasi mendapat giliran untuk aktif berbicara/waktu tidak memungkinkan

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Menawarkan sukarela yang ingin berbicara, lalu menunjuk siswa yang memang cenderung pasif/jadi bisa merata partisipasi dan kesempatan yang diberikan

#### **Metode Cooperative learning:STAD**

Ramai dan riuh rendah kelas jadinya, setiap kelompok menjadi gaduh dan ramai dengan diskusi tugasnya masing-masing

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Membagi variasi kemampuan keragaman siswa dalam kelompok. Ada kelompok yang kebetulan aktif semua tetapi ada yang pasif semua ([The problem I face today] is to manage students' variation based on their [spoken English] capability in groups. There is the group whose members are active while others are not).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Membagi kelompok dengan melihat pemerataan skill pada setiap kelompok (I form group work by considering [students' spoken English] skill for each group).

#### **E.2.2.5 (Week five)**

##### **Metode traditional:**

Slide dan gambar saya gunakan dengan penjelasan yang kemudian saya share dan berinteraksi langsung dengan siswa (saya tunjuk) atau saya beri kesempatan

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Pada materi tertentu yang menuntut persepsi atau opini siswa ada yang tidak/enggan menyampaikan ekspresinya dalam bentuk oral karena lebih sibuk menyiapkan opini dan isi

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memilih materi yang ringan atau memvariasikan grade materi dalam setiap

##### **Metode Cooperative learning: JIGSAW**

Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk berdiskusi lalu ada quiz yang dievaluasi dengan setiap kelompok mempunyai wakil

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Beberapa mahasiswa membawa catatan pada setiap kali mendapatkan kesempatan menjawab pertanyaan (Some students bring notes when they get an opportunity to answer questions).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Menegur dan melarang siswa yang membawa contekan atau catatan ([I] remind and forbid students bringing notes [when they answer questions]). (E.3.2.5)

#### **E.2.2.6 (Week six)**

##### **Metode traditional:**

Metode tradisional membuat kelas benar-benar terkontrol dan penyampaian materi yang maksimal dari pengajar/dosen

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Terjadi kejenuhan dan suasana kelas yang ada di jadwal terakhir tampak kurang bersemangat

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Pengaktifan! Memilih siswa secara acak sehingga ada kesadaran untuk selalu siap mengikuti materi! Memberi variasi aktivitas, menyanyi dan bergurau memberi selingan canda

**Metode Cooperative learning: JIGSAW**

Siswa diberi waktu untuk mendiskusikan materi yang berbeda-beda untuk dipresentasikan secara acak

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Ada mahasiswa/wi (beberapa) yang pasif dan hanya mengikuti – turut dengan diskusi dan hasil diskusi kelompoknya ([The problem in the class today] is some students are passive, [they] follow discussion and just follow group's result [without contributing]).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memilih siswa yang pasif tersebut untuk bersiap/maju mewakili kelompoknya ([I] choose the passive students to represent his/her group).

**E.2.2.7 (Week seven)**

**Metode traditional:**

Metodenya memungkinkan pengajar memaksimalkan penyampaian materi yang sedang disampaikan dengan searah

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Siswa yang tidak aktif merasa tidak percaya diri dan tidak berpartisipasi kecuali ditunjuk oleh pengajar

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memberi kesempatan yang merata dan kesempatan lebih kepada siswa yang tidak aktif

**Metode Cooperative learning: JIGSAW**

Siswa dibagi dalam kelompok yang kemudian ditugaskan untuk membaca text, setiap siswa dalam kelompok ditugaskan membaca bagian text pilihannya, setelah itu kembali ke kelompok untuk menerangkan apa yang telah dibaca pada teman kelompok.

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Waktu yang kurang dalam pemahaman text materi ([Students] lacked time in understanding materials).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Membatasi alokasi waktu untuk diskusi pada setiap kelompok ([I] limit [manage] the time for discussion for each group).



### **E.2.2.8 (Week eight)**

#### **Metode traditional:**

Secara umum kelas berjalan baik dengan metode ceramah yang membuat explore materi saya bisa disesuaikan dengan keinginan

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Kebosanan pada kurangnya aktivitas kelompok dalam penyampaian materi

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memvariasikan pemberian kesempatan dalam setiap pembahasan materi yang disampaikan

#### **Metode Cooperative learning: TGT**

Kelas dibagi dalam kelompok-kelompok kecil lalu materi didiskusikan dengan satu tujuan di akhir diadakan turnamen/kompetisi antar group untuk berlomba tentang materi yang didiskusikan

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Beberapa siswa cenderung pasif dalam diskusi (Some students tend to be passive in discussion).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memberi waktu motivasi diawal atau di sela- sela diskusi/kelas ([I] motivate students at the beginning and in the middle of discussion in class).

### **E.2.2.9 (Week nine)**

#### **Metode traditional:**

Pengajar menjelaskan materi lalu kemudian ada pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang secara simultan dilakukan oleh pengajar

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Pada materi yang 'content' padat dan penuh informasi, ada kecenderungan siswa tidak tertarik mengikuti

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memilih materi yang sesuai dengan kemampuan siswa dengan variasi aktivitas yang tidak tegang e.g. joker dan games

#### **Metode Cooperative learning: Group Investigation**

Kelas ditugaskan untuk membahas masalah dalam materi yang dikerjakan dalam kelompok lalu kemudian setiap kelompok akan menjelaskan materi masalah yang sudah diberikan usai diskusi

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Ada beberapa steps yang tertinggal yaitu petunjuk aturan tugas kelompok yang menyebabkan kebingungan pada beberapa kelompok ([I] miss some steps, [related to] rule for group work [in group investigation] and this makes some groups confused).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memperjelas rules dan tugas kelompok diawal sebelum diskusi (Explain clearly rule of group work at the beginning before [they] discuss).

#### **E.2.2.10 (Week ten)**

##### **Metode traditional:**

Pengaktifan siswa untuk terlibat dan berpartisipasi dengan berpusat pada guru/dosen dengan proporsi kesempatan lebih pada guru dengan tanpa/kurang adanya pengaktifan dengan membagi kelompok

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

1. Membuat siswa yang pasif untuk ikut terlibat dalam aktivitas kelas
2. Adanya pemolaan/pola mahasiswa yang aktif itu-itu saja

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Menunjuk langsung atau memberi kesempatan langsung pada beberapa siswa yang pasif

##### **Metode Cooperative learning: Group Investigation**

Pembagian kelompok yang member kesempatan siswa untuk lebih percaya diri karena setiap aktivitas kelas dilakukan dalam kelompok sehingga kondisi memungkinkan siswa yang kurang percaya diri lebih merasa nyaman untuk berpartisipasi dalam kelas

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Pembagian kelompok menyebabkan adanya kecenderungan siswa tertentu dalam kelompok untuk membuat dan memilih teman kelompok yang merupakan teman dekat atau yang sudah kenal (Working in groups makes some students tend to choose group's members that they are close or they knew).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Dengan memilih kelompok/siswa yang berbeda pada setiap kelompok ([I] choose group's member differently in [each meeting] for each group).

#### **E.2.2.11 (Week eleven)**

##### **Metode traditional:**

Sangat menyenangkan gambar sebagai media saya menjadi media pembantu yang sangat sesuai pada pengajaran searah, siswa mendengar sebelum berbicara

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Pada kelas yang mayoritas siswanya kurang aktif perlu waktu untuk memaksimalkan praktek respon dari semua siswa, dimana waktu terbatas.

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Mengundi giliran siswa berbicara dengan bernyanyi

**Metode Cooperative learning:** Learning together

Saya merasa terkejut dengan kelas hari ini, setiap kelompok berlomba untuk berebut kesempatan untuk berbicara dan mendapat nilai tertinggi (I feel surprised with the class today. Every group competed to get opportunities to speak to get the highest score).

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Waktu yang kurang bila diadakan evaluasi per kelompok. ([The problem that arose] was lack of time to evaluate every group).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memperpendek waktu diskusi kelompok (shorten the time to discuss in groups)

#### **E.2.2.12 (Week twelve)**

**Metode traditional:**

Saya dapat mengevaluasi tiap individu dalam setiap pertemuan

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Tidak adanya kerjasama antar siswa, setiap siswa saling belajar sendiri untuk mempersiapkan partisipasi individu masing-masing

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memberi kesempatan kepada mereka untuk bertanya tidak hanya pada teman tapi juga pada saya sebagai pengajar.

**Metode Cooperative learning:** TAI

Setiap aktivitas pembelajaran selalu tampak kerjasama dan saling tanya diantara siswa dalam kelompok

Masalah apa yang Anda hadapi dalam pengajaran di kelas hari ini?

Membuat siswa yang pasif ikut juga dalam diskusi ([I have a problem] in encouraging passive students to discuss [in group]).

Bagaimana cara Anda mengatasi masalah tersebut?

Memberi motivasi diawal, tengah agar siswa sadar untuk saling bekerjasama. ([I] motivate students at the beginning and middle to make them cooperate with each other).



## Appendix E.3

### Responses from students' interviews (the second stage)

#### E.3.1 (Group one)

- Q : Kenapa kok turun? (nilai post-test nya)  
XA1 : Untuk yang listening itu buk, nggak sih kemarin pusing karena percakapan cepat. Sebenarnya gak ada masalah, mungkin saya kurang memahami.
- Q : Itu tesnya kan sama.  
XA1 : Mungkin kalau konsentrasi terganggu sedikit, karena memang yang sebagian sudah keluar. Kemungkinan saya belum memahami materi
- Q : Kalau menurut kamu listening itu gimana?  
XA1 : Susah karena saya jarang mendengarkan orang bicara Inggris dan lagu Inggris.
- Q : Dengan soal sama tinggi, tapi soal beda turun kamu kelas pak (teacher's name omitted)?  
XA1 : Tapi pindah bu (teacher's name omitted)
- Q : Gimana suka berkelompok nggak?  
XA1 : Lebih bisa bicara daripada di kelas besar, kesempatan bicara semakin besar
- Q : Selama ini kamu memaksimalkan gak?  
XA1 : Ya mencoba memaksimalkan kadang bisa tapi kadang gak bisa.
- Q : Suka nggak jika belajar berkelompok?  
XA1 : Iya.
- Q : Dosen ideal menurut kamu seperti apa?  
XA1 : Yang lebih memberi kesempatan aku bicara, tuntutan untuk bicara lebih besar dari dosen. (He/she provides more opportunities to speak; he/she encourages students strongly to speak).
- Q : Kalau Dipaksa gak apa-apa ya?  
XA1 : Tergantung sikon juga tapi ya enggak kok, santai gak terlalu emang ada tugas tapi gak memaksa.
- Q : Teman yang mau mengajak bicara gimana?  
XA1 : Yang kasih kesempatan bicara ([A good partner] is someone who gives opportunities to speak).
- Q : Motivasi dari dosen penting gak menurut kamu?  
XA1 : Penting, motivasi penting tapi gak terlalu berpengaruh.
- Q : Kalau itu bicara di kelompok gimana?  
AX2 : Tergantung kelompoknya kalau aktif ya ngomong, tapi kalau pasif ya diem. (Depending on the group: if the group is active, I speak, but if it is passive, [I] am silent.
- Q : Terus kalau kelompoknya pasif gimana?  
XA2 : Ya biasanya tanya kalau ada masalah, tapi kalau gak ada feed back ya udah.
- Q : Pakai apa biasanya kalau diskusi kelompok?  
XA2 : Pakai bahasa Indonesia dalam diskusi kelompok (Using Indonesian in discussion)
- Q : Ketahuan ga biasanya kalau pakai Indonesia?  
XA2 : Gak
- Q : Berarti kurang controlling ya, terus Kenapa harus membuat persiapan dulu sebelum maju?

- XA2 : Ya biar ada yang disampaikan intinya, kalau gak dicatat gak bisa tersusun kalau gak gitu blank. Kadang bawa sebenarnya cuma buat kalau ada yang lupa. Untuk nambah PD, padahal kalau di depan gak baca ([I make notes] to prepare what to talk about; if I do not make notes I cannot speak and this makes me blank. I sometimes really bring notes just in case if I forget [what to talk about, then I can read them]. Bringing notes improves my confidence, although [even when] I bring them in front [of the class] I sometimes do not read them).
- Q : Semester 3 bertambah gak speakingnya?
- XA2 : Bertambah banget PDnya terus bisa ngomong bahasa Inggrisnya, karena mulai di kelompok. ([My] confidence improves much and then [I] can practice speaking English because it was started in groups).
- Q : Intinya meningkat ya, efektif gak kalau menggunakan kelompok gitu?
- XA2 : Efektif banget karena lebih bisa bicara soalnya dengan teman sendiri jadi nggak blank (It [group work] is very effective because [I] can speak [English] to my classmates more so that [I] am not blank).

### E.3.2 (Group two)

- Q : Speaking ini gimana menurut kamu?
- CB3 : Aku merasa speaking ini bertambah soalnya [teacher's name omitted] memberi setiap anak untuk bicara, tapi diberi kesempatan ditunjuk harusnya absen saja jadi bisa maksimal. (I feel my speaking improves; [teacher's name omitted] provides opportunities to speak, although students only get an opportunity to speak if the teacher chooses him/her. [A teacher] should choose students based on the student' attendance list to make them [get opportunity to] speak).
- Q : Yang bertambah apanya?
- CB3 : Vocabnya lumayan nambah, kalau keberanian sangat nambah. ([My] vocabulary improves in particular my bravery improves much).
- Q : Menurut kamu dosen speaking ideal yang gimana?
- CB3 : Dosen yang ideal orangnya ramah, dia membimbing menuntun bukannya menuntut. Dia bertanggung jawab. (An ideal teacher, he/she must be friendly; he/she guides and does not force [students]. He/she is responsible).
- Q : Kalau teman yang mendorong kamu bicara itu seperti apa?
- CB3 : Temen yang bener mempunyai keinginan untuk bisa, mau menolong itu sudah dasar dari semuanya.
- Q : Turun kenapa?
- XB4 : Kacau itu, ya saya sudah mengerjakan semaksimal mungkin.
- Q : Dalam speaking ini ada peningkatan nggak?
- XB4 : Ya ada peningkatan dalam keberanian ngomong terus tambah kosa katanya.
- Q : Dalam belajar berkelompok itu suka nggak?
- XB4 : Suka belajar dalam kelompok soalnya lebih efisien karena bisa sharing.
- Q : Kalau dalam berkelompok biasanya sharing pakai bahasa Inggris? Terus manfaat lainnya kelompok apa?

- XB4 : Biasanya campuran, nambah pengetahuan.
- Q : Dosen yang ideal dalam speaking seperti apa?
- XB4 : Bisa menuntun, dosennya ramah nggak terlalu menekan karena kalau dosen galak jadi nggak konsen. (One who is able to guide; he/she is friendly and not do pressure to [students] because if a teacher is irritable this makes students unable to concentrate [on study]).
- Q : Kalau teman yang mampu mendorong kamu bicara gimana?
- XB4 : Teman yang kasih support dari belakang, kalau salah nggak apa. (A good friend: one who supports [me] and if [I] make mistakes, it is no problem).
- Q : Kalau dalam kelompok berarti ngomong semua gitu?
- XB4 : Jarang kalau dalam kelompok malah saya yang disuruh ngomong, tapi takut salah.
- Q : Kamu kenapa kok turunnya banyak ya?
- XB5 : Mungkin lagi banyak tugas kan menjelang final jadi gak bisa fokus pada 1 mata kuliah. Kalau awal kan dosen gak terlalu memberi tugas, kalau akhir semester kan banyak tugas ([The score for post-test decreased] it may be because there are many assignments before final test comes therefore [I] cannot focus only on one subject. If at the beginning the teacher does not give many assignments but at the final semester, they give many assignments).
- Q : Sebenarnya kamu suka nggak sama kelompok dalam speaking?
- XB5 : Suka karena dalam kelompok kecil mahasiswa banyak bicara meski ada bahasa Jawa tapi bisa menambah vocab juga, di akhir nanti kan juga ada presentasi jadi juga menambah keberanian dan PD speaking (I like working in small groups because this makes students speak, although they sometime use Javanese, but this improves vocabulary. At the end there is a presentation and this improves [our] bravery and confidence to speak [English]).
- Q : Kalau suasana kelas speaking sendiri menurut kamu seperti apa?
- XB5 : Suasana lebih baik speaking 1 pada saat pak (teacher's name omitted). Pada speaking 3 ini soalnya penataan kelas kurang nyaman, mungkin karena kelasnya kecil ya. (The class atmosphere in the English conversation class 1 was better, when we were taught by [teacher's name omitted]. In the English conversation class 3; the class [atmosphere] was not comfortable; it may be because the class is small).
- Q : Dalam speaking 3 ini ada peningkatan gak dalam kemampuan kamu?
- XB5 : Pertama meningkat kosa kata, kedua meningkat speaking atau pronunciation, kemudian juga menambah keberaniannya untuk ngomong ([Working in group] first increases vocabulary; second, it improves speaking or pronunciation and then it improves the bravery to speak).
- Q : Menurut kamu dosen speaking yang ideal itu seperti apa?
- XB5 : Dosen speaking harus pintar, pintar dalam arti speakingnya. Pronunciationnya jelas, gaya bicaranya juga enak. (The teacher who teaches the conversational English subject must be clever, good at speaking [English]; his/her pronunciation is clear and his/her speaking is fluent). Dosen juga bisa mengatur kelas soalnya setiap siswa mempunyai daya konsentrasi yang berbeda, agar dosen bisa menata tempat duduk

- siswa. Yang ketiga ada evaluasi dari dosen itu saya suka. Di akhir pelajaran ditanya yang belum bisa yang mana.
- Q : Motivasi dari dosen itu penting gak?
- XB5 : Menurut saya motivasi dari dosen sangatlah penting, sebagai dorongan untuk mengukur kemampuan diri. (In my opinion teacher's motivation is very important as encouragement for [students] to measure [their] ability). Selain itu dari motivasi itu kan bisa lewat memberi tahu gaya belajar kamu yang seperti ini. Jadi, Dosen harus tahu karakter siswa.
- Q : Kalau teman yang bisa mendorong untuk bicara itu yang seperti apa?
- XB5 : Teman yang bisa dorong tuh yang mempunyai kecerdasan yang lebih dari saya, jadi saya bisa bertanya ketika tidak bisa. (A friend is one who is smarter than me so if I do not understand [materials] I can ask him/her). Nggak minder, soalnya buk kalau minder kapan bisanya. Yang kedua ramah, kalau untuk speaking kan biar bisa bicara, jadi yang ramah. Kemudian yang mempunyai hobi yang sama, kalau kita speaking Inggris yang pertama harus suka Inggris kalau sering memnyanyi kan secara nggak sadar pronounciationnya bisa tahu
- Q : Kamu naiknya tinggi banget, lebih mudah atau gimana?
- CA6 : Ya mungkin karena faktor sudah pernah.
- Q : Kamu ikut kelas siapa?
- CA6 : Di kelas [teacher's name omitted].
- Q : Gimana menurut kamu speaking 3 ini ada peningkatan gak?
- CA6 : Sejauh ini menambah, [teacher's name omitted] selalu memberi kesempatan untuk menyampaikan motion. Jadi siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan di depan.
- Q : Kenapa masih suka bikin persiapan?
- CA6 : Takut kalau di depan blank.
- Q : Kenapa sih kok persiapan harus dibawa maju seperti itu?
- CA6 : Takut salah, takut lupa apa yang akan disampaikan, biasanya ditulis poin-poinnya saja
- Q : Kalau buat seperti itu bahasa Indonesia dulu apa langsung Inggris, soalnya kan ada yang menggunakan Indonesia dulu.
- CA6 : Langsung ke bahasa Inggris, soalnya bingung kalau Indonesia dulu.
- Q : Kenapa dibawa maju persiapannya mungkin nambah PD atau gimana?
- CA6 : Ya.... iya, jadi nambah PD kalau ngomong kan suka gerak gitu. Kadang bawa bolpoint atau yan kalau nggak kertas
- Q : Dari speaking ini yang meningkat apa dari diri kamu?
- CA6 : Kosa kata ya cukup menambah, kemudian structurenya dari dulu ikut kursus diajar untuk ngomong sesuai grammar.
- Q : Menurut kamu dosen yang ideal itu seperti apa?
- CA6 : Kalau di diri saya, saya harus dipaksa. Misalnya [teacher's name omitted] ngasih topik jadi ada keinginan untuk mencari bahannya, jadi siswa mau untuk mencari sendiri. Yang kedua suasananya santai tapi serius, jadi nggak tegang ([An ideal teacher] for me, I have to be forced [to speak English]; for example, [teacher's name omitted] gives the topic, so this encourages [students'] curiosity looking for materials. Students want to do it themselves. The second is class atmosphere must be relaxed but



- serious, so it is not under pressure).
- Q : Kalau dosen yang galak itu yang seperti apa?
- CA6 : Yang tegang itu yang gak bisa bercanda sama muridya.
- Q : Kalau teman menurut kamu yang bisa mendorong untuk speaking yang seperti apa?
- CA6 : Teman yang jelas yang bisa memotivasi saya, maksudnya bisa diajak kerjasama bisa membantu saya saat kesulitan.
- Q : Menurut kamu motivasi dari dosen penting atau tidak?
- CA6 : Motivasi dari dosen penting banget soalnya kalau nggak ada mahasiswa jadi males untuk masuk. (Teacher's motivation is very important because if there is no [motivation from teacher], students become lazy to attend [the class]).
- Q : Kalau menurut kamu bentuk motivasinya itu apa, nilai atau gimana? Terus sejauh ini sudah ada motivasi dari dosen belum?
- CA6 : Nilai bisa, sejauh ini sudah. Ya dengan menggunakan nilai itu.

### E.3.3 (Group three)

- Q : Menurut kamu gimana dengan belajar kelompok?
- XB7 : Lebih bersemangat berdiskusi daripada individual, lebih mudah mengeluarkan pendapat. Terus jadi lebih berani, kalau individu yang pinter yang ngomong banyak ([I] have a spirit to discuss [thing in group] more than speak individually. [I feel] it is easier to share ideas and then [I feel] braver; if in individual speaking [in front of the class] only clever students who are able to speak a lot).
- Q : Kalau teman gimana?
- XB7 : Temen banyak membantu kalau ada kesulitan
- Q : Kalau teman yang bisa mendorong untuk bicara bahasa Inggris?
- XB7 : Gak terlalu pinter tapi membantu ([A good partner] is one who is helpful even though he/she may not be clever).
- Q : Kemudian yang lain mungkin?
- XB7 : Yang bisa mendorong untuk bicara
- Q : Kamu masih sering catet dulu pakai bahasa Indonesia nggak?
- XB7 : Kalau mau merangkai biasanya tak fikir dulu, kalau yang sulit saya mencari dulu kemudian tak catet per katanya nggak per kalimat.
- Q : Ada peningkatan nggak, kalau ada apa?
- XB7 : Banyak banget buk terutama kosa katanya, jadi kalau nggak tahu langsung cari di kamus.
- Q : Gimana dengan kelompok di kelas?
- XB8 : Enak jadi tahu kosa kata bertambah, lebih jelas kalau diberi materi dibahas bareng (It is enjoyable; [working in group] improves vocabulary. It is clearer when materials are discussed together).
- Q : Dalam speaking ini ada penambahan nggak?
- XB8 : Biasa aja
- Q : Kalau dosen yang ideal menurut kamu seperti apa?

- XB8 : Yang bisa mengaktifkan murid bicara dengan motivasi dan materi yang bisa meningkatkan ([A teacher] can activate students to speak up through giving motivation and materials which improve [their ability]).
- Q : Kalau teman yang bisa mendorong untuk bicara gimana?
- XB8 : Yang pintar dan mampu memotivasi. Yang lebih bisa ngajari.
- Q : Menurutmu selama ini kelompok suka nggak?  
Kalau persentasi pakai apa sedang kalau diskusi pakai apa?
- XB9 : Suka, karena kita dalam kelompok punya kesempatan lebih bicara dengan teman. Bisa berdiskusi tukar pikiran, dan jika nggak tahu bisa tanya. Campur biasanya banyak Indonesia tapi persentasi Inggris ([I] like [working in groups], because in groups [I] have much opportunity to speak with friends. We can discuss, share ideas and when we do not know [the materials] we can ask [the group's members]. We discuss [in English and Indonesian] mixed; but when we present [the group's results we use] English).
- Q : Ada penambahan nggak dalam speaking 3 ini?
- XB9 : Meningkatkan sedikit dalam hal vocab, keberanian kurang karena persentasi kadang ditunjuk (My vocabulary slightly improves and my bravery did not improve much because [the teacher] sometimes choose [certain students] to present [the result of group]).
- Q : Kalau motivasi yang dilakukan dosen menurutmu gimana?
- XB9 : Selalu memberi motivasi, tidak membuat mahasiswa down ([A teacher] always motivates and does not make students feel down ).
- Q : Motivasi itu dalam bahasa apa?
- XB9 : Motivasi dalam bahasa Inggris, kedua dalam mengajar santai dan lebih akrab dengan mahasiswa ([An ideal teacher] motivates [students] in English. Second, [he/she] teaches [students] in a relaxed [atmosphere] and is close to students).
- Q : Kalau teman yang seperti apa?
- XB9 : Teman yang mempunyai keberanian lebih sehingga mempunyai keinginan untuk bisa sama.
- Q : Gimana belajar berkelompok menurutmu?
- XB10 : Menyenangkan, bisa menambah keberanian bicara Inggris dan menambah vocab. Soalnya saya kurang berani buk (It is amazing; [class activities] improves [my] bravery to speak English and increases my vocabulary, because I lacked of bravery, *Bu*).
- Q : Gimana ada yang bertambah nggak dalam speaking dengan kelompok selama ini?
- XB10 : Ya meningkat terutama dalam vocab dan PD, kelancaran sedikit.
- Q : Menurutmu dosen yang ideal ini lho dosen speaking yang bagus buat speaking.
- XB10 : Dosen yang friendly sama siswa dan memotivasi siswa. Dalam menerangkan atau ngasih materi jelas ([A good teacher] is friendly and able to motivate students. [He/she] explains materials clearly).
- Q : Kalau teman gimana, kadang ada teman yang membuat kamu ngak nyaman.
- XB10 : Saya punya teman yang bisa mendorong saya untuk interview SEGA, jadi selalu memotivasi. Selain itu dia yang lebih pintar karena selalu memberi motivasi.

#### E.3.4 (Group four)

- Q : Kalau menurut kamu dibentuk kelompok di kelas gimana?  
XB11 : Saya sangat suka speaking dibentuk kelompok karena step awal ketika ingin tampil jadi nggak takut, step selanjutnya persentasi jadi lebih berani. Dalam kelompok ada pembahasan jadi kesempatan bicara banyak. (I like working in groups much for the conversational English subject. Because this is the first step when we want to speak [English], we are not afraid of [speaking in groups] and then there is presentation and this makes us braver [to speak]. There is sharing ideas in group work, which provides many opportunities to speak).
- Q : Banyak nggak dalam kelompok yang bicara hanya si A si B?  
XB11 : Kalau di kelompok banyak yang bicara jadi terpacu. (If there are many students speaking actively in [my] group, then [I] am challenged [to speak]).
- Q : Ada peningkatan nggak dalam speaking ini?  
XB11 : Ada peningkatan yaitu Vocab, kelancaran, dan keberanian ([My] Vocabulary, fluency and bravery improves).
- Q : Kalau menurut kamu dosen ideal itu seperti apa?  
XB11 : Pintar dan ramah. friendly dengan mahasiswa karena menciptakan suasana nyaman, penyampaian materi cukup jelas, motivasi pasti. (One who is smart and friendly, be friendly to students because this can make a comfortable atmosphere; then [he/she] explains material clearly and motivates [students]). Karena dosen yang memegang kelas, jadi mempunyai semangat untuk bicara
- Q : Teman yang bisa mendorong kamu bicara seperti apa?  
XB11 : Pintar, ramah, dan suka menolong sehingga bisa bertanya atau share baik dalam bahasa Inggris atau Indonesia jadi saling membantu ([A friend] who is clever, friendly and helpful, [I] can ask or share whether in English or Indonesian so [we] can help each other).
- Q : Kalau menurut kamu gimana adanya kelompok di kelas?  
XB12 : Sebetulnya tipe ini biasa saja ada kelemahan dan kelebihan. Kelemahannya kalau setiap kelompok terdiri beberapa member jadi nggak aktif semua. Kelebihan kalau nggak bisa tanya atau share sama yan lain (Really this type [working in group] is common, it has strength and weakness. Its weakness is each group which consists of many members: all of them did not speak [English]. Its strength is if I do not understand [things], I can ask or share [with others]).
- Q : Ada nggak dalam kelompok yang nggak bicara, kalau ada gimana?  
XB12 : Ya kalau seperti itu saya ngajak ayo digarap bareng. Nggak mau ngomong karena setiap kelompok yang mau maju hanya beberapa. Kalau di kelompok malah ngobrol sendiri. Jadi hanya nimbrung saja.
- Q : Kira-kira kenapa kok bisa begitu, terus kalau diskusi di kelompok menggunakan apa?  
XB12 : Mungkin dosen kurang tegas, ya campuran bahasa Indonesia dan Inggris (It may be because the teacher is not strict [to control students who converse things among them]; yes, [students] speak Indonesian and English mixed. Kadang kalau pakai Inggris saja ada yang mudeng ada yang tidak (If [I] only use English, [some group members] understand and others do not).

- Q : Ada peningkatan gak dalam speaking ini?  
 XB12 : Lumayan baik, dalam keberanian, vocabnya juga.
- Q : Kalau menurut kamu dosen yang ideal seperti apa?  
 XB12 : Profesional, bisa tegas ([An ideal teacher for the conversational English class] should be professional and have a firm attitude).
- Q : Bedanya galak sama marah?  
 XB12 : Galak selalu marah (An irritable [teacher] is one who is always easily angry), kalau tegas mengingatkan yang baik. Terus juga pintar speakingnya.
- Q : Kalau teman yang bisa mendorong bicara Inggris seperti apa?  
 XB12 : Teman yang pintar diajak komunikasi bisa lebih atau tidak yang penting pandainya kita bertanya, kreatif.
- Q : Menurut kamu gimana dengan adanya kelompok?  
 XB13 : Lumayan, ada kelebihan dan kelemahan. Kelemahan banyak yang nimbrung. Kelebihan bisa saling memberi tahu yang tidak dimengerti dan juga nambah vocab dan keberanian (It is good enough, there is strength and weakness in [group work]; its weakness is many group members are just followers [they just follow group's result without contributing], while its strength is we can help each other when we do not understand [things] and this also improves vocabulary and bravery).
- Q : Kalau ada yang gak mau ngomong dalam kelompok kamu gimana?  
 XB13 : Mencoba mengajak ngomong.
- Q : Ada peningkatan gak dalam speaking ini?  
 XB13 : Meningkatkan biarpun sedikit dalam hal vocab dan keberanian.
- Q : Kalau dosen ideal menurutmu seperti apa?  
 XB13 : [Dosen yang] Pinter, ramah, bisa menjadi guru sekaligus teman. Harus kerja sama antara dosen dan mahasiswa ([An ideal teacher is one who is] clever, friendly [and] he/she can be a teacher and friends as well. There must be cooperative relationship between a teacher and students).
- Q : Selain itu mungkin ada lagi?  
 XB13 : Tidak sombong, bisa saling support dan memberi tahu apa yang tidak diketahui (Not arrogant, he/she can support and tell what students do not know).
- Q : Kalau menurut kamu gimana adanya kelompok-kelompok?  
 XB14 : Dalam kelompok kecil melatih kekompakan meski yang maju hanya satu, yang penting proses (In small groups [we] learn togetherness, although only one student will present [the group's result]; the most important thing is the process [of sharing ideas in groups]).
- Q : Kira-kira apa kelebihannya?  
 XB14 : Lebih bisa tampil bicara dan PD (The [advantage] of group work] is [I] can speak more and feel confident).
- Q : Ada peningkatan gak dalam 1 semester ini?  
 XB15 : Iya walau sedikit dalam vocab dan pronunciation. Kalau kelancaran bisa diimprove di luar kelas atau di dalam kelas.
- Q : Kalau dosen ideal menurut kamu yang seperti apa?  
 XB15 : Dia yang bisa mendorong mahasiswa untuk bicara dan friendly (A teacher is someone who is able to support students to speak and who is friendly).
- Q : Teman yang bisa mendorong bicara Inggris yang seperti apa?  
 XB15 : Biasanya dalam diskusi kan banyak yang membantu, jadi ya yang suka

membantu. Kemudian yang memotivasi.

### E.3.5 (Group five)

- Q : Gimana selama semester ini dengan kelompok gimana?  
XA16 : Pembelajaran kelompok lebih menyenangkan terutama kita bisa saling berbagi pendapat dan pengetahuan jadi bisa menambah pengetahuan juga dan pokoknya lebih senang bertukar pikiran (Working in group is more amazing; in particular we can share ideas and knowledge so it improves our knowledge and we like to share ideas [in group work] more).
- Q : Kamu merasa mendapat tambahan?  
XA16 : Iya
- Q : Kalau dari dosen merasa tambah apanya?  
XA16 : Merasa tambah enak aja, menjadi lebih sering berlatih ([I feel] more enjoyable; [I] practice [speaking English] more).
- Q : Menurutmu dosen speaking yang ideal yang gimana?  
XA16 : Ya pertama sih menjelaskan materi dengan baik, kalau memberi topic itu diberi penjelasan terlebih dahulu kalau kan kita di luar jam pelajaran belum mengetahui apa yang diutarakan jadi bisa ngasih konsultasi di luar jam (First, one who is able to explain materials well: if he/she [gives] a topic to discuss, he/she has to explain it first and if students do not understand what he/she explained, he/she provides extra time outside of class [for students to ask]).
- Q : Kalau teman yang ideal itu seperti apa?  
XA16 : Biasanya kalau teman yang mendorong bicara itu teman yang juga mempunyai pengetahuan yang banyak buk, kalau teman punya banyak pengetahuan kan kita otomatis akan merasa lebih nyaman.
- XA17 : Kalau menurut saya teman yang ideal itu memberikan support yang lebih terutama pengetahuan, cara dia berfikir, kemudian bicara dalam bahasa Inggris itu bagus pronounciationnya maupun tentang pengetahuan dalam vocabulary dan banyak hal lain yang bisa mendukung pembelajaran conversation bahasa Inggris (In my opinion, ideal friends are ones who support [me] much, in particular in [their] knowledge and the way how they think, and then they are good at speaking English, with good pronunciation and extensive vocabulary and other things that support [me] to converse in English). Kalau dosen yang ideal itu menurut saya dosen yang mengerti pada mahasiswanya, pintar dalam mengajar, bahasanya mudah dimengerti, antara mahasiswa dengan dosen bisa saling memahami apa yang diinginkan dan dapat memberikan pengetahuan yang diinginkan, dan membimbing mahasiswanya menjadi lebih baik dari yang sebelumnya (In my opinion, an ideal teacher is one understands the students' [situation], is good at teaching, and his or her language is easy to understand. The students and the teacher understand each other, what they want to attain and [he/she] gives knowledge that needed [by students]. He/she guides students to become better than before).
- Q : Selama ini kelompok-kelompok suka gak, dan bermanfaat buat speaking gak?  
XA17 : Suka, bermanfaat karena dalam kelompok ini kan bisa sharing apa yang tidak tahu menjadi tahu dan ketika sharing kita gak takut dan tidak grogi ([I] like it; it

- is useful because in group work we can share [thing] that we do not know and when we share [it] in groups, we are not afraid or nervous), tapi ketika kita maju sedikit grogi.
- XA18 : Kelompok speaking sedikit meningkatkan speaking maksudnya gini buk, kalau kelompok kecil kita terbantu dengan masalah speaking bisa dibantu teman, cuma kalau misalnya maju satu-satu sama kayak (student's name omitted) tadi buk, kita grogi dan kayaknya kita disudutin harus berbicara seperti ini karena kan kita juga suka lupa jadi bingung mau bicara apa.
- Q : Kalau untuk dosen ideal yang seperti apa?
- XA18 : Dosen speaking yang ideal ya yang pinter ngomongnya, dan bisa memberikan support pada kita agar kita lebih maju lagi bahasa Inggrisnya dari pronunciation, vocabnya, strukturnya seperti apa (An ideal teacher for the conversational English subject is that he/she is good at speaking English, and he/she is able to support us to improve more our spoken English, [including our] pronunciation, vocabulary and structure).
- Q : Kalau teman?
- XA18 : Kalau teman ya yang kalau kita tanya dia, dia bisa bantu kita bisa support juga, terus dia mau ngasih tahu pokoknya mau bantu kita lah buk,
- Q : Jadi semester ini kalian nambah ya?
- XA18 : Iya
- Q : (Student's name omitted) kalau belajar di kelompok suka gak?
- XA19 : Suka sih kalau misalnya perorangan itu kan kurang pengeluaran kata-katanya kalau misalkan kelompok itu kan masukan dari temen-temen juga banyak terus semakin kita tahu teman kita itu vocabnya bagus, speakingnya bagus kita lebih merasa tertantang (I like working in groups. If we speak alone [in front of the class], we use less vocabularies, but if [we are] in group work, there are many inputs from friends, and then we know that our friends have extensive vocabulary and fluent in speaking and then we are more challenged [to be like them]).
- Q : Kalau dosen ideal itu gimana?
- XA19 : Dosen ideal biasanya yang ngertiin apa mau kita jadi misalkan kalau setiap kali pertemuan temanya jangan seperti ini jadi kalau bisa ganti-ganti yang ada permainannya selingan jadi biar gak bosan.
- Q : Jadi selama ini kelompok-kelompok gak suka ya?
- XA19 : Ya suka, karena kan temannya bergantian. Cuma kalau misalkan temannya sama terus inti pembelajarannya sama, biasanya buat siswanya bosan (I like [group work] because friends [in group] always change. If friends [in group] always the same and topics to discuss [also] always the same, this usually makes students bored).
- Q : Kalau teman yang bisa dorong kamu bicara?
- XA19 : Teman yang bisa support itu teman yang bisa menguasai tema atau materinya, yang pinter.
- Q : Gak minder?
- XA19 : Ya awalnya sih minder, cuma karena mereka lebih pinter jadi kita merasa tertantang untuk lebih bisa unggul dari dia (At the beginning [we] feel inferior [to smart partners], however because they are smarter, we feel challenged to be smarter than them).

- Q : Semester ini nambah gak speakingnya?  
 XA19 : Alhamdulillah nambah, kepercayaan dirinya  
 Q : Lebih PD itu karena di kelompoknya atau gimana?  
 XA19 : Karena kita nambah vocabnya, jadi pengeluaran kata-katanya lebih banyak  
 Q : Karena dalam kelompok ada kesempatan ngomong ya?  
 XA19 : Nggak juga, karena setiap pertemuan motionnya berbeda jadi penambahan bahasanya itu

### **E.3.6 (Group six)**

- Q : Gimana kamu semester 3 ini kelompok-kelompok suka nggak?  
 XA20 : Iya saya suka, kalau kelompok saya senang karena kalau nggak tahu bisa tanya teman yang lebih pintar dari saya (Yes, I like [working in groups], I am happy in group work because when I do not know [the materials] I can ask friends who are cleverer than me).  
 Q : Nggak minder?  
 XA20 : Nggak, daripada nggak tahu sama sekali mending saya tanya.  
 Q : Semester 3 ini nambah gak?  
 XA20 : Iya nambah vocabulary dan pengetahuan saya tentang bahasa Inggris  
 Q : Kalau dosen yang ideal itu seperti apa?  
 XA20 : Kalau menurut saya dosen yang ideal itu kalau mahasiswanya nggak bisa apa ikut membantu. Terjun langsung ke mahasiswanya (In my opinion an ideal teacher is, if students do not understand about something, he/she helps. He/she directly helps his/her students).  
 Q : Kalau teman yang bisa mendorong kamu bisa bicara?  
 XA20 : Yang pintar dan bisa sharing sama saya  
 Q : Gimana semester 3 ini dikelompokkan merasa meningkat gak?  
 XA21 : Lumayan jadi berani tampil yang sebelumnya minder, lebih berani ([I] am braver to speak [English]; I was inferior [to do it] before, [now I am] braver).  
 Q : Ada tambahan, bertambah apa?  
 XA21 : Tambah vocab, jadi lebih mau buka kamus lagi.  
 Q : Kalau dosen ideal?  
 XA21 : Dosen ideal pertama yang harus mau mengerti mahasiswanya, terus kemampuannya, mau menerima masukan. Kalau seumpama kurang peduli sama mahasiswanya, jadi mahasiswanya kan juga males untuk masuk (An ideal teacher firstly, he/she should understand his/her students and then [understand his/her students'] capability, and [he/she] wants to accept [students'] suggestion. If a teacher does not care to students, this makes students lazy to attend [his/her class]).  
 Q : Kalau temen yang bagaimana?  
 XA21 : Kalau temen yang kalau kita nilainya turun gak nyukurin tapi malah support, sama-sama belajar (A friend: one who, if my score drops, he does not insult me but he supports [me] to study).  
 Q : Gimana dengan kelompok-kelompok suka nggak?  
 XA22 : Suka karena dengan kelompok kita bisa saling sharing dengan teman yang lain apabila ada materinya gak ngerti kan kita bisa minta bantuan gimana gitu (I like

- working in group because we can share each other [about lesson]. If we do not understand about material we can ask help from others).
- Q : Dengan kelompok meningkatkan disiplinmu nggak?  
AXF22 : Iya kalau ke depan nggak bisa ngomong kan bisa ngomong dulu di kelompok itu. Kesempatan ngomong lebih banyak.
- Q : Kalau dosen speaking yang ideal?  
XA22 : Berbicaranya bagus, terus yang pasti juga kalau bicara bahasanya yang mudah dimengerti mahasiswa dan jangan terlalu cepat biar bisa dimengerti mahasiswanya (His/her speaking is good and easy to understand for students and he/she should not speak too fast to help students understand). Kalau memberi motion juga jangan terlalu susah buk, kayak kemarin waktu mid aku nggak mudeng kalau materinya susah kan mahasiswa juga ngomongnya jadi sedikit ([He/she must not give difficult [materials], *Bu*, such as in the mid-term test, I do not understand [the material]. If materials are difficult, students are able to say little about it).
- Q : Kalau teman yang bisa mendorong bicara yang gimana?  
XA22 : Yang kalau kita nggak bisa ngomong bisa diajak bicara dan membantu jadi mau berbagi.
- Q : Selama ini dikelompokkan suka nggak?  
XA23 : Suka buk dengan dikelompokkan kita bisa share sama teman yang lain jadi kalau kita belum tahu kita jadi dikasih tahu sama teman yang lain
- Q : Terus kalau dosen yang ideal?  
XA23 : Dosen yang tahu seberapa kemampuan mahasiswanya, jadi kalau kasih materi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswanya ([An ideal] teacher understands his/her students' ability so he/she gives materials which are appropriate to students' ability).
- Q : Selama ini menurut kamu materinya susah nggak?  
XA23 : Ada yang susah ada yang enggak
- Q : Kalau teman yang bisa support kamu untuk bia bicara yang gimana?  
XA23 : Kalau kelompok itu kan ada yang pasif dan aktif nah yang aktif nanti pasti kan yang aktif bisa memandu untuk support ngasih tahu kamu tuh mbok jangan gitu.

### **E.3.7 (Group seven)**

- Q : (Student's name omitted) kamu gimana selama ini dikelompok?  
XA24 : Saya suka karena kalau di kelompok itu bisa berdiskusi, dan bertukar pendapat (I like [group work] because [I] can discuss and share ideas in group).
- Q : Kamu merasa menambah gak semester 3 ini?  
XA24 : Iya, vocab dan kemampuan untuk berbicara.
- Q : Kesempatan berbicaranya lebih banyak nggak sekarang?  
XA24 : Lebih banyak berbicara, misalnya kemampuan untuk menyampaikan motion gitu, lebih meningkat.
- Q : Terus untuk dosen yang ideal?



- XA24 : Untuk dosen ideal, dosen yang bisa mengerti dan memahami mahasiswanya jadi nggak terlalu memaksakan kemampuan mahasiswanya misalnya “aku pingin mahasiswanya kayak gini, jadi kamu harus jadi yang kayak gini”, jadi nggak terlalu memaksakan dan mengerti aja. Membantu kalau misal mahasiswanya nggak mampu aja (An ideal [conversational English] teacher is one who understands his/her students so he/she does not force his/her authority to students such as “I want my students are like this so you [students] have to be like this”. [He/she] should not force [thing] and [he/she] should understand [students]. [He/she] helps only when students do not understand).
- Q : Kalau teman?
- XA24 : Teman yang ideal teman yang mau menyupport misalnya aku nggak bisa ini, nggak segan untuk ngasih tahu dan buat membantu.
- Q : (Student’s name omitted) kamu kok turun ya, dengan kelompok kamu suka nggak?
- XA25 : Sebenarnya juga suka sih buk kan pas di kelompok itu kita kan lingkup kecil jadi kalau ada kesalahan diperbaiki sama teman kita jadi rasa canggung dan malu untuk berbicara itu berkurang nggak seperti ngomong di depan orang banyak (Really I like [working in groups], *Bu*, because in small groups, if [we] make mistakes, this can be corrected by our friends, therefore the feeling of anxiety and shame lessens, not like speaking in front of many people).
- Q : Kamu merasa meningkat nggak ngomong di kelompok?
- XA25 : Ya lumayan meningkat sih buk.
- Q : Kalau menurutmu dosen yang ideal seperti apa?
- XA25 : Beliau itu bersahabat dengan mahasiswa jadi dia tidak terlalu terfokus dengan apa yang menjadi tujuan yang akan dicapai tapi beliau juga menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswanya. (He/she becomes a friend to students so he/she does not only focus on what she wants to attain [in his/her teaching] but also uses teaching [materials] which are appropriate to students’ ability).
- Q : Selama ini materinya menurutmu terlalu susah nggak?
- XA25 : Kalau susah kadang juga iya, tapi untuk kesulitannya itu malah membuat kita terpacu untuk mencarinya mungkin kalau tidak diharuskan mencari mungkin juga tidak tahu.
- Q : Jadi menurutmu dosen yang ideal itu gimana?
- XA25 : Dosen yang mengerti keadaan siswa dan mau membantu jika siswa mengalami kesulitan (A teacher who understands her/his students and helps them when they have problems).
- Q : Kalau teman?
- XA25 : Teman itu bersahabat, peduli sama yang lain, misalnya kalau saya lagi pasif dia mampu mengajak saya untuk berinteraksi dengan menggunakan bahasa Inggris.
- Q : Kalau motivasi dari guru menurutmu penting nggak untuk dosen?
- XA25 : Iya, kalau dosennya sudah tidak memberi motivasi kepada mahasiswa, mahasiswanya bisa belajar asal-asalan.
- Q : (Student’s name omitted) kamu gimana suka nggak dikelompokkan?
- XA25 : Kalau di kelompok itu sebenarnya suka buk, soalnya kita bisa share dengan teman meskipun temannya itu kadang belum kenal tapi kita kan bisa share, biasanya kalau debat itu kan misalnya di positif side dibagi saya yang sosial

- aspek, ekonomi aspek, jadi dibagi-bagi pendapat sehingga kita bisa menguatkan, kalau kita berada di positif side atau negatif side dan juga menambah pengalaman kita
- Q : Merasa mendapatkan peningkatan nggak speakingnya di semester 3 ?  
XA25 : Kalau meningkatnya dalam hal vocab kalau untuk menyampaikannya masih dibebani rasa takut salah ngomong kalau berbicara secara langsung oral, soalnya kan motionnya setiap minggu selalu baru
- Q : Kalau dosen yang ideal?  
XA26 : Dosen yang ideal itu dosen yang aktif, kreatif, tapi aktifnya itu jangan menggunakan bahasa Inggris terus menerus karena kita kan aslinya juga bahasa Inggris bukan first language untuk orang Indonesia jadi kalau bisa di share dengan bahasa Indonesia (An ideal teacher is one who is active and creative, but he/she must not always use English all the time because English is not the first language for Indonesians therefore if it is possible [he/she explains materials] mixed in Indonesian [and English]).
- Q : Kalau teman yang ideal?  
XA26 : Teman yang ideal itu kalau meningkatkan bahasa Inggris juga dipaksa buk, harus bisa berkomunikasi bahasa Inggris meskipun sms diupayakan berbahasa Inggris
- Q : Kalau teman sekelas yang bisa mendorong kamu untuk berbicara?  
XA26 : Teman 1 kelompok itu terkhususnya, temannya yang mendorong kita seumpama kita menemukan kesulitan dalam menemukan arti berusaha untuk mencari bareng atau menemukan kalau ada kesalahan berusaha untuk memperbaiki sama-sama.
- Q : (Student's name omitted) gimana dengan kelompok ini suka nggak?  
XA27 : Nggak terlalu\_suka
- Q : Kenapa tidak terlalu suka?  
XA27 : Kebanyakan tidak terlalu aktif anak-anaknya untuk mengutarakan pendapat kebanyakan pada ngobrol sendiri, kemungkinan penguasaan vocabnya kurang jadi ah mendingn itu, kan dosennya keliling kalau dosennya di sini pada ngobrol sendiri. Jadinya nggak asyik, enaknya itu langsung ditunjuk satu-satu aja untuk mengutarakan pendapatnya (I rather dislike working in groups because most of its members are not active in sharing ideas; they converse among themselves. It may be because they lack vocabulary; they tend to keep silent [in the group] when the teacher goes around, and he/she does not approach their group; students converse among themselves. Therefore this is not comfortable; it is good if [a teacher] directly chooses a student to give his/her opinion individually).
- Q : Kamu malah suka sendiri saja ya, karena kalau kelompok pada tidak mau bicara. Kalau semester ini kamu merasa meningkat nggak?  
XA27 : Sepertinya meningkat buk, dalam hal keberanian untuk mengutarakan pendapat itu di semester lalu itu mau ngomong malu, sulit rasanya, kalau sekarang sudah agak mendingan.
- Q : Kamu merasa nggak, bahwa kamu berani itu sudah berlatih di kelompok?  
XA27 : Nggak, ya berani dari hati sendiri soalnya yang pertama itu berani ngomong modalnya itu.
- Q : Kamu kok jadi berani itu karena apa?  
XA27 : Ya sudah dari dulu buk bukan dari kelompok-kelompok, pokoknya dulu tuh

sering maju ke depan gitu buk berani tampil ke depan gitu, yang membuat berani tu seperti itu walaupun vocabnya kurang tak masalah yang penting berani ngomong.

- Q : Kalau dosen yang ideal menurutmu seperti apa?  
XA27 : Yang jelas dosennya itu asyik sama friendship. Friendship itu care dan peduli sama mahasiswanya walaupun dosennya pinter tapi nggak peduli itu sama saja buk, pedulinya itu entah memotivasi mahasiswa untuk ngomong, kadang kan ada dosen yang nerangin saja (The teacher is cheerful, close and takes care of students. If he/she is clever but he/she does not take care of students, it is nothing, *Bu*. The proof that he/she takes care of them is that he/she motivates students; he/she does not merely explain materials).
- Q : Kalau motivasi, berarti kamu suka kalau dimotivasi?  
XA27 : Iya, karena motivasi itu penting
- Q : Kalau teman gimana, yang bisa mendorong kamu untuk berbicara?  
XA27 : Yang jelas bisa diajak sharing dan diajak curhat pokoknya saling menyemangati, saling memotivasi, misalnya saya sama (student's name omitted), dia nggak berani mengutarakan pendapat ayo ngomong, saya sama (student's name omitted) selalu seperti itu.
- Q : Kalau kamu (student's name omitted) gimana, semester ini dengan dikelompokkan perasaanmu gimana?  
XA28 : Kalau di kelompok itu kita bisa mengutarakan argumen sekaligus berbahasa Inggris, gitu lho buk.
- Q : Kamu merasa tambah apa?  
XA28 : Kalau vocab nambah keberanian nambah tapi masih agak minder buk
- Q : Kalau dosen yang ideal?  
XA28 : Yang bisa bergaul dengan mahasiswanya, bisa ngemong lah intinya, bisa memotivasi kalau mahasiswanya kurang untuk bicara (He/she becomes friends for students; in particular he/she is able to guide and motivate students if they lack practice speaking [English]).
- Q : Berarti penting ya support dari dosen, kamu merasa selama ini gimana?  
XA28 : Kalau speaking yang saya rasa di semester 2 (teacher's name omitted) itu, saya jujur speaking saya kan kurang dengan (teacher's name omitted) itu kan dengan adanya drama itu buk kan mengharuskan mahasiswa untuk bicara
- Q : Kalau teman gimana?  
XA28 : Teman yang bisa mensupport saya buk, ya kayak (student's name omitted), tadi kalau saya nggak berani bicara (student's name omitted), ngomong sama saya
- Q : Selama ini kan ada teman yang pinter terus minder, kalau kamu?  
XA28 : Kalau terlalu pinter dan dianya cuek gitu ya minder buk
- Q : Kamu masih suka bikin persiapan nggak kalau disuruh ngomong itu?  
XA28 : Kalau baca masih menggunakan yang tulisan kasarnya buk,
- Q : Kenapa sih kok nggak langsung bicara aja?  
XA28 : Ya kurang berani itu tadi buk, kadang blank kalau ga ada kata-kata ([I make notes] because I am not brave enough [to speak], *Bu*; I am sometimes blank [i.e. do not know what to say]).
- Q : Tapi itu ditulis semuanya atau hanya poinnya?  
XA28 : Hanya poinnya saja
- Q : Kalau kamu (student's name omitted)?

XA27 : Sama poinnya saja,  
Q : Ya udah makasih banget ya

### **E.3.8 (Group eight)**

Q : Menurut kamu gimana dosen yang ideal?  
CB29 : Bisa menuntun mahasiswanya yang dulu gak bisa menjadi bisa, selain itu juga ngajari.  
Q : Teman yang ideal itu seperti apa?  
CB29 : Pintar dalam speaking, ramah dan perhatian. ([An ideal friend: one who is] good at speaking, friendly and caring).  
Q : selama ini speakingnya bertambah gak?  
CB29 : Meningkatkan dalam bicaranya dan berani. (My speaking and my bravery improve).  
Q : Dosen ideal menurut kamu seperti apa?  
CB30 : Kalau menurut saya dosen yang baik dalam pembelajaran kadang diselingi permainan agar tidak bosan. (In my opinion, a good teacher is one who is good at teaching, [he/she] sometimes uses games to keep students from feeling bored).  
Q : Kalau teman yang mengajak bicara seperti apa?  
CB30 : Kalau teman itu saling membantu masalah vocab yang tidak dimengerti. (A friend is one who helps each other in particular about vocabulary that [I] do not know]  
Q : Selama ini speakingnya bertambah gak?  
CB30 : Bertambah vocab dan lancar bicaranya. ([My] vocabulary improves and [my] speaking is fluent).  
Q : Dosen yang ideal menurut kamu seperti apa?  
CB31 : STS. Santai tapi serius, ngajarnya enak maksudnya kalau ngajar pas mahasiswa sudah tegang diselingi kayak guyonan dan ngobrol. ([The class atmosphere] is relaxed but serious; the teacher's teaching [techniques] are enjoyable; this means when students are in a tense situation, he/she is able to make a joke and chat [to students]).  
Q : Teman yang ideal menurut kamu seperti apa?  
CB31 : Teman suka membantu jika saya ada kesulitan jadi tidak egois dan suka menolong. (Friends who help me if I have problems, they are helpful and not selfish).  
Q : Dalam speaking 3 ini ada peningkatan gak? Yang bertambah apa?  
CB31 : Berani ngomong dan vocab bertambah.

### **E.3.9 (Group nine)**

Q : Menurut kamu dosen yang ideal itu seperti apa?  
XA32 : Kalau ngajar gak bikin tegang, dikasih humor biar mahasiswa gak takut. ([An ideal teacher] is when [he/she] teaches [students] he/she does not make [the

- class] in tension atmosphere, [he/she] uses humor to make students not feeling afraid).
- Q : Motivasi
- XA32 : Perlu karena ada mahasiswa yang minder atau takut hingga berani ngomong
- Q : Kalau teman yang ideal seperti apa?
- XA32 : Mungkin sama bantu kalau ada kesulitan, caranya kan ada teman yang PD ngomong tanya solusinya gimana
- Q : Selama ini ada peningkatan gak?
- XA32 : Ada, kalau speaking sebelumnya biasanya ditulis dulu. Kalau sekarang bisa langsung. (There is [an improvement]: in the conversational English class before [I] was used to make notes, however now I can speak [English] directly).
- Q : Masih suka bikin persiapan gak?
- XA32 : Kalau sekarang sudah nggak..
- Q : Menurut kamu dosen yang ideal seperti apa?
- CB33 : Kalau ngajar enak, santai, bisa menyesuaikan muridnya, nggak marah-marah. ([An ideal teacher is] one who is able to teach comfortably, relaxed, and is not angry easily), bisa menyesuaikan usia psikologi muridnya.
- Q : Kalau teman yang bisa ngajak bicara yang gimana?
- CB33 : Mau ngerti kalau misalnya kurang ngasih tahu secara halus. ([He/she] understands [me]; if I do not know [things] he/she corrects me in a polite way).
- Q : Selama ini ada peningkatan gak?
- CB33 : Meskipun dikit ya tambah, masih buat soalnya buat reng-rengan ngomong soalnya masih takut ngomong. ([My speaking improves] but little; I still make notes as preparation because I am afraid of speaking [English among classmates]).
- Q : Menurut kamu motivasi dosen perlu gak?
- CB33 : Perlu untuk membuat mahasiswa berani.
- Q : Kalau menurut kamu dosen yang ideal itu seperti apa?
- CB34 : [Dosen] Yang bisa talk active, bisa membuat mahasiswa terpacu ngomong.
- Q : Masih suka bikin persiapan gak?
- CB34 : Paling cuma poinnya saja.
- Q : Kenapa kok bawa persiapan kok nggak langsung saja?
- CB34 : Ntar kan kita ngomongnya pakai bahasa lain, jadi kan mikirnya 2 kali. Kalau langsung gak rapi, gak ada korelasi antar keduanya. (We are speaking a foreign language, so we think twice; if I speak [English] directly, its structure is not correct).
- Q : Kalau Teman yang ideal itu yang seperti apa?
- CB34 : Bisa kooperatif, misalnya ada kesusahan speaking ini lho bahasa Inggrisnya ini. ([A good partner is one who can cooperate such as if [I] encounter difficulties in speaking [English], he/she wants to help).
- Q : Ada peningkatan gak?
- CB34 : Ada lumayan, yang paling meningkat vocab soalnya yang dibahas masalah contemporer. Kalau dari saya sendiri paling ke perpustakaan ada koran Jakarta Post. Kalau masalah mental itu tergantung pribadinya.

### E.3.10 (Group ten)

- Q : Kamu selama speaking 3 ini gimana? Merasa mendapat tambahan nggak?  
CA35 : Ya bisa berbicara secara langsung tambah, tambah vocabnya juga, grammarnya dilatih [teacher's name omitted], pronunciationnya jug (Yes, [I] can speak [English in class], then my vocabulary, grammar and my pronunciation improve because [teacher's name omitted] drills us).
- Q : Kalau kelancarannya?  
CA35 : menambah wawasan karena topiknya selalu berubah-ubah.
- Q : Kalau menurut kamu dosen speaking yang ideal yang seperti apa?  
CA35 : Yang menarik perhatian dan ramah, pintar bahasa Inggris ([An ideal teacher] should be interesting, friendly and be able to speak English well).
- Q : Kalau teman, yang seperti apa?  
CA35 : Teman yang pintar juga.
- Q : Kalau kamu teman yang pintar gak minder?  
CA35 : nggak malah saya lebih diajarin sama dia.
- Q : Yang lain selain temannya pintar?  
CA35 : Ya sama – sama ya kita bicara sama sama di kost atau di mana saja, kalau curhat ya sering.
- Q : Kalau [student's name omitted] tambah gak?  
CA36 : Pengalamannya tambah buk, soalnya motionnya juga ganti terus.
- Q : Kalau dosen speaking yang ideal menurutmu gimana?  
CA36 : Dosen speaking yang ideal berarti dia itu bisa menyampaikan materinya secara lancar terus speakingnya juga bagus, pronunciationnya juga bagus jadi siswa bisa meniru (An ideal conversational English teacher is one who is able to explain materials well and he/she is good at speaking English, especially in pronunciation so that students can imitate him/her).
- Q : Kalau teman, teman yang mendorong kamu untuk ngomong yang seperti apa?  
CA36 : Teman yang bisa memotivasi, misalnya kalau lagi kelompok kecil speak English please.
- Q : Motivasi dari dosen perlu gak?  
CA36 : Kalau motivasi dari dosen itu biasanya dia itu biasanya memberi motion yang biasanya belum kita tahu terus itu menjadi motivasi kita untuk terus mencari bahan-bahan terus bisa nambah pengetahuan kita dan ke vocab kita.
- Q : [Student's name omitted] kalau kamu gimana?  
CA37 : Pengalaman saya kalau di speaking 3 ini lebih diberi kesempatan untuk bicara dibanding semester sebelumnya, jadi asyik aja buk. Kita punya kesempatan, kita punya sesuatu yang ingin kita omongin dan itu diberi kesempatan untuk membicarakan itu (My experiences in the conversational English class three; I get more opportunities to speak than in earlier semesters, so it is interesting, *Bu*. We have an opportunity, we have something that we want to talk about and [we are] provided an opportunity to do it).

- Q : Kalau menurut kamu dosen yang baik yang mendorong untuk bicara seperti apa?
- CA37 : Speaking itu kan tujuannya agar siswa bisa berkomunikasi dengan baik, yang dicari ya dosen yang bisa membuat anak itu bisa dan mau bicara bahasa Inggris, mungkin dengan cara membuat strategi contohnya dengan membuat role play mungkin, dan nanti otomatis akan membuat siswa berbicara tanpa malu dengan teman-temannya. Yang ke dua tentunya tidak menekan mahasiswa, misalnya mahasiswa sering melakukan kesalahan itu tidak langsung ditekan dan kemudian pembenarannya itu di belakang sambil jalan prosesnya (The purpose of the conversational English subject is to enable students to communicate in [English] well, so a good teacher is one who is able to make students want and be able to speak English. This may use varied teaching strategy, such as using role play. This makes students converse smoothly among classmates without feeling of shame. Secondly, [he/she] should not force students, such as when students often make mistakes; they should not be pressed [blamed] directly. The correction from [the teacher] could be done latter as a process).
- Q : Kalau teman.
- CA37 : Kalau teman tentunya yang tidak malu sama kita, maksudnya tidak malu itu ya bisa dan mau bicara bahasa Inggris kemudian sama tahu dan tidak minder dengan masing-masing, jadi saya tidak minder dengan dia dan dia tidak minder dengan saya, tentunya ya yang deket maksudnya yang akrab, kalau teman baru misalkan bisa dan mau belajar ya bagus.
- Q : Kalau kamu gimana kih?
- CA38 : Iya tambah sedikit buk, kebanyakan dulu kalau di semester 2 pemberian kesempatan bicara siswa kurang (Yes [I] get little improvement [in speaking], *Bu*. In second [earlier] semester, students obtained less opportunity to speak). Jadi kan sedikit agak deg-degan jadi dengan tidak langsung meningkatkan itu.
- Q : Kalau yang ini untuk dosen speaking yang ideal?
- CA38 : Intinya yang pertama kan bisa menarik perhatian siswa dulu, jadi kalau perhatian siswa sudah tertarik ke dosen maka ya bisa, intinya menarik perhatian dan kalau sudah tertarik mungkin bisa dengan mudah memberikan motivasi agar bisa speak up (The first thing is [a teacher] should be able to attract students' attention so if they are interested in [their] teacher they can [be motivated to speak], the point is [he/she] attracts [students'] attention and if [they] are already interested, [he/she] may motivate [them] easily to speak up).
- Q : Kalau teman gimana?
- CA38 : Kalau di sini teman yang mau karena yang sudah saya lihat ya, kebanyakan seperti [student's name omitted] dengan saya, ketika kami berdua di kelas atau di taman berbicara efeknya ke teman yang lain mereka ikut meniru jadi mereka ada imitasi, seperti itu. Intinya ada yang memulai pertama dan meniru.
- Q : Kamu termasuk yang memulai atau yang ikut?
- Q : Kamu gimana [student's name omitted]?
- CA39 : Kalau masalah speaking untuk vocabulary itu tambah sedikit-sedikit tapi

untuk pengalaman secara pribadi itu sangat bertambah banyak karena teman-temannya sudah berbeda dan kemudian motion yang diberikan oleh [teacher's name omitted] semakin memacu kita untuk lebih mencari informasi dan kemudian secara tidak langsung, kosa kata dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa Inggris kita juga bertambah, kemudian untuk kenyamanan di kelas merasa nyaman karena temannya sportif argumennya juga bagus yang untuk ditingkatkan itu motivasi dari dosen apa harus gimana untuk menanyai mahasiswanya untuk lebih berbicara kembali.

Q : Kalau dosen yang ideal untuk mengajar speaking yang bisa mendorong kamu biar bisa bicara?

CA39 : Otomatis secara pronunciationnya itu harus bagus, kemudian vocabularynya banyak (His/her pronunciation should be good, and he/she has extensive vocabulary). Kalau ada kata baru yang belum diketahui dalam kamus harus dicermati kembali kemudian grammarnya karena saya tanya pada teman-teman itu kamu itu bicara saja nggak usah mikir grammar tapi ada yang dosen mengatakan kalau bicara tanpa grammar ibaratnya akan menjebloskan kamu sendiri gitu.

Q : Berarti dosennya juga harus pintar grammar, kalau teman gimana?

CA39 : Kalau teman itu berhubung karena sifatnya yang berbeda ada yang teman suka membantu hanya sekedar saja atau kalau pas ketemu saja, yang saya harapkan walaupun kita teman dekat atau teman jauh itu saat ditanyai dia mau mengomentari mau memberi pendapat mau memberi alasan dan masukan kepada kita.

Q : Pengalaman kamu selama ini teman-teman gimana?

CA39 : Pengalaman ya mau menolong tapi sedikit gak total

### E.3.11 (Group eleven)

Q : Gimana speaking kemarin menambah gak?

CA40 : Kalau menurut saya enggak soalnya kebanyakan murid. (In my opinion [my speaking does not improve] because there are many students [in class]).

Q : Kalau menurut kamu di speaking 3 ini bertambah gak?

CA40 : Menurut saya belum menambah soalnya saya pasif

Q : Dosen ideal itu menurut kamu seperti apa?

CA40 : Seharusnya dicontohin dulu, teknik bicara seperti apa, jadi gak dikasih teorinya terus cari bahan sendiri, terus dikasih materinya seperti ini dan disuruh praktek sendiri ([A teacher] should give an example how to pronounce [English words correctly], therefore he/she does not only explain theories, then asks [students] to search materials and asks them to practice [speaking English] them selves). Tekniknya agak monoton, tiap kali pertemuan materi terus ([Teacher's] teaching techniques are rather monotonous; every meeting [we] always [study] materials).

Q : Teman ideal itu seperti apa?

CA40 : Teman sekarang belum bisa soalnya mereka juga pakai bahasa Indonesia.

Q : Menurut kamu teman yang mampu ngajak bicara itu yang gimana?



- CA40 : Dia memberi motivasi terus ngajak bicara bahasa Inggris, kalau pas final test tu juga belum paham.
- Q : Sebenarnya kamu lebih mementingkan cara atau ngomongnya?
- CA40 : Caranya juga bisa ngomongnya. Kalau saya lebih pada ngomongnya, berani bicara. Tapi kalau nggak tahu materinya kan juga susah bu.
- Q : Kalau materinya gimana berat atau tidak?
- CA40 : Agak berat tapi belum menguasai materinya dan kurang vocabnya.
- Q : Nah sebenarnya apa yang bertambah di speaking ini?
- CA40 : Sedikit kemarin pas final karena ada contoh jadi agak faham
- Q : Teman yang bisa ngajak bicara itu seperti apa?
- CA40 : Harus aktif, ngajak bicara bahasa Inggris.
- Q : Kalau temnnya pinter minder gak?
- CA40 : Ya sedikit sih
- Q : Suka buat persiapan gak?
- CA40 : Buat persiapan dulu, soalnya gak tahu mau ngomong apa ([I] make preparation first because [I] do not know what to talk [in English]).
- Q : Sebenarnya apa sih yang ditulis di persiapan itu?
- CA40 : Ya kadang intinya terus nanti ngomong sendiri.
- Q : Kenapa kalau maju harus bawa persiapan gitu?
- CA40 : Biar ngomongnya sistematis, kalau pas grogi gak bawa apa-apa gitu gimana.
- Q : Gimana kamu selama semester 3 ini mengalami peningkatan?
- CB41 : Iya merasa meningkat karena biasanya langsung ada penjelasan ketika dulu kan mungkin kurang berani bertanya dan sekarang berani dan juga penjelasannya itu bisa saya pahami (Yes I feel, I get improvement because there is an explanation from the teacher; in earlier semesters [I] might lack bravery to ask but I am brave [to ask] now; I understand the teacher's explanation more).
- Q : Itu lebih karena apa?
- CB41 : Karena dosennya juga, terus yang kedua karena keinginan saya sendiri keinginan untuk meningkatkan kemampuan saya dalam speaking ([My speaking improved] because of the teacher and secondly because of my own effort to improve my speaking ability).
- Q : Kalau menurutmu dosen speaking yang ideal yang gimana?
- CB41 : Yang pertama harus bisa memahami dulu bagaimana kemampuan siswa yang diampu, karena kalau misalnya cara mengajarnya itu hanya karena menurut dosennya itu sendiri itu nanti tidak akan bisa nyambung buk. Dan kalau misalnya awal sudah menyampaikan cara belajar tapi mungkin tidak sesuai itu kan bisa di tengah atau pertemuan kedua ketiga diperbaharui dengan teknik yang baru, intinya harus tahu ini, tapi tetap pada rulnya buk.
- Q : Kalau menurut kamu teman yang bisa mendorong kamu bisa bicara yang gimana?
- CB41 : Ketika saya berusaha untuk belajar speaking dengannya dia bersedia dan walaupun tidak bersedia ya mungkin awal campur-campur tapi pokoknya harus bersedia, saya minta itu dan biasanya kalau saya pakai bahasa Inggris juga teman-teman menanggapi.

- Q : Berarti selama ini kamu merasa mendapat peningkatan ya?
- CB41 : Iya merasa dalam hal teknik
- Q : Maksudnya vocabnya juga nambah?
- CB41 : Iya, semakin PD
- Q : Kalau motivasi guru menurut kamu perlu nggak?
- CB41 : Perlu sekali karena kedekatan seorang guru dengan siswa itu merupakan suatu motivasi sendiri untuk giat belajar dan juga nanti kemauan untuk meningkatkan speaking atau pelajaran yang lain itu juga ada.
- Q : Oke, thank you.

## Appendix E.4

### Responses of students' feedback (the second stage)

#### E.4.1. Experimental class A

##### E.4.1. 2 (Week two)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=26	-encourage and opportunity to speak (9) -I try to speak -share in group English (4) -interesting topic -new vocabulary (9) -improve my bravery (4) -correct pronunciation -understand the material (2)	N=5	-I don't get opportunity to speak (2) -I do not speak (2) -I get nothing
2	Did you enjoy your class activity today?	N=26	-share among friends in groups (8) -interesting topic (5) -comfortable class atmosphere (10) -not boring -relax (3) -amazing (3) -the class has AC	N=5	-I do not enjoy it -I feel, I am not involved -I am sick - I do not get opportunity to speak -I get nothing

##### E.4.1.3 (Week three)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=28	-new vocabularies (7) -get opportunity to speak (17) -get knowledge (2) -get score (8)	N=2	-difficult <i>-the class atmosphere is not conducive</i>
2	Did you enjoy your class activity	N=12	-can speak without making notes -comfortable situation -the class is comfortable	N=8	-I am not in good condition (2) -limited time <i>-difficult topic (5)</i>

	today?		-interesting/surprising -free to express an ideas -amusing -get spirit -more confidence -enjoy		-nervous to speak in front of the class (7) -not relax (2) -boring
--	--------	--	---	--	--

#### E.4.1.4. (Week four)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=26	-opportunity to speak (17) -new vocabulary -share speak in groups (4) -improve bravery -interesting		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=5	-interesting (3) -enjoy (2) -amusing (7) -share and debate among groups (5) -get friends -comfortable class atmosphere -interesting topic (2) -not nervous anymore	N=1	- I am tired and lazy

#### E.4.1.5 (Week five)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=29	-encourage and opportunity to speak (10) -new vocabulary (7) -sharing and discuss in group (13) -improve bravery (2) -interesting topic -pronunciation	N=4	-I don't speak -I don't maximise the opportunity to speak (2) -I am not fluent in speaking
2	Did you enjoy your class activity today?	N=32	-know some friends -interesting (10) -enjoyable class (2) -debate and sharing among groups (11) -get knowledge (2) -relax (2) -interesting topic (4)	N=1	-I do not enjoy the topic

			-different method -amazing -not boring		
--	--	--	--	--	--

#### E.4.1.6 (Week six)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=19	-encourage and opportunity to speak (7) -sharing among groups (5) -train bravery -get knowledge	N=2	-lack of vocabulary -boring and not relax
2	Did you enjoy your class activity today?	N=15	-sharing among friends in group (9) -improve confidence -nice friends -comfortable class -get knowledge	N=6	-boring -not comfortable -the class is hot -not interesting topic -not concentrate

#### E.4.1.7 (Week seven)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=20	-enjoy -confidence to speak -encourage and opportunity to speak (11) -amusing -new vocabulary (4) -sharing ideas (2)		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=18	-brave to talk -understand to the topic (4) -share among groups (6) -relax (2) -comfortable class atmosphere -fun -amazing -interesting (3)	N=2	-nervous -I do not understand the topic

#### E.4.1.9 (Week nine)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
----	------	-----	--------	----	--------

1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=20	-new vocabulary (6) -sharing in groups (4) -opportunity to speak (11) -understand the material -more bravery to speak	N=3	-do not understand with the instruction -not mastering the material -I am not brave to speak
2	Did you enjoy your class activity today?	N=17	The teacher is funny -amazing class (2) -sharing among groups (5) -new vocabulary -interesting topic (2) -enjoy (2) -comfortable class atmosphere (2) -get knowledge -not boring	N=6	-I am sick (2) -I do not understand materials, I am afraid of speaking English -I am not brave to speak - I do not understand the material -the topic is difficult

#### E.4.1.10 (Week ten)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=21	-opportunity to speak (12) -improve my bravery (2) -new vocabulary (5) -working in group	N=2	- I do not speak - I do not understand the material
2	Did you enjoy your class activity today?	N=19	-interesting topic (2) -enjoy (4) -sharing among friends in groups (4) -comfortable class atmosphere (4) It is challenging	N=4	-the lesson started not on time and many students in the class -not comfortable class atmosphere -I do not understand the material, it is very difficult topic -There is no preparation

#### E.4.1.11 (Week eleven)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in	N=13	-opportunity to speak in group (10) -more confidence -mastery material	N=1	-not mastery material

	English?		-few students -new vocabulary		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=12	-comfortable class atmosphere (4) -interesting topic (2) -sharing in group (2) -enjoyable -new vocabulary -get knowledge (2)	N=2	-difficult topic -I am sick

#### E.4.1.12 (Week twelve)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=21	-I get new vocabulary (4) -it adds my knowledge (9) -forced to speak in English (2) -encourage and opportunity to speak (3) -working in group (2) -I try to speak English	N=10	-everybody does not express ideas (1) -I do not understand the lesson (3) -I do not speak (3) -there is no preparation to speak (3)
2	Did you enjoy your class activity today?	N=25	- I can study although I do not understand(1) - working in groups (6) -I get knowledge (5) -it is amazing (5) -it add new vocabulary (1) -relax class atmosphere (1) -I enjoy (2)	N=5	-I do not understand the material (4) -not challenging (1)

#### E.4.2. Control class A

##### E.4.2.2. (Week two)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the	N=18	-opportunity to speak	N=16	-I do not speak today

	class activity increase your speaking in English?		(11) -I have to speak although I dislike -get knowledge -new vocabulary (2) -I listen teacher and friend speaking -increase bravery		(4) -don't get turn to speak in front of the class (3) -I am sick, lazy -teacher does not explain the material clearly, boring, difficult topic -limited time -nervous to speak (2) -not all students get the turn to speak -hungry
2	Did you enjoy your class activity today?	N=26	-the topic is interesting (9) -need preparation -I understand the material -enjoy (2) -students are active -fun (5) -funny -solid (2) -the class is new -get feedback -interesting to listen	N=8	-I am sick -because of the teacher -not comfortable -not solid the group -lack of capability to speak

#### E.4.2.3 (Week three)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=26	-opportunity to speak (20) -new vocabulary (4) -interesting topic -I speak in the class		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=6	-interesting topic (2) -enjoy (6) -amazing -forced to speak -teacher smiles -train my confidence	N=10	-I do not understand the lesson -noise -nervous (5) -burden not relax (2) -not interesting

#### E.4.2.4 (Week four)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the	N=22	- opportunity to speak (10)	N=2	-I do not understand



	class activity increase your speaking in English?		-new vocabulary (5) -increase bravery -speak spontaneously without reading my written preparation (2) -improve my confidence -teacher correct my pronunciation		the material -the method the same with last week
2	Did you enjoy your class activity today?	N=22	-amazing (6) -comfortable class atmosphere (3) -train to speak spontaneously without reading text -I enjoy (3) -my speaking improve -interesting topic (5) -relax, not boring -can listen my friends' speaking (2)	N=2	-the class is hot, AC is off (2)

#### E.4.2.5 (Week five)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=22	-opportunity to speak (12) -new vocabularies (13) -interesting topic (2)		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=16	-in group -comfortable class atmosphere (3) -out door (8) -add knowledge -amazing -get correctness/feedback from teacher -interesting topic (2)	N=6	The weather is hot (2) -I am not fit/sick -out door is not comfortable -not conducive (2)

#### E.4.2.6 (Week six)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=6	-encourage and opportunity to speak (9) -new vocabulary (4) -get knowledge -new topic (2)	N=6	-not confidence to speak -do not understand the material (3) -speak just few
2	Did you enjoy your class activity today?	N=12	-fun (5) -interesting topic (2) -amazing -like or dislike I have to speak -comfortable class atmosphere -sharing with friends (2) -funny	N=10	-lazy -do not understand the material (3) -sleepy (2) -cannot concentrate -not effective

#### E.4.2.7 (Week seven)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=9	-new vocabulary (2) -new knowledge (3) -encourage to speak (3) -interesting topic	N=1	-no preparation
2	Did you enjoy your class activity today?	N=9	-interesting topic (3) -comfortable class atmosphere (3) -new material -fun	N=1	-limited time to speak

#### E.4.2.9 (Week nine)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=18	- I study (1) - I speak English (8) -get knowledge (4) -I enjoy (2) -encourage to speak -interesting topic	N=11	-there is no opportunity to speak (5) -the teacher centred (4) -just theory
2	Did you enjoy your class activity today?	N=26	-I speak (1) -we have to speak (1) -interesting topic (5) -understand the material (2)	N=3	-the class is hot (2)

			-comfortable class atmosphere (3) -new material -fun -I get knowledge (6) -amazing (3) -just listening (1)		
--	--	--	---	--	--

#### E.4.2.10 (Week ten)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=24	- not boring (1) I speak English (13) -improve the vocabulary (3) -interesting topic (2)	N=1	-I do not stand and give my opinion (1)
2	Did you enjoy your class activity today?	N=24	-interesting topic (2) I get knowledge () -my partner is good (1) amazing (7) -just listening () -comfortable class atmosphere (3)	N=1	-I am sick (1)

#### E.4.2.11 (Week eleven)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=13	-share among friends -opportunity to speak (12)		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=4	-share and discuss among friends (3) -more confidence	N=9	-not comfortable (3) -tired to wait (2) -long queue -nervous (2) -difficult topic

#### E.4.2.12 (Week twelve)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity	N=12	-debate among group (3) -enough time to speak	N=1	-few times to speak/limited

	increase your speaking in English?		-new vocabulary (5) -opportunity to speak (2)		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=2	-relax (9) out door -not boring (2) -interesting -sharing among friends The last meeting		

### E.4.3. Experimental class B

#### E.4.3.2. (Week two)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=13	-Teach how to speak English - get opportunity to speak/debate -understand the material - listening correct pronunciation -by listening we can speak well -free to give an opinion -encourage to speak English -get opportunity to speak -improve vocabulary -new material about debate -group discussion	N=9	-opportunity and time is very limited -do not understand the material (4) -just listening I don't get opportunity to speak - do not opportunity to speak (3) 3
2	Did you enjoy your class activity today?	N=15	-refresh after long holiday -debate among the groups -not too cold in the class -get training to speak English - the material is good -although little bit nervous to speak in large audience, I am shy -it is amazing , the	N=7	-I get nothing today -freezing and too cold (2) -the class does not improve my activity -Do not understand the material

			method is interesting - serious and relax and get more drills - new material, interesting -relax atmosphere -challenging -explore the ideas in debate -amazing atmosphere -enjoy		
--	--	--	---	--	--

### E.4.3.3 (Week three)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=30	- get opportunity to speak/debate(10) -improve vocabulary (5) -improve my confidence (4) -get new vocabularies -the topic interesting -communicate in English in group (2) -work in small group -encourage to talk among friends (3) -improve my speaking (2) -share (5) -can speak without written preparation -interesting class atmosphere -		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=30	-the topic is interesting (2) -get improvement enjoy the topic -interesting atmosphere, students centre -I am happy and get improvement -amazing (7) -comfortable class atmosphere, get more knowledge -interesting and can		

			communicate among friends -can communicate in small groups, it is interesting (3) -enjoy the class so much (2) -not boring -sharing among friends in groups (11) -relax -		
--	--	--	---	--	--

#### E.4.3.4 (Week four)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=12	-get opportunity to speak (5) -share among friends (6) -improve vocabulary (2) - improve confidence -encourage to speak (3)	N=3	-not effective -lack of vocabulary -afraid of making mistake in speaking
2	Did you enjoy your class activity today?	N=1	-get better -not boring -sharing among friends (5) -amazing (3) -relax atmosphere	N=4	-the class is narrow, large students, cannot concentrate -the is crowded and hot -boring, the same with last meeting -large audience

#### E.4.3.5 (Week five)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=27	-Sharing among friends (7) -get new vocabularies (9) -get opportunity to speak (6) -Encourage to speak (4) -get new knowledge (2) - different topic every week	N=4	-nervous and not know the friends in the class -the same method with last meeting -little reading/vocab -lack of vocabulary
2	Did you enjoy your	N=30	-sharing & discussing among friends (8)	N=1	-not ok, I come late

	class activity today?		<ul style="list-style-type: none"> <li>-interesting class atmosphere (9)</li> <li>- not boring, every week different method</li> <li>-very interesting, all students are active</li> <li>-interesting activity (4)</li> <li>-There is the gift</li> <li>-challenging to speak (2)</li> <li>-teacher's support</li> <li>-variations method in teaching</li> <li>-get willingness to speak</li> <li>-more closer with friendships</li> <li>-easier to understand the materials</li> <li>-interesting teacher (4)</li> </ul>		
--	-----------------------	--	---	--	--

#### E.4.3.6 (Week six)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=18	<ul style="list-style-type: none"> <li>-get opportunity to speak (6)</li> <li>-get new vocabulary (9)</li> <li>-improve confidence</li> <li>- encourage to speak</li> <li>-get new material</li> </ul>		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=8	<ul style="list-style-type: none"> <li>-comfortable class atmosphere (8)</li> <li>-interesting topic (5)</li> <li>-free to express his/her opinion (3)</li> <li>-comfortable and sharing among friends</li> <li>-relax (2)</li> <li>-interesting teacher (2)</li> </ul>		

#### E.4.3.7 (Week seven)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your	N=35	<ul style="list-style-type: none"> <li>-sharing among groups (12)</li> <li>-encourage to speak (3)</li> </ul>		

	speaking in English?		-get new vocabulary (12) -get opportunity to speak (10) -can speak without feeling of afraid -amazing -using variant method in teaching -interesting topic		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=33	-sharing among friends (6) -enjoy comfortable class atmosphere (22) -new vocabulary -interesting topic (3) -not boring (2) -always different in every meeting -comfortable class not hot -interesting teacher -interesting method (different)	N=1	-can adapt in group

#### E.4.3.8 (Week eight)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=27	-encourage to speak (2) -opportunity to speak (9) - sharing among friend (10) -improve my vocabulary (6) -improve idiom -improve my knowledge	N=3	-only speak few times in group -lack of interactive -I am not active
2	Did you enjoy your class activity today?	N=25	-interesting activity (4) -interesting work in group (2) -comfortable class atmosphere (10) -sharing in groups (3) -interesting topic (3) -always something new -get knowledge (2)	N=5	-bad weather influence my healthy -I am tired (bad mood) -sleepy because at 9-10 period -my friends are selfish -the room is freezing, very cold



#### E.4.3.9 (Week nine)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=21	-encourage to express in English -opportunity to speak (6) -improve vocabulary (4) -get new knowledge -interesting topic -amazing (2)	N=3	-not interest with the topic (football) (2) -not mastering the material
2	Did you enjoy your class activity today?	N=20	-interesting topic (5) -amazing (7) -opportunity to speak -relax (2) -interesting method -I enjoy -improve my confidence	N=4	-class is very cold/freezing (3) -not interesting topic

#### E.4.3.10 (Week teen)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=27	-opportunity to speak (9) -free express in English -improve and get new vocab (5) -sharing in English (5) -enjoy class atmosphere -encourage to speak English -get good pronunciation -get knowledge (3)	N=4	-I don't speak -I can't speak English well -I don't get opportunity to speak
2	Did you enjoy your class activity today?	N=27	-I enjoy (2) -understand the material -opportunity to speak -amazing class atmosphere (12) -different from last meeting -challenging	N=4	-not know the friends in the class so lazy to come to the class -the class is dirty -teacher is late to start

			-interesting topic (2) -not boring (3) -sharing among friends (3) -variant in teaching (2) -can meet friends in the class		
--	--	--	---	--	--

#### E.4.3.11(Week eleven)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=10	-opportunity to speak (2) -sharing in English among groups (3) -improve my vocabulary (3) -amazing (2)		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=9	-Amazing (4) -enjoy -sharing knowledge and experience -not boring `	N=1	-do not get opportunity to speak

#### E.4.4. Control class B

##### E.4.4.2. (Week two)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=31	-opportunity to speak (13) - new vocabulary (11) -encourage to speak -interesting topic (2) -master the materials -asked to speak -get knowledge	N=2	-I do not speak English at all (2)
2	Did you enjoy your class activity today?	N=33	-amazing (12) -relax (4) -not boring -little interesting -interesting topic (3) -asked to answer the question		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>-comfortable class atmosphere (2)</li> <li>-funny (5)</li> <li>-interactive teacher</li> <li>-amazing enough</li> <li>-there is students' feedback to filled</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--

#### E.4.4.3 (Week three)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=21	<ul style="list-style-type: none"> <li>-opportunity to speak (11)</li> <li>-new vocabulary (5)</li> <li>-more confidence</li> <li>-interesting topic (2)</li> <li>-fun</li> </ul>	N=3	<ul style="list-style-type: none"> <li>-I do not get the turn to speak English</li> <li>-limited to speak English and today I do not get turn to speak English (2)</li> <li>-</li> </ul>
2	Did you enjoy your class activity today?	N=2	<ul style="list-style-type: none"> <li>-interesting topic (9)</li> <li>-relax (3)</li> <li>-understand the topic</li> <li>-comfortable class atmosphere</li> <li>-I enjoy but I am not satisfied</li> <li>-opportunity to speak (3)</li> <li>-enjoy (2)</li> </ul>	N=2	<ul style="list-style-type: none"> <li>-limited time to speak for students</li> <li>-sleepy, the last period</li> </ul>

#### E.4.4.4 (Week four)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=14	<ul style="list-style-type: none"> <li>-get opportunity to speak (9)</li> <li>-interesting topic</li> <li>-comfortable class atmosphere</li> <li>-get new vocabularies (3)</li> </ul>		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=14	<ul style="list-style-type: none"> <li>-get opportunity to speak (3)</li> <li>-relax</li> <li>-fun and enjoy</li> </ul>		

			-amazing -easy topic -interesting topic (5) -can listen my friends' opinion -the teacher is happy		
--	--	--	---	--	--

#### E.4.4.5 (Week five)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=24	-opportunity to speak individually (15) -comfortable class atmosphere (2) -relax (2) -new vocabulary (3) -interesting (2) -enjoy -improve confidence		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=24	-interesting topic/update (7) -comfortable class atmosphere (4) -fair, every student get opportunity to speak (2) -the teacher is cute -amazing (6) -enjoy		

#### E.4.4.6 (Week six)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=34	-new vocabularies (19) -get individual opportunity to speak (11) -interesting topic -understand the material -interesting -relax	N=1	-do not get turn to speak
2	Did you enjoy your class activity today?	N=35	-interesting (8) -relax /sing a song (15) -comfortable class atmosphere (8) -understand the lesson -not boring		

#### E.4.4.7 (Week seven)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=28	-amazing -opportunity to answer in English (9) -understand the material (3) -new vocab (12) -pronunciation	N=4	-keep silent only listening teacher speaking -I do not get my turn to speak, I don't speak at all -I do not understand about the topic (2)
2	Did you enjoy your class activity today?	N=27	-comfortable class atmosphere (6) -fun (3) -interesting enough -interesting topic (12) -relax (3) -enjoy	N=5	I dislike the topic about soccer (3) -too cold and sleepy -I do not understand the topic -I am not in fit condition

#### E.4.4.8 (Week eight)

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=14	-interesting -answer in English individually (8) -get knowledge (4) -new vocab -speak just little bit (2) -	N=3	-only few time/limited to speak -not interesting topic -not understand the topic
2	Did you enjoy your class activity today?	N=16	-interesting -comfortable class atmosphere (3) -cold -the class neat and clean (2) -little enjoy (3) -not boring	N=1	I am not concerned with the lesson

**E.4.4.9 (Week nine)**

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=17	-opportunity to speak (9) -new vocab (6) -understand the material -interesting		
2	Did you enjoy your class activity today?	N=17	-interesting (10) -interesting topic -enjoy -fun (2) -comfortable class atmosphere		

**E.4.4.10 (Week ten)**

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=14	-I write first what I want to speak -opportunity to speak (8) -new vocabulary (3)	N=3	-I don't get turn to speak (3)
2	Did you enjoy your class activity today?	N=14	-interesting (6) -comfortable class atmosphere (4) -relax -funny	N=1	-afraid and tension/not relax

**E.4.4.11 (Week eleven)**

No	Item	Yes	Reason	No	Reason
1	Does the class activity increase your speaking in English?	N=17	-get opportunity to speak (8) -interesting topic (5) -new vocab (3)	N=4	-the topic is not interesting -time limited to speak/no speaking for student -I am not chosen to speak -I don't understand the topic
2	Did you	N=15	-amazing	N=6	-boring

	enjoy your class activity today?		<ul style="list-style-type: none"><li>-interesting topic (6)</li><li>-comfortable class atmosphere</li><li>-the teacher is funny and familiar</li><li>-enjoyable</li><li>-opportunity to speak</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>-get flu (2)</li><li>-the topic is difficult (2)</li><li>-I do not understand the topic</li></ul>
--	----------------------------------	--	--	--	---

## Appendix E.5

### The results of students' questionnaire (the second stage)

#### E.5.1. Closed questionnaire

##### E.5.1.AF's experimental class (32 students)

No	Statements	Strongly disagree	Disagree	Neutral	Agree	Strongly agree	Total average score
1	I enjoy working in small groups during class activities		1	3	25	3	0.94
2	I practice speaking English more in small groups during class activities		1	9	17	4	0.75
3	Working in small groups improves my speaking ability			5	24	3	0.94
4	I like practicing speaking English in small groups		1	5	22	3	0.84
5	I participate actively in class activities		2	19	9	2	0.34
6	My fluency increases during class activities		2	7	17	6	0.84
7	My grammatical accuracy increases during class activities		2	6	21	2	0.72
8	My vocabulary increases during class activities			3	26	3	1
9	The class atmosphere is conducive to speaking English during class activities		3	7	17	5	0.75
10	My classmates induce me to speak			16	13	3	0.59



	English more in class						
11	All friends in my group always help me when I encounter difficulties in speaking English		3	8	17	4	0.69
12	I like to practice my spoken English with my classmates during class activities		2	11	16	3	0.63
13	My teacher always helps me when I encounter difficulties in speaking English during class activities.		1	8	17	6	0.88
14	My teacher encourages me to speak English more in the class.		1	4	21	6	1
15	My English teacher speaks English clearly and fluently when she/he teaches us in class			8	17	7	0.97
16	The teaching techniques applied provided me more opportunities to speak English		2	7	19	4	0.78

#### E.5.1.BM's experimental class (35 students)

No	Statements	Strongly disagree	Disagree	Neutral	Agree	Strongly agree	Total average score
1	I enjoy working in small groups during class activities		1	6	22	6	0.94
2	I practice	1	4	13	11	6	0.49

	speaking English more in small groups during class activities						
3	Working in small groups improves my speaking ability		2	7	23	3	0.77
4	I like practicing speaking English in small groups			8	21	6	0.94
5	I participate actively in class activities		1	21	12	1	0.37
6	My fluency increases during class activities		3	11	19	2	0.57
7	My grammatical accuracy increases during class activities		4	13	16	2	0.46
8	My vocabulary increases during class activities		2	2	8	3	0.91
9	The class atmosphere is conducive to speaking English during class activities	1	2	9	19	4	0.66
10	My classmates induce me to speak English more in class		2	13	14	6	0.69
11	All friends in my group always help me when I encounter difficulties in speaking English		3	7	20	5	0.77
12	I like to practice my spoken English with my classmates during class activities		3	16	15	1	0.4

13	My teacher always helps me when I encounter difficulties in speaking English during class activities.	1	6	7	18	3	0.46
14	My teacher encourages me to speak English more in the class.	1	3	3	20	8	0.89
15	My English teacher speaks English clearly and fluently when she/he teaches us in class	1	2	8	18	6	0.74
16	The teaching techniques applied provided me more opportunities to speak English	1	3	13	16	2	0.43

#### E.5.1. AF's control class (25 students)

No	Statements	Strongly disagree	Disagree	Neutral	Agree	Strongly agree	Total average score
1	I enjoy working in small groups during class activities		1	6	18		0.68
2	I practice speaking English more in small groups during class activities	1	1	8	14	1	0.6
3	Working in small groups improves my speaking ability		2	8	13	2	0.6
4	I like practicing speaking English in		2	8	14	1	0.56

	small groups						
5	I participate actively in class activities			19	6		0.24
6	My fluency increases during class activities		1	5	15	3	0.83
7	My grammatical accuracy increases during class activities		1	6	16	2	0.76
8	My vocabulary increases during class activities		1	4	19	1	0.8
9	The class atmosphere is conducive to speaking English during class activities		3	5	16	1	0.6
10	My classmates induce me to speak English more in class		3	9	11	2	0.48
11	All friends in my group always help me when I encounter difficulties in speaking English		2	5	17	1	0.68
12	I like to practice my spoken English with my classmates during class activities		1	10	12	2	0.6
13	My teacher always helps me when I encounter difficulties in speaking English during class activities.		1	4	19	1	0.8
14	My teacher encourages me to speak English more in the class.			2	21	2	1
15	My English teacher speaks English clearly and fluently when she/he teaches us in class			7	14	3	0.83
16	The teaching techniques applied provided me more opportunities to speak English		3	4	17	1	0.56

**E.5.1.BM' control class (24 students)**

No	Statements	Strongly disagree	Disagree	Neutral	Agree	Strongly agree	Total average score
1	I enjoy working in small groups during class activities	1	1	3	17	2	0.75
2	I practice speaking English more in small groups during class activities	2	1	4	15	2	0.58
3	Working in small groups improves my speaking ability		3	2	13	5	0.83
4	I like practicing speaking English in small groups	1		5	13	5	0.87
5	I participate actively in class activities	1	1	12	9	1	0.33
6	My fluency increases during class activities	1	3	7	12	1	0.38
7	My grammatical accuracy increases during class activities	1	3	9	10	1	0.29
8	My vocabulary increases during class activities	1		2	18	3	0.92
9	The class atmosphere is conducive to speaking English during class activities		3	5	15	1	0.58
10	My classmates induce me to speak English more in class	1		13	7	3	0.46
11	All friends in my group always help me when I encounter difficulties in speaking English		1	8	12	3	0.71
12	I like to practice my spoken English with my classmates during class activities	1	2	7	13	1	0.46

13	My teacher always helps me when I encounter difficulties in speaking English during class activities.			2	15	7	1.21
14	My teacher encourages me to speak English more in the class.			5	13	6	1.04
15	My English teacher speaks English clearly and fluently when she/he teaches us in class		1	4	15	4	0.88
16	The teaching techniques applied provided me more opportunities to speak English	2	1	4	13	4	0.67

### E.5.2. Open questionnaire

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan pengalaman Anda (Answer the following questions based on your own experiences!)

1. Apakah Anda suka berbicara bahasa Inggris dalam kelompok kecil selama aktivitas di kelas berlangsung? Kenapa iya/kenapa tidak? (Do you like speaking English in small groups during class activities? Why/why not?).
2. Apakah Anda merasa bahwa kelancaran berbicara bahasa Inggris Anda meningkat selama aktivitas di kelas berlangsung? Kenapa iya/kenapa tidak? (Do you feel your fluency in speaking English increases during class activities? Why/why not?)
3. Apa yang Anda rasakan ketika berbicara bahasa Inggris dalam kelompok kecil selama aktivitas di kelas berlangsung? (What do you feel when you speak English in small groups during class activities?)
4. Apakah Anda merasa keberanian dan rasa percaya diri Anda dalam berbicara bahasa Inggris meningkat selama aktivitas di kelas berlangsung? Kenapa iya/kenapa tidak? (Do you feel your courage and confidence in speaking English improve during class activities? Why/why not?).

5. Apakah yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan Anda berbicara bahasa Inggris? (What does a teacher have to do to improve your spoken English ability in the class?).

### Students' responses on open questionnaires

#### E.5.2.XA/32 students

S	No.1	No. 2.	No.3	No.4	No.5
1	Ya. Hanya di kelas speaking, materi tidak terlalu sulit, menyenangkan untuk dibahas	Ya.	-	-	-
2	Ya ada teman untuk sharing (Yes, there are friends to share)	Ya	-	Ya	-
3	-	-	-	-	-
4	Ya	-	-	-	-
5	Tidak, kemampuan bicara masih kurang	-	-	-	-
6	Ya, tidak boleh bicara bahasa Indonesia	Ya, dalam kelas menggunakan bahasa Inggris (Yes, [I] always speak English in the class)	Takut salah (Afraid of making mistakes)	Ya karena sering maju jadi berani	sabar
7	Ya menambah vocab	Ya di latih bicara	-	Netral agak kurang percaya diri	-
8	Tidak punya vocab yang cukup (I do not have extensive vocabulary)	Ya	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	Ya bertambah kelancarannya	Ya jadi sering bicara	-	Karena ada berbagai kegiatan	Harus memaksa mahasiswa bicara, dengan

				(Because there are many activities)	semacam memberikan hukuman ([A teacher] should force students to speak up using punishment [to do it])
11	Netral, kadang pakai bahasa Indonesia	Ya, sering bicara ([We] always speak)	Enjoy saja	Ya, karena masing-masing menyatakan pendapat (Yes, because every body shares ideas)	Benar-benar mendukung
12	Kemampuan meningkat	Ya, di tuntutan bicara di kelas (We are forced to speak [English] in the class)	Enjoy tapi membosankan juga (Enjoyable but it is also boring)	Ya	Memperhatikan semua murid terutama yang kurang (pay more attention to all students in particular who are not good at [speaking English])
13	Suka lebih lancar bicara	Ya, lebih ditekankan bicara	Agak nervous	Ya dosen memberi waktu untuk bicara (Yes, a teacher provides an opportunity to speak [English])	Siswa dilarang membawa teks bila bicara harus dihafalkan (Students are prohibited bringing notes for speaking, [they] have to memorize it)
14	-	-		-	-
15	Ya	Tidak, suasana kelas dan teman tidak mendukung (No, class atmosphere and friends do not support [to	Kadang bosan, bingung mau bicara apa (Sometimes it is boring, and	Tidak, malu banyak teman (No, I am ashamed, there are many friends)	Lebih mengutamakan mahasiswa yang kurang



		speak English].	confused what to talk about)		
16	-	-		-	-
17	Lumayan dalam proses belajar	Ya, sering bicara	Nyaman (Comfortable)	Ya	Tergantung individu
18	Ya meningkatkan kemampuan	Ya, sebagai latihan	Agak grogi	Ya	Jangan terlalu banyak mahasiswa (not so many students in the class)
19	Ya	Ya, terbiasa bicara di kelas	Ragu, apakah vocab saya benar	Ya	Lebih variasi, beri inovasi baru
20	Ya	Tidak, kelas rumit dan banyak mahasiswa jadi kalau bicara tidak di gagas (No, the class was crowded and many students so if [I] talk they do not care).		Tidak, aktivitas di kelas hanya bicara saja	
21	Ya. Ada kerja sama tumbuh ide-ide baru	Tidak, suasana kelas tidak mendukung (No, the class atmosphere is not conducive)	Senang, sering bicara (Happy and [I] speak frequently)	Tidak, suasana kelas membuat saya grogi (No, the class atmosphere makes me nervous).	Pengajaran yang bervariasi agar tidak bosan, jumlah mahasiswa jangan terlalu penuh, (use variations in teaching methodology and not so many students in the class)
22	Ya dapat memperkuat argument	Ya, karena diharuskan bicara berguna bagi saya	Bangga dan berani bicara	Ya	Tetap dipertahankan dan tingkatkan ilmu

		menjadi guru besok			pengetahuannya
23	Ya bisa bicara tanpa rasa malu (Yes, I can speak without feeling of ashamed)	Ya, diharuskan bicara	Nyaman, percaya diri meningkat (comfortable and improve [my] confident)	Ya, mau tidak mau harus bicara	Mengajak mahasiswa bicara, menerangkan bila mahasiswa tidak paham
24	Ya bisa sharing	Ya, dituntut bicara	Agak nervous	Tidak. Belum begitu lancar bicara (No, I am not fluent enough in speaking)	Memberi kelas tambahan
25	Sedikit, vocab dan grammar masih tidak baik	Ya tapi sedikit, banyak vocab yg baru	Menikmati (Enjoyable)	Ya, kalau salah bisa diberitahu (Yes, if [I] make mistakes, it will be corrected)	-
26	Biasa saja masih minder (I am still inferior)	Ya, karena diwajibkan bicara	Nervous dan tidak percaya diri	Biasa saja saya dasarnya pemalu (Basically I am shy)	Diberi pelatihan, diberi vocab baru
27	Ada teman yang membantu (There are friends who want to help)	Ya	Nervous	Ya karena dosen tidak membuat saya nervous, dia mengajar dengan santai (Yes, because a teacher does not make me nervous, s/he teaches [us] pleasantly)	Guru harus lebih membimbing mahasiswa yang kurang lancar
28	Agak suka, bisa sharing	Ya, vocab meningkat	Nervous	Agak bisa berekspresi dan bisa bicara sesuai materi	Lebih sering speaking dengan native
29	Ya ada teman yang bantu kalau ada kesulitan	Ya. vocab nambah	Pertama grogi, lama-lama	Ya, teman-teman asyik dan ramah sehingga	Memberi waktu lebih banyak pada

			nyaman dan santai	tidak nervous (Yes, classmates are cheerful and friendly so [we] are not nervous)	mahasiswa untuk bicara (provide more time for students to practice speaking English)
30	Ya, kemampuan bicara meningkat	Ya, dipaksa bicara di kelas (Yes, [we] have to speak [English] in the class)	Enjoy	Kurang, malu kalau salah dalam pengucapan (Not really, [I] am ashamed if I mispronounce [words])	Sabar dan banyak gunakan games yang memaksa mahasiswa bicara Inggris
31	Ya membantu meningkatkan kemampuan bicara	Ya.aktivitas di kelas sangat membantu	Deg-degan , takut salah	Ya, diharuskan untuk berani dan percaya diri bicara bahasa Inggris	Lebih sering mengetes satu persatu untuk kelancaran mahasiswa
32	Ya agar lebih fasih	Ya karena kesempatan bicara banyak (Yes there are more opportunities to speak)	Senang (Cheerful)	Ya dosen memberikan kesempatan (Yes, a teacher provide an opportunity to [speak])	Di buat kelas kecil agar kemaksimalan berbicara tercipta ( use small groups in order to provide students to speak English maximally)

#### E.5.2.XB/ 35 students

S	No.1	No. 2	No.3	No.4	No.5
1	Ya untuk meningkatkan speaking dan mengetahui kata-kata yg sulit	Ya.terbiasa bicara (Yes, we are used to speaking [English])	Lebih berani dan lebih percaya diri (More bravery and more confidence)	Ya, tanpa itu kita tidak bisa bicara	Harus memahami mahasiswa
2	Ya, bisa diskusi kalau tidak tahu	Ya,karena terbiasa bicara	Kadang malu, lama-lama bangga	Meningkat meski sangat kecil	Menguasai materi dan bersikap hangat dengan

					mahasiswa ([A teacher] should master materials and treat students warmly).
3	Ya, mudah membahas materi (Yes, materials can be discussed easier)	Tidak, banyak vocab baru (No, there are new vocabularies)	Senang	Ya aktivitas di kelas membuat lebih bisa bicara (Yes, the class activities make students speak more)	Mampu memberikan strategi yg baik dan mudah dipahami mahasiswa dalam pengajaran
4	Ya, merasa nyaman bicara (I feel comfortable to speak)	Ya, selalu berusaha bicara	Lebih leluasa menyampaikan pendapat, lebih nyantai	Ya, harus bicara di hadapan orang banyak	Memberi materi yg lebih menarik dan menyenangkan, biar mahasiswa tidak suntuk (Give interesting materials and enjoyable so that students are not bored)
5	Ya, kemampuan berkembang	Ya meski tidak terlalu	Biasa saja dan merasa lebih untuk belajar	Ya meningkat	Lebih ramah, memberi masukan ketika ada kesalahan (More friendly and give correction when [students] make mistakes)
6	Ya, memecahkan masalah bersama	Tidak tahu karena saya hanya berbahasa Inggris di kelas. Saya merasa minder di luar kelas (No, because I only speak English in	Merasa percaya diri, bisa mengungkapkan apa yang saya maksud	Ya, tapi di luar kelas masih minder speaking (Yes, but I am inferior to speak [English] outside the class	Partisipasi mahasiswa dibuat merata tidak itu-itu saja, angkat orang-orang yang tidak PD menjadi berani (All students are provided equal opportunity to participate not only certain

		the class. I am inferior [to speak English] outside the class			students. Train unconfident students become brave [speakers in English]
7	Ya, ada vocab yang tidak tahu bisa tanya teman (Yes, if I do not know about vocabulary I can ask friends)	Tidak juga, karena dalam kelas tidak selalu bicara karena terkadang ditunjuk dosen yg bicara (Not really, [we] do not always speak because a teacher sometimes chooses someone to speak)	Lebih nyaman dan tidak terganggu karena tidak banyak anggota (More comfortable and no distruction because there are not many group members)	Ya, bicara di depan jadi PD	Membuat kegiatan sekreatif mungkin dan semenarik agar siswa semangat belajar (Create very creative and interesting activities so that students have spirit to study).
8	Kadang bekerja sama dalam bahasa Indonesia	Meningkat sedikit	Senang (Cheerful)	Masih grogi	Aktif dan murah nilai
9	Tidak bisa memahami teman saya yang pintar berbicara bahasa	Tidak	Takut dan tidak percaya diri (Afraid and not confident)	Tidak, takut salah dan takut ditertawakan (No, [I] am afraid of making mistakes and being laughed at by [classmates])	Ramah dan mengajak mahasiswa bicara
10	Ya	Ya, teman dalam kelompok memberi kesempatan bicara (Yes,	Senang dapat kesempatan bicara (Cheerful to provide opportunity	Ya, dalam kelompok kecil berani mengungkapk an sesuatu (Yes, in small	Harus menguasai pengajaran bahasa Inggris. ([S/he] should master English language teaching

		friends in groups provide an opportunity to speak)	to speak)	groups [I] am brave to express something)	[methods]).
11	Kadang-kadang, teman-teman tidak mengerti apa yg saya ucapkan (My friends sometimes do not understand what I talk about [if I speak in English])	Ya, karena dituntut bicara	Lebih nyaman bicara	Ya, dituntut bicara di depan umum	Gunakan metode yang bervariasi (Use variations of [teaching] methodology)
12	Ya, tidak malu untuk bicara	Ya, ada latihan	Biasa saja dalam kelompok lebih sedikit yang memperhatikan	Ya	Buat inovasi pembelajaran, buat angket pembelajaran, buat kelas yang menarik, berikan brainstorming yang benar dan motivasi mahasiswa
13	Ya sambil berlatih bicara	Ya, selalu berlatih	Groggi	Ya, berani berpartisipasi	Selalu memotivasi mahasiswa, membuat suasana nyaman mungkin karena itu mempengaruhi mood mahasiswa. (Always motivate students, create very comfortable class atmosphere because this affects students' mood).
14	Ya karena sering diskusi	Ya, vocab nambah	Groggi (Nervous)	Ya, teman-teman ikut membantu (Yes, [my] classmates	Memberi latihan yang lebih banyak lagi

				help)	
15	Ya sangat membantu dalam belajar	Ya, sangat terbantu jadi bicara	Senang (Cheerful)	Belum, vocab kurang	Mengerti mahasiswa dan membantu
16	Tidak, kalau saya bicara bahasa Inggris teman saya tidak paham jadi mending pakai bahasa Indonesia saja (If I speak English then my friends do not understand what I talk about, so I just speak Indonesian)	Ya, selalu bicara	Kaku	Ya, karena sering berbicara/mengungkapkan ide melatih mental	Ahli dalam grammar, harus jelas pronounciationnya
17	Ya, banyak ide yang berbeda untuk mengemukakan pendapat	Ya, sering bicara dalam kelompok kecil	Lebih percaya diri karena orangnya sedikit (More confident because there are few people)	Ya, kalau paham materi percaya diri (Yes, if I understand materials, [I] am confident)	Ahli dalam grammar, fasih dalam bicara, berwawasan luas
18	Ya, suka membangun kekompakan (Yes, I like to build togetherness [among classmates].	Tidak begitu, kurang efektif	Nervous suasana kelas tidak kondusif	Tidak	Dosen lebih membimbing dan tidak terlalu dominan. (A teacher should guide students and must not be too dominant)
19	Kadang masih kesulitan bicara	Ya, dituntut bicara	Bertambah pengetahuan	Belum	Mahasiswa diberi kesempatan dalam kelompok dulu
20	Kadang	Sedikit, kadang bicara kadang tidak	Nervous	Sedikit	Tema jangan terlalu sulit (The thema [materials] are not very difficult)
21	Ya, menambah vocab&	Cukup, selalu	Senang (Cheerful)	Lumayan	Mengecek satu persatu

	kelancaran (Yes, it improves vocabulary and fluency)	mendapat kesempatan bicara			kelancaran bicara
22	Ya, vocab nambah	Ya, banyak pengalaman di kelas	Senang	Bebas berekspresi	Menguasai materi lebih dekat dengan mahasiswa
23	-	-	Malu, kurang percaya diri (Ashamed and not confident)	-	Mengajar dari nol sampai bisa
24	Ya, ada vocab yang sulit tanya teman	Ya, dituntut bicara	Agak grogi tapi percaya diri	Belum	Menyuruh mahasiswa sering bicara (Instruct students to speak [English] more)
25	Tidak, belum tentu orang yang diajak bicara mengerti. (I am not sure that the partners whom I talk English with, that they understand what I talked about)	Ya, pengajaran yang bervariasi	Takut salah, takut ditertawakan dan dianggap sepele	Tidak, masih minder	Gunakan cara pengajaran yg menyenangkan
26	Tidak selalu, kemampuan bicara masih kurang	Ya, karena kelompok kecil dalam kelas (Yes because using small groups in class)	Deg-degan	Ya, dituntut mau tidak mau harus menyampaikan pendapat di depan kelompok lain	Lebih ramah lagi
27	-	-	Groggi	-	Mewajibkan mahasiswa bicara bahasa Inggris (Make compulsory for students to speak English).
28	Suka tapi bicara	Belum,	Tidak	Tidak, saya	Bentuk kelompok



	belum lancar	banyak vocab yg tidak tahu (No, there are many vocabularies that [I] do not know)	percaya diri (Not confident)	orangnya tidak percaya diri	kecil saja (Just use small groups)
29	Tidak	Ya, sering bicara	Menyenangkan (Cheerful)	Ya, bisa bicara langsung depan umum	Sabar
30	Kadang, saling melengkapi	Sedikit,	Kurang percaya diri	Sedikit	Selalu membimbing
31	Tidak belum lancar	Tidak, never practice	Groggi (Nervous)	Tidak, tidak pernah berbicara bahasa Inggris	Lebih sabar banyak game
32	Tidak, karena kurang bisa	Tidak, kurang bicara	Groggi, deg-degan, takut	Tidak	Sering kosong dan nilai A semua
33	Ya, saling menolong	Belum maksimal	Menyenangkan (Cheerful)	Lumayan	Bawa native ke kelas
34	-	-		-	
35	Lebih sering berinteraksi	Ya, karena disuruh bicara	Grammar saya lebih baik	Ya, dituntut bicara di depan	Sabar membimbing mahasiswa

#### E.5.2.CA/25 students

S	No.1	NO 2	No.3	No.4	No.5
1	Ya untuk melatih bicara	Ya, banyak vocab baru.	Enjoy	Ya	Gunakan metode yang menyenangkan (Use an interesting [teaching] methods)
2	Ya, cuma belum lancar bicara bahasa Inggris jadi seling dengan bahasa Indonesia. (I do not speak English fluently)	Ya, setiap masuk bicara Inggris	Nervous	Ya, karena dipanggil satu persatu, mau tidak mau harus bicara (We are called one by one, so we have to speak)	Materi jangan sulit (Materials should not be difficult)

	therefore I switch in code between [English] and Indonesian				
3	Suka, speaking meningkat	Belum	Terbata-bata	Sedikit minder banyak yang pintar	Beri pelatihan khusus
4	Lebih percaya diri dan efektif (more confident and effective)	Ya. Karena PD		Ya	
5	Kadang, kadang pakai bahasa Jawa	Ya, berlatih dan dilatih	Nervous	Kadang, tergantung materi	Meningkatkan speaking skill dan terus melatih mahasiswa
6	Ya, kelompok kecil lebih memacu bicara (Small group encourages to speak up)	Ya, dituntut bicara	Senang (Cheerful)	Ya	Buat metode yang lebih menarik
7	Ya, saling membantu	Ya, lebih bisa berlatih	Deg-degan (Nervous)	Sedikit	Sedikit bosan bila setiap pertemuan seperti ini, bisa diselingi menyanyi dalam bahasa Inggris dll (Little bit boring if [the teaching method] is always like this in every meeting. [S/h] sometimes can use English song etc).
8	Ya, anggota membetulkan kalau salah	Ya dan tidak bila tidak menguasai materi	Senang	Ya semua diberi kesempatan	Bisa memberikan solusi bila mahasiswa ada masalah
9	-	-		-	

10	Kelompok besar bisa mengerti pendapat yang diucapkan teman	Ya, karena harus bicara	Tidak paham yang dibicarakan teman	Tidak, grogi saat maju	Setiap mahasiswa waktu di kelas harus bicara bahasa Inggris (Every student has to speak English in the class)
11	Ya, tidak canggung bicara dengan teman	Ya, setiap pertemuan disuruh bicara	Nyaman (Comfortable)	Ya setiap pertemuan disuruh bicara	Melaksanakan metode kelompok kecil (Use small groups)
12	Ya ada teman yang bantu kalau tidak paham	Sedikit meningkat karena dosen memacu untuk bicara (Little, because a teacher supports [me] to speak)	Nervous	Ya	Ada jam tambahan di luar kelas
13	Ya ada sharing dengan teman	Ya, dituntut bicara	Cukup menyenangkan	Dituntut bicara didepan umum	Banyak nonton film barat, film dengan subtitles bisa menambah vocab (Watching Western movies using subtitles, [this] can improve vocabulary)
14	Ya, meningkatkan speaking	Ya, diberi kesempatan bicara	Enjoy	Ya sedikit, sudah dilatih	Tetap memberi kesempatan mahasiswa bicara di kelas (Provide an opportunity for students to speak in the class)
15	Kadang, meningkatkan speaking	Kadang, tidak menguasai materi	Senang	Yang pemalu percaya diri meningkat	Intensitas bicara siswa ditingkatkan didukung

					dengan suasana kelas yang nyaman (Improve students' frequency to speak [English] in comfortable class atmosphere)
16	Ya, lebih mudah berinteraksi dengan teman	Ya.	Groggi	Ya walau sedikit	Lebih memperhatikan seluruh mahasiswa, membantu mahasiswa
17	Ya.kadang tergantung suasana kelas dan teman	Not, kurang beriteraksi	Biasa aja	Kadang, karena saya cuma bicara sedikit	Lebih memperhatikan kemajuan mahasiswa dalam speaking
18	Belum, masih proses, pakai bahasa Indonesia saja masih susah memahami pendapat teman	Ya	Biasa saja	Berani meningkat tapi percaya diri belum karena banyak teman-teman yang pintar ([My] bravery improves but not [my] confidence because there are many classmates who are good at [speaking English])	Pelan-pelan saja asal mahasiswa paham dan kurikulum tercapai
19	Ya ada kerja sama	Ya, dituntut bicara	Senang dan enjoy (Cheerful and enjoyable)	Ya belajar berani tampil	Lebih meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya
20	Ya saling membantu dengan teman	Ya meski sedikit	Takut, deg-degan (Afraid and	Tidak.	Lebih dekat dengan mahasiswa

	(We help each other)		nervous)		terutama dengan yang berkemampuan kurang (Keep closer to students in particular whose [spoken] English level is low)
21	Ya, dalam kelompok kecil lebih bisa bicara	Ya sering berlatih	Senang (Cheerful)	Ya	
22	-	-		-	
23	Ya	Ya, berusaha tidak lihat catatan	Lebih percaya diri dan berani (more confident and brave to speak)	Ya jika paham materi	Tidak diperkenankan menonton membaca teks (Students are not allowed to read the notes [when they speak English])
24	Ya tapi jarang	Ya selalu bicara	Deg-degn (nervous)	Ya harus bicara di depan kelas	Sesekali mendengarkan lagu
25	Ya.kadang, karena teman-teman jarang menggunakan bahasa Inggris	Ya dituntut bicara	Groggi	Ya	Antara dosen dan mahasiswa bisa share dalam bahasa Inggris di dalam dan luar kelas

#### E.5.2.CB/24 students

S	No.1	NO.2	No.3	No.4	No.5
1	Ya, bisa sharing	Ya	Nervous	Ya, kalau materi jelas	Beri materi yang asyik
2	Ya, karena dengan teman sendiri	Sedikit	Sedikit percaya diri	Sedikit karena takut dengan dosen (Little because [I] am afraid of teacher)	Jangan bikin grogi siswa (Do not make students nervous)
3	Suka meningkatkan	Tidak, tidak mendapat	Biasa saja	Ya pernah mendapat	Setiap mahasiswa diberi kesempatan

	speaking	kesempatan (No, [I] do not get an opportunity [to speak])		kesempatan bicara (Yes, I get an opportunity to speak)	berdiri dan menyampaikan pendapat
4	Ya, karena kebiasaan	Ya karena saya selalu berusaha	Tidak canggung	Ya secara tidak langsung	Harus hafal seluruh siswa ([a teacher] should know all students' name)
5	Tidak, kurang vocab (No, I lack vocabulary)	Ya, pembelajaran lebih efektif	Gugup (Nervous)	-	Terus dibuat kelas seperti ini karena lebih efisien (Keep going with [this teaching technique and class atmosphere] because it is efficient)
6	Ya teman-teman membantu	Ya menyenangkan	Menyenangkan (Cheerful)	Ya dituntut mau tidak mau harus bicara jadi terbiasa (Yes, [we] have to speak so [we] are used to doing it)	
7	Tidak, tidak semua teman memahami apa yang dibicarakan dalam bahasa Inggris (Not all group's members understand what we talk about if we discuss things in English).	Tidak	Nyaman (Comfortable)	Sedikit, karena didorong untuk bicara (Little, because [we] are encouraged to speak)	Ramah, sabar agar murid lebih berani mengambangkan kemampuannya
8	Ya	Ya selalu bicara	Nyaman	Ya karena dosen selalu memberi motivasi (Yes, because a teacher always motivates [to	

				speak])	
9	Ya, karena saya banyak omong	Biasa saja	Biasa saja	Ya, saya bukan tipe pemalu	Ditanyai satu persatu sehingga dosen tahu
10	Ya nervous lebih berkurang	Sedikit	Nervous	Ya karena dengan bicara jadi berani	Menambah waktu belajar, lebih mengefektifkan cara mengajar
11	Kurang setuju, karena kemampuan bahasa Inggris tidak sama (The English ability among the group's members is not at the same level.)	Ya diajak berpartisipasi bicara	Deg-degan (Nervous)	Ya mulai dari satu, dua, tiga kata sekarang meningkat	Lebih ramah dan baik hati (More friendly and kind)
12	Ada kesempatan bicara	Cukup		Ada kesempatan	
13	Ya	Ya banyak belajar	Lebih ekspresif dan percaya diri (more expressive and confident)	Ya tapi sedikit	Interaktif dengan mahasiswa, menguasai materi (Interactive with students and mastering materials)
14	Tidak, belum terbiasa dengan bahasa Inggris	Tidak, jarang bicara (No, I seldom speak)	Senang	Sedikit	Lebih sabar, selalu support mahasiswa (More patient and always support students)
15	Ya seru	Dapat vocab baru	Biasa saja tapi seru	Ya berhadapn langsung dengan teman	Lebih seru
16	Ya meningkatkan speaking	Tidak diberi kesempatan bicara (I do not get an opportunity to speak)		Belum, karena takut salah (Not yet, I am afraid of making mistakes)	Setiap mahasiswa diberi kesempatan bicara (Each student is provided an opportunity to speak)
17	Lebih banyak	Belum	Senang	Ya	Menampilkan

	teman yang memperhatikan				vocabulary
18	Tidak, karena masih sulit untuk selalu bicara dalam bahasa Inggris	Ya banyak vocab	Nervous	Ya sedikit	
19	Tidak, sebab speaking saya masih lemah	Ya dituntut bicara	Cukup puas	Sedikit, speaking saya agak lemah	Lebih banyak memberi topic untuk didiskusikan
20	Ya membantu kelancaran speaking	Sedikit, topic kurang mengena	Enjoy	Ya selalu dilatih	Kemampuan untuk membuat siswa bicara
21	Ya kalau ada kesalahan bisa saling memperbaiki (If there are mistakes, we can correct each other)	Ya, sering bicara	Nyaman (comfortable)	Kurang karena vocab kurang (Not really, I lack vocabulary)	Pintar, dan memberi vocab
22	Ya melatih untuk bicara	Ya	Senang	Ya karena bicara di depan kelas	
23	Ya semakin banyak bicara semakin lancar	Ya, vocab baru		Ya materi up to date	Debat
24	Tidak	Ya, terbiasa bicara bahasa Inggris (Yes, we are used to speaking English)	Nervous, tidak percaya diri (nervous, not confident)	Ya karena tertantang dengan mahasiswa yang lebih baik (Yes, because I am challenged with students who are better than me)	Kreatif inovatif dalam menyampaikan materi (Be creative and innovative in explaining materials)

### E.5.3. Students' description about a good teacher and partners

- A. Deskripsikan guru ideal untuk mengajar di *conversational English class*!  
(Describe an ideal teacher for the conversational English class! )

.....



- B. Deskripsikan teman ideal yang mendorong Anda meningkatkan kemampuan dalam berbicara bahasa Inggris di kelas? (Describe an ideal partner who supports you to improve your spoken English skills in the class)

.....

### E.5.3.XA/32 students

Student	Ciri-ciri guru speaking yang ideal	Ciri-ciri partner yang ideal
1	-	-
2	-	-
3	-	-
4	-	-
5	-	-
6	Sabar (patient), ramah (friendly), jangan galak (not be irritable)	Tidak sombong (not be arrogant)
7	Ramah, sabar, suka menolong	-
8	-	-
9	-	-
10	Pintar/cerdas (smart), supel, ramah, paham kondisi, berani, tidak aneh	Ramah, saling memahami, pintar/cerdas (friendly, understanding, smart)
11	Mendukung, pintar, ramah	Enak diajak ngobrol
12	Ramah, perhatian, aktif mengajak bicara, membantu mahasiswa	Ramah, peduli, pandai, membantu (friendly, caring, smart, helpful)
13	-	Pintar, ramah, perhatian, selalu mengajak bicara
14	-	-
15	Sabar (patient), membantu, mahasiswa yang kurang, pintar, cakap bicara bahasa Inggris, memberi semangat kepada mahasiswa	Baik, sabar, menyemangati teman (kind, patient, motivate friends)
16	-	-
17	-	-
18	Speak well, memanfaatkan waktu efektif dan efisien, on time, wawasan luas	Lebih pandai dari saya, ramah, lebih berwawasan luas dari saya
19	Ramah, pintar/smart, mudah bergaul dengan mahasiswa (friendly, smart, be able to communicate with students easily)	Bersahabat, sopan, ramah (friendship, polite, friendly)
20	-	-
21	Ramah, sabar, perhatian (Friendly, patience and caring)	
22	Bersahabat, tidak membeda-bedakan siswa, tidak sombong, baik hati, bijaksana dan adil	Memberikan dorongan, empati

23	Ramah, melakukan pendekatan secara individual ke semua mahasiswa, sebagai teman, guru sebagai sahabat yg dipercaya dan memberi semangat (giving motivation)	Tidak melihat kelemahan, tidak harus pintar asal ramah dan bisa di ajak diskusi dan senang dimintai tolong [S/he] should not be smart but s/he is friendly)
24	Pandai dan mahir bicara Inggris (clever and good at speaking English), pronunciation jelas, sabar mau mengerti anak didik	Mau membantu kalau saya kesulitan
25	-	-
26	Humoris, ramah, pintar, suka menolong (helpful)	Pintar, ramah, suka menolong, tidak sombong (smart, friendly, helpful, not arrogant)
27	Ramah, pengertian, mengerti keinginan mahasiswa, saat siswa mau bicara guru pelan-pelan membawa murid untuk terus berbicara	Membantu mencari ide, membantu dalam vocab dan grammar
28	Cakap dalam bicara bahasa Inggris, professional, berpengalaman luas, mengerti dan mengikuti kemampuan siswa	Bisa sharing/banyak pengalaman, pintar bahasa Inggris, aktif bicara (can share/has a lot of experiences, good at speaking English, speaking actively)
29	Cakap dalam berbicara bahasa Inggris, ramah, friendly, professional, good looking, mengerti dan paham kemampuan mahasiswa	Pintar, ramah, tidak pelit dan perhatian
30	Sabar, interaktif, supel pada mahasiswa, penampilan menarik, lucu, murah nilai	Perhatian, ramah, sabar, mau mengerti keadaan, supel
31	Ramah, perhatian/pemgertian. Lucu	Tidak sombong, mau ngasih info apapun
32	Friendly, suka bercanda, selalu mendorong/memancing mahasiswa untuk speaking, mencari materi yang menarik, berbahasa Inggris yang baik	Dia mau diajak bicara, ngomongnya dapat dimengerti/jelas

### E.5.3.XB/35 students

Student	Ciri-ciri guru speaking yang ideal	Ciri-ciri partner yang ideal
1	Cerdas, sabar, friendly, memberi kesempatan bicara, bisa memotivasi mahasiswa	
2	Lancar bahasa Inggrisnya, tepat pronounciationnya, pandai menyiapkan materi	Pandai, baik, ramah (Smart, kind, friendly)
3	Pengucapan jelas dalam berbicara, pintar, ramah, baik	Pintar, senang memberi pendapat

4	Ramah, baik, sabar, mengenali kekurangan mahasiswa karena kemampuan yg berbeda	Ramah, suka menolong (friendly, helpful)
5	Berbicara lancar dan jelas, ramah, cakep, suka canda/penghilang penat, tegas, pintar	Tidak sombong, pintar, mau berbagi
6	Lancar berbahasa Inggris, smart, kreatif, sabar, motivator, dan asik	Lancar berbahasa Inggris, bisa diajak kerja sama, ramah, sabar (good at speaking English, cooperative, friendly, patient)
7	Pintar, ramah, menyenangkan, tidak membosankan, santai tapi serius, tidak membuat mahasiswa merasa deg-degan	Ramah, pintar, menyenangkan
8	Lancar berbahasa Inggris, berpengetahuan luas, ramah, rapi, lucu	Baik, pintar, ramah, dan tidak sombong
9	Pintar, ramah dan cerewet	Pintar, ramah, baik hati (Smart, friendly, kind)
10	Harus fasih dalam berbicara dan friendly	Baik, pintar, ramah, penyayang, suka menolong
11	Menguasai materi, berbicara fasih, bisa beradaptasi dengan mahasiswa	Bisa diajak bicara dengan nyaman, mau membantu bisa berkompromi
12	Inovatif, kreatif, bersemangat, energik, ramah, murah senyum, mengetahui sikon mahasiswa, menguasai waktu. menarik dan pandai	Pandai, ramah, mudah bergaul, tidak sombong, bisa menyesuaikan situasi dan kondisi
13	Sabar, telaten, pandai, banyak inovasi	Nyambung diajak bicara, ramah, sabar
14	Pintar, fasih bicara, ramah, sabar	Sabar, ramah, pintar
15	Pintar, ramah, guru sekaligus teman	Pintar, ramah, mau membantu
16	Pintar mengendalikan kelas, on time, ramah, baik, tidak sombong, mudah bergaul dan percaya diri	Pintar, ramah, sopan, mudah bergaul, lucu
17	Ramah, gaul, percaya diri, ahli dalam grammar, fasih bicara	Pintar, suka menolong, sering mengadakan conversation dan tidak sombong
18	Membantu mengembangkan kemampuan mahasiswa bicara, guru cukup pembantu bukan dominan	Menolong (helpful)
19	Pintar dalam berbahasa, pintar dalam menyampaikan materi, ramah, suka menolong, berwawasan luas	-
20	Ramah, care, fasih bicara, confidence, charming	Pintar, ramah
21	Cerdas dan cakap, menyatu dengan mahasiswa, membangun chemistry yg	Berani mencoba, dan saling mendukung

	bagus di kelas agar kelas tidak membosankan dan kaku	
22	Menguasai materi, mengasikkan menarik	Memahami saya, perhatian
23	Sabar, serius tapi santai, menguasai speaking dengan baik dan benar	Bisa mendorong, membantu, ramah, dan pintar
24	Professional, cerdas, tidak menyeramkan	Pintar, baik
25	Lucu, santai, supel, tidak galak, wawasan luas	Menghargai, rendah hati tidak sok pintar
26	Bisa membaur dengan mahasiswa, pengajar sekaligus sahabat bagi mahasiswa, berwibawa dan bijaksana, tidak arogan	Fluent dalam bicara, mengajak untuk berkembang
27	Mampu mengajak mahasiswa bicara, menguasai vocab, grammar dan materi speaking	Membantu dan menyemangati (help and motivate)
28	Smart, ramah, dan sabar	Pintar, ramah
29	Sabar, ramah, suka menolong, rajin, pintar dan perhatian	Sabar, ramah, suka menolong, rajin, pintar, perhatian
30	Mampu membuat suasana yg menyenangkan dalam KBM	Berbahasa Inggris aktif, mau mengajari
31	Sabar, ramah, speakingnya menarik	Sering ngobrol pakai bahasa Inggris
32	Baik, sabar, ramah, pintar, familiar	Baik, pengertian, familiar
33	Baik, pintar, ramah, suka menolong (kind, smart, friendly, helpful)	Baik, pintar, gaul
34		
35	Sabar, pengertian (patient, caring)	Tidak sombong, suka menolong, memiliki kemampuan bicara yg baik (not arrogant, helpful, good at speaking English)

### E.5.3.CA/25 students

Student	Ciri-ciri guru speaking yang ideal	Ciri-ciri partner yang ideal
1	Mampu berbahasa Inggris dengan baik, pengetahuan luas, suka menolong, sabar, ramah (Good at speaking English, broaden knowledge, helpful, patient, friendly)	Pintar, ramah, suka menolong, suka berbahasa Inggris (smart, friendly, helpful, like speaking English)
2	Vocabnya banyak, pronounciationnya fasih, memberi motivasi, ramah, sabar, bisa berbaur dengan mahasiswa	Baik, banyak pengalaman dan pengetahuan, tidak menggurui, bisa diajak kerja sama

3	Memberi motivasi mahasiswa, memberi contoh sebelum menyuruh mahasiswa bicara (Give motivation, give example before s/he asks students to speak [English])	Memberi motivasi, semangat bicara
4		
5	Ramah, pintar, perhatian, murah senyum	Ramah, pintar, perhatian, murah senyum
6	Pintar, lancar berbahasa Inggris, sabar, ramah, mau menerima masukan mahasiswa, memiliki metode pengajaran yang menarik (He/she is smart, fluent in spoken English, patient, friendly, open to students' suggestion, and has interesting teaching methods)	Pintar, ramah, menolong (smart, friendly, helpful)
7	Ramah, baik, membaaur dengan mahasiswa, pintar	Pintar, suka membantu, ramah, baik, mau berbagi, suka musyawarah, mau diajak diskusi
8	Ramah, pengertian, mampu mengendalikan suasana kelas, komunikatif	Mampu membuat suasana nyaman, mampu mengembangkan topic, mampu mempengaruhi untuk bicara
9		
10	Harus cekatan, bisa mengerti kemauan mahasiswa, sabar, telaten	Mau membantu, pintar
11	Pintar berbicara, ramah, bisa membuat suasana kelas menjadi asyik	Dapat membantu, tidak sok pintar, asyik buat ngobrol
12	Good performance, ramah, selalu membantu, dapat mencairkan suasana kelas	Menolong
13	Bisa berbicara bahasa Inggris dengan lancar, ramah, memberi pembetulan bila ada yang salah	Selalu menyimak dan bisa diajak diskusi/bertukar fikiran
14	Ramah, pintar dan lancar berbahasa Inggris, banyak wawasan	Bisa diajak kerja sama dalam kelompok, pintar dalam memberi motivasi
15	Ramah, punya metode yang menarik, penyampaian yang bagus, komunikatif	Mau mengajak ngobrol in English, mau membantu, bisa mempengaruhi untuk bicara
16	Sabar, mahir dan menguasai permasalahan, menguasai pronunciation	Selalu membantu, menguasai materi
17	Sabar, ramah, berwawasan luas, banyak bicara	Pandai, sabar, suka menolong, perhatian
18	Speakingnya oke, dekat dengan mahasiswa, tidak galak (Good at speakinv, close to students, not irritable)	Tidak sombong, baik, tidak individual (not arrogant, kind, not individualistic)

19	Pintar, fasih berbicara , ramah, sabar (smart, good at speaking, friendly, patient)	Pintar, baik hati, ramah, suka menolong
20	Smart, pengucapan jelas/lancar, baik, tidak pilih kasih yang pintar dan tidak, sabar	Smart, baik, sabar, tidak pilih-pilih teman
21	Ramah, pintar, rajin (friendly, smart, diligent)	Pintar, ramah, rajin, suka menolong
22		
23	Ramah, baik, perhatian, berwawasan luas	Baik, perhatian, pintar, ramah, tidak sombong, tulus , menyenangkan
24	Sabar, komunikatif, pintar, memberi pengarah dan pengajaran yang jelas, kadang member intermeso, menjadi teman sharing	Punya kemampuan dalam bahasa Inggris, rajin, pintar, tidak kaku/egois, mandiri, setia kawan
25	Bisa membuat mahasiswa bisa berbahasa Inggris bukan karena paksaan	Teman yang mendukung (friend who supports)

### E.5.3.CB/24 students

Student	Ciri-ciri guru speaking yang ideal	Ciri-ciri partner yang ideal
1	Ramah, berbicara jelas,topic yang mudah dipahami	Ramah, suka menolong (friendly, helpful)
2	Dosen jangan terlalu spaneng mahasiswa jadi grogi	Peduli (caring)
3	Humor, sabar, berbicara dengan jelas (Humor, patient, speak clearly)	Peduli, ramah, tidak egois
4	Dapat menghafal seluruh siswa, vocabnya banyak, up to date, ceria (He/she knows/memorizes all students' name, has extensive vocabulary, up to date, cheerful)	Sama-sama punya niat untuk berusaha, berlatih bicara
5	Sabar, mau menolong, ramah (patient, helpful, friendly)	Suka menolong, tidak egois (helpful, not being selfish)
6	Menyenangkan, open, friendly, baik hati	Baik, menyenangkan, friendly, suka menolong dan membagi pengetahuan
7	Sabar, ramah, pintar, bertanggung jawab, disiplin (patient, friendly, smart, responsible, discipline)	Ramah, suka menolong, tidak sombong, pintar, pandai bergaul
8	Menarik, pandai, ramah, komunikatif	Pintar tetapi tidak sok pintar, suka membantu
9	Fasih, pronounciatonnya bagus, jelas, mengerti kekurangan murid, tidak membosankan	Jadi penyemangat (motivator)
10	Ramah, sabar, tidak menuntut untuk	Sabar, suka menolong, senang berbagi

	bisa tetapi menuntun	
11	Ramah, pintar, selalu memberi semangat. Lucu (friendly, smart, motivator, funny)	Ramah, murah senyum, kreatif
12	-	-
13	Talkative tapi scientific, komprehensif	Tulus membantu, perhatian
14	Sabar, support dan memberi kesempatan bicara (S/he provide an opportunity to speak)	Smart, patient, charming
15	Ramah, lucu, ngayomi, santun. Pintar, membangun, tidak mudah marah	Cantik, ramah, konyol, lucu, tidak mudah marah
16	Pintar, supel, ramah, bisa sharing	Perhatian, pintar, tidak sombong
17	Pintar, baik, sopan, perhatian (smart, kind, polite, caring)	Pintar, sabar, perhatian (smart, patient, helpful)
18	Pintar, ramah	Ramah, mau menolong
19	Pintar, ramah, suka membantu	Baik, pintar, ramah, suka membantu
20	Pintar, berwawasan luas, menarik	Pintar, supel
21	Pintar, ramah, sabar, menghargai waktu	Pintar, banyak vocab
22	Sabar, penyayang, pintar, cerdas	Pintar dalam speaking, dalam structure dan pintar dalam mengungkapkan pendapat
23	Lancar dan fasih bicara bahasa Inggris, humoris, up to date, smart, good looking, mempunyai wawasan yang luas (fluent in speaking English, humorist, up to date, smart, good looking, broaden knowledge)	Pintar, sabar, suka menolong, ramah (smart, patient, helpful)
24	Memotivasi mahasiswa, tidak menyalahkan (Motivate students and do not blame), membuat kelompok diskusi, menguji mental mahasiswa bicara depan kelas	Wawasan luas, dapat bicara bahasa Inggris, peduli (broaden knowledge, good at speaking English, caring)





## Appendix G.1

### LISTENING PRE-TEST – On CD only

Listen to monologs or short conversations between two people and answer the questions based on what you hear by circling the best answer.

**PART A.** In this part there is just one question about each statement or conversation. You will listen twice to each statement or conversation, and then you will have 15 seconds to answer the question.

1. Where is the bank?
  - a. It's behind a big book store.
  - b. It's behind a jewelry store.
  - c. It's between a jewelry store and a big bookstore.
  - d. It's between a small bookstore and a jewelry store.
2. What bad habit does he have?
  - a. getting stressed
  - b. smoking cigarettes
  - c. playing soccer
  - d. taking all day to pack
3. When can the woman work?
  - a. She can work only on weekend.
  - b. She can work any time.
  - c. She can work any day except on weekend.
  - d. She can work if it is weekend.
4. What are the two people talking about?
  - a. travelling tomorrow
  - b. going shopping
  - c. good sounds
  - d. going to a show
5. What does he mean?
  - a. His father snowboards either.
  - b. His father knows how to snowboard.
  - c. His father doesn't snowboard either.
  - d. His father doesn't know how to snowboard.
6. What does she have to do before she can charges the gold earrings?
  - a. She has to pay with money.
  - b. She has to give her signature.
  - c. She has to get the cash.
  - d. She has to make a receipt.
7. Which of the following does the woman NOT need to buy?
  - a. milk
  - b. eggs
  - c. a key
  - d. a door
8. Which of these is too small?
  - a. the department
  - b. the camp
  - c. the apartment
  - d. the family
9. Who got married again?
  - a. the speaker
  - b. the speaker's mother

- c. Robert
  - d. the speaker's sister
10. What is he looking for?
- a. He's looking for a pair of jeans.
  - b. He's looking for a pair of black jeans.
  - c. He's looking for a T-shirt and a pair of medium jeans.
  - d. He's looking for a medium T-shirt.
11. Where is Hotel Vancouver?
- a. It is before the park.
  - b. It is in the park.
  - c. It is at the end of Thurlow.
  - d. It is at the end of Alberni.
12. What is the capacity of his new modem to hook up to the Internet?
- a. It's 120 kilobytes per minute.
  - b. It's 182 kilobytes per second.
  - c. It's 128 kilobytes per minute.
  - d. It's 128 kilobytes per second.
13. Which of the following is found in split pea soup?
- a. olives
  - b. sesame
  - c. carrots
  - d. all of the above
14. Why does the girl's mother bug her?
- a. The girl likes to bite her mother's fingernails.
  - b. The girl is irritating.
  - c. The girl's mother is childish.
  - d. The girl looks childish when she bites her fingernails.
15. What is this advertisement about?
- a. a revolution
  - b. a person
  - c. a cash machine
  - d. a website
16. Why did she feel cheated?
- a. Because she had paid for a first class ticket.
  - b. Because she was paid in advance.
  - c. Because she had paid for a second class ticket.
  - d. Because she ended up with air conditioning.
17. Why doesn't Mike stay at home and finish his report?
- a. He's afraid at his teacher.
  - b. He's afraid of losing his girlfriend.
  - c. He doesn't want to stay at home.
  - d. He doesn't want to finish the report.
18. Why is he upset?
- a. He is sick.
  - b. He is running out of pizza.
  - c. He hates junk.
  - d. He doesn't want to eat instant noodle.
19. Which of the following do you hear?
- a. Don't try to hold split milk.
  - b. Don't cry over split milk.
  - c. Don't dry up split milk.
  - d. Don't pry over split milk.

20. Which of the following do you hear?
- He is feeling under the water.
  - He is feeling under the weather.
  - He is under the water.
  - He is under the weather.
21. Which is true according to the conversation?
- The train leaves Liverpool from Track E.
  - The train arrives from Liverpool from Track E.
  - The train departs for Liverpool from Track E.
  - The train leaves from Liverpool from Track E.
22. What is said to be true of Jana?
- She is too bad.
  - She is a kind person.
  - She is somewhat selfish.
  - She is very dishonest.
23. What is the speaker worried about?
- her future plans
  - her weight
  - painting a chest
  - finding a doctor
24. What is the speaker talking about?
- her plans for her room
  - designing furniture
  - her health problem
  - an exercise program
25. What does the woman want the mechanic to do?
- She wants the mechanic to repair the new car.
  - She wants the mechanic to fix her car.
  - She wants the mechanic to buy her a new car.
  - She wants the mechanic to stare at her old car.

**PART B. Listen to longer monologs or conversations between two people and answer the questions based on what you hear by circling the best answer. Each conversation or monolog is followed by 3 to 4 questions about it. You will listen three times to each conversation or monolog and you will be given 1 minute to answer the questions after you listen to it.**

**Question 1-4**

- What did the woman reserve on the train?
  - a seat
  - a place to eat
  - a place to sleep
  - a ticket
- Where did the train go?
  - from Amsterdam to Rome
  - from Amsterdam to Italy

- c. from Italy to Rome
  - d. from Rome to Amsterdam
3. What did the woman do after she met an Italian who sat in her seat?
- a. She showed her ticket to the Italian.
  - b. She showed the ticket to the conductor.
  - c. She spoke to the him in Italian.
  - d. She took the Italian's seat.
4. What happened to the woman in the end?
- a. She traveled with first-class car with air conditioning.
  - b. She traveled with first-class car with no air conditioning.
  - c. She traveled with second-class car with air conditioning.
  - d. She traveled with second-class car with no air conditioning.

### **Question 5-8**

5. What did Bill want to be in the past?
- a. a TV news anchor
  - b. a celebrity
  - c. a local news reporter
  - d. a traveler
6. What is Bill's recent profession?
- a. a TV news anchor
  - b. a celebrity
  - c. a local news reporter
  - d. a traveler
7. What did Julie say to Bill when Bill mentioned his recent job?
- a. That's like a good job.
  - b. That sounds good.
  - c. I like the job.
  - d. That sounds like a good job.
8. What will Bill do next?
- a. He's going to become a local news reporter.
  - b. He's going to report international news.
  - c. He's going to apply for an international news anchor.
  - d. He's going to travel all around the world.

**Question 9-12**

9. What does the girl think is great?
- a. California
  - b. her house
  - c. a drive-through
  - d. the driveway of her house
10. What size of French fries does she like to order?
- a. small
  - b. medium
  - c. large
  - d. jumbo
11. Which of the following does the girl like to eat with her family?
- a. pizza
  - b. chicken
  - c. French fries
  - d. cheeseburger
12. What does she do on the weekend?
- a. She usually eats at home with her family.
  - b. She usually eats at the restaurant with her family.
  - c. She usually goes home and makes pizza with her mom.
  - d. She usually goes home and makes chicken for her mom.

**Question 13-16**

13. When did exactly the left engine blow up?
- a. when the plane just landed on the airport
  - b. when the flight attendants ran up and down the aisles
  - c. when the pilot gave an announcement
  - d. when the plane just took off from the airport
14. What did the pilot explain the passengers to do?
- a. They had to bend forward.
  - b. They had to move forward.
  - c. They had to sit firmly.
  - d. They had to sit as they liked.

15. What did the passengers have to wear before the emergency landing?
- a. seat belt
  - b. oxygen
  - c. driving license
  - d. ID
16. What happened at the end?
- a. The plane landed safely.
  - b. The plane landed roughly.
  - c. The plane took off successfully.
  - d. The plane took off safely.

**Question 17-19**

17. Why is the woman depressed?
- a. She has no money at all.
  - b. She doesn't have enough money to pay the school tuition.
  - c. She can't afford to buy a dress.
  - d. She doesn't have enough money to buy 500 dresses.
18. How much does the designer dress cost?
- a. It's fifty dollars.
  - b. It's five dollars.
  - c. It's five hundred dollars.
  - d. It's five thousand dollars.
19. Why would the man never buy designer clothes?
- a. He doesn't have enough money.
  - b. He doesn't like designer clothes.
  - c. He is careful about spending money.
  - d. He is on a different budget.

**Question 20-22**

20. What is this radio program about?
- a. recreational opportunities
  - b. health problems
  - c. food and eating
  - d. physical exercise

21. What is red and hot?
- a. the sun
  - b. the food
  - c. the skin
  - d. the room
22. Which of these should the caller do?
- a. get plenty of air
  - b. sleep in the sun
  - c. drink plenty of water
  - d. eat plenty of food

**Question 23-26**

23. How is Washington in spring?
- a. It is chilly.
  - b. It is hot.
  - c. It is breezy.
  - d. It is freezing.
24. In the late summer, where do people like to go?
- a. to Washington
  - b. to another big city
  - c. to a country school
  - d. to the countryside or the beach
25. Why do school children hope the light flurries of snow change into a blizzard?
- a. They can go to school everyday.
  - b. They can play with the snowman.
  - c. Their school will be closed for a couple of days.
  - d. Their school will be opened everyday.
26. What do people enjoy in October?
- a. crisp cool days
  - b. frequent showers
  - c. scorching hot
  - d. light flurries of snow

**Question 27-30**

27. What did the first person find in the mall that day?
- a. It was about candies.
  - b. It was about money.
  - c. It was about course.
  - d. It was about business.
28. What kind of class was it?
- a. a class to study about how to sell things through the Internet
  - b. a class to study about how to make home-made candies
  - c. a class to study about how to teach in courses
  - d. a class to study about how to create website
29. How much does each class cost?
- a. It costs \$5000.
  - b. It costs \$500.
  - c. It costs \$1000.
  - d. It costs \$100.
30. What will the first person name her website?
- a. [www.sweetteeth.com](http://www.sweetteeth.com)
  - b. [www.sweettooth.com](http://www.sweettooth.com)
  - c. [www.sweetcandy.com](http://www.sweetcandy.com)
  - d. [www.sweetinvestment.com](http://www.sweetinvestment.com)



## ANSWER SHEET

Name: \_\_\_\_\_ NIM: \_\_\_\_\_ Booth: \_\_\_\_\_

### PART A

- |            |             |             |
|------------|-------------|-------------|
| 1. A B C D | 10. A B C D | 19. A B C D |
| 2. A B C D | 11. A B C D | 20. A B C D |
| 3. A B C D | 12. A B C D | 21. A B C D |
| 4. A B C D | 13. A B C D | 22. A B C D |
| 5. A B C D | 14. A B C D | 23. A B C D |
| 6. A B C D | 15. A B C D | 24. A B C D |
| 7. A B C D | 16. A B C D | 25. A B C D |
| 8. A B C D | 17. A B C D |             |
| 9. A B C D | 18. A B C D |             |

### PART B

- |             |             |             |
|-------------|-------------|-------------|
| 1. A B C D  | 11. A B C D | 21. A B C D |
| 2. A B C D  | 12. A B C D | 22. A B C D |
| 3. A B C D  | 13. A B C D | 23. A B C D |
| 4. A B C D  | 14. A B C D | 24. A B C D |
| 5. A B C D  | 15. A B C D | 25. A B C D |
| 6. A B C D  | 16. A B C D | 26. A B C D |
| 7. A B C D  | 17. A B C D | 27. A B C D |
| 8. A B C D  | 18. A B C D | 28. A B C D |
| 9. A B C D  | 19. A B C D | 29. A B C D |
| 10. A B C D | 20. A B C D | 30. A B C D |

## Appendix G.2

### LISTENING POST-TEST

Listen to monologues or short conversations between two people and answer the questions based on what you hear by circling the best answer.

#### PART A

In this part there is just one question about each statement or conversation. You will listen once to each statement or conversation, and then you will have 15 seconds to answer the question.

1. Who are being provided with clean drinking water?
  - a. President
  - b. Reporters
  - c. Regions
  - d. Residents
2. What is the news about?
  - a. It's about a girl who saved a crocodile.
  - b. It's about a girl who is saved by her brother from a crocodile.
  - c. It's about a girl who saved her brother from a crocodile.
  - d. It's about the story of a crocodile.
3. What did she do before starting her own business?
  - a. worked at school
  - b. worked at bank
  - c. worked at company
  - d. worked at market
4. What does her brother ask her to do?
  - a. to leave the clothes in the bathroom
  - b. to keep the clothes in the bathroom
  - c. to put the clothes in the bathroom
  - d. to move the clothes from the bathroom
5. What is she trying to watch?
  - a. the sweaters
  - b. the debit cards
  - c. the expenses
  - d. the credit card
6. Why does English become international language?
  - a. because it is spoken by people from many places
  - b. because it has many accents
  - c. because the speakers have many accents
  - d. because the speakers have to get used to how someone else speaks
7. Why does she dislike Professor Lee's class?
  - a. because she has a strong accent
  - b. because her lecture is hard to understand

- c. because her English is hard to understand
  - d. because she is different from her
8. What is the woman's job?
- a. a manager
  - b. a customer service
  - c. a business woman
  - d. a supervisor
9. What should the foreigners NOT do according to her?
- a. The foreigners shouldn't be flexible.
  - b. The foreigners shouldn't change people to do what they do.
  - c. The foreigners shouldn't relax and go with the flow.
  - d. The foreigners shouldn't last long.
10. What does Susan want Martin to do?
- a. to pour her a cup of coffee
  - b. to clean the bathroom
  - c. to do the project from her professor
  - d. to read a newspaper for her
11. Why were his dad's rules so strict to him?
- a. because he dislikes him
  - b. because he hates him
  - c. because he is suspicious to him
  - d. because he is worried about him
12. How is Andy's new computer?
- a. It's like a light.
  - b. It's like lighting.
  - c. It's like a lightning.
  - d. It's like a flash light.
13. What will probably the guys do next?
- a. They will make a CD.
  - b. They will rent a studio.
  - c. They will mix the CD.
  - d. They will promote the CD.
14. What does Trish say about Steve?
- a. It's rude to eat while he walks.
  - b. It's rude to eat while he talks.
  - c. He's so tired of the place.
  - d. He's too inflexible.
15. Why did he think his mom was annoying?
- a. She always leaves him.
  - b. She brings up him well.
  - c. She always spies on him.
  - d. She looks after him all the time.
16. How long does Carrie have to commute in a day?
- a. three hours
  - b. five hours
  - c. six hours
  - d. nine hours
17. What is the news about?
- a. the 6.8 Richter scale
  - c. the city in Ecuador

- b. the natural disaster in Ecuador                      d. the rescue team
18. Which floor is flattened?
- a. the first floor    c. the roof  
b. the second floor    d. the basement
19. Which of the following does the man NOT want?
- a. to be treated nicely                                      c. to get a refund  
b. to be treated rudely                                      d. to speak to the manager
20. How much does the jacket cost in Hongkong dollars?
- a. 1.000    c. 6.000  
b. 100    d. 600
21. What is quick and easy?
- a. the way she likes the food to be served  
b. the way she drives home  
c. the way she throws the food into the garbage can  
d. the way she opens the package
22. Which of the following can NOT be found in the city?
- a. movie theaters    c. public transportation  
b. hiking trails    d. parking lot
23. Which part of human body does the disease attack?
- a. kidney    c. brain  
b. lung    d. heart
24. What did she say about the weather?
- a. "I think it's warm outside."  
b. "I think it's warm out."  
c. "It's warm out."  
d. "It's warm."
25. What color of telephone does the seller NOT have?
- a. green    c. grey  
b. blue    d. brown

## **PART B**

**Each conversation or monologue is followed by 3 to 4 questions about it. You will listen twice to each conversation or monologue and you will be given around 30 seconds to answer the questions after you listen to it.**

### **Question 1-4**

1. How many children were reported dead?
  - a. 134
  - b. 34
  - c. 147
  - d. 47
2. How many children were reported hospitalized?
  - a. 134
  - b. 34
  - c. 147
  - d. 47
3. How was the symptom of the virus?
  - a. It's much like fever.
  - b. It's much like flu.
  - c. It's much like cough.
  - d. It's much like chicken pox.
4. What should the parents do to their children?
  - a. They shouldn't let the children play inside the house.
  - b. They should let the children go to school.
  - c. They shouldn't let the children play outside.
  - d. They should let the children play outside.

**Question 5-8**

5. What is Fong's problem?
  - a. He has a problem with his computer.
  - b. He has a problem with his stupidity.
  - c. He has a problem with his friends.
  - d. He has a problem with his English.
6. Who are Fong's friends in the chat room?
  - a. two English people
  - b. three English people
  - c. two American people
  - d. three American people
7. Why did Fong feel that his chat room friends were mean?
  - a. because they used a lot of slang language
  - b. because their English were better than his
  - c. because they didn't include him in the conversation
  - d. because they left him from the chat room
8. What is NOT suggested by Fong's friend about his problem with his chat room friends?
  - a. to leave the chat room
  - b. to let them bother him
  - c. to turn of his computer
  - d. to go to another chat room

**Question 9-12**

9. How old is Anita?
- a. 13
  - b. 30
  - c. 34
  - d. 43
10. What is she looking for?
- a. a profession
  - b. a corporation
  - c. an organization
  - d. a mate
11. What is Greenpeace?
- a. professional corporation
  - b. environmental organization
  - c. environmental corporation
  - d. professional organization
12. Which of the following is NOT what she's looking for?
- a. an American
  - b. a single man
  - c. a man who has a career
  - d. an honest man

**Question 13-16**

13. What kind of food does she usually eat?
- a. fast food
  - b. healthy food
  - c. raw food
  - d. seafood
14. Why does she say eating that kind of food is easy?
- a. because it is cheap
  - b. because she is getting fat
  - c. because she has to stop shopping
  - d. because she doesn't want to cook
15. Which of the following is related to her clothes shopping habit?
- a. She needs to eat.
  - b. She is getting fat.
  - c. She doesn't want to cook her meal.
  - d. She likes eating junk food.
16. What does she probably want to do to solve her problem?
- a. She tries to quit shopping for clothes.
  - b. She tries to quit eating junk food.
  - c. She tries to quit both shopping for clothes and buying food.
  - d. She tries to quit both shopping for clothes and eating junk food.

**Question 17-19**

17. What are they making for their dinner?
- a. nothing
  - b. salad
  - c. junk food
  - d. fish

18. What does the second woman suggest to her friend?
- a. take cooking lesson
  - b. be a professional cook
  - c. having dinner outside
  - d. eat wherever
19. What is her friend's reaction about the suggestion?
- a. She'll think about it.
  - b. She will take cooking lesson with her.
  - c. She agrees with her.
  - d. She disagrees with her.

**Question 20-22**

20. What are they talking about?
- a. a murder
  - b. a mourning
  - c. a good news
  - d. a devastation
21. Who died?
- a. Liz
  - b. Liz's friend
  - c. Liz's mom
  - d. Liz's daughter
22. What will they do for Liz?
- a. They will come to the funeral.
  - b. They will call the police.
  - c. They will help her.
  - d. They will do something to themselves.

**Question 23-26**

23. What degree did she get in college?
- a. computer
  - b. science
  - c. computer science
  - d. English
24. What kind of job does she want?
- a. writing letters in English
  - b. writing documents in the computer
  - c. writing letters for a computer company
  - d. writing programs for a computer company
25. What ability does she have that will help her get a good job?
- a. English
  - b. Science
  - c. Writing
  - d. Math
26. What kind of experience did she have in college?

- a. using English
- b. writing letters in English
- c. writing programs
- d. using computer

**Question 27-30**

27. What problem does he have with his motorcycle?

- a. flat tire
- b. the engine keeps stalling
- c. the engine is broken
- d. run out its petrol

28. How old is he?

- a. under 18 years old
- b. 18 years old
- c. more than 18 years old
- d. under 17 years old

29. Where is his motorcycle?

- a. at his home
- b. at the reparation
- c. at the showroom
- d. at the factory

30. What does the mechanic think about his age?

- a. He is under 18 years old.
- b. He is 18 years old.
- c. He is more than 18 years old.
- d. He is under 17 years old.



## ANSWER SHEET

Name: \_\_\_\_\_ NIM: \_\_\_\_\_ Booth: \_\_\_\_\_

### PART A

- |            |             |             |
|------------|-------------|-------------|
| 1. A B C D | 10. A B C D | 19. A B C D |
| 2. A B C D | 11. A B C D | 20. A B C D |
| 3. A B C D | 12. A B C D | 21. A B C D |
| 4. A B C D | 13. A B C D | 22. A B C D |
| 5. A B C D | 14. A B C D | 23. A B C D |
| 6. A B C D | 15. A B C D | 24. A B C D |
| 7. A B C D | 16. A B C D | 25. A B C D |
| 8. A B C D | 17. A B C D |             |
| 9. A B C D | 18. A B C D |             |

### PART B

- |             |             |
|-------------|-------------|
| 1. A B C D  | 18. A B C D |
| 2. A B C D  | 19. A B C D |
| 3. A B C D  | 20. A B C D |
| 4. A B C D  | 21. A B C D |
| 5. A B C D  | 22. A B C D |
| 6. A B C D  | 23. A B C D |
| 7. A B C D  | 24. A B C D |
| 8. A B C D  | 25. A B C D |
| 9. A B C D  | 26. A B C D |
| 10. A B C D | 27. A B C D |
| 11. A B C D | 28. A B C D |
| 12. A B C D | 29. A B C D |
| 13. A B C D | 30. A B C D |
| 14. A B C D |             |
| 15. A B C D |             |
| 16. A B C D |             |
| 17. A B C D |             |

